

NEW NORMAL
SPECIAL EDITION

**Local
Wisdom
Go Global**



DAFTAR ISI

Table of Contents

IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS	
Keunggulan Perseroan <i>Company Advantages</i>	3
Tonggak Sejarah <i>Milestones</i>	4
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	5
Pergerakan Harga Saham <i>Movement Of Stock Prices</i>	7
LAPORAN DIREKSI REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS	10
LAPORAN DEWAN KOMISARIS MESSAGE FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS	16
LAPORAN KOMITE AUDIT REPORT OF THE AUDIT COMMITTEE	18
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	21
Sejarah Singkat <i>Brief History</i>	21
kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	23
Produksi <i>Production</i>	23
Pemasaran <i>Marketing</i>	26
Distribusi <i>Distribution</i>	27
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	29
Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>	30
Profil Dewan Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	31
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	33
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	35
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	37
Kronologis Pencatatan Saham <i>Chronology of Company Listing</i>	39
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Institution and Profession Supporting Capital Market</i>	39
Penghargaan 2020 <i>Reward 2020</i>	39
Peristiwa Penting 2020 <i>Important Events During 2020</i>	40
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	
Tinjauan Usaha <i>Business Review</i>	42
Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	45
Neraca <i>Balance Sheet</i>	45
Analisa Kemampuan Membayar Hutang dan Kolektibilitas Piutang <i>Analysis on Company's Solvency and Accounts Receivable</i>	48
Prospek Usaha <i>Business Prospect</i>	48
Strategi Pemasaran dan Penjualan <i>Marketing and Sales Strategy</i>	51
Kebijaksanaan Dividen <i>Dividend Policy</i>	52
TATA KELOLA PERSEROAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE	
Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Structure of Good Corporate Governance</i>	54
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	54
Direksi <i>Board of Directors</i>	54
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	55
Komite Audit <i>Audit Committe</i>	59
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	60
Profil Audit Internal <i>Internal Audit Profile</i>	62
Profil Komite Audit <i>Internal Audit Profile</i>	65
Manajemen Resiko <i>Risk Management</i>	66
Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>WhistleBlowing System</i>) (<i>WhistleBlowing System</i>)	68
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	72
TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORTING	87
LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS	88

Mirabella

C O S M E T I C S



*Beauty
with Action*

Lipstick dengan hasil akhir matte dengan warna-warna cantik yang sesuai untuk pemakaian sehari-hari mengandung Vitamin E sebagai antioksidan dan emollient untuk menjaga kelembapan serta menjadikan kulit bibir tetap lembut



CLEAN
BEAUTY



@Mirabella_MT



Mirabella Cosmetics



@Mirabellacosmetics

www.mirabella-cosmetics.com

KEUNGGULAN PERSEROAN

Company Advantages



- Portofolio merek dan produk yang kuat pada segmen pasar premium sampai menengah kebawah
- Pemain terkemuka dalam industri kecantikan indonesia dengan bauran produk yang luas dan terdiversifikasi
- Keterkaitan dan sinergi dengan Martha Tilaar Group
- Manajemen yang berpengalaman
- Research & development yang kuat dan berorientasi pasar
- Jaringan distribusi yang unggul dan tersebar di seluruh Indonesia
- Strong brand and product portfolio in premium until medium lowmarket segments
- Established player in Indonesian beauty & personal care industry with a large and diversified product mix
- Linkage & synergy with the Martha Tilaar Group
- Experienced management team
- Strong and market oriented research & development activities
- Superior distribution channels across Indonesia

Tonggak Sejarah

Milestones

1977	1981	1986	1993	1995	1999
<p>Mulai beroperasi dengan peluncuran Sariayu sebagai merek dari salon sendiri.</p> <p><i>Started operations with the launch of Sariayu brand in own salon</i></p>	<p>Di tahun 1981 Perseroan membangun pabrik pertamanya di Jl. Pulo Ayang no. 3, Kawasan Industri Pulo Gadung, dengan merek Sariayu Martha Tilaar.</p> <p><i>the Company built its 1st factory at Jl. Pulo Ayang No. 3, Pulo Gadung Industrial Estate, with Sariayu Martha Tilaar brand.</i></p>	<p>Di tahun 1986 Perseroan membangun pabrik modern kedua di Jl. Pulo Kambing II no.1, Kawasan Industri Pulo Gadung ("Pabrik Pulo Kambing").</p> <p><i>the Company built its second modern factory at Jl. Pulo Kambing II/1, Pulo Gadung Industrial Estate ("Pulo Kambing Factory").</i></p>	<p>Di tahun 1993 Perseroan mengakuisisi PT. Cedefindo yang bisnis utamanya adalah kontrak manufaktur untuk produk kosmetika.</p> <p><i>the Company acquired PT Cedefindo whose main business was in contract manufacturing for cosmetics products.</i></p>	<p>Di 1995, merelokasi fasilitas herbal Gunung Putri dan dipindahkan ke pabrik Pulo Ayang menjadi PT. Cempaka Belkosindo Indah ("CBI"/anak perusahaan) serta memproduksi merek Mirabella & Cempaka.</p> <p><i>relocated herbal facility to Gunung Putri and transferred Pulo Ayang Factory to PT. Cempaka Belkosindo Indah ("CBI"/subsidiary) to produce Mirabella & Cempaka brands</i></p>	<p>Perseroan dikuasai sepenuhnya oleh keluarga Martha Tilaar setelah melewati krisis moneter.</p> <p><i>The Company fully owned by Martha Tilaar family after passed the monetary crisis.</i></p>
2005	2010	2011	2012	2013	2016
<p>Digabung dengan PT. CBI dan mengalihkan produksi merek Mirabella dan Cempaka ke pabrik Pulo Kambing.</p> <p><i>Merged with PT. CBI and transferred Mirabella & Cempaka production to Pulo Kambing Factory.</i></p>	<p>Meluncurkan gerai Martha Tilaar Shop (MTS), di luar negeri untuk meraih pangsa pasar internasional.</p> <p><i>Launched Martha Tilaar Shop (MTS), at abroad to grab international market share.</i></p>	<p>Penawaran umum perdana saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.</p> <p><i>Initial Public Offering of MBTO shares in IDX</i></p>	<p>Peletakkan batu pertama konstruksi pabrik baru herbal/obat tradisional di Kampong Djamoeng Organik (KaDO), Cikarang.</p> <p><i>Groundbreaking construction of new herbal/traditional medicine in Kampong Djamoeng Organik (KaDO), Cikarang.</i></p>	<p>Membangun fasilitas produksi botol kemasan di pabrik Pulo Ayang.</p> <p><i>Established the packaging production facility in Pulo Ayang Factory</i></p>	<p>Membeli merek Rudy Hadisuwarno untuk kategori kosmetika dan perawatan tubuh.</p> <p><i>Acquired Rudy Hadisuwarno trade mark for cosmetics, Beauty and personal care categories.</i></p>

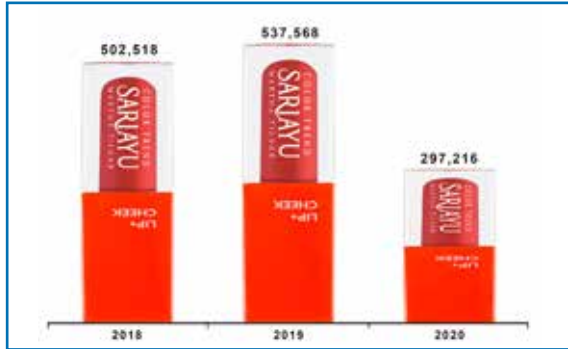
IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Keterangan/Description	Dalam Rp juta/ In Rp Million		
LABA (RUGI)/PROFIT (LOSS)	2020	2019	2018
Penjualan/Sales	297,216	537,568	502,518
- Kosmetik/Cosmetic	190,944	443,626	414,275
- Jamu /Herbal	1,790	2,318	2,866
- lain2/ Others	104,482	91,624	85,376
Laba Kotor/Gross Profit	99,674	232,306	213,709
- Kosmetik/Cosmetic	71,427	210,969	185,071
- Jamu /Herbal	716	997	1,306
- lain2/ Others	27,531	20,340	27,332
Laba Usaha/Operating Profit	(168,167)	(67,895)	(137,357)
Laba Bersih/Net Profit	(203,215)	(66,967)	(114,131)
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk / Net income attributable to owners of parent company	(203,215)	(66,967)	(114,131)
Kepentingan non pengendali / Non controlling interest	0.11	0.06	0.01
Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	557,903	1,444	1,888
Laba Bersih Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk/ Comprehensive Net income attributable to owners of parent company	354,688	(65,523)	(112,243)
Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	0.10	0.10	0.01
Laba (Rugi) persaham/Eraning Per Share	(189.92)	(62.59)	(106.66)
EBITDA	(146,889)	(42,316)	(109,158)
Jumlah Saham Beredar/Outstanding Shares	1,070,000,000	1,070,000,000	1,070,000,000
NERACA/BALANCE SHEET			
Aset Lancar/Current Asset	182,202	317,285	392,358
Modal Kerja Bersih/Net Working Capital	(113,316)	63,019	152,154
Jumlah Investasi	500	500	500
Total Aset/Total Asset	982,883	591,064	648,017
Kewajiban Lancar/Current Liabilities	295,518	254,267	240,204
Jumlah Kewajiban/Total Liabilities	393,023	355,893	347,517
Ekuitas/Equity	589,859	235,171	300,500
RASIO/ RATIO			
Laba Kotor terhadap Penjualan/Gross Margin	33.54%	43.21%	42.53%
Laba Operasi terhadap Penjualan/Operating Margin	-56.58%	-12.63%	-27.33%
Laba Bersih terhadap Penjualan/Net Margin	-68.37%	-12.46%	-22.71%
Laba Bersih terhadap Aset/Retun on Assets	-20.68%	-11.33%	-17.61%
Laba Bersih terhadap Ekuitas/Return on Equity	-34.45%	-28.48%	-37.98%
Rasio Lancar/Current Ratio	61.66%	124.78%	163.34%
Kewajiban terhadap Ekuitas/Debt to Equity Ratio	66.63%	151.33%	115.65%
Kewajiban terhadap Aset/Debt to Assets	39.99%	60.21%	53.63%

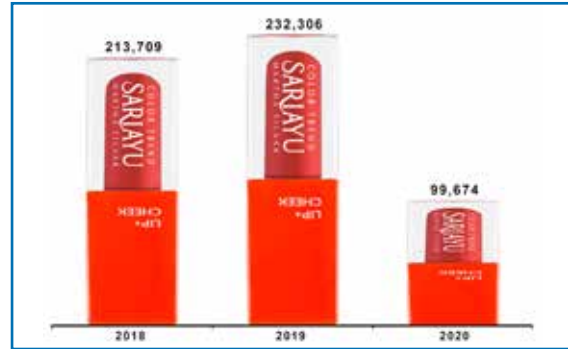
Penjualan/Sales

Rp juta (Rp million)



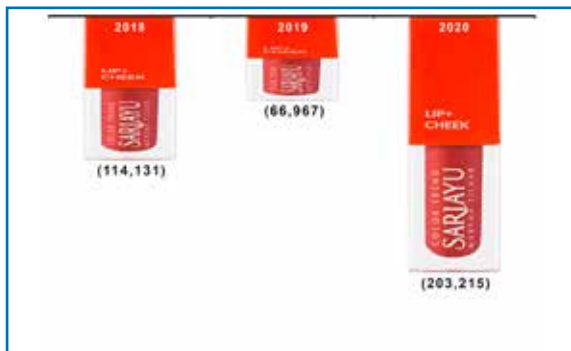
Lab Kotor/Gross Profit

Rp juta (Rp million)



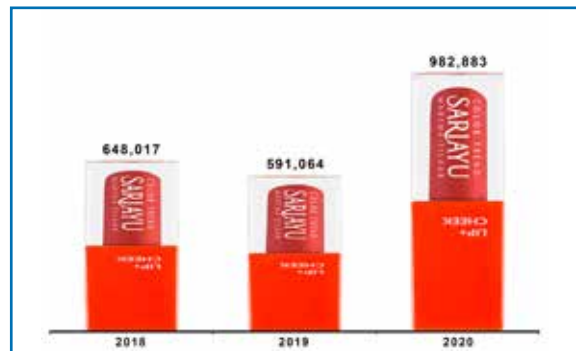
Lab Bersih/Net Profit

Rp juta (Rp million)



Aset/Asset

Rp juta (Rp million)



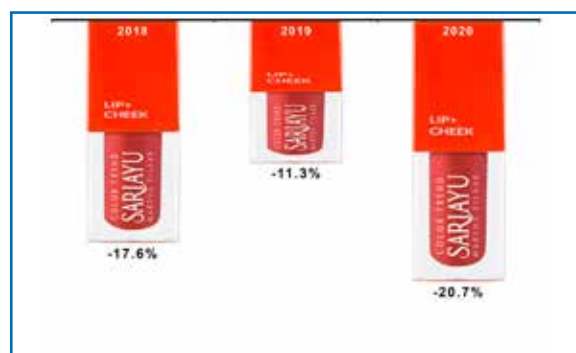
Imbal Hasil Ekuitas/Return on Equity

% Persentase (%Percentage)



Imbal Hasil Aset/Return on Assets

% Persentase (%Percentage)

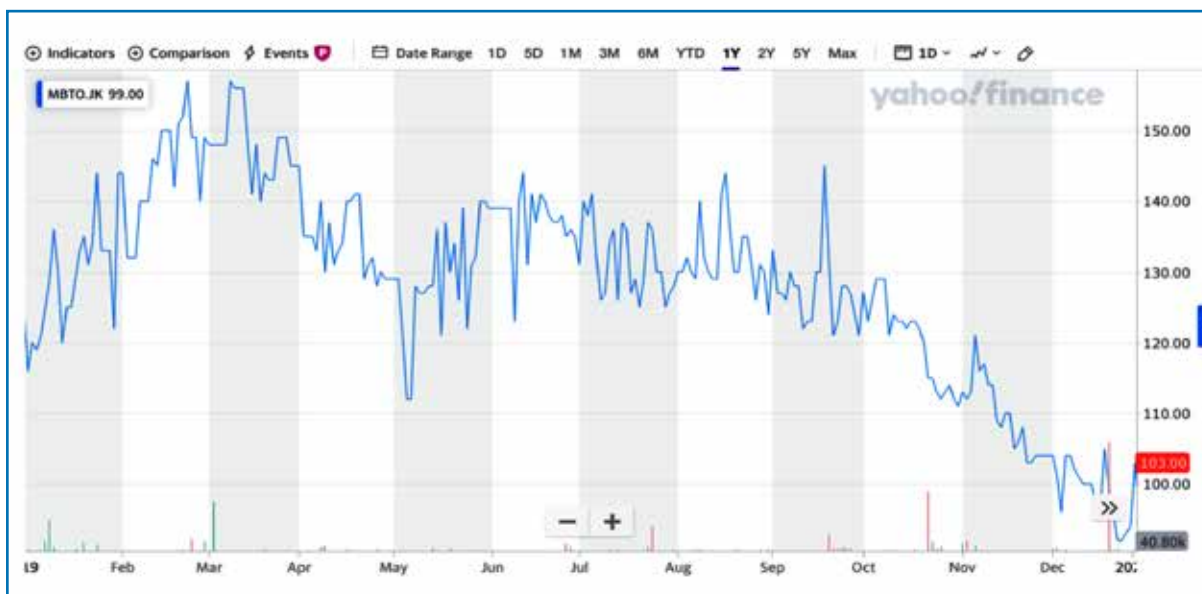


PERGERAKAN HARGA SAHAM

Untuk Periode Januari-Desember 2020
 Harga (Rp.)

MOVEMENT OF STOCK PRICES

For the Period of January-December 2020
 Price (IDR)

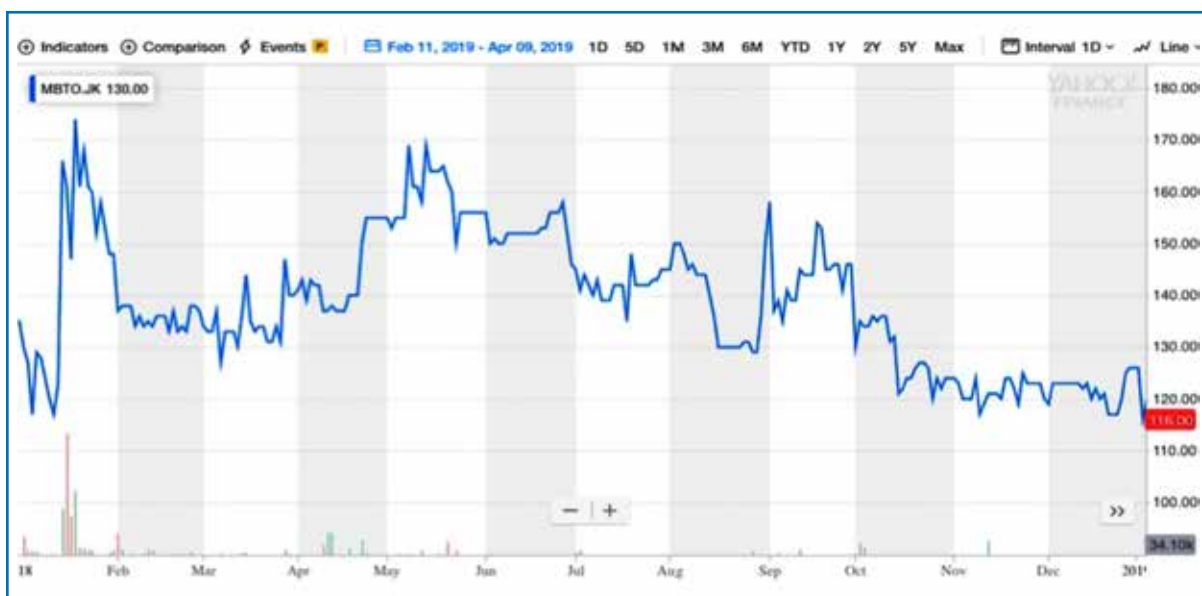


PERGERAKAN HARGA SAHAM

Untuk Periode Januari-Desember 2019
 Harga (Rp.)

MOVEMENT OF STOCK PRICES

For the Period of January-December 2019
 Price (IDR)



Perdagangan Saham

Shares Trading

Bulan Month	Harga Saham / Share Price						Volume Volume		Nilai Value	
	Tertinggi Highest		Terendah Lowest		Penutupan Closing		2019	2020	2019	2020
	2019	2020	2019	2020	2019	2020				
January	160	220	110	110	144	148	1,562,200	24,974,000	200,392,200	4,325,545,200
February	165	157	121	130	149	137	710,200	4,226,800	105,585,900	578,748,400
March	157	174	132	121	145	140	171,200	1,550,500	174,509,800	219,150,800
April	150	165	111	132	129	155	459,900	7,060,600	58,550,700	981,671,900
May	149	172	112	140	139	156	350,100	2,664,000	45,223,400	408,816,800
June	148	170	123	140	135	146	375,000	166,700	49,382,100	25,063,700
July	141	160	124	134	128	145	890,300	844,600	117,013,900	120,834,000
August	146	160	119	124	124	150	306,300	721,400	40,052,300	96,137,500
September	154	158	113	127	121	146	913,200	831,300	122,710,200	113,698,800
October	134	146	100	112	111	124	1,952,600	1,762,400	229,689,100	235,254,900
November	121	130	90	84	104	120	577,700	1,170,200	64,945,800	133,506,100
December	106	127	82	110	94	126	2,699,300	50,400	2,699,300	6,117,300

Harga dan Volume Transaksi

Price and Transaction Volume

Kuartal Quarter	Harga Tertinggi Highest Price (Rp.)	Harga Terendah Lowest Price(Rp.)	Harga Penutupan Closing Price (Rp.)	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai Perdagangan Trading Value	Jumlah Saham Beredar Number of Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2019							
Kuartal I	165	110	145	2.443.600	480.487.900	1,070,000,000	155.150.000.000
Kuartal II	150	111	135	1.185.000	153.156.200	1,070,000,000	144.450.000.000
Kuartal III	154	113	121	2.109.800	279.776.400	1,070,000,000	129.470.000.000
Kuartal IV	134	82	94	5.229.600	297.334.200	1,070,000,000	100.580.000.000
2020							
Kuartal I	220	110	140	30,751,300	5,123,444,400	1,070,000,000	149,800,000,000
Kuartal II	172	132	146	9,891,300	1,415,552,400	1,070,000,000	156,220,000,000
Kuartal III	160	124	146	2,397,300	330,670,300	1,070,000,000	156,220,000,000
Kuartal IV	146	84	126	2,983,000	374,878,300	1,070,000,000	134,820,000,000

berto
by Martha Tilaar

GERCEP MENJAGA IMUN



**Praktis sekali teguk,
Enak rasanya!**

Mengandung bahan alami **Meniran, Jahe, Kunyit** sebagai **Immunomodulator**. Serta **3 Aksi Cepat** membantu **Memelihara, Memperbaiki dan Meningkatkan** daya tahan tubuh setiap hari!

BIKIN IMUNMU ON TERUS.

Produksi: PT. Martina Berto Tbk POM TR 202673341

BACA ATURAN PAKAI



Martha Tilaar
Herbal

Instagram: [marthatilaar_herbal](#)

Available at: Apotek terdekat | Martha Tilaar Official Store



Martha Tilaar Official Store

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Board of Directors Report



Kilala Tilaar
Direktur
Director

Bryan David Emil
Direktur Utama
President Director

Iwan Herwanto
Direktur Keuangan
Finance Director

Para Pemegang Saham Perseroan yang terhormat,

Tahun 2020 adalah tahun yang cukup memukul pertumbuhan Ekonomi dan bisnis di Indonesia dimana keterpukulan ekonomi tersebut imbas dari pandemi Covid 19 yang berdampak terhadap perekonomian dan usaha di dalam negeri seiring dengan penyebaran pandemi Covid 19 secara global, ekonomi kita berharap agar di tahun 2021 Indonesia diprediksi dinilai masih berpeluang tumbuh dengan baik.

Berbagai pergerakan indikator di banyak negara mengalami perbaikan, tapi perbaikan tersebut masih menghadapi kendala karena masih tingginya kasus Covid-19," perekonomian beberapa mitra dagang Indonesia pada kuartal III/2020 masih mengalami kontraksi, namun tidak sedalam kontraksi kuartal II/2020. Meski demikian, ada pengecualian beberapa negara yang mulai pulih dari kontraksi ekonomi pada kuartal ketiga ini. Misalnya China, yang menempati posisi pertama pangsa pasar ekspor di Indonesia sebesar 19,6 persen. Lebih lanjut, Amerika Serikat pada kuartal III/2020 masih mencatat kontraksi ekonomi sebesar -2,9 persen yoy, dari -9 persen pada kuartal II/2020.

The Honorable Shareholders,

2020 was a year that hit economic and business growth in Indonesia, where the economic hit was the impact of the Covid 19 pandemic which had an impact on the economy and businesses in the country. Along with the spread of the Covid 19 pandemic globally, we hope that in 2021 Indonesia, based on predictions, is still considered to have the opportunity to grow well.

Various movement indicators in many countries have improved, but these improvements are still facing obstacles due to the still high cases of Covid-19, "the economy of some of Indonesia's trading partners in the third quarter of 2020 still contracted, but not as deep as the contraction in quarter II / 2020. There are exceptions for a number of countries that have begun to recover from the economic contraction in the third quarter, for example China, which occupies the first position in Indonesia's export market share of 19.6 percent -2, 9 percent yoy, from -9 percent in Q2 / 2020.

Kemudian, Singapura masih mengalami kontraksi yang dalam pada kuartal III/2020, yaitu -7 persen yoy, namun tidak sedalam kuartal II/2020 lalu yang berkontraksi -13,3 persen yoy. Korea Selatan, Hong Kong, dan Uni Eropa pada periode yang sama masih tercatat berkontraksi masing-masingnya -1,3 persen yoy, -3,4 persen yoy, dan -3,9 persen yoy, dari kuartal sebelumnya berkontraksi -2,7 persen yoy, -9 persen yoy, dan -13,9 persen yoy. Di sisi lain, Vietnam mengalami pertumbuhan yang positif pada kuartal III/2020 yaitu sebesar 2,6 persen yoy, setelah pada kuartal II/2020 ekonomi negara ini juga masih mampu tumbuh tipis 0,4 persen yoy.

Meski beberapa negara mengalami perbaikan pada kuartal ketiga tahun ini, jalan pemulihan ekonomi masih panjang, dikarenakan kasus Covid-19 yang masih tinggi dan beberapa negara kembali memberlakukan lockdown. Namun di Indonesia kebijakan yang dilakukan adalah melakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar ("PSBB") yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid 19 sehingga berdampak kepada aktifitas usaha dimana daya jangkau masyarakat kepada barang terbatas, kegiatan perkantoran dibatasi dengan melakukan kebijakan Work From Home (WFH), yang sudah barang tentu kegiatan usaha melambat.

Meskipun sektor ekonomi terpuak oleh penyebaran Covid 19 namun Penyebaran virus corona telah mengubah banyak rencana dan situasi perekonomian dunia, termasuk Indonesia. Reaksi masyarakat untuk menghindari penularan dan langkah Pemerintah untuk mengendalikan penyebarannya melalui 3M (Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak) dan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) menyebabkan tekanan yang sangat besar bagi ekonomi Indonesia. Perubahan perilaku konsumsi serta pergeseran skala prioritas kebutuhan menimbulkan gelombang kejut yang luar biasa sehingga pelaku industri juga mengambil upaya efisiensi yang tidak biasa mulai dari mengurangi jam kerja, mengurangi jumlah karyawan, meninjau kontrak pembelian material, mengurangi anggaran bahkan sebagian sampai menutup usahanya.

Industri kosmetik merupakan salah satu yang paling tertekan akibat pemakaian masker dan pemberlakuan kerja dari rumah (Work From Home) terutama untuk produk dekoratif seperti lipstick, lipcream, liptint dan sejenisnya. Untuk itu Perseroan telah mengambil langkah adaptif diantaranya dengan mengalihkan fokus produknya ke kategori Skin Care dan melakukan riset untuk mendapatkan consumer insight. Salah satu hasilnya adalah pemakaian masker banyak memicu timbulnya jerawat. Perseroan dengan segera mengalihkan support pemasaran ke produk jerawat dan hasilnya terjadi kenaikan permintaan pasar atas produk Sariayu Intensive Acne Care sebesar 10,7%. Perubahan perilaku lainnya adalah semakin banyak konsumen melakukan perawatan dari rumah akibat Work From Home. Perseroan dengan tangkas menangkap peluang ini sehingga Sariayu Body Scrub juga mengalami kenaikan permintaan pasar sebesar 13,1%.

Then, Singapore still experienced a deep contraction in the third quarter of 2020, namely -7 percent yoy, but not as deep as the second quarter of 2020, which contracted -13.3 percent yoy. South Korea, Hong Kong, and the European Union in the same period still recorded contraction of -1.3 percent yoy, -3.4 percent yoy, and -3.9 percent yoy, respectively, from -2.7 percent contraction in the previous quarter. yoy, -9 percent yoy, and -13.9 percent yoy. On the other hand, Vietnam experienced positive growth in the third quarter of 2020, namely by 2.6 percent yoy, after in the second quarter of 2020 the country's economy was still able to grow slightly by 0.4 percent yoy.

Although several countries experienced improvements in the third quarter of this year, the road to economic recovery still has a long way to go, due to the high Covid-19 cases and several countries again imposing lockdowns. However, in Indonesia the policy taken is to implement a Large-Scale Social Restriction ("PSBB") policy which aims to break the chain of the spread of the Covid 19 virus so that it has an impact on business activities where the public's reach to goods is limited, office activities are limited by implementing the Work From Home policy. (WFH), which of course business activities are slowing down.

Even though the economic sector has been hit by the spread of Covid 19, the spread of the corona virus has changed many plans and the world economic situation, including Indonesia. The reaction of the public to avoid transmission and the Government's steps to control its spread through 3M (Wearing masks, Washing hands, Maintaining distance) and PSBB (Large-Scale Social Restrictions) are causing enormous pressure on the Indonesian economy. Changes in consumption behavior and a shift in the priority scale of needs caused an extraordinary shock wave so that industry players also took unusual efficiency efforts ranging from reducing working hours, reducing the number of employees, reviewing material purchasing contracts, reducing budgets and even partially closing their businesses.

The cosmetic industry is one of the most stressed due to the use of masks and the imposition of work from home, especially for decorative products such as lipsticks, lip creams, liptints and the like. For this reason, the Company has taken adaptive steps, including by shifting the focus of its products to the Skin Care category and conducting research to gain consumer insight. One result is that the use of masks triggers a lot of acne. The company immediately transferred its marketing support to acne products and the result was an increase in market demand for Sariayu Intensive Acne Care products by 10.7%. Another change in behavior is that more and more consumers do care from home due to Work From Home. The company deftly seized this opportunity so that Sariayu Body Scrub also experienced an increase in market demand by 13.1%.

Dampak covid-19 tidak hanya mempengaruhi konsumen, namun juga suplai bahan baku, baik lokal maupun impor, sehingga pasokan juga terganggu dan mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam mencukupi permintaan pasar sehingga mempengaruhi bisnis Perseroan. Langkah adaptif lain yang dilakukan Perseroan adalah fokus ke produk herbal yaitu Paket Habis Bersalin, Tapel, Param, Pilis dan Minyak Telon dimana Perseroan berhasil membukukan total pertumbuhan 13,7%. Tidak berhenti di produk existing, Perseroan juga mengeluarkan produk baru Berto Imunku, yaitu imunomodulator herbal dalam sediaan liquid sachet yang praktis dan harga terjangkau untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjaga daya tahan tubuh.

Pengembangan lini produk juga dilakukan Perseroan dengan mengeluarkan produk Hand Sanitizer dalam bentuk gel dan liquid spray dengan merek Quick'nFresh dengan harga terjangkau untuk menangkap peluang kebutuhan individu masyarakat maupun institusi dalam kondisi pandemi. Dalam 8 bulan Quick'nFresh memberikan kontribusi 2% terhadap total penjualan Perseroan.

Turunnya daya beli masyarakat mempengaruhi toko dalam menyediakan jenis produk, jumlah stok produk, kolektibilitas pembayaran, serta persaingan harga konsumen yang semakin ketat. Selain itu terjadi pergeseran perilaku belanja masyarakat dari offline ke online, namun prioritas kebutuhan juga mempengaruhi jenis yang dibelanjakan.

Mensikapi pertumbuhan tren belanja online, Perseroan telah mengambil langkah dengan menambah jumlah produk, menambah frekuensi promosi dan menambah diskon ke market place sehingga di online channel Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan 164%. Namun kondisi persaingan harga yang semakin ketat berdampak tergerusnya margin Perseroan. Dalam masa pandemi dan kondisi ekonomi yang melemah, kegiatan yang bersifat offline tidak bisa dilakukan, namun Perseroan senantiasa melakukan kegiatan pemasaran untuk menjaga nama dan merek dagang Perseroan melalui aktivitas pemasaran dan promosi sebagai berikut :

1. Media Above The Line, terdiri dari iklan televisi.
2. Media Digital, melalui saluran media social (Instagram, facebook dan twitter) dan melalui media publisher seperti Female Daily.
3. Kerjasama dengan Key Opinion Leader (KOL), Beauty Blogger, dan komunitas dalam kegiatan pemasaran. Di Tahun 2020 Perseroan menjalin kerjasama dengan lebih dari 800 KOL Lokal di seluruh wilayah Nusantara.
4. Program dalam toko, terdiri dari penampilan, pemajangan dan promosi.
5. Program Hari Belanja Nasional di Shopee, Lazada, BliBli, JdID dan Martha Tilaar Online Shop, Departement Store, toko kosmetik.

The impact of covid-19 does not only affect consumers, but also the supply of raw materials, both local and imported, so that supply is also disrupted and affects the Company's ability to meet market demand, thus affecting the Company's business. Another adaptive step taken by the Company is to focus on herbal products, namely After-Maternity Packages, Tapel, Param, Pilis and Telon Oil where the Company managed to record a total growth of 13.7%. Not stopping with existing products, the Company also issued a new product Berto Imunku, namely herbal immunomodulators in liquid sachets that are practical and affordable to meet people's needs in maintaining immune system.

The development of product lines was also carried out by the Company by issuing Hand Sanitizer products in the form of gels and liquid sprays under the Quick'nFresh brand at affordable prices to capture the opportunities for individual needs of the community and institutions in a pandemic condition. Within 8 months Quick'nFresh contributed 2% to the Company's total sales.

The decline in people's purchasing power affects stores in providing types of products, the number of product stocks, the collectability of payments, and increasingly fierce consumer price competition. In addition, there has been a shift in people's shopping behavior from offline to online, but priority needs also affect the type of spending.

In response to the growing trend of online shopping, the Company has taken steps by increasing the number of products, increasing the frequency of promotions and increasing discounts to market places so that the Company's online channel has managed to record a growth of 164%. However, conditions of increasingly fierce price competition have an impact on the Company's margins. During a pandemic and a weakening economic condition, offline activities cannot be carried out, however the Company continues to carry out marketing activities to safeguard the Company's name and trademark through marketing and promotional activities as follows:

1. Media Above The Line, consisting of television commercials.
2. Digital Media, through social media channels (Instagram, Facebook and Twitter) and through media publishers such as Female Daily.
3. Collaboration with Key Opinion Leaders (KOL), Beauty Bloggers, and the community in marketing activities. In 2020, the Company collaborates with more than 800 local KOLs throughout the archipelago.
4. In-store program, consisting of appearance, display and promotion.
5. National Shopping Day Program at Shopee, Lazada, BliBli, JdID and Martha Tilaar Online Shop, Department Store, cosmetic shop.

- Sponsorship Drama Musikal Penambah Reso, Ramayana, Maha Patih Gajah Mada, pemilihan Abang & None, peragaan busana Fashion Rhapsody, Perempuan Kebaya Indonesia, sponsor make-up new uniform Garuda Indonesia dan tahun 2020 dipercaya sebagai make-up resmi saluran Televisi Berita Satu.

Kegiatan pemasaran sepanjang tahun 2020 yang fokus di channel digital berhasil membuat merek Perseroan dipercaya mendapat penghargaan Digital Popular Brand Award dari Info Brand untuk 4 kategori yaitu masker wajah, krim pemutih, pelembab wajah dan bedak muka padat.

Penjualan yang dibukukan Perseroan tahun 2020 sebesar Rp. 297 milyar yang menurun tajam dari penjualan bersih Rp. 537 miliar tahun 2019. Dikarenakan penurunan penjualan yang cukup tajam tersebut maka Perseroan mengalami kerugian yang makin dalam dari tahun 2019.

Meskipun demikian Perseroan tetap berusaha keras untuk mengendalikan inventori dari Rp. 104 miliar menjadi Rp. 96 miliar di tahun 2020. Piutang dagang membaik dari Rp. 180 miliar menjadi Rp. 67 miliar di tahun 2020 ini. Discount mengalami perbaikan dari 22,99% ke 20,26%. Terhadap utang Perseroan kepada Bank maka untuk memperkuat kepercayaan Bank kepada Perseroan maka selain membayar kewajiban kepada Bank, Perseroan melakukan revaluasi aset sehingga menaikkan ekuitas maka quick ratio, current ratio, total liabilities/equity, total liability/total assets, debt/total assets, debt/equity, mengalami perbaikan yang signifikan di tahun 2020.

Prospek 2021

Perseroan melihat tahun 2021 kondisi pasar masih tertekan walaupun index keyakinan konsumen membaik seiring dengan program vaksinasi yang dijalankan Pemerintah. Daya beli masih belum pulih dan protokol kesehatan, termasuk memakai masker dan Work From Home masih berlanjut.

Beberapa langkah strategi yang akan dilakukan Perseroan adalah :

- Adaptif. Dalam kondisi pandemi langkah efisiensi masih perlu dilakukan namun usaha untuk menangkap peluang tetap dijalankan. Perseroan akan fokus ke kategori Skin Care, Hair Care dan Herbal melalui merek Sariayu, Rudy Hadisuwarno, Biokos dan Berto. Di kategori makeup base Perseroan akan fokus ke bedak dan foundation.
- Fokus saluran digital dan memperkuat online. Kegiatan pemasaran akan difokuskan ke saluran digital. Kerjasama dengan Key Opinion Leader masih terus dilanjutkan. Kegiatan yang bersifat interaktif, baik bincang-bincang (talk show) maupun kelas kecantikan (beauty class) dilakukan secara daring (online/streaming). Kerjasama dengan market place akan terus berjalan seiring dengan tren pertumbuhan belanja online. Sponsor kegiatan seperti teater, fashion show, official make-up institusi tetap dilakukan dengan protokol kesehatan yang ketat.

- Reso-enhancing musical drama sponsorship, Ramayana, Maha Patih Gajah Mada, Abang & None election, Fashion Rhapsody fashion show, Indonesian Kebaya women, Garuda Indonesia new uniform make-up sponsor and in 2020 trusted as the official make-up of the Berita Satu television channel.

Marketing activities throughout 2020 that focus on digital channels have succeeded in making the Company's brand trusted to receive the Digital Popular Brand Award from Info Brand for 4 categories, namely face masks, whitening creams, facial moisturizers and solid face powders.

The sales recorded by the Company in 2020 amounted to Rp. 297 billion which decreased sharply from net sales of Rp. 537 billion in 2019. Due to the sharp decline in sales, the Company experienced deeper losses from 2019.

Despite this, the Company continues to strive to control inventory from Rp. 104 billion to Rp. 96 billion in 2020. Accounts receivable improved from Rp. 180 billion to Rp. 67 billion in 2020. Discount has improved from 22.99% to 20.26%. With regard to the Company's debt to the Bank, to strengthen the Bank's trust in the Company, in addition to paying its obligations to the Bank, the Company conducts asset revaluation so as to increase equity, the quick ratio, current ratio, total liabilities / equity, total liability / total assets, debt / total assets, debt / equity, experienced significant improvements in 2020.

Prospects for 2021

The company sees that in 2021 market conditions will remain depressed even though the consumer confidence index has improved in line with the vaccination program implemented by the Government. Purchasing power has not yet recovered and health protocols, including wearing masks and Work From Home are still ongoing.

Some of the strategic steps that the Company will take are:

- Adaptive. In pandemic conditions, efficiency measures still need to be taken, but efforts to seize opportunities continue. The company will focus on the Skin Care, Hair Care and Herbal categories through the brands Sariayu, Rudy Hadisuwarno, Biokos and Berto. In the makeup base category, the Company will focus on powder and foundation.
- Focus digital channels and strengthen online. Marketing activities will be focused on digital channels. Collaboration with Key Opinion Leaders is still continuing. Activities that are interactive, both talk shows and beauty classes, are conducted online (online / streaming). Collaboration with market places will continue in line with the growing trend of online shopping. Sponsorship of activities such as theater, fashion shows, official make-up institutions is still carried out according to strict health protocols.

3. Peremajaan design kemasan. Perseroan akan melakukan peremajaan design kemasan agar produk terlihat lebih moderen dan memperluas segmen ke usia lebih muda. Strategi peremajaan design kemasan ini sekaligus merupakan langkah efisiensi Perseroan untuk memperbaiki margin.
4. Perbaikan laba. Perseroan akan meninjau profitabilitas channel, diantaranya menutup outlet yang tidak menguntungkan, terutama beberapa departement store seiring dengan kondisi pandemi yang masih berjalan dan pengunjungnya berkurang.
5. Pengembangan distribusi. Untuk menangkap peluang distribusi, Perseroan akan melakukan strategi multi distributor untuk menggarap channel Pharma (apotek dan toko obat) dan mengembangkan Indonesia Timur agar produk lebih mudah ditemukan. Pengembangan channel Pharma dibutuhkan agar produk herbal Perseroan lebih berkembang, termasuk produk baru Berto Imunku. Melalui strategi multi distributor, Perseroan lebih leluasa dalam pengembangan wilayah Indonesia Timur yaitu Sulawesi dan Kalimantan, sehingga produk-produk perseroan lebih mudah didapatkan.
6. Perbaikan Supply Chain dan Cash Flow (antara lain pembentukan Gudang Pusat. Terkait dengan strategi multi distributor yang akan dilakukan, Perseroan akan membuat Gudang Pusat (DC) untuk mengatur kesesuaian produk antara kebutuhan dengan pengiriman sehingga diharapkan produk akan tersedia di cabang yang tepat dan di distributor yang tepat sehingga cash flow Perseroan akan lebih efisien.
7. Mempertahankan dan meningkatkan bisnis di semua unit usaha Perseroan.

Kementerian Perindustrian memproyeksi industri pengolahan nonmigas akan mengalami pertumbuhan sebesar 3,95 persen pada tahun 2021. Perkiraan ini didasarkan pada asumsi pandemi COVID-19 telah dapat dikendalikan dan vaksin tersedia secara bertahap di masyarakat.

Selama tahun 2020, fungsi-fungsi tata kelola perusahaan telah berjalan dengan optimal. Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dan keputusan RUPST telah dilaksanakan dengan baik. Fungsi pengawasan dan pelaksanaan selalu berjalan beriringan baik melalui Komite Audit, Unit Internal Audit serta Rapat Direksi dan Komisaris. Perseroan juga berupaya meningkatkan aktivitas tanggung jawab sosial serta menerapkan regulasi yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal melalui fungsi kepatuhan yang dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan.

3. Packaging design rejuvenation. The company will rejuvenate the packaging design so that the products look more modern and expand the segment to a younger age. The packaging design rejuvenation strategy is also an efficiency measure for the Company to improve margins.
4. Profit improvement. The company will review the profitability of the channel, including closing unprofitable outlets, especially several department stores, in line with the ongoing pandemic conditions and fewer visitors.
5. Development of distribution. To seize distribution opportunities, the Company will carry out a multi-distributor strategy to work on the Pharma channel (pharmacy and drugstores) and develop Eastern Indonesia so that products are easier to find. The development of the Pharma channel is needed so that the Company's herbal products are more developed, including the new product Berto Imunku. Through a multi-distributor strategy, the Company is more flexible in developing the Eastern Indonesia region, namely Sulawesi and Kalimantan, so that the company's products are easier to obtain.
6. Supply Chain and Cash Flow Improvement (including the establishment of a central warehouse) In connection with the multi-distributor strategy that will be carried out, the Company will create a Central Warehouse (DC) to adjust product suitability between demand and delivery so that it is hoped that the products will be available at the right branch and at the right distributor so that the Company's cash flow will be more efficient.
7. Maintain and improve business in all business units of the Company.

The Ministry of Industry projects that the non-oil and gas processing industry will experience a growth of 3.95 percent in 2021. This estimate is based on the assumption that the COVID-19 pandemic can be controlled and vaccines are gradually available in the community.

During 2020, the functions of corporate governance have been running optimally. The General Meeting of Shareholders ("AGM") and the decision of the AGMS have been well executed. Supervision and implementation functions always go hand in hand through the Audit Committee, Internal Audit Unit and the Board of Directors and Commissioners Meetings. The Company also seeks to increase social and environmental responsibility activities and implement regulations set by the capital market authority through the compliance function carried out by the Corporate Secretary.

Untuk tahun 2021, Direksi akan berusaha semaksimal mungkin mengelola modal kerja lebih efektif, menjaga arus kas lebih sehat, memilih investasi yang lebih potensial, mengembangkan kemampuan karyawan dan meningkatkan efektifitas fungsi pengawasan dan pengendalian.

Akhir kata, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, karyawan, pemasok, distributor, agen, pelanggan, mitra bisnis, dan semua pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang penuh kepada kami pada tahun 2020. Semoga kerjasama ini dapat ditingkatkan lagi pada tahun mendatang sehingganya di tahun 2021 bisa menghasilkan kinerja yang lebih baik.

For 2021, the Board of Directors will make every effort to manage working capital more effectively, maintain a healthier cash flow, choose more potential investments, develop employee capabilities and increase the effectiveness of supervisory and control functions.

Finally, we would like to express our deepest appreciation and gratitude to our shareholders, Board of Commissioners, employees, suppliers, distributors, agents, customers, business partners and all stakeholders for their full trust and support in 2020. Hopefully this collaboration can be improved again in the coming years so that in 2021 it can produce better performance.

Direksi Perseroan
Board of Directors



Bryan David Emil
Direktur Utama
President Director



Kilala Tilaar
Direktur
Director



Iwan Herwanto
Direktur Keuangan
Finance Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners Report



Mrs. Ratna Handana
Komisaris
Commissioner

Mrs. Martha Tilaar
Komisaris Utama
President Commissioner

Mr. Tjan Hong Tjhiang
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Yang Terhormat Para Pemegang Saham

Tahun 2020 adalah tahun yang cukup memukul pertumbuhan Ekonomi dan bisnis di Indonesia dimana keterpukulan ekonomi tersebut imbas dari pandemi Covid 19 yang berdampak terhadap perekonomian dan usaha di dalam negeri. Seiring dengan penyebaran pandemi Covid 19 secara global, kita berharap agar di tahun 2021 Indonesia berdasarkan prediksi dinilai masih berpeluang tumbuh dengan baik.

Dalam kondisi lemahnya daya beli masyarakat dan kurangnya aktivitas ekonomi seiring dengan kebijakan Pemerintah dengan melakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar ("PSBB") yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid 19 sehingga berdampak kepada aktifitas usaha dimana daya jangkau masyarakat kepada barang terbatas, kegiatan perkantoran dibatasi dengan melakukan kebijakan Work From Home (WFH), yang sudah barang tentu kebijakan tersebut berakibat kepada kegiatan usaha melambat.

The Honorable Shareholders,

2020 was a year that hit economic and business growth in Indonesia, where the economic hit was the impact of the Covid 19 pandemic which had an impact on the economy and businesses in the country. Along with the spread of the Covid 19 pandemic globally, we hope that in 2021 Indonesia, based on predictions, is still considered to have the opportunity to grow well.

In conditions of weak people's purchasing power and lack of economic activity in line with the Government's policy by implementing a Large-Scale Social Restriction ("PSBB") policy which aims to break the chain of the spread of the Covid 19 virus so that it has an impact on business activities where people's reach to goods is limited, office activities are limited by implementing the Work From Home (WFH) policy, which of course this policy results in slowing business activities.

Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis untuk meningkatkan produktifitas dan efisiensi operasi Perseroan. Kami menilai upaya Direksi telah maksimal dilakukan apalagi saat-saat dimana menghadapi Pandemi Covid-19 dimana Direksi telah berusaha melakukan terobosan, mengambil inisiatif yang diperlukan, agar kinerja usaha Perseroan dapat berjalan dengan baik, namun perlu ditingkatkan apalagi didalam menghadapi situasi pandemik ini.

Dewan Komisaris memandang prospek usaha kosmetik Indonesia masih cukup bagus. Selain porsi jumlah pertambahan penduduk perempuan kelas menengah dan usia produktif dan masih bertumbuhnya industri komesmetika dan perawatan tubuh menunjukkan masih terbuka peluang untuk tetap tumbuh.

Untuk mendukung dan mengawasi jalan Perseroan secara berkala Dewan Komisaris beserta komite audit melakukan pertemuan-pertemuan dengan Dewan Direksi Perseroan. Hal ini juga dimaksudkan untuk menjalankan fungsi pengawasan Dewan Komisaris sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Komite Audit secara berkala memberikan informasi kepada dewan komisaris atas tinjauan terhadap bisnis yang meliputi penelaahan atas informasi keuangan Perseroan, evaluasi atas aktifitas pelaksanaan audit dari auditor eksternal.

Setelah membaca dan memeriksa laporan tahunan Direksi Perseroan beserta laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan dengan pendapat wajar dalam laporannya, dengan ini kami Dewan Komisaris meyampaikan rekomendasi agar laporan tahunan Direksi tersebut dapat diterima oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

The Board of Commissioners oversees the implementation of strategic strategies and policies to increase the productivity and efficiency of the Company's operations. We assess that the efforts of the Board of Directors have been maximally carried out especially during times when facing the Covid-19 Pandemic where the Board of Directors has tried to make breakthroughs, taking the necessary initiatives, so that the Company's business performance can run well, but it needs to be improved especially in facing this pandemic situation.

Board of Commissioner looks the prospect of cosmetics business is still good. Beside the portion of women citizen of middle class and productive ages as well as the cosmetics & personal care which still growing show a lot of opportunities to grow sustainably.

To support and supervise the Company activities the Board of Commissioners and Audit Committee hold the meeting with Board of Directors periodically. It is also intended to perform the supervision function of Board of Commissioners in line with the principle of good corporate governance. Audit Committee provides the information to Board of Commissioners periodically regarding the review of business, which includes the company's financial information, evaluation the audit activities implementation of external auditors.

After reading and examining the annual reports of the Board of Directors of the company and the company's financial statements for the year ended on December 31, 2020 has been audited by Public Accountant Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Partners with unqualified opinion, we, the Board of Commissioners hereby gives recommendations to annual report of the Board of Directors can be well received by the general meeting of shareholders of the company.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Martha Tilaar
Komisaris Utama
President Commissioner



Ratna Handana
Komisaris
Commissioner



Tjan Hong Tjhiang
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN KOMITE AUDIT

Audit Committee Report

Komite Audit melaksanakan tugasnya sesuai dengan Piagam Komite Audit yang telah disetujui Dewan Komisaris. Piagam tersebut ditinjau ulang setiap tahun dan terakhir dimutakhirkan oleh Dewan Komisaris pada bulan April 2020.

Komite Audit memberikan pendapat dan rekomendasi independen dan profesional kepada Dewan Komisaris mengenai aspek kepatuhan, audit internal maupun eksternal, pelaporan keuangan, serta hal lain yang dilaporkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Komite Audit juga mengidentifikasi hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris, serta melaksanakan tugas lainnya yang diminta oleh Dewan Komisaris.

Sesuai Piagam Komite Audit, Komite Audit memiliki akses tidak terbatas terhadap informasi maupun personil bank dan dapat berkomunikasi langsung baik dengan akuntan publik maupun auditor internal. Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya empat kali dalam setahun, namun dapat menyelenggarakan rapat tambahan setiap saat diperlukan. Akuntan publik maupun auditor internal dapat hadir untuk didengar dan mengutarakan pendapatnya dalam setiap rapat Komite Audit. Direksi maupun pejabat eksekutif lainnya dapat diundang menghadiri rapat Komite Audit bila dipandang perlu. Komite Audit melaporkan kegiatannya secara berkala kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit melakukan review terhadap proses seleksi dan independensi akuntan publik, serta merekomendasikan penunjukan akuntan publik kepada Dewan Komisaris. Selama tahun 2020, Komite Audit melakukan rapat sebanyak dua puluh kali.

Dalam rapat tersebut antara lain dibahas hal-hal sebagai berikut:

1. Memberi rekomendasi penunjukan akuntan public.
2. Melakukan pembahas awal untuk membahas perencanaan audit yang akan dilakukan oleh akuntan public.
3. Dengan Akuntan Publik - menelaah rencana audit, ruang lingkup audit, indendensi, dan temuan audit yang signifikan.
4. Membantu manajemen membahas dan mendorong untuk melaksanakan "Supply chain".
5. Merekomendasi Internal Audit untuk melakukan penilaian- kecukupan sistem pengendalian internal, rencana audit dan temuan audit yang signifikan beserta tindak lanjutnya. Penekanan pada perencanaan, terutama persediaan, penjualan, produksi, serta system dan manajemen informasi.
6. Menelaah prosedur dan aktivitas akuntansi, pelaporan keuangan.

The Audit Committee fulfills its duties in accordance with the Audit Committee Charter approved by the Board of Commissioners. The Charter is reviewed annually, and was last updated by the Board of Commissioners on April 2020.

The Audit Committee provides independent and professional recommendations to the Board of Commissioners on a range of issues regarding compliance, internal and external audits, financial statements, and other matters reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners. The Audit Committee also identifies matters requiring the attention of the Board of Commissioners, and carries out special duties assigned to it by the Board of Commissioners.

Pursuant to the Audit Committee Charter, the Audit Committee has unrestricted access to information and personnel of the Bank, and has direct communication channels with both independent auditors and internal auditors. The Audit Committee meets at least four times a year, and may call additional meetings at any time. The independent and internal auditors have the right to appear and be heard at any Audit Committee meeting. Directors and other key officers may be invited to attend meetings at which their presence is considered appropriate. The Audit Committee reports its activities to the Board of Commissioners.

The Audit Committee reviews the selection and independence of independent auditors, and provides recommendations for appointment to the Board of Commissioners. In 2020, the Audit Committee met twenty times.

Among others, the following issues were discussed:

1. To recommendation for appointment of Independent Auditors.
2. Conducting preliminary meetings to discuss audit planning by independent Auditors.
3. With a Public Accountant - review the audit plan, audit scope, indendence, and significant audit findings.
4. Directing management to discuss and encourage to implement the Supply chain.
5. Adequacy of internal control, audit plan and key audit findings and its follow up actions with Internal Audit Emphasis on planning, especially inventory, sales, production, and information systems and management.
6. Review accounting procedures and activities, financial reporting.

7. Menetapkan kerangka laporan manajemen khususnya laporan laba/rugi setiap bulan yang dilaporkan pada acara rapat direksi dan komisaris yang dilakukan setiap tiga bulanan.
8. Merreviu, mendorong dan menyarankan manajemen untuk menaikkan penjualan, memperbaharui kontrak dengan PT Sari Ayu Indonesia, serta penyederhanaan ukuran kegiatan usaha agar lebih fokus dan efisien.

Profile Komite Audit

TJAN HONG TJHIANG - Komisaris Independen

Beliau memperoleh gelar Insinyur di bidang teknik kimia dari Institut Teknologi Bandung (ITB). Beliau juga aktif menghadiri berbagai kursus dan seminar managerial di berbagai Negara seperti India, UK.

Beliau memulai karirnya di PT Unilever pada tahun 1962. Berbagai posisi telah beliau perankan selama berbagai karir di PT Unilever seperti logistik, produksi dan pengembangan. Beliau juga memegang jabatan-jabatan penting selama berkarir di PT Unilever salah satunya sebagai Technical Director. Setelah Pensiun pada tahun 1999 beliau di percaya untuk menjabat penasehat Dewan Direksi PT Sari Husada dan Mulia Industri. Beliau juga di percaya untuk menjabat komite audit di PT Unilever Indonesia sampai dengan tahun 2007, serta di PT BATA sampai dengan tahun 2011. Beliau ditunjuk pertama kali sebagai komisaris independen Perseroan berdasarkan berita acara RUPS tanggal 27 Juni 2013.

Philipus Neri

Beliau adalah pihak independen yang tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan maupun pihak profesi penunjang selama 6 bulan sebelum pengangkatannya sebagai Komite Audit Perseroan sampai dengan sekarang.

Penyandang Magister di bidang Akuntansi dari STIE Indonesia ini memulai karirnya sebagai akuntan pada Kantor Akuntan Publik Capelle & Tuanakota pada tahun 1979 dengan jabatan Audit-Supervisor. Melanjutkan karirnya sebagai akuntan, beliau menempati posisi Audit-Manajer pada Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (Deloitte Touch & Tohmatsu) serta menjadi Konsultan – Manajer pada firma yang sama. Selanjutnya beliau juga pernah menjabat sebagai Internal Audit – Manager pada Hotel Grand Melia, Jakarta dan menjadi Quality Control Manager pada Kantor Akuntan Publik Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan sampai 2017 dan bergabung dengan Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja sejak 1 Agustus 2017 sampai dengan sekarang. Sejak 1 April 2011, beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit pada Perseroan.

7. Establishing a framework for management reports, especially monthly profit / loss reports reported at meetings of directors and commissioners, which are conducted quarterly
8. Review, encourage and advise management to increase sales, renew contracts with PT Sari Ayu Indonesia, and simplify the size of business activities. In order to be more focused and efficient

Audit Committee Profile

TJAN HONG TJHIANG - Independent Commissioner

Obtain his Chemical Engineer title from Institut Teknologi Bandung (ITB). He also actively attending various course and seminar in overseas such as India, UK and the latest one, recently he complete course from Harvard Business Scholl, USA.

He begin hi career at PT Unilever in 1962 for several position such as logistic, production and development. He also responsible for several strategic position such as Technical Director. After retired from PT Unilever he served PT Sari Husada and Mulia Industry as a Counselor for Board od Director. He also served PT Unilever Tbk as a member of audit committee in 2007 and as a member of PT BATA audit committee in 2011. He was first appointed as Commissioner of the Company in GMS June 27th 2013.

Philipus Neri

He is an independent party who have no related afiliation with the Company or professional party who provide the services to the Company 6 months before his appointment as Audit Committee of the Company.

With a master degree in accounting from STIE Indonesia started his career as an accountant in Public Accountant Capelle & Tuanakota in 1979 as the Audit Office-Supervisor. Continuing his career as an accountant, he occupied the position of an Audit Manager-public accounting at Hans Tuanakota & Mustofa (Deloitte Touch & Tohmatsu) as well as being a Consultant – Managers at the same firm. Later he also served as Internal Audit - Manager at Hotel Grand Melia, Jakarta and become Quality Control Manager at Public Accountant Budiman, Wawan, Pamudji & Partners and joined the Public Accounting Office Herman Dody Tanumihardja from 1 August 2017 to the until the present. Since April 1st 2011, he was appointed a member of the Audit Committee in the company.

SARIAYU
MARTHA TILAAAR

#ANTI
#NEMPEL

3 IN 1

LIP
CHEEK
EYE

NO STAIN



NEW FORM
SPECIAL EDITION



sariayu_mt
Sariayu Martha Tilaar
@Sariayu_MT
www.sariayu.com

MARTHA TILAAAR
Beauty, MARTHA
0-800-1-627842
021-4612821
www.martha-tilaar.com



CLEAN
BEAUTY
NO PARABEN
NO ANIMAL TESTING

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PROFILE PERUSAHAAN

Nama dan Alamat Perseroan

PT. Martina Berto Tbk (kode saham MBTO)
Berkedudukan di Jakarta,
Jl Pulo Kambing II no.1, Kawasan Industri Pulogadung,
Jakarta Timur -13930, Indonesia.
Telepon :+62-21-460 3717
Fax :+62-21-4682 6316
Alamat Email: corpsecretary@martinaberto.co.id
Situs Web :www.martinaberto.co.id

Bursa Efek tempat Saham Perseroan Dicatatkan

Bursa Efek Indonesia

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Badan Administrasi Efek

PT. Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl.Kirana Avenue III Blok F3 no.5, Kelapa Gading – Jakarta
Utara 14250, Indonesia

Kantor Akuntan Publik

KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan
Jl. Jend. Sudirman Kav.79, Prudential Tower Lt.16-17,
Jakarta-12910, Indonesia

SEJARAH SINGKAT

Dr. HC. Martha Tilaar mengawali usaha dengan membuka salon kecantikan pada tahun 1977. Selain itu beliau terus menimba ilmu tentang kecantikan dan perawatan tubuh ke pusat kecantikan di Amerika dan Eropa. Hal inilah yang membangkitkan semangat dan kesadaran beliau bahwa bahan baku yang berasal dari Indonesia jika diolah dengan baik dan professional dapat menghasilkan kosmetika alami dan jamu tradisional yang dapat mempercantik wanita Indonesia dan dunia secara holistic.

Setelah sukses dalam bisnis salon kecantikan dengan beberapa salon di Jakarta, Ibu Martha Tilaar mendirikan sekolah kecantikan Puspita Martha yang mencetak ahli kecantikan, penata rias, penata rambut dan terapis. Salon dan sekolah tersebut dioperasikan dibawah bendera PT Martha Beauty Gallery. Kesuksesan tersebut mendorong Ibu Martha Tilaar memulai untuk memproduksi kosmetika dan jamu dan mendirikan PT Martina Berto pada tanggal 1 Juni 1977 dengan mitra usaha yaitu Bapak Bernard Pranata (alm) dan Ibu Theresia Harsini Setiady.

COMPANY PROFILE

Name and Address

PT. Martina Berto Tbk (MBTO stock code)
Domicile in Jakarta,
Jl. Pulo Kambing II no.1, Jakarta Industrial Estate
Pulogadung, East Jakarta 13930.
Phone :+62-21-460 3717
Facs :+62-21-4682 6316
Mail Address: corpsecretary@martinaberto.co.id
Website :www.martinaberto.co.id

Stock Exchange where the Company's Stock is listed

Indonesia Stock Exchange

Capital Market Institution and Professional

Share Registrar

PT. Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl.Kirana Avenue III Blok F3 no.5, Kelapa Gading – Jakarta
Utara 14250, Indonesia

Public Accountant Office

Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan
Jl. Jend. Sudirman Kav.79, Prudential Tower Lt.16-17,
Jakarta-12910, Indonesia

BRIEF HISTORY

Dr. HC Martha Tilaar started her bussiness with a beauty salon in 1970. She continuously enhanced her knowledge about beauty and body care from American and European beauty centers. It motivated and gave her understanding that the raw materials from Indonesia, if professionally processed, will be able to produce natural cosmetics and traditional medicines that can beautify Indonesian women and those of the world in a holistic manner.

Being successful in the beauty salon business through opening many beauty salons in Jakarta, Mrs. Martha Tilaar established "Puspita Martha" School of Beauty to develop beauty specialists, make up artists, hair specialists and therapists. The beauty salons and beauty school were operated under the flagship of PT Martha Beauty Gallery. Being successful in beauty salon and school, Mrs. Martha Tilaar and her partners, the late Mr. Bernard Pranata and Mrs. Theresia Harsini Setiady founded PT Martina Berto on 1st June 1977.

Adapun merk pertama yang diproduksi dan dipasarkan adalah "Sari Ayu Martha Tilaar" sebagai kosmetika alami yang berkonsep holistik, dengan laboratorium praktek di salon dan sekolah kecantikan tersebut. Hal ini menyebabkan produk-produk Sari Ayu Martha Tilaar selalu berkiblat kepada pendidikan dan layanan konsumen yang praktis dan mudah diterapkan.

Karena sambutan pasar yang tinggi maka pada tanggal 22 Desember 1981 didirikan pabrik modern yang pertama PT Martina Berto di Jl. Pulo Ayang, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta Timur. Dengan berjalannya waktu, pabrik kekurangan kapasitas produksi, kemudian pada tahun 1986 didirikan pabrik ke dua di Jl. Pulokambing II/1, Kawasan Industri Pulo Gadung dengan konsentrasi pada kosmetika kering, semi padat dan jamu sedangkan pabrik yang pertama dikonsentrasikan pada produk kosmetika cair.

Pada periode 1988 - 1994 Perseroan melahirkan merek-merek kosmetika baru seperti Cempaka, Martina, Pesona, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar dan Belia Martha Tilaar untuk mengantisipasi permintaan pasar yang meningkat. Produk-produk ini telah membantu menyerap kapasitas pabrik cukup besar. Perubahan strategis berikutnya setelah tahun 2000 adalah penataan ulang atas merek-merek, yang terbagi dalam 2 kelompok, yaitu: merek-merek yang berlabel "Martha Tilaar" dengan lisensi dari Dr. Martha Tilaar dan keluarga, dan merek-merek yang tetap menjadi hak intelektual Perseroan seperti "Cempaka" dan "Pesona".

Periode 1993 - 1995 Perseroan mengakuisisi beberapa anak perusahaan yang bergerak di bidang kosmetik, yaitu PT Cedefindo (CDF), PT Kurnia Harapan Raya (KHR) dan PT Estrella Laboratories (Estrella).

Untuk mencapai efisiensi produksi pada periode 1995 - 1996 Perseroan melakukan proses restrukturisasi usaha dan relokasi pabrik. Perkembangan strategis berikutnya dalam periode 2001 - 2009 antara lain, pemetaan ulang merek-merek di segmen yang berbeda.

Pada tahun 2011, Perseroan melakukan penawaran umum perdana (IPO) saham di Bursa Efek Indonesia, dengan melepaskan 1/3 (sepertiga bagian) dari seluruh saham dicatatkan dan disetor penuh kepada public. Pada tahun 2013, Perseroan mendirikan pabrik kemas untuk memenuhi kebutuhan bahan kemas produk pareto Perseroan.

Pada tahun 2016, Perseroan membeli merek Rudy Hadisuwarno untuk kategori kosmetika dan perawatan tubuh.

The first brand produced and marketed was "Sari Ayu Martha Tilaar" as natural cosmetics with a holistic approach, with the salons and beauty school as teaching laboratories. This has enhanced Sari Ayu Martha Tilaar as education-oriented, practical and easy-to-apply products.

Since the market response was very positive, the Company built the first modern factory on Jl. Pulo Ayang, Pulo Gadung Industrial Estate in 1981. Along the years, this factory was short of production capacity, until the second factory was built at Jl. Pulokambing II/1, Pulo Gadung Industrial Estate, which focused on dry, semi solid cosmetics and herbal medicines, while the first factory focused on liquid cosmetics.

During the period of 1988-1994 in order to meet the increasing market demand, the Company developed new brands of cosmetics such as Cempaka, Martina, Pesona, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar and Belia Martha Tilaar. All these products have helped utilize the factory capacity. Further strategic action done by the Company after year 2000 was to restructure the brand ownership between Martha Tilaar-labeled-brands under license from Dr. Martha Tilaar and her family, and other brands such as "Cempaka" and "Pesona" remaining the Company's intellectual property.

During the period of 1993 - 1995, the Company acquired various subsidiaries in cosmetics business, i.e. PT Cedefindo (CDF), PT Kurnia Harapan Raya (KHR) and PT Estrella Laboratories (Estrella).

To achieve efficiency in production, the Company conducted business restructuring process and factory relocation during 1995 - 1996 period. Further strategic development during 2001-2009 was among others remapping of brands in different market segments which will be discussed in a separate chapter.

In year 2011, the Company launched Initial Public Offering at Indonesia Stock Exchange by released 1/3 (one third) of shares issued and paid as capital to the public. In 2013, the Company established packaging facilities to fulfill need of Pareto product packaging material.

In 2016, the Company acquired Rudy Hadisuwarno Cosmetics trademark for cosmetics, beauty and personal care categories.

KEGIATAN USAHA

Kegiatan usaha utama Perseroan yaitu:

1. Memproduksi barang-barang kosmetika dan obat tradisional (jamu).
2. Pemasaran dan Perdagangan barang-barang kosmetika, perawatan kecantikan dan obat tradisional.
3. Selain itu, Perseroan memiliki kegiatan usaha penunjang yang dilakukan oleh anak perusahaan:
 - i. PT Cedefindo, yaitu: jasa produksi atau makloon dalam produk kosmetika kering, semi padat, cair dan aerosol, termasuk jasa formulasi, registrasi, pengadaan bahan baku/kemas, proses produksi, pengemasan sampai logistik secara one stop service bagi internal Martha Tilaar Group maupun eksternal dari perusahaan-perusahaan lainnya. Cedefindo berdomisili di Bekasi dan berkedudukan di Graha Cedefindo, Jl, Raya Narogong km.4, Bekasi Timur 17116
 - ii. PT Tara Parama Semesta ("TPS"), yaitu: anak perusahaan yang berdomisili di Jalan Pulokambing II No. 1 Pulogadung yang dibentuk untuk mengembangkan serta mengelola Martha Tilaar Shop (MTS) milik Perseroan.

PRODUKSI

Produk

Perseroan dan anak perusahaan memiliki fasilitas produksi yang terbagi ke dalam empat kategori, yaitu :

a. Kosmetika Cair

Kosmetika cair termasuk di dalamnya cairan pembersih muka, pelembab, toner, alas bedak, body splash cologne, hair spray, dan produk cair lainnya.

b. Kosmetika Kering

Kosmetika kering termasuk di dalamnya eye shadow, blush on, loose powder dan compact powder dan produk kering lainnya.

c. Kosmetika Semi Padat

Kosmetika semi padat termasuk didalamnya lipstick, creamy foundation, dan lain-lain.

d. Obat Tradisional

Obat tradisional termasuk di dalamnya masker, mangir, lulur, dan teh herbal.

Selain pembagian kategori produk berdasarkan proses produksi, Perseroan membagi produk-produk yang dimilikinya berdasarkan kategori produk, yaitu: colour cosmetic, skin care, body care, hair care, jamu (obat tradisional), dan lain-lain.

BUSINESS ACTIVITIES

The main business activities of the Company are:

1. Manufacturing of cosmetics and herbal medicines (jamu)
2. Marketing and trading of cosmetics, beauty care products and herbal medicines.
3. In addition, the Company has other business activities undertaken by subsidiary:
 - i. PT Cedefindo who is engaged in contract manufacturing of private labels for dry cosmetics, semi solid cosmetics, liquid cosmetics and aerosol, including one-stop-services in formulation, registration, supplies of raw and packaging materials for Martha Tilaar Group as well as other companies outside the Group. Cedefindo domiciled in Jakarta and based at Graha Cedefindo, Jl, Kingdom Narogong km. 4, Bekasi Timur 17116.
 - ii. PT Tara Parama Semesta ("TPS"), namely: a subsidiary domiciled in Jalan Pulokambing II No. 1 Pulogadung was formed to develop and manage the Company's Martha Tilaar Shop (MTS).

PRODUCTION

Product

The Company and its Subsidiaries own production facilities, which are grouped in 4 categories, such as:

a. Liquid Cosmetics

Liquid cosmetics including face cleansing liquids, moisturizers, toners, foundation, body splash cologne, hair spray, and others.

b. Dry Cosmetic

Dry cosmetics including eye shadow, blush on, loose & compact powder, and others.

c. Semi Solid Cosmetics

Semi solid cosmetics including lipstick, creamy foundation and others.

d. Herbal

Herbal including traditional face masker, body scrubs and herbal tea

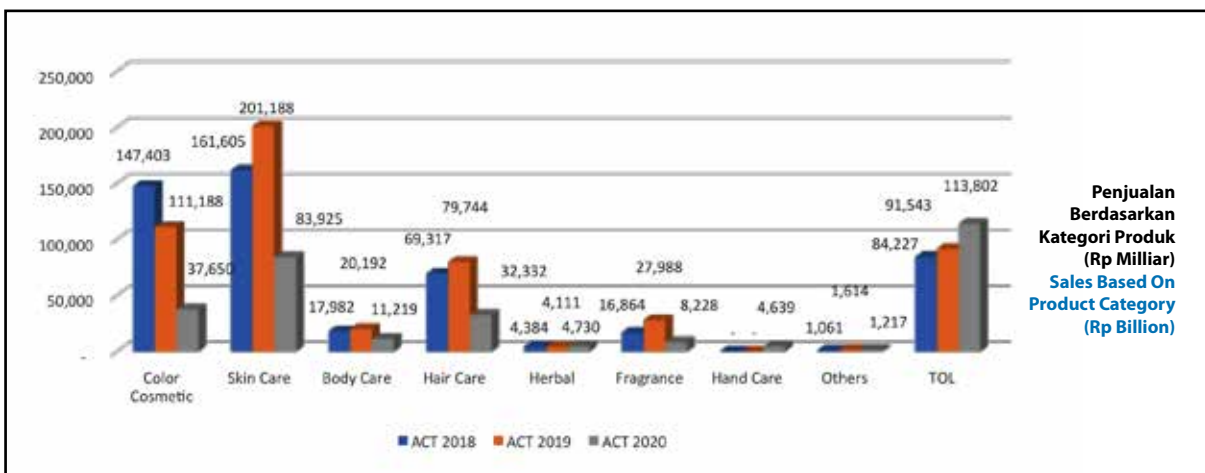
The Company groups its products not only based on the production process, but also based on product categories, namely colour cosmetics, skin care, body care, hair care, cologne & fragrance, herbal medicines, etc.

Adapun penjualan kategori perawatan kulit dan badan dengan kontribusi yang biasanya cukup besar harus mengalami penurunan di tahun 2020 yang disebabkan pandemik yang melanda hampir sepanjang tahun 2020, dimana kategori ini mengalami penurunan sebesar 58,3%. Untuk kategori kosmetika dan dekoratif yang biasanya berkontribusi besar, tahun ini juga mengalami penurunan penjualan sebesar 66,1%. Namun untuk kategori herbal, Perseroan mengalami peningkatan sebesar 15,1% serta peningkatan juga terjadi pada kategori usaha Tol yang mengalami peningkatan sebesar 24.3%.

The sales of the skin and body care category with a contribution that is usually quite large must experience a decrease in 2020 due to the pandemic that has hit almost throughout 2020, where this category has decreased by 58.3%. For the cosmetics and decorative categories, which usually contribute the most, this year also experienced a 66.1 percent decline in sales. However, for the herbal category, the Company experienced an increase of 15.1% and the increase also occurred in the Toll business category which experienced an increase of 24.3%.

Berikutnya adalah histogram penjualan bagi setiap kategori produk dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Next one is sales histogram of each category for 3 (three) years:



Bahan Baku

Perseroan melakukan pembelian bahan baku yang berasal dari supplier internal dan eksternal. Sebagian dari bahan-bahan nabati merupakan hasil budidaya tanaman di Kampong Djamoë Organik (KADO). Berikut adalah persentase pasokan yang didapat dari dalam negeri dan luar negeri berdasarkan kelompok bahan baku:

- a. Bahan baku nabati : 100% didapat dari tanaman dalam negeri.
- b. Bahan baku kimia : sekitar 97% berasal dari luar negeri dan sisanya sekitar 3% dari dalam negeri.
- c. Bahan baku kemasan : sekitar 23% berasal dari luar negeri dan sisanya sekitar 77% didapat dari dalam negeri. Bahan baku kemasan yang berasal dari luar negeri tersebut sebagian diimpor langsung oleh Perseroan dan sebagian lagi dibeli dari agen lokal.

Perseroan tidak memiliki ketergantungan yang besar terhadap supplier tertentu.

Raw Materials

The Company purchases its raw materials from internal and external supplies. Some of the natural materials are obtained from the plants cultivation in Kampong Djamoë Organik (KADO). The composition of raw materials supplied domestically and imported based on materials category as follows:

- a. Natural Materials : 100% purchased from domestic suppliers.
- b. Chemical based Materials : around 97% imported and 3% purchased from domestic suppliers.
- c. Packaging Materials : around 23% imported and 77% purchased from domestic suppliers. Some of the imported packaging materials are imported directly by the Company, and some imported through the local agents.

The Company is not highly depend on certain material suppliers.

Fasilitas Produksi

Perseroan dan anak perusahaan memiliki 4 (empat) fasilitas produksi yang terletak di Indonesia. Mesin-mesin Perseroan dibeli dari vendor yang memiliki reputasi internasional yang dapat dipercaya seperti Lodige dari Jerman serta Kemwall dari Inggris. Dalam hal suku cadang, Perseroan melakukan pembelian suku cadang sebagian besar pada saat pembelian mesin, sehingga memiliki persediaan aman (safety stock). Dengan demikian, frekuensi impor suku cadang Perseroan tidak sering dilakukan.

Production Facilities

The Company and its subsidiary own 4 (four) production facilities in Indonesia. The Company machineries were purchased from internationally reputable suppliers such as Lodige from Germany and Kemwall from England. To secure the spare parts of the machineries, the Company purchased a safety stock of the spare parts together with the machineries, therefore imports of spare parts were carried out in a low frequency.

1. Pabrik Pulokambing

Pabrik Pulo Kambing beroperasi sejak tahun 1986 dan memiliki luas area sebesar 1 hektar dengan total luas bangunan lebih kurang 15.000 m², yang terdiri dari pabrik dan kantor. Pabrik ini memiliki kapasitas proses produksi sebesar 3.232 ton per tahun yang terdiri dari Kosmetika Kering 115 ton, Kosmetika Semi Padat 48 ton, Kosmetika Cair 3.069 ton.

2. Pabrik Bekasi

Pabrik Cedefindo beroperasi sejak tahun 1988 dan memiliki luas area sebesar 2,3 hektar dengan luas bangunan pabrik 6.100 m². Pabrik ini memiliki kapasitas produksi 6.341 ton pertahun yang dibagi menjadi kosmetika kering sebesar 650 ton, kosmetika semi padat 8 ton, kosmetika cair 5.684 ton.

3. Pabrik Cikarang

Pabrik Cikarang adalah pabrik herbal yang berkapasitas 5.811 ton pertahun, beroperasi sejak tahun 2015 dan memiliki luas area sebesar 6,5 hektar yang terdiri dari bangunan untuk proses produksi simplicia (sortir, pencucian & pengeringan) seluas 1.057 m², bangunan produksi utama dimana simplicia diproses menjadi bentuk yang tepat ke potongan contoh yang diinginkan seluas 1.770 m², bangunan peralatan pendukung peralatan produksi seluas 300 m².

4. Pabrik (Kemas) Pulo Ayang

Pabrik Pulo Ayang adalah lokasi pertama produksi Perseroan yang sejak tahun 2013 difungsikan menjadi unit produksi bahan kemas untuk memenuhi kebutuhan kemas produk pareto dalam bentuk botol dan pod.

Pengendalian Mutu

Pada setiap tahap dari proses produksi dilakukan pengawasan mutu yang mengacu kepada System Quality Assurance, dimulai dari bahan baku, barang setengah jadi, produk jadi, hingga pengiriman ke distributor. Perseoran juga telah menerapkan secara konsisten Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 sejak tahun 1996 dan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 sejak tahun 2000. Tujuan dari penerapan system ini adalah untuk memenuhi Kepuasan Pelanggan (Customer Satisfaction) dan kepedulian terhadap lingkungan.

1. Pulo Kambing Factory

Pulo Kambing factory commenced operation in 1986 with a total land area of 1 ha consisting of factory and office building of +/- 15,000 sqm. This factory has a production capacity of 3,232 tons p.a, consisting of 115 tons of dry cosmetics, 48 tons of semi solid cosmetics, 3,069 tons of liquid cosmetics.

2. Bekasi Factory

Cedefindo factory commenced operation in 1988 with a total land area of 2.3 ha and factory building of 6,341 sqm. This factory has a production capacity of 2,813 ton p.a. consisting of 650 tons of dry cosmetics, 8 tons of semi solid cosmetics, 5,684 tons of liquid cosmetics.

3. Cikarang Factory

Cikarang factory is herbal factory with 5,811 tonnes perannum capacity, operated since 2015 and has land area about 6.5 hectare which consist of simplicia production process building (sorting, washing & drying) with area of 1,057 sqm, main production building where simplicia processed into form appropriate to the shape of desired specimen in area of 1,770 sqm, utilities building where is the production supporting equipment located in area of 300 sqm.

4. Pulo Ayang (packaging) Factory

Pulo Ayang was location of the Company first factory where since year 2013 be functioned as packaging production unit to fulfill the need of Pareto product packaging in form of bottle and pod.

Quality Control

In every stage of the production process, the Quality Assurance System is carried out from raw materials, work in process, semi finished goods, finished goods up to delivery of products to the customers. The Company has consistently implemented Quality Management System ISO 9001 since 1996 and Environment Management System ISO 14001 since 2000. The implementations of these systems are for customer satisfaction and environmental care.



Selain itu, pada tahun 2000 Perseroan juga telah memperoleh sertifikat Good Manufacturing Practice yaitu: Cara Pembuatan Kosmetika Yang Baik (CPKB) dan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB). Dalam menjamin mutu produk, Perseroan menggunakan alat-alat mutakhir pada pengujian laboratorium.

PEMASARAN

Pengembangan merek yang bervariasi merupakan strategi Perseroan untuk memenuhi kebutuhan konsumen di pasar kosmetika dan jamu yang sangat dinamis guna memperoleh dan meningkatkan market share, mind share, dan heart share. Setiap merek diciptakan sedemikian rupa dengan 'brand positioning' yang berbeda-beda baik secara demografis maupun psikografis, yaitu meliputi jenis kelamin pria dan wanita, usia konsumen dari 15 tahun (remaja) sampai usia menengah (<50 tahun) dan segmen harga dari Premium (kelas sosial ekonomi A), Menengah Keatas (kelas sosial ekonomi B), Menengah (kelas sosial ekonomi C) dan Menengah Kebawah (Kelas sosial ekonomi D), lihat grafik piramida dibawah ini:



Sedangkan segmentasi secara psikografis meliputi: citra alami & ketimuran atau citra modern (barat). Segmentasi yang cukup luas ini diharapkan mampu mengikuti dinamika selama krisis ekonomi tahun 1997-1998 membuktikan bahwa pada saat produk impor menjadi begitu mahal karena depresiasi rupiah, maka produk kosmetika yang diproduksi oleh Perseroan di kelas menengah keatas mampu mengambil kesempatan merebut pasar dengan substitusi impor, sedangkan produk-produk di segmen menengah ke bawah mampu melayani konsumen yang terkena imbas krisis ekonomi dan mengalami penurunan daya beli. Dengan kata lain, Perseroan mempunyai merek-merek yang membangun citra dan nilai (image & value builder) dan merek-merek yang membangun kuantitas (volume builder) yang akan mampu menopang pertumbuhan Perseroan dalam jangka panjang.

Terkait dengan hal tersebut, berikut ini adalah positioning produk-produk Perseroan:

in 2000, the Company received Certificates of Good Manufacturing Practice for its cosmetics and traditional medicines. For quality assurance, the Company also uses modern equipment in laboratory testing.

MARKETING

Cosmetics and traditional medicines markets are very dynamic. The Company has set up a marketing strategy of multi-brands in order to capture and increase the market share, mind share and heart share. Every brand has been designed in such a way with different brand positioning demographically as well as psychographically, including the sex (male and female), age from 15 years (teenager) until >50 years (middle age), and price segments from Premium (A socio economic class), Middle upper (B socio economic class), Middle (C socio economic class) until Middle Lower (D socio economic class) as can be seen in the following pyramid:

Psychographic segmentation includes: natural nuance and eastern or western ambience. The vast market segmentation is expected to keep up with the social dynamics and Indonesian economy from time to time. The Company's experience in going through the economic crisis in 1997-1998 has proven that at the time of Rupiah depreciation, imported products became so expensive that the Company's premium and middle upper class cosmetics were able to penetrate the market through import-substitution, while products in the middle lower segment were able to serve the consumers impacted by the economic crisis and losing their purchasing power. In other words, the Company owns brands that build image and value (image & value builder) and brands that support quantitative growth to the Company (volume builder), all in support for the Company's long-term sustainable growth.

Related to this matter, herewith is the Company's product positioning.

1. Sariayu Martha Tilaar

Cikal bakal produk dari Perseroan, dengan produk perawatan kecantikan lengkap dari atas kepala hingga ujung kaki dengan menggunakan bahan-bahan alami dari kekayaan alam Indonesia. Setiap tahunnya hadir memunculkan tren warna Sariayu yang digali dari aneka ragam budaya Indonesia.

2. Dewi Sri Spa Martha Tilaar

Berdasarkan kekayaan alam Indonesia, terinspirasi dari sejarah Dewi Sri sebagai dewi padi dan manfaat padi untuk kecantikan kulit, Dewi Sri Spa menghasilkan rangkaian produk home spa lengkap dengan kandungan ekstrak padi dan minyak esensial murni untuk merawat kecantikan kulit dan tubuh.

3. Biokos Martha Tilaar

Produk perawatan kulit lengkap untuk wanita berusia 20-an, 30an, dan 40 tahun ke atas untuk mencegah timbulnya kerutan dini dan menjaga kulit agar senantiasa bertekstur halus dan tanpa noda.

4. Caring Colours Martha Tilaar

Rangkaian produk dekoratif lengkap yang mengandung skin care benefit yang diperuntukkan bagi wanita profesional muda.

5. Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar

Produk kosmetika luxury dari Perseroan dengan kualitas dan keunggulan warna yang sudah diakui oleh para make up artist lokal maupun mancanegara.

6. Belia Martha Tilaar

Rangkaian produk remaja yang berfokuskan pada cologne dan perawatan kulit remaja.

7. Rudi Hadisuwarno Cosmetics (RHC)

Rangkaian produk perawatan dan styling rambut yang terbuat dari bahan-bahan alami serta didukung dengan teknologi tinggi yang direkomendasikan oleh maestro kecantikan dan perawatan rambut Rudy Hadisuwarno.

8. Mirabella

Produk kosmetika dengan image western, modern plus harga terjangkau. Kualitas produk yang mengikuti tren, long lasting dengan pilihan warna yang lengkap.

9. Cempaka

Rangkaian produk perawatan kulit dan tubuh untuk membuat kulit menjadi sehat & cantik dengan menjadi langkah awal untuk tampil mempesona.

DISTRIBUSI

Dalam strategi distribusi, Perseroan juga mengendalikan Channel distribusi ke pasar modern maupun pasar konvensional melalui departemen Trade Marketing yang ditata secara khusus untuk melengkapi fungsi Consumer Marketing. Dari tahun ke tahun pertumbuhan pasar modern selalu lebih tinggi dari pasar konvensional, sehingga kontribusinya makin meningkat dari tahun yang lalu sekitar 47,4% menjadi sekitar 49,6% pada tahun ini. Pertumbuhan

1. Sariayu Martha Tilaar

The Company's first product, a complete range of beauty and personal care products from head to tow, produced with natural ingredients of Indonesia. Every year Sari Ayu launches a new colour trend adopted from various cultures of Indonesia.

2. Dewi Sri Spa Martha Tilaar

Dewi Sri Spa products are produced from Indonesian natural resources and inspired by the story of Dewi Sri, the rice Goddess and the benefit of rice for skin beauty. A series of home spa products with rice extract and essential oils for skin and body care.

3. Biokos Martha Tilaar

Complete Skin care products intended for woman in 20's, 30's and 40's as anti aging to reduce wrinkles and maintain skin supple and flawless.

4. Caring Colours Martha Tilaar

Decorative cosmetics with skin care benefits especially designed for young female professionals.

5. Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar

The luxury cosmetics product of the Company with superior colours acknowledged by local and international make up artists.

6. Belia Martha Tilaar

Various products for the teenagers focusing on cologne and teenage skin care.

7. Rudi Hadisuwarno Cosmetics (RHC)

Various hair care and hair styling products produced from natural ingredientst materials with advance technology endorsed by the hair care Maestro of Indonesia, Mr. Rudy Hadisuwarno.

8. Mirabella

Cosmetics products with modern and western image with affordable prices; trendy, long lasting and complete colours range.

9. Cempaka

Range of skin and body care products at economic prices for beautiful appearance.

DISTRIBUTION

In its distribution strategy, the Company also controls the distribution channels to both modern and conventional markets through its Trade Marketing Department organized to complement the Consumer Marketing function. Year by year, the growth of the modern market has always exceeded that of the conventional market, so is sales contribution has been growing from last years around 47.4% to 49.6% in this year. This phenomenal growth should be treated

ini tentu harus disikapi dengan cermat karena pasar modern mempunyai gaya manajemen yang berbeda dengan pasar konvensional, dan juga biayanya lebih tinggi dengan adanya Trading Terms yang ditinjau setiap tahun. Sedangkan gerai yang aktif melakukan pembelian ulang kepada Perseroan turun dari 12.742 gerai pada tahun lalu menjadi 11.108 gerai.

Berbeda dengan perusahaan-perusahaan multinasional yang biasanya fokus pada produk-produk dengan jumlah SKU sedikit dan dipromosikan dengan dana besar melalui iklan (Above the Line), Perseroan mempunyai keahlian dalam menangani lebih dari 1.000 SKU di berbagai merek dengan dukungan promosi Below the Line yang melibatkan ribuan tenaga promotor (beauty consultants, beauty advisers dan Sales Promotion Girls) yang tersebar diseluruh Indonesia, sehingga nilai edukasi terhadap konsumen relatif lebih tinggi dan lebih berjangka panjang dibandingkan perusahaan-perusahaan yang mengandalkan promosi Above the Line saja.

Perseroan juga memiliki unit Trade Marketing di dalam Divisi Marketing yang khusus menangani trade Channel management sehingga mampu membangun hubungan yang harmonis dengan para penyalur dan outlet ritel serta merencanakan penjualan disetiap channel secara lebih terarah dan cost-effective.

Peta di bawah ini menggambarkan jangkauan jaringan distribusi Perseroan di Indonesia



Selain distribusi melalui gerai independen, Perseroan juga memiliki gerai milik sendiri yaitu Martha Tilaar Shop ("MTS"). MTS yang dulunya bernama Puri Ayu pertama kali dibuka pada tahun 1997 di Mal Taman Aggrek. MTS merupakan gerai yang menargetkan pasar kelas menengah ke atas dengan varian produk Perseroan yang lebih banyak dibanding yang ada di gerai-gerai independen.

Selain sebagai gerai yang menjual produk Perseroan, MTS juga berfungsi sebagai customer experience centre yang memberi kesempatan kepada pelanggan untuk mencoba dan mendapatkan pengalaman atas produk-produk Perseroan yang belum pernah digunakan oleh mereka. Dengan demikian MTS dapat juga menjadi daya rangsang bagi konsumen untuk meningkatkan penggunaan produk-produk Perseroan. Sampai dengan saat ini Perseroan memiliki 29 gerai MTS.

with caution since the modern market has a different management style from the conventional market, besides posing a higher cost to the Company through its Trading Terms reviewed every year. Whereas the running outlet who repeat the order actively to the Company drop from 12,742 outlets in the last year to be 11,108 outlets.

Unlike Multinational Companies who usually focus on a limited number of SKU (Stock Keeping Unit) and promote with a large advertising (Above the Line) promotion fund, The Company has special skills in handling a large number of SKU (Stock Keeping Unit) of more than 1,000 with various brands with Below the Line promotion supports involving thousands of promoters (beauty consultants, beauty advisers, and sales promotion girls) all over Indonesia, so the long term educational benefits upon the consumers are relatively higher than those competitors relying on their Above the Line promotion supports.

The Company has a unit Trade Marketing as part of Marketing Division which focuses on trade channel management intended to develop harmonious relationships with the distributor and retail outlet and also plans the sales program in every channel with better focus and more cost effective ways.

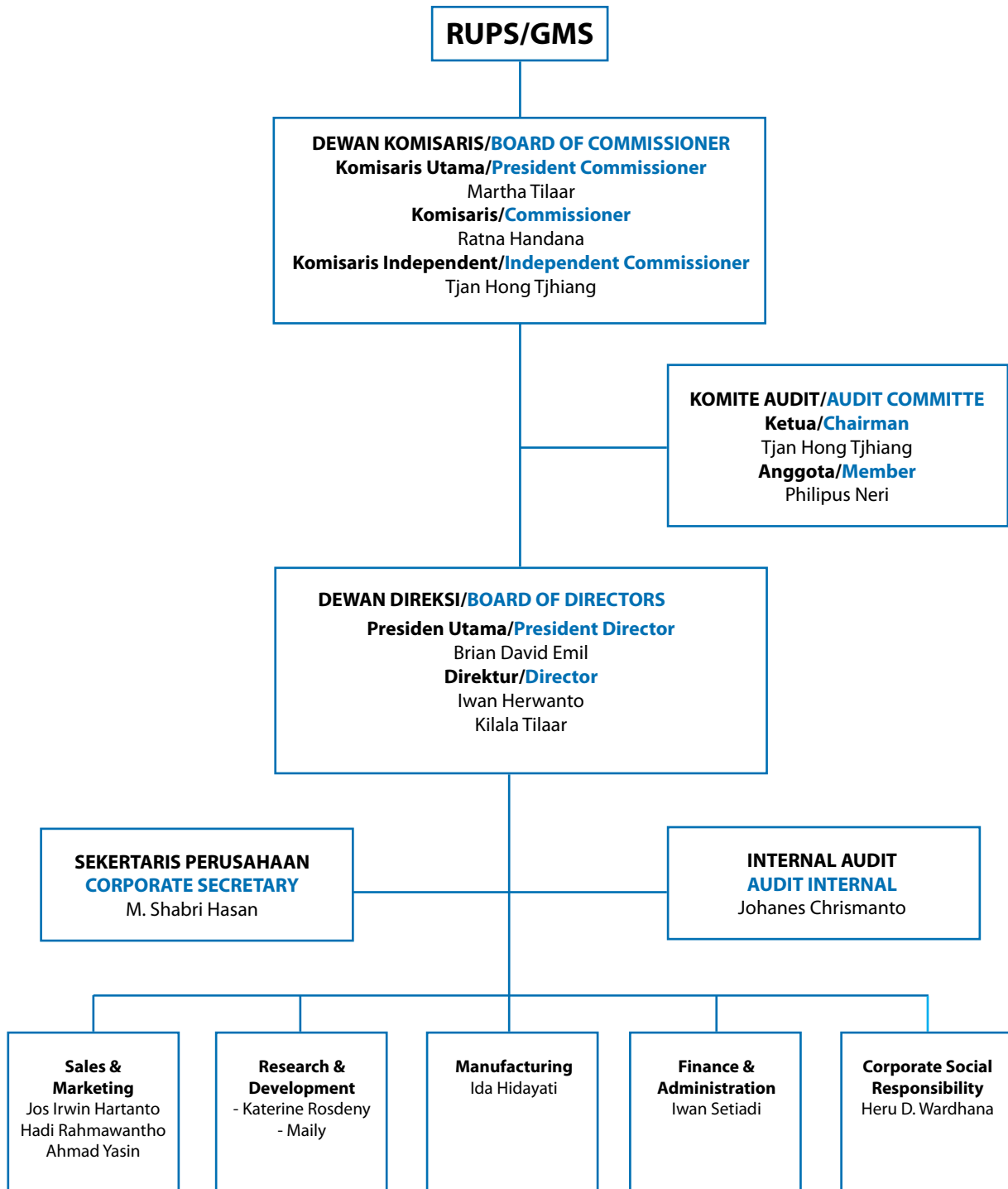
The Map below shows the Company's distribution network coverage in Indonesia.

Beside through independent outlet distribution, the Company also has own outlets i.e Martha Tilaar Shop ("MTS") formerly named Puri Ayu which was 1st opened in 1997 in Mall Taman Anggrek. MTS is an outlet, which target the upper-middle class with more product variance than independent outlets.

Beside as outlets who sell the Company products. MTS also has the fuction as customer experience centre who offer the chance for the customers to try and get the experience on the other products of the Company that they never used before. Thereby MTS may also be an excitative for consumers to enhance the use of Company products. Currently, the Company has 29 outlets

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



VISI DAN MISI

Organization Structure

Visi Vision

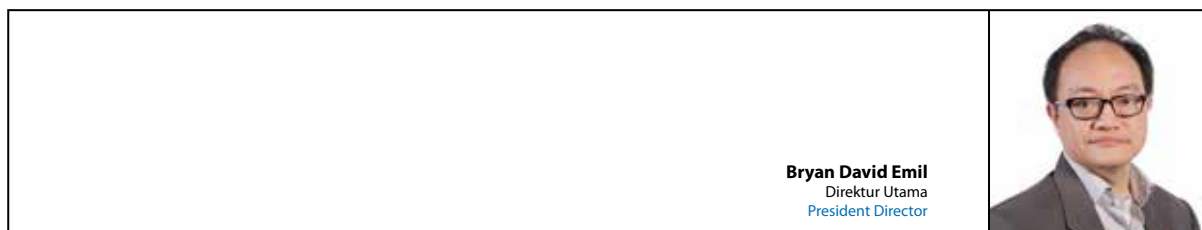
- Menjadi perusahaan perawatan kecantikan dan spa yang terkemuka di dunia dengan produk yang bernuansa ketimuran dan alami, melalui pemanfaatan teknologi modern, penelitian dan pengembangan sebagai sarana peningkatan nilai tambah bagi konsumen dan pemangku kepentingan lainnya.
To become one of the world's leading companies in beauty care and spa industry with natural nuances and eastern value, through modern technology, research and development to optimize added value to the consumers and other stakeholders.

Misi Mission

- Mengembangkan, memproduksi dan memasarkan produk perawatan kecantikan dan spa yang bernuansa ketimuran dan alami dengan standar mutu internasional guna memenuhi kebutuhan konsumen di berbagai segmen pasar dari premium, menengah atas, menengah dan menengah-bawah dalam suatu portofolio yang sehat dan setiap merek mampu mencapai posisi 3 besar di Indonesia di setiap segmen pasar yang dimasukinya.
To develop, manufacture, and market beauty care and spa products with natural & eastern nuances and international quality standards to meet the consumer needs in various market segments with a healthy portfolio capable to achieve a top three rank in every segment in Indonesia.
- Menyediakan layanan yang prima kepada semua pelanggan dalam porsi yang seimbang, termasuk konsumen dan para penyalur produk;
To provide excellent customer service to all customers in balanced proportion, including consumer and trade customers;
- Mempertahankan kondisi keuangan yang sehat dan pertumbuhan bisnis;
To maintain healthy nancial condition and sustainable growth;
- Merekrut, melatih dan mempertahankan tenaga kerja yang kompeten dan produktif sebagai bagian dari aset Perseroan;
To recruite, train, and maintain competent and productive manpower as part of the Company's assets;
- Memanfaatkan metode operasi, sistem dan teknologi yang esien dan efektif di seluruh unit dan fungsi usaha;
To maintain ecient and eective methods of operation, system, and technology throughout the organization and business unit;
- Menerapkan "Good Corporate Governance" secara konsisten demi kepentingan para pemangku kepentingan (stakeholders);
To apply Good Corporate Governance consistently for the interest of all stakeholders;
- Memberikan tingkat keuntungan yang wajar kepada para pemegang saham;
To give a fair return on investment to the shareholders;
- Mengembangkan pasar internasional kosmetika, produk spa dan herbal dengan fokus jangka menengah di kawasan Asia Pacic dan fokus jangka panjang di pasar global dengan produk dan merek pilihan.
To expand the international markets of cosmetics, spa and herbal products with medium term focus on the Asia Pacic Region and long term focus on the global market with selected products and brands.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Bryan David Emil – Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, umur 49 tahun. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration dari University of Redlands, California, USA, gelar Post Graduate Diploma dari Warren Keagan Institution New York. Selain itu beliau juga pernah mengikuti pendidikan Executive Finance Accounting di Graduate School of Business Columbia University New York, USA. Beliau memulai karirnya sebagai management trainee di PT Martina Berto pada tahun 1995. Beberapa jabatan yang beliau emban selama berkarir di Martha Tilaar Group adalah Assistant Product Manager, Business Development Manager, Manager Key Account, Deputy Chief of President Office. Pada tahun 2005 beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan. Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Direktur Utama Perseroan dalam RUPS tanggal 7 Desember 2005 berdasarkan akta Notaris Rizul Sudarmadi, S.H. no.77 tanggal 16 Desember 2005 tentang Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Beliau adalah Direktur terafiliasi Perseroan yang merupakan putra Ibu Martha Tilaar dan pemegang 1,00% saham BWA.

Bryan David Emil – President Director

Indonesia Citizens, 49 years old. He graduated with Bachelor of Science Degree in Business Administration from University of Redlands California, then Post Graduate Diploma from Warren Keagan Institution New York. He also took Executive Finance Accounting Education in Graduate School of Columbia. He started his career in PT Martina Berto as Management Trainee in 1995. He held various positions in Martha Tilaar Group, namely Assistant Product Manager, Business Development Manager, Key Account Manager and Deputy of President Office. He was appointed President Director of the Company since 2005. He first appointed as President Director of the Company in GMS on 7 December 2005 based on notary deed Rizul Sudarmadi, S.H. No. 77 dated December 16, 2005 about Reshuffling the Board of the Company. He is an Affiliated Director of the Company, who is the son of Mrs. Martha Tilaar and the holder of 1.00% stake of BWA.



Iwan Herwanto – Direktur Keuangan

Warga Negara Indonesia, umur 62 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Padjajaran pada tahun 1985, selain itu beliau juga pernah menempuh beberapa kursus seperti Manajemen Akuntansi di LPPM, Manajemen Sistem Informatika di SGV Utomo & Co dan Manajemen Keuangan di LPPM. Beliau memulai karirnya sebagai External Auditor di KAP Darmawan & Co tahun 1985, lalu pada tahun 1986 mejadi External Auditor di KAP Utomo & Co (SGV & Arthur Andersen) kemudian pada tahun 1989 berturut-turut menjadi Manajer Akunting, Manajer Keuangan dan Akunting, Deputi Direktur Keuangan dan Administrasi. Beliau menjabat Direktur Perseroan sejak tahun 2016. Beliau pertama kali ditunjuk sebagai Direktur Perseroan dalam RUPS tanggal 2 Juni 2016 berdasarkan Akta Notaris Simon Yos Sudarso, S.H no.3 tanggal 2 Juni 2016 tentang Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Beliau adalah Direktur non afiliasi Perseroan.

Iwan Herwanto – Finance Director

Indonesia Citizens, 62 years old. He obtained bachelor degrees majoring in Accounting from University of Padjajaran in 1985. Moreover he had followed some course such as Accounting Management in LPPM, Information System Management in SGV Utomo & Co and Financial Management in LPPM. He started his career in as External Auditor in Darmawan & Co Accounting Firm in 1985, External Auditor in SGV Utomo & Co Accounting Firm (member of SGV/Arthur Andersen) in 1986, then since 1989 appointed as Accounting Manager, Financial & Accounting Manager and Finance & Administration Director Deputy consecutively. He was first appointed as a Director of the company in the AGMS on 2 June 2016 based on notary deed Simon Yos Sudarso, S.H no. 3 dated 2 June 2016 about Changes in the Board Structure of the Company. He is non Affiliated Director of the Company.



Kilala Tilaar
Direktur
Director

Kilala Tilaar – Direktur

Warga Negara Indonesia, umur 40 tahun. Kilala Tilaar mengepalai Corporate Creative dan Innovative dari Martha Tilaar Group, salah satu perusahaan kecantikan alami terbesar di Indonesia. Didirikan pada tahun 1970, Grup Martha Tilaar telah mengelola portofolio 10 merek kecantikan terkemuka di pasar, bersama dengan 68 spa dan lebih dari 20.000 titik ritel di seluruh negeri. Lulusan di Suffolk University dan Harvard University di Amerika Serikat, beliau ingin menonjolkan kekayaan keanekaragaman hayati dan sumber daya laut Indonesia. Dia memfokuskan aktivitas penelitian Grup pada produk alami, organik, dan halal untuk membawa warisan lokal bangsa ke pasar global. Atas pendekatan inovatifnya, Martha Tilaar Group menerima AnugerahAbyudaya Award dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia pada Agustus 2016. Beliau pertama kali ditunjuk sebagai Direktur Perseroan dalam RUPS tanggal 02 Oktober 2020 berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.Kn., No 15 tanggal 02 Oktober 2020 mengenai perubahan Direksi Dan Komisaris PT Martina Berto Tbk.

Kilala Tilaar – Director

Indonesian citizen, 40 years old. Kilala Tilaar heads the Corporate Creative and Innovative of Martha Tilaar Group, one of the largest natural beauty companies in Indonesia. Founded in 1970, the Martha Tilaar Group has managed a portfolio of 10 market-leading beauty brands, along with 68 spas and more than 20,000 retail points across the country. A graduate of Suffolk University and Harvard University in the United States, he wants to highlight Indonesia's rich biodiversity and marine resources. He focuses the Group's research activities on natural, organic and halal products to bring the nation's local heritage to the global market. For her innovative approach, Martha Tilaar Group received the Anugerah Abyudaya Award from the Ministry of Research, Technology and Higher Education of the Republic of Indonesia in August 2016. She was first appointed as Director of the Company at the GMS on October 2, 2020 based on the Notary Deed of Christina Dwi Utami SH, M.HUM. , M.Kn., No 15 dated 02 October 2020 regarding the changes to the Board of Directors and Commissioners of PT Martina Berto Tbk.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Martha Tilaar – Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, umur 83 tahun. Beliau memperoleh gelar S1 di bidang Ilmu Pendidikan Sejarah dari IKIP Jakarta pada tahun 1963 dan gelar Bachelor di bidang Beauty Culture dari Bloomington Indiana USA pada tahun 1968 serta memperoleh gelar Doctor Honoris Causa for Fashion and Artistry dari Universitas Tucson Arizona USA pada tahun 1984. Beliau adalah pendiri sekaligus pemilik Martha Tilaar Group. Selain menekuni bisnisnya beliau juga aktif sebagai pendiri dan pengurus di beberapa organisasi sosial. Sejak tahun 2005 beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan. Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Utama Perseroan dalam RUPS tanggal 7 Desember 2005 berdasarkan akta Notaris Rizul Sudarmadi, S.H. no.77 tanggal 16 Desember 2005 tentang Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Selain sebagai Komisaris Utama Perseroan beliau adalah Direktur Utama PT. Marthana Megahayu Inti (MMI) yaitu Pemegang Saham Utama Perseroan yang memiliki 66,82% saham, serta pemilik langsung 2,55% saham MMI. Selain itu beliau juga adalah pemegang 98,00% saham PT. Bringin Wulanki Ayu (BWA), yaitu pemegang 48,45% saham MMI dan 0,48% saham Perseroan.

Martha Tilaar – President Commissioner

Indonesia Citizens, 83 years old. She graduated from IKIP Jakarta in 1963, majoring in History Education. She also graduated with Bachelor Degree in Beauty Culture from Bloomington Indiana USA in 1968. She received Doctor Honoris Causa for Fashion and Artistry from University of Tucson, Arizona USA in 1984. She is the founder and owner of Martha Tilaar Group. Beside her role as a business woman, she has also been actively involved as founder and committee member of several social organizations. She has been President Commissioner of the Company since 2005. She was first appointed as President Commissioner of the Company in General Meeting of Shareholders (GMS) on 7 December 2005 based on notary deed Rizul Sudarmadi, S.H. No. 77 dated December 16, 2005 about Reshuffling the Board of the Company. Besides as the Chief Commissioner of the Company, she is President Director of PT. Megahayu Inti Marthana (MMI) which is the major shareholder of the Company that owns 66.82% of the stake, as well as direct owners of 2.55% stake in MMI. In addition he is also holder of 98.00% stake of PT Bringin Wulanki Ayu (BWA), the holder of 48.45% stake of MMI and 0.48% of stake of the Company.



Ratna Handana
Komisaris
Commissioner

Ratna Handana – Komisaris

Warga Negara Indonesia, umur 81 tahun. Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia ini mengawali karirnya di Sarinah Departement Store, kemudian menjabat sebagai Direktur PT Inseada. Bergabung dengan Martha Tilaar Group pada tahun 1992 dan menjabat sebagai Direktur PT Sari Ayu Indonesia. Selain itu beliau juga menduduki jabatan sebagai komisaris di beberapa perusahaan seperti, PT Tiara Permatasari, PT Cantika Puspa Pesona, PT Warna Ungu Multisinar, PT Kreasiboga Primatama. Kemudian pada tahun 1998 beliau diangkat menjadi Presiden Direktur PT Sari Ayu Indonesia sampai tahun 2006. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2005. Selain sebagai Komisaris Perseroan beliau juga menjabat sebagai komisaris di beberapa anak perusahaan di Martha Tilaar Group. Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Perseroan dalam RUPS tanggal 7 Desember 2005 berdasarkan akta Notaris Rizul Sudarmadi, S.H. no.77 tanggal 16 Desember 2005 tentang Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Selain sebagai Komisaris Perseroan beliau adalah Direktur PT. Marthana Megahayu Inti (MMI). Beliau juga Direktur Utama dan pemegang 78,33% saham PT. Marthana Megahayu (MM), yaitu pemegang 46,55% saham MMI dan pemegang 0,45% saham Perseroan.

Ratna Handana – Commissioner

Indonesia Citizens, 81 years old. After obtaining her law degree from University of Indonesia, she started her career at Sarinah Department Store, then became Director of PT Inseada. She joined Martha Tilaar Group in 1992 as director of PT Sari Ayu Indonesia, then commissioner of various subsidiary companies, namely PT Tiara Permatasari, PT Cantika Puspa Pesona PT Warna Ungu Multisinar, and PT Kreasiboga Primatama. From 1998 until 2006 she was president director of PT Sari Ayu Indonesia, before appointed commissioner of the Company in 2005. Beside her role as the Company's commissioner, she is also commissioner of several other subsidiaries of the Group. She was first appointed as Commissioner of the Company in GMS on 7 December 2005 based on notary deed Rizul Sudarmadi, S.H. No. 77 dated December 16, 2005 about Reshuffling the Board of the Company. Besides as the Commissioner of the Company, she is Director of PT. Marthana Megahayu Inti (MMI). He is also the President Director and holder of 78.33% stake of PT Marthana Megahayu (MM), the holder of 46.55% stake of MMI and holder of 0.45% stake of the Company.



Tjan Hong Tjhiang
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tjan Hong Tjhiang – Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, umur 85 tahun. Beliau memperoleh gelar Insyur di bidang teknik kimia dari Institut Teknologi Bandung (ITB). Beliau juga aktif menghadiri berbagai kursus dan seminar managerial di berbagai Negara seperti India, UK. Beliau memulai karirnya di PT Unilever pada tahun 1962. Berbagai posisi telah beliau perankan selama berbagai karir di PT Unilever seperti logistik, produksi dan pengembangan. Beliau juga memegang jabatan-jabatan penting selama berkarir di PT Unilever salah satunya sebagai Technical Director. Setelah Pensiun pada tahun 1999 beliau di percaya untuk menjabat penasehat Dewan Direksi PT Sari Husada dan PT Mulia Industri. Beliau juga di percaya untuk menjabat komite audit di PT Unilever Indonesia sampai dengan tahun 2007, serta di PT BATA sampai dengan tahun 2011. Beliau ditunjuk pertama kali sebagai komisaris independen Perseroan berdasarkan berita acara RUPS tanggal 27 Juni 2013. Sebagai Komisaris Independen, beliau tidak terafiliasi maupun memiliki benturan kepentingan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, pemasok, penyalur, Pemegang Saham Perseroan, ataupun pihak Profesi Penunjang Pasar Modal yang memberikan jasanya kepada Perseroan.

Tjan Hong Tjhiang – Independent Commissioner

Indonesia Citizens, 85 years old. He obtained his Chemical Engineer title from Institut Teknologi Bandung (ITB). He also actively attending various course and seminar in overseas such as India, UK and the latest one, recently he complete course from Harvard Business Scholl, USA. He begin hi career at PT Unilever in 1962 for several position such as logistic, production and development. He also responsible for several strategic positions such as Technical Director. After retired from PT Unilever he served PT Sari Husada and PT Mulia Industry as a Counselor for Board of Director. He also served PT Unilever Tbk as a member of audit committee in 2007 and as a member of PT BATA audit committee in 2011. He was first appointed as Commissioner of the Company in GMS June 27th 2013. As Independent Commissioner, he is not affiliated or has a conflict of interest with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, suppliers, distributors, Shareholders as well as Capital Market Professionals who serve the Company.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Ulasan Kinerja 2020

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk keberhasilan suatu perusahaan baik perusahaan berskala besar atau kecil. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keberadaan sumber daya manusia dalam perusahaan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kemajuan atau kemunduran perusahaan tersebut.

Di masa pandemi, saat ini faktor Human Capital menjadi elemen yang krusial dalam keberlanjutan perusahaan, dimana bisnis harus menyesuaikan diri dengan cepat agar dapat tetap bertahan, termasuk mengelola perubahan yang cepat yang dihadapi oleh para tenaga kerjanya. Pandemi juga memberi para pemimpin kesempatan untuk merancang masa depan kerja, mengambil tindakan cepat untuk melindungi kesehatan dan keselamatan pekerja, mengadakan berbagai layanan yang mungkin sebelumnya belum ada, hingga menerapkan strategi untuk mendukung pekerja di masa-masa penuh tantangan ini.

PT. Martina Berto, Tbk saat ini memiliki karyawan dengan jenjang pendidikan bervariasi dan kualifikasi kerja yang mengikuti dinamika kebutuhan perusahaan serta kebutuhan pasar. Jenjang pendidikan SMA mendominasi komposisi jenjang pendidikan karyawan dan mengalami koreksi dari sisi jumlah seperti halnya jenjang pendidikan Strata 1 (S1) maupun Strata 2 (S2) walaupun kurang begitu signifikan, sementara jenjang pendidikan Doktoral (S3) berjumlah tetap yang merupakan bagian dari jajaran manajemen puncak. Uraian tersebut terlihat dalam tabel berikut ini:



Human Capital 2020

Human Resources (HR) is one of the things that is very important for the success of a company, both large and small scale companies. Thus it can be said that the existence of human resources in the company has a very big influence on the progress or decline of the company.

In times of pandemic, currently the Human Capital factor is a crucial element in corporate sustainability, where businesses must adjust quickly in order to survive, including managing the rapid changes faced by their workforce. The pandemic also provides leaders with the opportunity to design the future of work, take swift action to protect workers' health and safety, provide services that may not have existed before, and implement strategies to support workers in these challenging times.

PT. Martina Berto, Tbk currently has employees with various levels of education and work qualifications that follow the dynamic needs of the company as well as market needs. High school education dominates the composition of employee education levels and has experienced corrections in terms of numbers, such as for undergraduate (S1) and postgraduate (S2) education levels although it is less significant, while doctoral education (S3) is still a constant number which is part of the top management ranks. The description is shown in the following table:

Jenjang Pendidikan Educational Stage	Tahun 2020 In 2020
SD	2
SMP	21
SMA	217
D1	11
D2	4
D3	43
S1	110
S2	13
DOKTOR	2

Pelatihan & Pengembangan

Wabah Covid-19 telah mengubah banyak aspek dari kehidupan manusia, terutama aspek perekonomian. Untuk tetap bertahan di tengah krisis yang terjadi, perusahaan sebetulnya perlu memaksimalkan komunikasi dan terus berusaha beradaptasi. Salah satu caranya adalah dengan mengadakan pelatihan untuk karyawan. Pelatihan untuk karyawan adalah jalan untuk meningkatkan performa perusahaan. Masa pandemi seperti saat ini dimana pembatasan skala besar diberlakukan tentu saja menghambat proses training di kelas. Disisi lain, kondisi pandemi COVID-19 seakan-akan menjadi sebuah momentum yang tepat bagi kita untuk beralih secara digital dalam berbagai sektor kehidupan. Demikian juga dalam industri pelatihan dan pengembangan SDM. Pandemi Covid-19 bukan menjadi halangan untuk terus memberikan wadah pelatihan dan pengembangan bagi karyawan.

Pelatihan secara virtual dipercaya menjadi salah satu cara untuk beradaptasi dengan situasi pandemi. Hal ini juga membuka kesempatan bagi peserta untuk mengikuti program pelatihan ditengah-tengah kesibukan bekerja, tanpa terhalang oleh lokasi dan tetap menjaga protocol Kesehatan. Ketika mempersiapkan suatu pelatihan dan pengembangan SDM secara virtual, tentunya diperlukan strategi yang berbeda dengan mempersiapkan program pelatihan tatap muka. Tentu saja kita ingin peserta pelatihan tidak hanya mendengarkan apa yang kita komunikasikan selama pelatihan virtual berlangsung. Namun program pelatihan virtual juga harus efektif, interaktif dan mampu menciptakan pengalaman baru bagi peserta. Tantangan selanjutnya adalah bagaimana membuat peserta tidak cepat bosan dan tetap fokus dalam mengikuti pelatihan.

Sementara bagi profesional, keterampilan yang berkaitan dengan pekerjaan jarak jauh sangat penting dikembangkan. Misalnya cara-cara baru mengatasi stress di rumah atau memiliki keterampilan baru untuk mengelola tim dari jauh. Bagi pemimpin di perusahaan, memahami bagaimana mengelola tim secara virtual, menjaga keterlibatan anggota tim, dan mempertahankan budaya organisasi agar tetap hidup, juga penting. Selain harus beradaptasi dengan sistem kerja virtual, pandemi ini mewajibkan kita mempelajari cara menjalin hubungan dengan klien jarak jauh atau memahami cara melindungi keuangan di masa-masa sulit.

Koperasi Puspa Karya

Tak hanya Perusahaan yang terkena dampak pandemi Covid-19, bisnis koperasi juga mengalami hal serupa. Namun, model bisnis gotong royong ini tak mau terpuruk begitu saja dan berupaya untuk beradaptasi menghadapi pandemi dan tahapan kenormalan baru. Salah satunya adalah Koperasi Puspa Karya. Koperasi dengan anggota karyawan tetap PT. Martina Berto, Tbk ini beruntung memiliki inovasi yang sudah bergulir di awal tahun,

Training & Development

The Covid-19 outbreak has changed many aspects of human life, especially the economic aspect. In order to survive in the midst of the crisis, companies actually need to maximize communication and keep trying to adapt. One way is by holding training for employees. Training for employees is a way to improve company performance. During a pandemic like this time, when large-scale restrictions are imposed, of course, hampers the process of classroom training. On the other hand, the condition of the COVID-19 pandemic seems to be the right momentum for us to move digitally in various sectors of life. Likewise in the HR training and development industry. The Covid-19 pandemic is not an obstacle to continue providing training and development platforms for employees.

Virtual training is believed to be one way to adapt to a pandemic situation. This also opens opportunities for participants to take part in training programs in the midst of busy work, without being hindered by location and still maintaining health protocols. When preparing for virtual human resource training and development, of course, a different strategy is needed by preparing face-to-face training programs. Of course we want the trainees not to just listen to what we communicate during the virtual training. However, virtual training programs must also be effective, interactive and capable of creating new experiences for participants. The next challenge is how to make participants not get bored quickly and stay focused in participating in the training.

Meanwhile for professionals, skills related to remote work are very important to develop. For example, new ways of dealing with stress at home or getting new skills to manage a team from afar. For leaders in the company, understanding how to virtually manage a team, keep team members engaged, and keep the organizational culture alive is also important. Apart from having to adapt to virtual work systems, this pandemic requires us to learn how to build relationships with remote clients or understand how to protect finances in difficult times.

Puspa Karya Cooperative

Not only companies affected by the Covid-19 pandemic, cooperative businesses also experienced the same thing. However, this mutual cooperation business model does not want to just collapse and seeks to adapt to facing pandemics and new stages of normalcy. One of them is the Puspa Karya Cooperative. Cooperative with permanent employee members of PT. Martina Berto, Tbk is fortunate to have an innovation that has been rolling out at the beginning of the

dan menjadi berguna di masa pandemi hingga new normal, mulai dari program simpan pinjam, pelayanan minimarket dan pengadaan Mikrosite/Pompa Bensin di area perusahaan. Saat pandemi koperasi karyawan Puspa Karya ini terus meningkatkan layanannya demi meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Haltersebut dilakukan mulai dari melakukan pembenahan di kantor, terutama menerapkan protokol kesehatan. Misalnya, memasang partisi untuk menghindari droplet antar anggota, petugas koperasi dan pengunjung. Kemudian, seluruh petugas wajib memakai masker dan face shields. Bahkan, seluruh karyawan koperasi mesti menjalani swab antigen secara berkala. Tidak hanya memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku, koperasi karyawan juga melakukan restrukturisasi pinjaman dengan program penundaan 50% angsuran pokok dan pengurangan bunga pinjaman 0,2% selama 1 tahun. Selain itu kinerja Koperasi Puspa Karya pada tahun 2020 mencatatkan pengembalian Sisa Hasil Usaha (SHU) hingga 60% dan penurunan laba bersih sebesar 3%. Selama pandemi ini Koperasi Karyawan akan terus berupaya meningkatkan kesejahteraan para anggotanya melalui berbagai program yang berjalan.

year, and has become useful during the pandemic to the new normal, starting from the savings and loan program, minimarket services and the provision of Microsites / Gas Stations in company areas. During the pandemic, the Puspa Karya employee cooperative continues to improve its services in order to improve employee welfare.

This is done starting from making improvements in the office, especially implementing health protocols. For example, installing partitions to avoid droplets between members, cooperative officers and visitors. Then, all officers are required to wear masks and face shields. In fact, all cooperative employees must undergo regular antigen swabs. Not only paying attention to the prevailing health protocol, the employee cooperative also restructured loans with a 50% postponement program for principal installments and a 0.2% reduction in loan interest for 1 year. In addition, the performance of the Puspa Karya Cooperative in 2020 recorded a return of up to 60% of Remaining Operating Results (SHU) and a decrease in net profit of 3%. During this pandemic the Employee Cooperative will continue to strive to improve the welfare of its members through various ongoing programs.

PEMEGANG SAHAM Shareholders

Nama pemegang saham berdasarkan pengendalian dan kepemilikan pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017:

a. Pemegang Saham Pengendali

1. PT. Mathana Megahayu Inti memiliki 714.999.990 lembar saham atau 66,82% dari seluruh saham yang disetor dan satu-satunya pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Perseroan.
2. PT. Marthana Megahayu memiliki 4.775.005 lembar saham atau 0,45% dari seluruh saham yang disetor.
3. PT. Bringin Wulanki Ayu memiliki 5.153.505 lembar saham atau 0,48% dari seluruh saham yang disetor.

b. Pemegang Saham Non Pengendali

Jumlah saham dimiliki oleh masyarakat sebanyak 345.071.500 lembar, dan masing-masing kepemilikan kurang dari 5%.

Dari keseluruhan saham yang dimiliki oleh masyarakat, terbagi menjadi:

1. Kepemilikan lokal sebanyak 307.317.200 lembar saham atau 28,72%
2. Kepemilikan asing sebanyak 37.754.300 lembar saham atau 3,53%

c. Saham Yang Dimiliki Oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi:

1. Bryan David Emil, sebanyak 422.000 atau 0.04% lembar saham
2. Iwan Herwanto, sebanyak 55.000 atau 0.01% lembar saham
3. Kilala Tilaar, sebanyak 67.500 atau 0.01% lembar saham

Based on the Shareholder Book dated 31 December 2017, issued and fully paid shares consist of:

a. Controlling Shareholders

1. PT. Mathana Megahayu Inti owned 714,999,990 shares or representing of 66.82% of paid up capital and the only shareholders who owned more than 5% shares.
2. PT. Marthana Megahayu owned 4,775,005 shares or representing of 0.45% of paid up capital
3. PT. Bringin Wulanki Ayu owned 5,153,505 shares or representing of 0.48% of paid up capital.

b. Non Controlling Shareholders

The shares owned by the public for 345,971,500 shares, and each-ownership was less than 5%.

The public shares consist of:

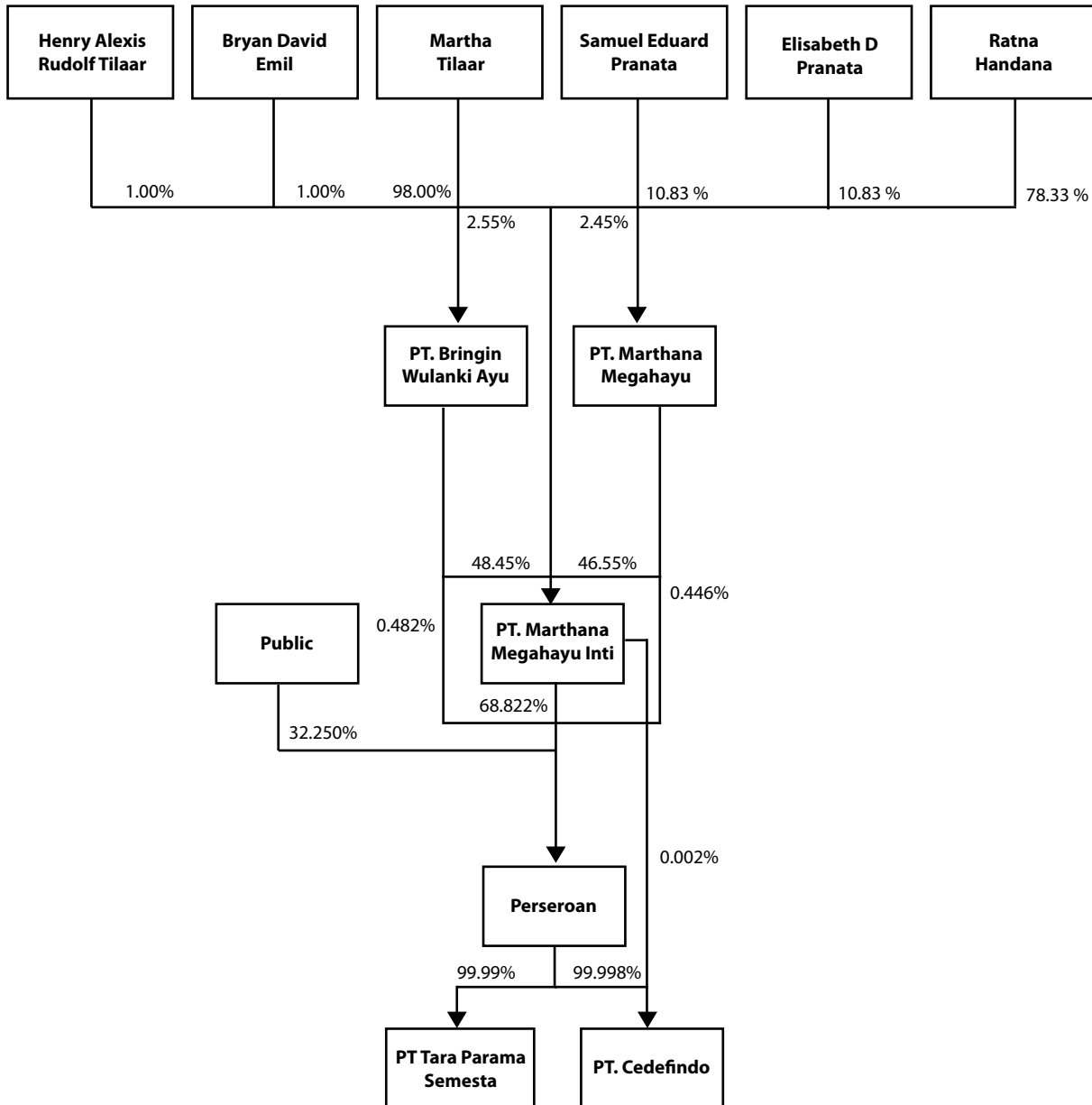
1. Local ownership for 307,317,200 shares or representing of 28.72%
2. Foreign ownership for 37,754,300 shares or representing of 3.53%

c. Share which are owned by the commissioners and directors, consist of:

1. Bryan David Emil, amount to 422,000 or representing of 0.04% shares
2. Iwan Herwanto, amounted to 55,000 or representing of 0.01% shares
3. Kilala Tilaar, amounted to 67.500 or representing of 0.01% shares

Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, digambarkan melalui diagram ini:

Information regarding the major and the controlling shareholders in the form of diagram:



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Chronology of Company Listing

Perseroan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Januari 2011. Jumlah saham yang dicatatkan adalah sebesar 1.070.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp.100 per lembar saham. Jumlah saham dijual kepada masyarakat adalah sebesar 355.000.000 lembar saham.

The Company's initial stock listing in Indonesia Stock Exchange on 13 January 2011. The number of shares registered are 1,070,000,000 with nominal value Rp.100 pershare. The number of shares sold in the public are 355.000.000 share.

LEMBAGA DAN PROFESI

PENUNJANG PASAR MODAL

Institution and Profession Supporting Capital Market

Badan Administrasi Efek

Sejak pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia Perseroan telah menunjuk PT. Adimitra Jasa Korpora sebagai Badan Administrasi Efek Perseroan. Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 biaya yang dikeluarkan untuk jasa administrasi efek adalah sebesar Rp. 27.000.000.

Share Registrar

Since the initial stock listing in Indonesia Stock Exchange, the Company had appointed PT. Adimitra Jasa Korpora as Share Registrar. For the period ended 31 December 2020 the fee paid for share register is Rp.27,000,000.

Kantor Akuntan Publik

Sejak tahun buku yang berakhir 31 Desember 2011, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi dan Rekan sebagai Auditor Independen Perseroan. Untuk tahun buku 2017 Kantor Akuntan Publik tersebut telah berubah nama menjadi Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan. Biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk jasa audit buku Perseroan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 271.000.000.

Public Accountant

Since the period ended 31 December 2011, the Company had appointed Public Accountant Firm, Sutanto, Fahmi and Partner as the Company's Independent Public Auditor. For the book year 2017 the Independent Public Auditor changed the name to be Public Accountant Firm Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang and Partners. The fee paid for Audit service given for the Company's book period ended 31 December 2020 is Rp. 271,000,000.

PENGHARGAAN 2020

Reward 2020



Berikut adalah penghargaan maupun prestasi yang diperoleh Perseroan pada tahun 2020 baik nasional maupun internasional antara lain:

The following are awards and achievements obtained by the Company in 2020 both nationally and internationally including:

No.	Penghargaan/Awards	Prestasi/Achievement	Lembaga/Institution
1	MUI Award	Apresiasi LPPOM MUI	MUI
2	Kompas Award	Indonesia Content Marketing Awards 2020	Kompas Gramedia

PERISTIWA PENTING 2020

Important Events During 2020



Januari / January 2020
Kunjungan Menristek Kado /
The Visit of the Minister of Research and Technology Kado



Februari / February 2020
Martha Tilaar Beauty Journey Jakarta / Martha Tilaar Beauty Journey Jakarta



Maret / March 2020
Minum Jamu / Drinking Jamu



Juni / June 2020
Intercolor / Intercolor



Juli / July 2020
Membuat Hand sanitizer / Making Hand sanitizer



Juli / July 2020
MUI Award / MUI Award



Juli / July 2020
Pelantikan CEO / CEO Inauguration



Juli / July 2020
RUPS Martina Berto / General Meeting of Shareholders Martina Berto



Oktober / October 2020
Kompas Award / Kompas Award



Oktober / October 2020
MOU MB RSPAD Gatot Subroto / MOU MB RSPAD Gatot Subroto



Oktober / October 2020
RUPS Luar Biasa Martina Berto / The Extraordinary General Meeting of Shareholders Martina Berto



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

TINJAUAN USAHA

Segmen usaha Perseroan dibagi berdasarkan 2 kelompok produk, yaitu:

- Kosmetika
- Jamu

Pemilahan operasi berdasarkan segmen hanya bisa diklasifikasi dari mulai penjualan sampai dengan laba (rugi) kotor, sedangkan pada biaya operasi sampai ke laba (rugi) bersih, pemilahan sudah tidak dapat dilakukan.

Berikut tinjauan operasi per segmen berdasarkan kelompok di atas:

Kosmetika

Produk-produk kosmetika dan spa Perseroan memiliki keunggulan bersaing dengan merek-merek lokal maupun Internasional karena:

Produk-produk Perseroan memenuhi dan memiliki kualifikasi produk yang memenuhi standar nasional maupun sertifikasi internasional serta memiliki sertifikat halal yang memberi kenyamanan bagi pengguna muslim.

- 1) Produk-produk Perseroan memenuhi dan memiliki kualifikasi produk yang memenuhi standar nasional maupun sertifikasi internasional.
- 2) Merek-merek Perseroan memiliki *image* dan ekuitas merek yang cukup kuat karena telah dipelihara dan dikembangkan dalam kurun waktu yang cukup panjang.
- 3) Ketersediaan produk-produk Perseroan hampir di seluruh wilayah Indonesia.
- 4) Harga yang setara dengan *value* yang didapat dari produk-produk Perseroan.

Proses Produksi & Kapasitas Produksi

Karakteristik proses produksi Perseroan adalah *intermittent*, di mana setiap kategori produk diproduksi dengan proses yang berbeda-beda. Produk (SKU) dalam satu kategori yang sama pun belum tentu dibuat dalam satu proses yang sama, tergantung dari ingredient masing-masing SKU. Namun ada beberapa SKU bisa dibuat dalam proses yang sama pada tahap awal, lalu dilanjutkan dengan proses yang berbeda pada tahap berikutnya.

BUSINESS REVIEW

The company's business segments are divided based on the 2 product groups, namely:

- Cosmetics
- Herbal

Sorting operation based on segments can only classified starting from sales up to gross profit (loss), while in the operation cost up into net (loss) profit, sorting cannot be done.

The following review operation per segments based on the above:

Cosmetics

The Company's cosmetics and spa products had the competitive advantage with local or international brands, cause of:

The Company's products meet and have product qualifications that meet national standards and international certifications and have halal certificates that provide comfort for Muslim users.

- 1) Company's products complied and had qualified for national standard and international certified.
- 2) Company's brands having image and strong enough brand equity caused been maintained and developed for a long time.
- 3) Company's products availability almost in Indonesia wide.
- 4) Price equivalent to the value got from the Company's products

Production Process & Production Capacity

The Company production process is intermittent process, where as each of product category was produced in different process. Even the product (Safe Keeping Unit/ SKU) in the same categories did not necessarily made in the same process, depend on each SKU ingredients, but some SKU might be made in similar process at an early stage, and continued with a different process at the next stage.

Setelah selesai proses produksi, produk akan dikemas dalam mesin-mesin kemas yang berbeda sesuai SKU ataupun bentuk produknya.

After completing the production process, the SKUs will be packaged in different packaging/filling machines according SKU or product form.

Dari 3 (tiga) fasilitas produksi kosmetika yang dimiliki Perseroan, yaitu pabrik Pulo Gadung, pabrik Cikarang dan pabrik Bekasi, kapasitas yang dimiliki masih sangat besar dan masih memenuhi apabila diperlukan peningkatan produksi.

From 3 (three) cosmetics production facility of the Company, which are Pulogadung factory, Cikarang factory and Bekasi factory, the idle capacity is large enough and still has a room when production increasing is needed.

Berikut tabel produksi dan kapasitas produksi produk kosmetika yang dimiliki Perseroan:

Below are the table of production and cosmetics production capacity of the Company:

Pabrik Pulo Gadung

Pulo Gadung Facility

Kapasitas Produksi Proses (Ton)

Processing Capacity (in tonnes)

PRODUK/PRODUCTS	2019			2020		
	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility
Kosmetika Kering/Dry Cosmetics	57	137	41.9%	29	131	22.3%
Kosmetika Semi Padat/Semi Solid Cosmetics	7	65	10.1%	3	52	5.6%
Kosmetika Cair/Liquid Cosmetics	1,602	4,614	34.7%	733	4,326	16.9%
Total Kosmetika/Total Cosmetic	1,666	4,816	34.6%	765	4,512	17.0%

Kapasitas Produksi Pengisian/Pengemasan (Unit)

Packaging Capacity (in unit)

PRODUK/PRODUCTS	2019			2020		
	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility
Kosmetika Kering/Dry Cosmetics	2,529,717	22,846,645	11.1%	979,707	21,572,568	4.5%
Kosmetika Semi Padat/Semi Solid Cosmetics	1,383,316	17,510,203	7.9%	725,646	16,533,720	4.4%
Kosmetika Cair/Liquid Cosmetics	17,617,430	77,378,421	22.8%	8,905,622	88,939,296	10.0%
Total Kosmetika/Total Cosmetic	21,530,463	117,735,269	18.3%	10,610,975	127,045,584	8.4%

Pabrik Bekasi

Bekasi Facility

Kapasitas Produksi Proses (Ton)

Processing Capacity (in tonnes)

PRODUK/PRODUCTS	2019			2020		
	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility
Kosmetika Kering/Dry Cosmetics	9	347	2.6%	4	346	1.3%
Kosmetika Semi Padat/Semi Solid Cosmetics	5	8	62.5%	32	11	288.1%
Kosmetika Cair/Liquid Cosmetics	1,308	5,653	23.1%	3,297	8,256	39.9%
Total Kosmetika/Total Cosmetic	1,322	6,008	22.0%	3,334	8,613	38.7%

Kapasitas Produksi Pengisian/Pengemasan (Unit)

Packaging Capacity (in unit)

PRODUK/PRODUCTS	2019			2020		
	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility
Kosmetika Kering/Dry Cosmetics	954,170	8,583,570	11.1%	1,111,858	4,819,500	23.1%
Kosmetika Semi Padat/Semi Solid Cosmetics	961,820	3,586,680	26.8%	1,094,899	3,855,600	28.4%
Kosmetika Cair/Liquid Cosmetics	12,195,646	78,508,440	15.5%	29,429,066	70,171,920	41.9%
Total Kosmetika/Total Cosmetic	13,157,466	82,093,120	16.0%	31,635,823	78,847,020	40.1%

Jamu

Produk jamu Perseroan dibuat sejak awal Perseroan dirintis. Dengan visi *local wisdom go global*, jamu merupakan herbal Indonesia yang sudah terbukti khasiatnya dikembangkan menjadi produk modern dengan kandungan alami dengan cara penyajian yang instant sehingga mudah untuk dikonsumsi/digunakan.

Pabrik Cikarang

Kapasitas Produksi Proses (ton)

PRODUK/PRODUCTS	2019			2020		
	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility
Obat Tradisional/Herbal	21	1,806	1.2%	57	1,813	3.1%

Kapasitas Produksi Pengisian /Pengemasan (Unit)

PRODUK/PRODUCTS	2019			2020		
	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility
Obat Tradisional/Herbal	2,315,487	96,441,840	2.4%	1,392,692	97,238,880	1.4%

Dari fasilitas produksi herbal pabrik Cikarang, kapasitas produksi masih cukup besar terutama untuk kapasitas kemas produk cair.

Penjualan

Akibat Pandemi sepanjang tahun 2020 penjualan mengalami penurunan. Adapun penjualan masih didominasi oleh penjualan kategori kosmetika yang mengalami penurunan lebih dalam dibanding penjualan herbal. Di mana penjualan kosmetika mengalami penurunan sebesar -56.80%, sedangkan herbal mengalami penurunan sebesar -22.77%, namun untuk usaha tol manufacturing dan usaha lainnya mengalami kenaikan sebesar 14.03%.

Profitabilitas

(Dalam Rp juta/In Rp million)

Keterangan/Description	2019	2020	Pertumbuhan/Growth
Kosmetika/Cosmetics	443.626	190,944	-56.96%
Jamu/Herbal Medicine	2.318	1,790	-22.77%
Tol & Lainnya/Tol & Others	91.624	104,482	14.03%
Jumlah/Total	537.568	297,216	-44.71%

Herbal

The Company's herbal products made since the establishment of Company. By vision *Local Wisdom Go Global*, herbal is Indonesian herb which the benefits have been proven, developed into modern products with natural content and provided instantly so easier to consume.

Cikarang Facility

Process Capacity (in ton)

Packaging Capacity (in unit)

Herbal production facility Cikarang, still has large enough capacity, especially for liquid packaging.

Sales

As a result of Pandemi throughout 2020, sales have decreased. Meanwhile, sales were still dominated by sales in the cosmetics category, which had a deeper decline than sales of herbs. Where cosmetics sales decreased by -56.80%, while herbs decreased by -22.77%, however for the toll manufacturing business and other businesses it increased by 14.03%.

Profitability

Laba Kotor

Laba kotor Perseroan pada 2020 sebesar Rp. 99,674 milyar turun 57.10% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp. 232.327 milyar. Penurunan ini didominasi oleh kosmetika sebesar 66.14% atau Rp. 71,427 milyar, Jamu turun sebesar 28.16% atau Rp. 716 juta. Untuk usaha lainnya mengalami kenaikan sebesar 35.35% atau Rp. 27.531 milyar.

(Dalam Rp juta/In Rp million)

Keterangan/Description	2019	2020	Pertumbuhan/Growth
Kosmetika/Cosmetics	210.969	71.427	-66.14%
Jamu/Herbal Medicine	997	716	-28.16%
Lainnya/Others	20.340	27.531	35.35%
Jumlah Laba Kotor/Total Gross Profit	232.327	99,674	-57.10%

Gross profit

The Company's gross profit in 2020 is Rp. 99,674 billion, down 57.10% compared to 2019 amounting to Rp. 232,327 billion. This decrease was dominated by cosmetics amounting to 66.14% or Rp. 71,427 billion, Jamu decreased by 28.16% or Rp. 716 million. Other businesses decreased by 35.35% or Rp. 27,531 billion.

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

NERACA

BALANCE SHEET

(Dalam Rp juta/In Rp million)

Keterangan/Description	2019	2020	Pertumbuhan/Growth
- Aset Lancar/Current Assets	317.285	182,202	-42.57%
- Aset Tidak Lancar/Non Current Assets	273.778	800,681	192.46%
- Kewajiban Lancar/Current Liabilities	254.267	295,518	16.22%
- Kewajiban Tidak Lancar/Non Current Liabilities	101.626	97,505	-4.05%
- Ekuitas/Equities	235.171	589,859	150.82%

Aset

Assets

Aset Lancar

Aset lancar mengalami penurunan sebesar 42.57% dari Rp.317.285 milyar menjadi Rp.182,202 milyar. Penurunan aset lancar terutama pada piutang usaha yang menurun sebesar Rp.113,179 milyar atau 62.56%. Umur rata-rata piutang Perseroan tahun 2020 naik dari 131 hari pada tahun 2019 menjadi 137 hari, kenaikan umur rata-rata piutang tersebut disebabkan oleh rendahnya nilai penjualan sehingga pembagiannya menjadi lebih kecil. Hal inilah yang menyebabkan umur piutang meningkat.

Current Asset

Current assets decreased by 42.57 from Rp. 317,285 billion to Rp. 182,202 billion. The decrease in current assets, especially in trade receivables, decreased by Rp. 113,179 billion or 62.56%. The average age of the Company's receivables in 2020 increased from 131 days in 2019 to 137 days, the increase in the average age of the receivables was due to the low sales value so that the divider was smaller. This is what causes the accounts receivable age to increase.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar meningkat sebesar 192.46% dari Rp. 273.778 milyar menjadi Rp.800.681 milyar terutama disebabkan adanya revaluasi aset tetap sebesar Rp. 505.648 miliar.

Non Current Assets

Non-current assets grew by 192.46% from Rp. 273,778 billion to Rp. 800,681 billion particularly caused by revaluation of fixed assets of Rp. 505,648 billion.

Total Aset

Total aset Perseroan pada tahun 2020 meningkat 66.29% dari Rp. 591,064 milyar pada tahun 2019 menjadi Rp. 982,883 milyar.

Total Assets

The total assets of the Company in 2020 increased by 66.29% from Rp. 591,064 billion in 2019 to Rp. 982,883 billion.

Perubahan total aset terutama disebabkan oleh revaluasi aset tetap.

Changes in total assets were mainly due to revaluation of fixed assets.

Kewajiban

Kewajiban Lancar

Jumlah kewajiban jangka pendek meningkat dari Rp. 254.267 milyar menjadi Rp. 295,518 milyar atau sebesar 16.22%. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank jangka pendek Rp. 156,811 milyar atau 2.95% dan peningkatan utang usaha sebesar Rp. 49,082 milyar atau 14.19%. Utang bank jangka pendek sebagian besar digunakan untuk pembiayaan pembelian bahan baku dan pembantu atau menutupi utang usaha.

Kewajiban Tidak Lancar

Kewajiban jangka panjang turun 4.05% dari 101,63 milyar menjadi Rp.97,51 milyar. Penurunan hutang jangka panjang disebabkan oleh selisih penambahan dan cicilan utang bank jangka panjang sebesar (189 juta) dan selisih bagian yang jatuh tempo tahun ini dan tahun lalu sebesar (Rp.1,686 Miliar).

Total Kewajiban

Total kewajiban Perseroan 2020 meningkat 10.43% dari Rp. 355,893 milyar menjadi Rp. 393,023 milyar. Meningkatnya total kewajiban selain disebabkan oleh peningkatan utang usaha dan utang Bank jangka pendek juga disebabkan oleh meningkatnya beban yang harus dibayar, utang non usaha pihak berelasi, utang pajak dan lising yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan naik 150.82 % dari Rp.235,17 milyar pada tahun 2019 menjadi Rp. 589,859 milyar pada tahun 2020. Kenaikan ekuitas ini disebabkan oleh revaluasi aset tetap.

Laba Rugi

(Dalam Rp juta/In Rp million)

Keterangan/Description	2019	2020	Pertumbuhan/ Growth
Penjualan	537.568	297,216	-44.71%
Beban Pokok Penjualan/Cost of Sold	305,241	197,542	-35.28%
Laba Kotor/Gross Profit	232.327	99,674	-57.10%
Beban Usaha/Operating Expenses	300.201	267,842	-10.78%
Laba (Rugi) Usaha/Operating Profit (Loss)	(67.874)	(168,167)	147.76%
Pendapatan (Beban) Keuangan/ Financial Income (Expense)	(20,389)	(21,246)	4.20%
Laba (Rugi) Bersih/Net Profit (Loss)	(66.946)	(203,215)	203.55%
Penghasilan Komprehensif Lian/Other Comprehensive Income	1,444	557,903	38546.69%
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif/Net Income (Loss) Comprehensive	(65.502)	354,688	641.49%

Penjualan

Penjualan bersih pada tahun 2020 senilai Rp. 297,216 milyar, turun sebesar 44.71%. Penurunan penjualan merupakan dampak dari pandemi hampir sepanjang tahun 2020.

Liabilities

Current Liabilities

The short term liabilities grew from Rp. 254,267 billion to Rp.295.518 billion or rose by 16.22%. its improvement mainly due to rise in short term bank loan by 2.95% at Rp.156.811 billion and trade payable by 14.19% at Rp.49.082 billion. Short term bank loan mainly used to finance of raw and supporting material purchasing or to cover trade payable.

Non Current Liabilities

Long term debt dropped by 4.05% from Rp.101.63 billion to Rp 97.51 billion. The reduction on long term debt caused by spread between additional longterm bank loan and repayment of (189 million) as well as spread current portion mature in this year and last year (Rp.1.686 billion).

Total Liabilities

The total liabilities of the Company in 2020 increased by 10.43% from Rp. 355,893 billion to Rp. 393.023 billion. The increase in total liabilities was not only caused by an increase in trade payables and short-term bank loans but also due to an increase in expenses to be paid, related party non-trade payables, tax payables and lising maturing in one year.

Equity

The Company's Equities increased by 150.82% from Rp. 235.17 billion in 2019 to Rp. 589.859 billion in 2020. The increase in equality was due to the revaluation of fixed assets.

Profit and Loss

Sales

Net sales in 2020 amounting to Rp. 297.216 billion, decreased by 44.71%. The decline in sales is the impact of the pandemic for most of 2020.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan pada 2020 turun menjadi Rp. 197,542 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp. 305,24 milyar, atau mengalami penurunan sebesar 35.28% jika dibandingkan tahun 2019. Penurunan ini diakibatkan oleh penurunan penjualan.

Laba Kotor

Laba kotor turun 57.10% karena penurunan penjualan yang cukup signifikan.

Beban Usaha

Beban usaha turun 10.78% menjadi Rp. 267,842 milyar pada tahun 2020. Penurunan beban usaha terjadi terutama pada beban penjualan dan pemasaran, dari Rp. 189.091 menjadi Rp. 170.255 di tahun 2020.

Laba (Rugi) usaha

Pada tahun 2020 Perseroan masih mengalami rugi usaha sebesar Rp. 168,167 milyar, naik 147.76% dibandingkan tahun 2019 yang membukukan rugi usaha sebesar Rp. 67.874 milyar. Kerugian usaha yang masih dibukukan di tahun ini disebabkan oleh rendahnya penjualan sehingga belum bisa menutupi biaya operasi Perseroan.

Pendapatan (Beban) Keuangan

Pendapatan keuangan Perseroan mengalami penurunan dari Rp 45 juta pada tahun 2019 menjadi Rp. 31 juta pada tahun 2020. Penurunan pendapatan keuangan ini karena menurunnya giro dan deposito.

Beban keuangan Perseroan mengalami kenaikan menjadi Rp. 21,277 milyar pada tahun 2020 dari Rp. 20,434 milyar pada tahun 2019. Peningkatan ini karena meningkatnya pemakaian pinjaman bank untuk pembayaran pembelian kepada pemasok serta sebagian nilai pembelian merek Rudy Hadisuwarno Cosmetics dan pembelian aset PT. Cedefindo.

Laba (Rugi) Bersih

Tahun 2020 Perseroan membukukan kerugian bersih Rp. 203,215 milyar atau mengalami kenaikan kerugian 203.55% dari tahun 2019 sebesar Rp. 66.946 milyar.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif lain didapat dari keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti sebesar Rp. 11,817 milyar, naik 514.06% dari Rp. 1,924 milyar.

Laba (Rugi) Bersih Komprehensif

Pada tahun 2020 Perseroan membukukan laba bersih komprehensif sebesar Rp. 354,688 milyar setelah ditambah dengan penghasilan komprehensif lain Rp. 557.903 milyar, atau mengalami kenaikan sebesar 641.49% dari rugi komprehensif Rp. 65.502 milyar pada tahun 2019 setelah ditambah penghasilan komprehensif lain Rp.1.443 milyar.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold in 2020 decreased to Rp. 197.542 billion compared to 2019 amounting to Rp. 305.24 billion, or a decrease of 35.28% when compared to 2019. This decrease was caused by a decrease in sales.

Gross Profit

Gross profit fell 57.10% due to a significant decrease in sales.

Operating Expense

Operating expenses decreased by 10.78% to Rp. 267.842 billion in 2020. The decrease in operating expenses occurred mainly in sales and marketing expenses, from Rp. 189,091 to Rp. 170,255 in 2020.

Operating Income

In 2020 the Company still suffered an operating loss of Rp. 168.167 billion, an increase of 147.76% compared to 2019 which recorded an operating loss of Rp. 67,874 billion. The business losses that are still being booked this year are due to low sales, which have not covered the Company's operating costs.

Financial Income (Expenses)

The Company's financial income has decreased from Rp. 45 million in 2019 to Rp. 31 million in 2020. The decline in financial income is due to lower demand deposits and time deposits.

The Company's financial burden has increased to Rp. 21.277 billion in 2020 from Rp. 20.434 billion in 2019. This increase was due to the increase in the use of bank loans for purchase payments to suppliers as well as a portion of the purchase value of the Rudy Hadisuwarno Cosmetics brand and the purchase of PT. Cedefindo.

Net Profit (Loss)

In 2020 the Company recorded a net loss of Rp. 203.215 billion or an increase in losses of 203.55% from 2019 amounting to Rp. 66,946 billion.

Other Comprehensive Income (Loss)

Other comprehensive income derived from actuarial benefits from the defined benefit pension plan amounting to Rp. 11,817 billion, an increase of 514.06% from Rp. 1.924 billion.

Comprehensive Net Profit (Loss)

In 2020 the Company recorded a comprehensive net profit of Rp. 354.688 billion after adding other comprehensive income of Rp. 557,903 billion, or an increase of 641.49% from the comprehensive loss of Rp. 65,502 billion in 2019 after adding other comprehensive income of Rp. 1,443 billion.

Arus Kas

Berikut adalah komposisi arus kas Perseroan tahun 2019 dan 2020

(Dalam Rp juta/In Rp million)

Keterangan/Description	2019	2020	Pertumbuhan/Growth
Arus Kas dari Aktivitas Operasi/ Cash Flow from Operating Activities	(9.618)	1,377	-114.32%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi/ Cash Flow from Investing Activities	(2.040)	135	-106.61%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Cash Flow from Financing Activities	10.296	(1,950)	-118.94%
Penurunan Kas dan Setara kas/ Decrease in Cash and Cash Equivalents	(1.362)	(437)	-67.87%
Kas & Setara Kas Awal Tahun/ Opening Balance of Cash & Cash Equivalent	3.999	2,637	-34.05%
Kas & Setara Kas Akhir Tahun/ Ending Balance of Cash & Cash Equivalent	2.367	2,200	-16.59%

Kas bersih yang diperoleh untuk aktifitas operasional tahun 2020 sebesar Rp. 1,377 milyar, naik dibandingkan tahun 2019 sebesar (Rp. 9.618) milyar. Peningkatan penerimaan kas ini disebabkan adanya penerimaan dari piutang sebesar Rp. 410,40 miliar.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi naik dari sebesar (Rp. 2.040) milyar pada tahun 2019 menjadi Rp.135 juta pada tahun 2020. Perolehan dari penjualan aset sebesar Rp. 8,96 milar mengalami kenaikan dari Rp. 2,13 miliar. Pembayaran untuk aktiva tetap mengalami peningkatan dari Rp. 4,20 miliar menjadi Rp. 8,19 miliar.

Sedangkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan menurun 118.94% dari Rp. 10.296 milyar pada tahun 2019 menjadi (Rp.1,950) milyar pada tahun 2020 karena pembayaran liabilitas sewa lebih besar daripada penerimaan atas penambahan utang Bank.

ANALISA KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada tahun 2019 hutang yang dimiliki Perseroan terdiri dari:

1. Utang Jangka Pendek:

Utang Usaha Rp.49,08 milyar, merupakan utang kepada pemasok bahan baku dan bahan kemas. Jangka waktu lewat jatuh tempo utang usaha ini berkisar antara 1 sampai dengan lebih dari 90 hari. Per tanggal 31 Desember 2020 proposi hutang usaha yang jatuh tempo sebesar 77.43% atau meningkat dari 30.21% dibanding tahun 2019. Umur rata-rata utang usaha Perseroan pada tahun 2020 adalah 119 hari.

a. Beban Masih Harus Dibayar sebesar Rp.23.62 milyar terdiri utang kepada pihak berelasi sebesar Rp.2.70 milyar yang merupakan royalti atas hak pemilik merek serta utang kepada pihak ke tiga sebesar Rp.20,92 milyar terdiri dari utang pembelian persediaan Rp.3,2 milyar serta utang iklan dan promosi Rp.12.83 milyar.

Cash flow

The following is the composition of the Company's cash flows for 2019 and 2020

Net cash obtained for operational activities in 2020 is Rp. 1.377 billion, an increase compared to 2019 amounting to (Rp. 9,618) billion. The increase in cash receipts was due to receivables of Rp. 410.40 billion.

Net cash provided by investing activities increased from (Rp. 2,040) billion in 2019 to Rp. 135 million in 2020. The proceeds from the sale of assets amounted to Rp. 8.96 billion has increased from Rp. 2,13 billion. Payment for fixed assets has increased from Rp. 4,20 billion to Rp. 8,19 billion.

Meanwhile, net cash obtained from financing activities decreased 118.94% from Rp. 10,296 billion in 2019 to (Rp. 1.950) billion in 2020 because the payment of lease liabilities is greater than the receipt of additional bank debt.

ANALYSIS ON COMPANY'S SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

In 2019 the debt owned by the Company consisting of:

1. Short term Liabilities

Accounts Payable Rp. 49.08 billion, represents debts to suppliers of raw materials and packaging materials. The maturity period for these trade payables ranges from 1 to more than 90 days. As of December 31, 2020, the proportion of trade payables to maturity was 77.43%, an increase from 30.21% compared to 2019. The average age of the Company's trade payables in 2020 was 119 days.

a. Accrued Expenses amounting to Rp.23,62 billion consisting of payable to related parties amounting to Rp.2,70 billion which is a royalty for the rights of the brand owner and debt to third parties amounting to Rp.20,92 billion consisting of debt for purchase of supplies of Rp.3,2 billion and advertising and promotion debt of Rp. 12,83 billion.

- b. Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam 1 tahun Rp.6.23 milyar merupakan utang bank jangka panjang yang digunakan untuk pembelian mesin-mesin dan merek serta utang sewa pembiayaan untuk pembelian kendaraan yang telah jatuh tempo dalam 1 tahun Rp.7.25 milyar.
- c. Utang Bank Jangka Pendek sebesar Rp.156,81 milyar adalah pinjaman yang digunakan untuk pelunasan kepada supplier yang terdiri dari fasilitas kredit lokal, *time loan revolving*, pinjaman tetap, pinjaman rekening koran dan fasilitas kredit modal kerja.

Kemampuan pembayaran hutang lancar Perseroan berdasarkan rasio lancar, sebesar 61.66% dan berdasarkan *acid test ratio* sebesar 29.00%.

2. Utang Jangka Panjang:

- a. Utang Bank Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam 1 tahun sebesar Rp.6.23 milyar yang tersisa Rp. 19,69 milyar. Sebagian utang jangka panjang digunakan untuk pembelian merek Rudy Hadisuwarno Cosmetics dan mesin-mesin produksi PT. Cedefindo.
- b. Utang sewa pembiayaan untuk pembelian kendaraan dan mesin dengan jangka waktu pembayaran selama 5 (lima) tahun setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun sebesar Rp. 7,25 milyar, tersisa Rp.5,46 milyar.
- c. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Jasa Karyawan sebesar Rp. 72,36 milyar.
- d. Kemampuan pembayaran hutang berdasarkan rasio hutang terhadap aset sebesar 39,99%, dan berdasarkan rasio hutang terhadap modal sendiri sebesar 66,63%.

Dari seluruh hutang yang dimiliki, Perseroan masih memiliki kemampuan untuk melakukan pembayarannya. Posisi harta lancar Perseroan yang ada serta ratio likuiditas Perseroan menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya yang akan jatuh tempo.

Pada tahun 2020 jumlah piutang Perseroan turun menjadi Rp. 67,741 milyar. Sekitar 62.5% dari piutang tersebut berasal dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dapat dikontrol kolektibilitasnya. Dengan demikian Perseroan menilai tingkat kolektibilitas Piutang Perseroan cukup baik, sehingga Perseroan tidak menganggarkan adanya Piutang Tak Tertagih.

Umur piutang Perseroan pada tahun 2020 adalah 137 hari atau meningkat dari tahun 2019 selama 131 hari.

- b. Long-term debt with maturity of Rp. 6,23 billion in 1 year represents long-term bank loans used for the purchase of machinery and brands as well as lease loans for vehicle purchases that are due in 1 year, Rp. 7,25 billion.
- c. Short-term bank loans of Rp. 156.81 billion are loans used for repayment to suppliers, consisting of local credit facilities, time revolving loans, fixed loans, overdraft loans and working capital credit facilities.

The ability to pay the Company's current debt is based on a current ratio, amounting to 61.66% and based on an acid test ratio of 29.00%.

2. Long-term liabilities:

- a. Long-term bank loans after deducting the maturity in 1 year amounting to Rp. 6.23 billion, the remaining Rp. 19.69 billion. Part of the long-term debt was used to purchase the Rudy Hadisuwarno Cosmetics brand and machines manufactured by PT. Cedefindo.
- b. Lease payables for purchases of vehicles and machines with a payment term of 5 (five) years after deducting the portion due in 1 year of Rp. 7.25 billion, the remaining Rp. 5.46 billion.
- c. The estimated liability for employee service benefits is Rp. 72.36 billion.
- d. The ability to pay debts based on the debt to assets ratio is 39.99%, and based on the debt to equity ratio of 66.63%.

All of the debts owned, the company still had ability to do the payout. The current asset position of the company as well as the company's liquidity ratio shew the ability of the company to pay its obligations that will be due.

In 2020, the Company's receivables decreased to Rp. 67.741 billion. Approximately 62.5% of the receivables came from related parties whose collectibility could be controlled. Thus the Company considers the collectability level of the Company's Receivables to be quite good, so that the Company does not budget for Uncollectible Receivables.

The age of the Company's receivables in 2020 is 137 days or an increase from 2019 for 131 days.

STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perseroan terdiri dari:

- Liabilitas Jangka Pendek
- Liabilitas Jangka Panjang
- Ekuitas

Kebijakan manajemen atas struktur modal adalah; Modal Kerja dan Biaya Operasi sebagian besar dibiayai oleh Liabilitas Jangka Pendek dan sisanya dibiayai oleh Ekuitas. Sedangkan Aset Tidak Lancar dibiayai sebagian besar oleh Ekuitas, sisanya dibiayai oleh Liabilitas Jangka Panjang.

Kebijakan atas struktur modal ini adalah berdasar prinsip-prinsip likuiditas dan kemampuan serta kecukupan modal dari target struktur modal tahun ini dengan komposisi kewajiban 39,99% dan ekuitas 60,01%.

INVESTASI BARANG MODAL

Pengeluaran modal untuk tahun 2019 dan 2020 adalah sebagai berikut:

(Dalam Rp juta/In Rp million)

Jenis Aset/Assets	2019	2020
Bangunan dan Prasarana/ <i>Buildings and Infrastructures</i>	3.851	5.382
Mesin dan Perlengkapan/ <i>Machine and Equipment</i>	6.396	4.968
Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	658	301
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	1.258	891
Aset Dalam Penyelesaian/ <i>Construction in Progress</i>	8.828	-
Total/ <i>Total</i>	20.992	11.543

Pengeluaran aset bangunan adalah untuk perbaikan bangunan pabrik juga renovasi gerai Martha Tilaar Shop ("MTS"). Pengeluaran mesin dan perlengkapan untuk pembaharuan mesin-mesin produksi kosmetik dan mesin kemas pada PT. Cedefindo. Pengeluaran untuk kendaraan terutama untuk kendaraan operasional.

PROSPEK USAHA

Porsi penduduk kelas menengah serta penduduk usia produktif sebagai pasar industri kosmetik menunjukkan prospek yang masih luas dalam industri ini.

Berdasarkan hasil forecast Euromonitor International tahun 2019 bahwa dalam 3 tahun terakhir industri kosmetika, kecantikan dan perawatan tubuh dalam negeri tumbuh rata-rata sebesar 10,67% pertahun. Dengan posisi Perseroan yang baru menguasai 0,68% pangsa pasar pertumbuhan industri sebesar 7,50% merupakan prospek yang bagus bagi Perseroan untuk meningkatkan penjualannya.

Walaupun daya beli konsumen melemah disertai beberapa gerai retail besar tutup, prospek usaha Perseroan masih menjanjikan di masa datang dengan optimalisasi/improvisasi saluran distribusi dan dengan masih tumbuhnya pasar kosmetika nasional.

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure consists of:

- Short-term liabilities
- Long-term Liabilities
- Equity

Management policies on capital structure are; Working Capital and Operating Costs are mostly financed by Short-Term Liabilities and the rest is financed by Equity. Meanwhile, Non-Current Assets are mostly financed by Equity, the rest is financed by Long-Term Liabilities.

The policy on capital structure is based on the principles of liquidity and capacity as well as capital adequacy from this year's capital structure target with a composition of 39.99% liabilities and 60.01% equity.

CAPITAL INVESTMENT (EXPENDITURE)

The capital expenditures for 2019 and 2020 are as follows:

The building asset expenditure is for repair of factory buildings as well as renovation of Martha Tilaar Shop ("MTS") outlets. Issuance of machinery and equipment for the renewal of cosmetic production machines and packaging machines at PT. Cedefindo. Expenditures for vehicles, especially for operational vehicles.

BUSINESS PROSPECT

The portion of the middle class population as well as the population of productive age as the market for the cosmetics industry shows that there is still a wide prospect in this industry.

Based on the results of the forecast by Euromonitor International in 2019, in the last 3 years the domestic cosmetics, beauty and body care industry has grown by an average of 10.67% per year. With the position of the Company which only controls 0.68% market share, industrial growth of 7.50% is a good prospect for the Company to increase its sales.

Although consumer purchasing power has weakened and several large retail outlets have closed, the Company's business prospects are still promising in the future with the optimization / improvisation of distribution channels and the growing national cosmetics market.

PERBANDINGAN TARGET & REALISASI

Pencapaian penjualan yang berhasil diraih sebesar 52,7% dari target Rp.564.00 milyar pada tahun 2020 ini.

Rugi bersih tahun 2020 turun sebesar Rp. 203.21 milyar dari target laba bersih tahun 2020 sebesar Rp. 0.00

TARGET YANG INGIN DICAPAI

Untuk tahun buku 2021 Perseroan menargetkan Penjualan bersih sebesar Rp.327 milyar dengan target laba (rugi) bersih sebesar Rp.0,00.

Sedangkan target struktur modal Perseroan dengan komposisi ekuitas 40% dan kewajiban 60%.

STRATEGI PEMASARAN DAN PENJUALAN

Strategi Pemasaran dan Penjualan yang dijalankan Perseroan, yaitu:

1. Adaptif. Perseroan akan fokus ke kategori Skin Care, Hair Care dan Herbal melalui merek Sariayu, Rudy Hadisuwarno, Biokos dan Berto. Di kategori makeup base Perseroan akan fokus ke bedak dan foundation.
2. Fokus saluran digital dan memperkuat online. Kegiatan pemasaran akan difokuskan ke saluran digital. Kerjasama dengan *Key Opinion Leader* masih terus dilanjutkan.
3. Peremajaan design kemasan. Perseroan akan melakukan peremajaan design kemasan agar produk terlihat lebih moderen dan memperluas segmen ke usia lebih muda.
4. Perbaikan laba. Perseroan akan meninjau profitabilitas *channel*, diantaranya menutup *outlet* yang tidak menguntungkan.
5. Pengembangan distribusi. Untuk menangkap peluang distribusi, Perseroan akan melakukan strategi multi distributor untuk menggarap *channel Pharma* (apotek dan toko obat) dan mengembangkan Indonesia Timur.
6. Perbaikan *Supply Chain* dan *Cash Flow* (antara lain pembentukan gudang pusat) Terkait dengan strategi multi distributor yang akan dilakukan,
7. Mempertahankan dan meningkatkan bisnis di semua unit usaha Perseroan.

TARGET EXPECTED AND REALISATION

The sales achievement that was achieved was 52.7% of the target of Rp.564.00 billion in 2020.

Net loss in 2020 decreased by Rp. 203.21 billion of the 2020 net profit target of Rp. 0.00

TARGET EXPECTED

For the financial year 2021, the Company targets net sales of Rp.327 billion with a target net profit (loss) of Rp. 0.00.

Meanwhile, the target of the Company's capital structure is a composition of 40% equity and 60% liabilities.

MARKETING AND SALES STRATEGY

Marketing and Sales Strategies carried out by the Company, namely:

1. Adaptive. The company will focus on the Skin Care, Hair Care and Herbal categories through the brands Sariayu, Rudy Hadisuwarno, Biokos and Berto. In the makeup base category, the Company will focus on powder and foundation.
2. Focus digital channels and strengthen online. Marketing activities will be focused on digital channels. Collaboration with Key Opinion Leaders is still continuing.
3. Packaging design rejuvenation. The company will rejuvenate the packaging design so that the products look more modern and expand the segment to a younger age.
4. Profit improvement. The company will review the profitability of the channel, including closing unprofitable outlets.
5. Distribution development. To seize distribution opportunities, the Company will carry out a multi-distributor strategy to work on the Pharma channel (pharmacy and drugstores) and develop Eastern Indonesia.
6. Supply Chain and Cash Flow Improvement (including the establishment of a central warehouse) Regarding the multi-distributor strategy that will be carried out,
7. Maintain and improve business in all of the Company's business units. Market share

Pangsa Pasar

Pasar Perseroan lebih tersegmentasi dibanding produk-produk *mass market* yang jika dibandingkan tidak setara, karena Perseroan tidak memproduksi produk *mass market* atau *toiletries*. Perhitungan pangsa pasar Perseroan sudah termasuk produk *mass market* dan *toiletries* pada keseluruhan industri kecantikan dan perawatan tubuh.

KEBIJAKSANAAN DIVIDEN

Dalam membagikan dividen, manajemen Perseroan mengacu pada besarnya kebutuhan dana untuk operasi Perseroan pada periode tahun berikutnya maupun Arus Kas dari Aktifitas Operasi yang berhasil diraih oleh Perseroan. Sedangkan besarnya dividen maksimal yang dibagikan oleh Perseroan adalah 30% dari Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

Sejak dilakukannya Penawaran Umum pada tahun 2011, Perseroan telah membagikan dividen sebanyak 2 kali:

1. Tanggal 22 Juli 2011 dengan jumlah total Rp.10.700 juta atau Rp.10 per lembar sahamnya dengan persentasi 29,1% dari Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
2. Tanggal 16 Juli 2012 dengan jumlah total Rp.10.700 juta atau Rp.10 per lembar sahamnya dengan persentasi 25.0% dari Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

Market Share

The Company's market is more segmented compared to mass market products which, in comparison, are not equal, because the Company does not produce mass market products or toiletries. The calculation of the Company's market share includes mass market products and toiletries in the entire beauty and body care industry.

DIVIDEND POLICY

In distributing dividends, the Company's management refers to the amount of funds needed for the Company's operations in the following year period as well as the cash flow from operating activities that the Company has managed to achieve. Meanwhile, the maximum dividend distributed by the Company is 30% of the Net Profit for the Year Attributable to the Owners of the Parent Entity.

Since the Public Offering in 2011, the Company has distributed dividends 2 times:

1. Dated 22 July 2011 with total amount of Rp.10,700 million or Rp.10/share, the percentage to net profit for the current year attributable to the owners of the parent company is 29.1%.
2. Dated 16 July 2012 with total amount of Rp.10,700 million or Rp.10/share, the percentage to net profit for the current year attributable to the owners of the parent company is 25.0%.

PAC

PROFESSIONAL ARTIST COSMETICS MARTHA TILAAK

MORE COLORS

MORE PLAYFUL

WEIGHTLESS SENSATION

NEW

4 SHADES SATIN MATTE LIPCREAM



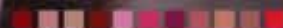
NEW
LOOK



IT'S MY LIPS #XPACTATION
WHAT IS YOURS ?

SUPER INTENSE | NO CRACKING

NOW 11 SHADES AVAILABLE



pac_fm PAC Martha TilaaK PAC_HT
www.pacbeauty.com www.marthatilaaKshop.com

CLEAN
BEAUTY

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan terdiri atas tiga organ korporasi yang utama:

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ ini, yang didukung Komite Audit, Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan, memainkan peranan penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan struktur tata kelola tertinggi dalam Perseroan. RUPS memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan tentang masalah-masalah penting yang berkaitan dengan bisnis dan operasional Perseroan. RUPS terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup. Yang diputuskan dalam RUPST adalah agenda rutin tahunan yang meliputi; pengesahan Laporan Tahunan, persetujuan penggunaan dana hasil laba bersih Perseroan seperti pembagian dividen atau laba ditahan, seperti pengangkatan dan pemberhentian Direktur dan Komisaris, persetujuan atau pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris mengenai jumlah remunerasi Dewan Direktur dan Dewan Komisaris, penunjukan atau pemberian kuasa kepada Dewan Direksi untuk menentukan auditor eksternal, pembebasan tanggung jawab Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu setelah Laporan Tahunan disetujui/disahkan oleh RUPST.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan apabila dianggap perlu secara bersama-sama atau sendiri-sendiri oleh Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Pemegang Saham. Agenda dalam RUPSLB adalah agenda yang tidak dapat diakomodir oleh RUPST seperti perubahan anggaran dasar maupun keputusan aksi korporasi.

STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Based on the provisions of Act No. 40 of 2007 about limited liability companies, the company consists of three main organs:

The general meeting of shareholders (AGM), the Board of Commissioners and Board of Directors. All three of these organs, which is supported by Audit Committee, Internal Audit Unit and our Corporate Secretary, played an important role in the implementation of good corporate governance.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGM)

General meeting of shareholders (AGM) is the highest in the governance structure of the company. The AGM has the authority to take decisions on important issues relating to the business and operations of the company. General Meeting of Shareholders consist of:

1. Annual general meeting of shareholders (AGM) held annually, at least 6 (six) months after closing of the company accounting year. The resolution in AGM is annual routine agenda covering ; approval of annual report , approval the usage of net profit of the company such as dividend or retained earning, appointment and termination of directors and commissioners, approval or granting authority to the board of commissioners about the amount of the board of directors and board of commissioners remuneration, the appointment or granting authority to the board of directors to determine the auditors external , release and discharge the responsibility of the board of directors and board of commissioners over the management and supervision that has been performed during the accounting year ago after the annual report approved / authorized by AGM.
2. Extraordinary General Meeting of shareholders (EGM) held when deemed necessary together or singly by the Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders. The EGM Agenda is the agenda than cannot be accommodated by AGM such as the memorandum of article of association and approval of corporate actions.

DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya Direksi berpedoman pada Pedoman Direksi Perseroan.

Direksi bertanggung jawab untuk memimpin, mengelola dan mengendalikan Perseroan serta menguasai memelihara dan mengurus aset Perseroan. Direksi juga berwenang mewakili Perseroan di dalam dan luar pengadilan dan mengikat Perseroan dengan pihak lain.

Dalam hal Direksi akan melakukan suatu tindakan korporasi yang mempunyai dampak material terhadap jalannya Perseroan maupun Aset Perseroan, tindakan korporasi tersebut haruslah mendapat persetujuan RUPS. Untuk itu Direksi juga bertanggung jawab untuk memanggil diadakannya RUPST maupun RUPSLB.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Direktur Utama Perseroan beliau bertugas:

1. Membuat sasaran tahunan, baik sales, operasional sampai keuntungan yang akan disasar.
2. Membuat arahan strategi secara umum untuk mencapai sasaran tahunan.
3. Melakukan perencanaan untuk kontrol seluruh operasional perusahaan, dengan menggunakan team Internal Audit.
4. Merencanakan pengembangan Perseroan baik secara investasi asset maupun akuisisi perusahaan ataupun langkah-langkah lain dengan persetujuan komisaris.
5. Melakukan kontrol seluruh operasional perusahaan, dengan menggunakan team Internal Audit.

Direktur Keuangan Perseroan bertugas:

1. Membuat perencanaan keuangan serta cash flow perusahaan yang sehat.
2. Merencanakan strategi peningkatan SDM dari sejak rekrutment sampai pensiun.
3. Merencanakan dan membuat kebijakan yang untuk menjaga seluruh asset dan kekayaan intelektual pada khususnya dan aspek hukum pada umumnya.
4. Merencanakan dan melakukan pengontrolan agar diperoleh laba dan rugi perusahaan yang baik.
5. Merencanakan dan membuat sistem informasi yang mendukung seluruh operasional perusahaan dengan baik.
6. Melakukan evaluasi terhadap sarana dan prasarana IT sehingga dapat diperoleh kecepatan informasi yang mendukung tercapainya sales target dan operasional yang baik.
7. Melakukan evaluasi terhadap SDM yang ada agar memiliki kompetensi yang sesuai dan menunjang produktivitas.
8. Melakukan pengembangan prosedur pengontrolan budget agar sesuai dengan ratio yang sehat.

BOARD OF DIRECTORS

In carrying out their task and authority the Board of Directors based on for the Company's Board of Directors Guidelines.

The Board of Directors is responsible for leading, managing and controlling the company and occupying, maintaining and managing the company's assets. The Board of Directors is also authorized to represent the company in and out of court and bind the company with other parties.

In the event that the Board of Directors will perform a corporate action which had a material impact on the course of the company or its assets, such corporate action shall have the approval from the EGM. Therefore the Board of Directors is also responsible for calling the holding of AGM and EGM

The Duties & Responsibilities of the Board of Directors

President Director of the Company, he has duties:

1. Make annual goals, such sales, operational until profit that will be targeted to
2. Make a referral strategy is generally to achieve annual targets.
3. Planning to control the overall company's operations, with the use of the Internal Audit team.
4. Plan the development of the company both in investment assets and the acquisition of companies or other actions approved by of the Board of Commissioners
5. Control the entire operations of the company, using Internal Audit team

Finance Director of the Company, he has duties:

1. Make financial and fit cash flow planning for the Company.
2. Plan a strategy for improvement of human resources since the recruitment until the retirement.
3. Plan and create a policy to keep all assets and intellectual property and the legal aspects.
4. Plan and do controlling to obtain the satisfying corporate profit.
5. Plan and make information systems that support overall operation of the company.
6. Conduct the evaluation of IT infrastructure so that can be retrieved the speed of information that supports the achievement of sales and operational targets.
7. Evaluate of the existing human resources in order to have the appropriate competence to support the productivity
8. Develop the procedure of budget controlling the to fit with proper ratio

Direktur Pemasaran Perseroan bertugas:

1. Membuat strategi pemasaran untuk semua brand yang ada agar tidak terjadi tumpang tindih antar brand dan dapat meningkatkan market share semua brand yang dimiliki.
2. Merencanakan strategi promosi yang tepat melalui channel market yang sesuai serta penunjukan distribusi yang tepat.
3. Merencanakan strategi pemasaran internasional serta pemilihan negara tujuan agar sesuai dengan target jangka menengah di asia pacific dan jangka panjang di pasar global.
4. Merencanakan konsep produk yang inovatif melalui riset yang actual
5. Melakukan evaluasi terhadap sarana dan prasarana di lab R&D sehingga dapat diperoleh produk yang inovatif dan selalu memberikan nilai tambah bagi konsumen.
6. Melakukan evaluasi terhadap SDM yang ada agar memiliki kompetensi yang sesuai dan menunjang produktivitas
7. Melakukan pengembangan prosedur riset yang sesuai dengan metodologi terkini.

Direktur Produksi Perseroan bertugas:

1. Merencanakan kebutuhan produksi sesuai dengan target produksi tahunan.
2. Merencanakan pembelian di produksi sesuai dengan budget yang telah ditentukan.
3. Melakukan analisa penggunaan asset (mesin) produksi yang dapat didayagunakan untuk pengembangan produksi.
4. Melakukan evaluasi terhadap sarana dan prasarana di pabrik sehingga semua alur proses produksi dapat berjalan lancar.
5. Melakukan evaluasi terhadap SDM yang ada agar memiliki kompetensi yang sesuai dan menunjang produktivitas.
6. Melakukan pengawasan terhadap keseluruhan proses produksi.

Remunerasi Direksi

Dalam menetapkan remunerasi bagi Direksi, usulan besarnya nilai remunerasi tersebut disampaikan oleh pemegang saham utama kepada RUPS. Namun biasanya RUPS memutuskan memberi wewenang kepada pemegang saham utama untuk menetapkan remunerasi bagi Direksi tersebut. Besarnya remunerasi Besarnya remunerasi anggota Dewan Direksi berupa gaji dan imbalan jangka pendek lainnya pada tahun 2020 sebesar Rp. 4.235.967.399.

Direksi melakukan rapat bersama Dewan Komisaris 4 (empat) kali dalam setahun, yaitu setelah berakhirnya periode laporan keuangan setiap triwulanan. Namun apabila diperlukan dapat melakukan rapat tersendiri atau rapat bersama Dewan Komisaris diluar dari rapat triwulanan tersebut.

Marketing Director of the Company, he has duties:

1. Create a marketing strategy for all existing brand to prevent overlapping between brand and can increase market share all owned brand.
2. Plan the right promotional strategy through the appropriate channel in the market as well as the appointment of the right distribution channel.
3. Plan the international marketing strategy as well as the selection of the country of destination in order to comply with the medium-term target in the Asia Pacific and long-term target in the global markets.
4. Plan an innovative product concept through actual research.
5. Conduct evaluation of infrastructure and facilities in the lab R&D so that it can be obtained innovative products and provide added value for the consumer
6. Evaluation of existing human resources in order to have the appropriate competence and support productivity.
7. Develop the research procedures that comply with the ultimate methodology

Production Director of the Company, he has duties:

1. Plan the production needs in accordance with the annual production targets.
2. Plan the purchasing for production according to the budget
3. Analyze the usage of asset production (machine) that can be maximized for the development of production
4. Evaluate the facilities and infrastructure at the factory so that all the production process flow can go smoothly.
5. Evaluating existing HR in order to have competencies that are appropriate and support productivity.
6. Conduct the surveillance to the overall production process

Board of Directors Remuneration

In determining the remuneration for Board of Directors, the proposed amount of remuneration value submitted by the majority shareholders to the AGM. But usually, the AGM decided to authorize the majority shareholders to determine the remuneration for Board of Directors. The amount of Board of Director Remuneration consisted of salaries and others shortterm allowance for the year 2020 as much as Rp.4,235,967,399.

The Board of Directors convenes with the Board of Commissioners 4 (four) times a year, which are after the end of each quarterly financial statement period. But if necessary can do its own meetings or joint meetings with the Board of Directors outside of the quarterly meetings.

Selama tahun buku 2020 telah diselenggarakan rapat Direksi sebanyak 12 kali yang dihadiri oleh seluruh Direksi serta rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 4 kali, yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Untuk tahun 2020, diagendakan Rapat Direksi setiap bulannya di minggu ke 4 dan Rapat dengan Dewan Komisaris setiap triwulan.

Pada tahun 2020 Direksi telah melaksanakan RUPST tahun buku 2019 dimana seluruh agenda telah dilaksanakan seluruhnya, yaitu:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.
2. Menyetujui laba rugi Perseroan tahun buku 2019, dan rugi bersih tahun buku 2019 akan diperhitungkan dengan laba ditahan Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya.
3. Menerima dengan baik dan menyetujui laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.
4. a. Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sebagaimana telah mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan;
- b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/ menyelesaikan tugasnya, serta untuk menetapkan honorarium dari Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.
5. a. Menetapkan remunerasi berupa honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2020, sebesar sama dengan tahun buku 2019, dengan kenaikan tidak melebihi 5% dari tahun buku 2019, dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya.
- b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.

Direksi tidak memiliki Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

During the fiscal year 2019 the board of directors meeting was held as many as 12 time attended by all joint meetings with the board of directors and the board of commissioners as much as 4 times, attended by members of the board of directors and the board of commissioners.

In year 2020 is scheduled the Board of Directors Meeting in 4th week for each month.

On year 2020 Board of Director conducted the AGMS for book year 2018 whereas all agenda have been implemented, such as:

1. Approve and ratify the company annual report for the book year ended on 31 December 2018, this has included reports of the company activities, the report on supervisory duty of the board of commissioners and the company financial report for the book year ending on 31 December 2018 as well as grant the exemption and fully extinguishment of responsibility (acquit et de charge) to the member of board of commissioners and board of directors of the company over the supervision and management that has been done , all these actions reflected in the annual report.
2. Approve gain loss of accounting year 2018, and net loss be debited to Company unappropriated retained earning as well as not share dividends.
3. Accepted with good and agreed to report on the implementation of social and environmental responsibility of the Company.
4. a. Approved to appoint the Public Accounting Office TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan, which will audit the Company's financial statements for the financial year ending 31 December 2020, as having considered the proposal from the Company's Board of Commissioners;
- b. Give the power and authority of to the Board of Commissioners to designate the replacement of Public Accountant Firm or dismiss the Public Accountant who had been appointed because if anything under the terms of the stock market in Indonesia the Public Accountant Firm and/or Public Accountant who have been appointed that cannot finish the job and to set an honorarium of Public Accountant as well as the requirements of appointment.
5. a. Determine remuneration in the form of honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners as a whole for the 2020 financial year, equal to the 2019 financial year, with an increase not exceeding 5% from the 2019 financial year, and authorize the President Commissioner to determine the allocation.
- b. Authorizes the Board of Commissioners of the Company to determine remuneration in the form of salaries and other benefits for members of the Company's Board of Directors.

Board of Director did not had any committee to support the Boad of Director task.

Pada tahun 2020 Direksi telah melaksanakan RUPSLB sehubungan dengan adanya pengunduran diri Direktur. Selanjutnya untuk memperkuat tim Perseroan karena berhubung mundurnya anggota Direksi yang lain serta, untuk peningkatan kinerja Perseroan yang lebih baik di dalam menghadapi peluang maupun tantangan bisnis maka Rapat telah mengangkat Bapak Kilala Tilaar sebagai Direktur Perseroan;

Adapun agendanya adalah sebagai berikut, yaitu:

1. a. Menerima pengunduran diri Tuan BERNADUS KUNTO WINDHIATMOKO WIDARTO selaku Direktur Perseroan, dan Tuan SAMUEL EDUARD PRANATA selaku Direktur Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya pada Perseroan;
- b. Mengangkat Tuan KILALA TILAAR selaku Direktur Perseroan;
Terhitung sejak ditutupnya Rapat ini;
- c. Menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022, adalah sebagai berikut :
Direksi :
Direktur Utama : Tuan BRYAN DAVID EMIL
Direktur : Tuan KILALA TILAAR
Direktur : Tuan IWAN HERWANTO

Dewan Komisaris :
Komisaris Utama : Nyonya MARTHA TILAAR
Komisaris : Nyonya RATNA HANDANA
Komisaris Independen : Tuan TJAN HONG TJHIANG
- d. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.
2. a. Menyetujui perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat;
- b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan) sebagaimana yang disyaratkan oleh

In 2020 the Board of Directors has held an EGMS in connection with the Director's resignation. Furthermore, to strengthen the Company's team due to the resignation of other members of the Board of Directors and, to improve the Company's performance to better face business opportunities and challenges, the Meeting has appointed Mr. Kilala Tilaar as Director of the Company;

The agenda is as follows, namely:

1. a. To accept the resignation of Mr. BERNADUS KUNTO WINDHIATMOKO WIDARTO as Director of the Company, and Mr. SAMUEL EDUARD PRANATA as Director of the Company, with gratitude for his services and performance to the Company;
- b. Appoint Mr. KILALA TILAAR as Director of the Company;
As from the closing of this Meeting;
- c. To determine the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2022, is as follows:
Directors:
President Director : Mr. BRYAN DAVID EMIL
Director : Mr. KILALA TILAAR
Director : Mr. IWAN HERWANTO

Board of Commissioners :
President Commissioner : Mrs. MARTHA TILAAR
Commissioner : Mrs. RATNA HANDANA
Independent Commissioner : Mr. TJAN HONG TJHIANG
- d. Granting authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to state / state the decision regarding the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in the deed made before a Notary, and to subsequently notify the competent authority, and take all and every necessary action in connection with with this decision in accordance with the prevailing laws and regulations.
2. a. Approve changes and restatement of the Company's Articles of Association in order to comply with the Financial Services Authority Regulations as described in the Meeting;
- b. Agree to grant authority and power to the Board of Directors of the Company, either individually or together with the right of substitution to take all and every action necessary in connection with the decision, including but not limited to declaring / pouring the decision into the deeds made before a Notary, to change and / or rearrange all provisions of the Articles of Association of the Company in accordance with this decision (including confirming the composition of the shareholders in the deed if necessary) as required by and in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations, which is furthermore to apply for approval. and / or

serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Dewan Komisaris Perseroan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Dewan Direksi. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris menerima laporan dari Direksi dan komite yang dibawahinya secara berkala, dan memberi nasihat dan saran kepada Direksi atas masalah-masalah manajemen seperti tertera dalam Anggaran Dasar.. Dewan Komisaris dapat diberikan tanggung jawab atas tugas-tugas lain dalam RUPS. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Sesuai peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, sebagai perusahaan publik Perseroan memiliki Komisaris Independen yang mewakili kepentingan pemegang saham publik.

Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris, usulan besarnya nilai remunerasi tersebut disampaikan oleh pemegang saham utama kepada RUPS. Namun biasanya RUPS memutuskan memberi wewenang kepada pemegang saham utama untuk menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris tersebut.

Besarnya remunerasi Besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris berupa gaji dan imbalan jangkap pendek lainnya pada tahun 2020 sebesar Rp. 7.155.365.724.

Dewan Komisaris melakukan rapat bersama Direksi 4 (empat) kali dalam setahun, yaitu setelah berakhirnya periode laporan keuangan setiap triwulanan. Namun apabila diperlukan dapat melakukan rapat tersendiri atau rapat bersama Direksi diluar dari rapat triwulanan tersebut. Selama tahun buku 2020 telah diselenggarakan rapat bersama direksi sebanyak 4 kali, yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Tahun 2020, diagendakan Rapat Dewan Komisaris setiap periode 2 (dua) bulan sekali. Sedangkan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi diagendakan 4 (empat) kali dalam satu tahun.

deliver notification of the resolution of this Meeting and / or amendments to the Articles of Association of the Company in the resolution of this Meeting to the competent authority and to take all and every necessary action in accordance with the prevailing laws and regulations.

BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out their task and authority the Board of Commissioners based on for the Company's Board of Commissioners Guidelines.

The Board of Commissioners responsible for supervision functions over the management of the company by the Board of Directors. In practice, the Board of Commissioners received a report of the Board of Directors and the committee underneath regularly, and giving advice and suggestions to the Board of Directors on management issues such as described in the article of association. The Board of Commissioners can be given responsibility for the other duties in the AGM/EGM. The Board of Commissioners are responsible to the AGM/EGM. According to the applicable laws of capital market, a public listed company of the company has to have the independent Commissioner who represents the interests of public shareholders.

Board of Commissioner Remuneration

In determining the remuneration for Board of Commissioner, the proposed amount of remuneration value submitted by the majority shareholders to the AGM. But usually, the AGM decided to authorize the majority shareholders to determine the remuneration for Board of Commissioners.

The amount of Board of Commissioner Remuneration consisted of salaries and others shorterterm allowance for the year 2020 as much as Rp.7,155,365,724.

The Board of Commissioners convenes with the Board of Directors 4 (four) times a year, which are after the end of each quarterly financial statement period. But if necessary can do its own meetings or joint meetings with the Board of Directors outside of the quarterly meetings. During the fiscal year 2020 the joint meetings with Board of Directors have been held as much as four times, which attended by all members of the Board of Commissioners. In year 2020 is scheduled the Board of Commissioners Meeting for each 2 (two) months period. Whereas the Board of Commissioners & Directors Meeting is scheduled 4 (four) times per annum.

KOMITE AUDIT

Sejalan dengan semangat untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik serta untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) yang dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“Bapepam-LK”), Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit.

Tujuan pembentukan Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan dengan mengkaji laporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, kepatuhan Perseroan pada undang-undang dan peraturan yang berlaku, kode etik dan inisiatif manajemen risiko Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit berkerjasama secara dengan Internal Audit dan Eksternal Audit.

Anggota Komite Audit menjabat selama 1 (satu) tahun dan dapat diangkat kembali.

Rapat yang diadakan oleh Komite Audit tergantung kebutuhan. Selama tahun 2020, anggota Komite Audit telah melakukan rapat selama 20 (dua puluh) kali yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan penghubung utama antara Perseroan dengan pemegang saham, otoritas pasar modal, investor, analis, profesi penunjang dan masyarakat, serta menjalankan peran penting dalam menjaga transparansi Perseroan.

Sekretaris Perusahaan bertugas mengikuti perkembangan dan menjaga kepatuhan Perseroan atas peraturan-peraturan di bidang pasar modal, memberikan layanan kepada masyarakat atas informasi yang dibutuhkan oleh pemegang saham yang berkaitan dengan kondisi Perseroan dan memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi undang-undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.

Hubungan Investor

Perseroan menyadari pentingnya memelihara fungsi hubungan investor yang baik dan terbuka dengan para pemegang saham, analis maupun pihak pers dalam mengkomunikasikan perkembangan terkini tentang kinerja keuangan maupun informasi lainnya secara konsisten dan transparan. Seluruh pemegang saham memperoleh perlakuan yang setara dalam hal isi dan waktu pengungkapan dari setiap informasi material mengenai Perseroan. Fungsi Hubungan Investor ini dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan dengan berkoordinasi dengan Direksi.

AUDIT COMMITTEE

In line with the spirit to implement good corporate governance as well as to comply the regulations of Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK), the Board of Commissioners has formed the Audit Committee.

Purpose of establishment of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in the conduct of supervisory role by reviewing financial statements, internal control systems, audit process, compliance of the company on the regulations and applicable laws, code of ethics and risk management initiatives of the company. In carrying out its duties the Audit Committee cooperate with Internal and External Audit.

The service period of Audit Committee member is a year and it can be extended.

Meetings held by the Audit Committee depending on the needs. For the year 2020, a member of the Audit Committee has performed for 20 (twenty) times that was attended by all members of the Audit Committee.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is main liaison between the company with shareholders, authority of capital market, investors, analysts, professional parties and public, as well as perform the important role in keeping the company disclosure.

The corporate secretary in charge to monitor and maintain the compliance of capital market regulations, provide the company's related information to the public/ shareholders and provide the advice to board of directors regarding the compliance of capital market laws and regulation.

Investor Relation

The company realizes of the importance of maintaining a good investor relations function and the disclosure to its shareholders, analysts and the press in communicating the update progress on the financial performance and other information consistently and transparently. All the shareholders obtain the equal treatment in terms of content and timing of the disclosure of any material information about the company. Investor relations function is run by Corporate Secretary coordinates with the Board of Directors.

PROFILE SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE



M. Shabri Hasan
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Muhammad Shabri Hasan

Setelah menamatkan pendidikannya dari Fakultas Hukum Universitas Andalas beliau memulai karirnya pada salah satu Kantor Pengacara. Melanjutkan karirnya sebagai Advokat & Pengacara, Selanjutnya beliau menjadi Sekretaris Perusahaan dari salah satu Emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada bulan Maret 2015 beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Legal Officer lalu diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan pada tanggal 1 Agustus 2019 berdasarkan surat keputusan direksi No. SK No. : 016/SKP/FINAD/MTG-MB/VIII/2019 Perseroan tidak membatasi masa jabatan Sekretaris Perusahaan.

Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal dan aturan pelaksanaannya seperti penyampaian laporan tahunan, penyampaian laporan keuangan triwulan & tengah tahunan, penyampaian laporan bulanan registrasi pemegang saham, penyampaian pemberitahuan, panggilan dan laporan hasil RUPS, menjawab pertanyaan atas jalannya Perseroan kepada masyarakat seperti investor, pers dan analyst.

Sekretaris Perusahaan juga telah mengkomunikasikan dan mendorong pelaksanaan kepatuhan atas peraturan-peraturan baru baik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan maupun Bursa Efek Indonesia serta membantu manajemen dalam melaksanakan Hasil Keputusan RUPS.

Muhammad Shabri Hasan

After completing his education from the Law School of Andalas University he began his career in one of the Law Firms. Continuing his career as an Advocate & Lawyer, he subsequently became the Corporate Secretary of one of the listed companies listed on the Indonesia Stock Exchange. In March 2015 he joined the Company as a Legal Officer and was then appointed as the Company's Corporate Secretary on August 1, 2019 based on a decree of the Board of Directors No. SK No. : 016/SKP/ FINAD/ MTG-MB/VIII/2019 The Company does not limit the term of office of the Corporate Secretary.

For the year 2020, the Secretary of the company has been running the compliance with capital market regulations and rules of practice such as the submission of annual reports, quarterly financial report submission & midyear, the submission of monthly reports of registration of shareholders, delivery notification, call and report the results of the AGM, answering questions on the operations of the company to the public such as investors, press and analyst.

The Corporate Secretary has also communicated and encouraged the implementation of compliance with new regulations issued by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange as well as assisted management in implementing the Resolutions of the GMS.

PROFILE AUDIT INTERNAL



Johanes Chrismanto
Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Johanes Chrismanto I

Setelah menamatkan pendidikan akuntansi strata 1 dari Universitas Gunadarma pada tahun 2000, beliau memulai karir pertamanya sebagai Senior Internal Audit pada PT Merapi Utama Pharma pada tahun 2001. Pada tahun 2003 beliau melanjutkan karirnya sebagai Supervisor Internal Audit pada PT Tunas Ridean Tbk. Pada tahun 2009 beliau di percaya menjadi Assistant Manager Internal Audit and Budget Control di PT Indocater. Pada tahun 2013 beliau bergabung dengan Perseroan kemudian di tunjuk sebagai Internal Audit Manager dengan surat keputusan direksi no.005A/SKP/FINAD/MTG-MBH/X/2013 tanggal 14 Oktober 2013.

Unit Audit Internal

Unit audit internal dibentuk sebagai koridor organisasi dalam mengimplementasikan strategi untuk mencapai sasaran yang telah di tetapkan, serta meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi (integrated control system) guna memastikan bahwa kegiatan operasional sudah dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan value added organisasi melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

Tugas dan tanggung jawab audit internal:

1. Melaksanakan pemeriksaan/audit terhadap jalannya sistem pengendalian internal pada penerapan Good Corporate Governance (GCG) dalam penyajian penilaian sesuai ketentuan/kebijakan peraturan organisasi yang berlaku.
2. Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem yang berjalan maupun yang baru akan di implementasikan mengenai pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur untuk setiap unit organisasi.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap penyelenggaraan kegiatan organisasi dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai dengan persyaratan, peraturan perundang-undangan, regulasi yang berlaku.
4. Menyampaikan audit yang telah dilaksanakan kepada CEO (Chief Executive Officer).
5. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh CEO (Chief Executive Officer).

Struktur Audit Internal berada setingkat di bawah Direksi dan mempunyai kedudukan di bawah Direktur Utama.

Johanes Chrismanto I

After completion the bachelor degree in accounting from University of Gunadarma in 2000, she started her career as a Senior Internal Audit at PT Merapi Utama in 1997. In 2000 he continued her career at PT Tunas Ridean Tbk as Supervisor Internal Audit in 2003. In 2009 he appointed as Internal Audit Assistant Manager and Budget Control at PT Indo Cater. In 2013, he joined the Company and appointed as Internal Audit Manager based on the decree of board of directors no.005A/SKP/FINAD/MTG-MBH/X?2013 dated 14 October 2013.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit was established as the corridor organization in implementing strategies to achieve the targets that have been in charge, and to improve the functioning of the integrated control in order to ensure that operational activities had been well run and can increase the effectiveness of the Organization through value added implementation of risk management and the principles of Good Corporate Governance.

Duties and responsibilities of the internal audit:

1. Carry out the inspection/audit of internal control system in the course of the implementation of GCG in rendering judgment in accordance with the regulatory/policy organization.
2. Perform evaluation and validation of the system that runs as well as new ones will be implemented regarding the management, control, monitoring of the effectiveness and efficiency of the systems and procedures for each organizational unit.
3. Monitoring and evaluation on the results of the audit findings as well as give the suggestions to the improvement of the activities of the organization and the system/policy/regulations in accordance with the requirements of legislation and applicable regulation.
4. Presenting an audit that have been implemented to the CEO (Chief Executive Officer)
5. Carry out specific tasks in the scope of internal control that is assigned by the CEO (Chief Executive Officer)

The structure of the Internal Audit is a notch below the Board of Directors and has a position under the President Director.

Selama tahun 2020 Audit Internal telah melakukan aktifitas audit internal seperti:

- * Review program kerja 2019 dan membuat program kerja Audit 2020.
- * Melaksanakan program bekerja dari rumah atas adanya keputusan pemerintah dan perusahaan, melakukan pendekatan audit melalui data digital.
- * Bersama dengan tim HSE dalam menjaga protokol kesehatan dalam penanggulangan penyebaran Covid-19 terutama dalam upaya pelaksanaan audit dengan tetap menjaga efektivitas dan produktivitas departemen.
- * Melakukan pemeriksaan atas aktivitas keuangan ; pendanaan serta biaya operasional perusahaan dengan melihat pada ketersediaan modal kerja, piutang dagang, kemampuan tingkat pembayaran hutang serta aktivitas lainnya yang dapat meningkatkan cash in operasional serta review pembiayaan dengan bertujuan untuk membantu perusahaan dalam pengoptimalan modal kerja.
- * Pemeriksaan terhadap aktivitas pemasaran dan penjualan, pemeriksaan lebih difokuskan atas penjualan online sebagai akibat dari regulasi pandemi yang membatasi penjualan secara langsung (tatap muka) melihat kesiapan administrasi, prosedur penjualan dan pelaporan serta administrasi atas gudang dan hubungannya dengan pihak marketplace. Review jalur distribusi pemesanan dan harga penjualan serta penagihannya.
- * Pemeriksaan atas ketersediaan barang jadi (finish good) serta jalur distribusinya pada lokasi lokasi penjualan.
- * Review atas ketersediaan stok dengan melihat pada penyebaran serta distribusi stok ke outlet dan toko, optimalisasi umur stok (days of inventory) dan kemampuan pemenuhan service level konsumen.
- * Melakukan pemeriksaan serta mereview tingkat penyerapan brand dan SKU Produk pada pelanggan serta memetakan Brand dan SKU untuk menilai supply and demand produk, stok yang menuju umur kedaluwarsa, stok berlebih dan kurang, melakukan analisis bersama dengan departemen pemasaran dan penjualan untuk menilai umur penerimaan SKU pada pelanggan berdasarkan popularitas dan produk segmentasi tertentu.
- * Melakukan pemeriksaan atas ketaatan prosedur aktivitas pengadaan barang dan jasa.
- * Melakukan follow up atas temuan audit sebelumnya terkait dengan kontrak kerjasama dengan supplier atas kontrak yang masih berjalan.
- * Pemeriksaan terhadap aktivitas perbaikan serta pengadaan aset perusahaan.
- * Pemeriksaan atas aktivitas perjanjian kontrak kerja dengan supplier, kunjungan terhadap domisili supplier guna kesesuaian dokumen legal serta review kemampuan dan kelayakan supplier.

During the year 2020, internal audit had internal audit activities, such as:

- * Review the 2019 work program and make the 2020 Audit work program.
- * Implementing a work from home program based on government and company decisions, taking an audit approach through digital data.
- * Together with the HSE team in maintaining health protocols in tackling the spread of Covid-19, especially in an effort to carry out audits while maintaining the effectiveness and productivity of the department.
- * Perform audits of financial activities; funding and operating costs of the company by looking at the availability of working capital, accounts receivable, the ability to pay debt levels and other activities that can increase cash in operations as well as financing reviews with the aim of assisting companies in optimizing working capital.
- * Examination of marketing and sales activities, the examination is more focused on online sales as a result of pandemic regulations that limit direct (face-to-face) sales looking at administrative readiness, sales and reporting procedures as well as administration of warehouses and their relationship with the marketplace. Review order distribution channels and sales prices and invoices.
- * Examination of the availability of finished goods (finish good) as well as the distribution route at the sales location.
- * Review of stock availability by looking at the distribution and distribution of stock to outlets and stores, optimization of stock life (days of inventory) and the ability to fulfill customer service levels.
- * Checking and reviewing the absorption rate of brands and Product SKUs in customers and mapping Brands and SKUs to assess product supply and demand, stock that is heading for expiration, excess and under-stock, conducting joint analysis with the marketing and sales department to assess the age of receipt of SKUs to customers based on popularity and specific segmentation of products.
- * Checking compliance with procedures for procurement of goods and services.
- * Follow up on previous audit findings related to cooperation contracts with suppliers for ongoing contracts.
- * Examination of repair activities and procurement of company assets.
- * Examination of contract work agreement activities with suppliers, visits to the supplier's domicile for compliance with legal documents and review of the supplier's ability and feasibility.

- * Menindak lanjuti hasil temuan Audit dengan melakukan *Follow up* selama tahun periode Audit tahun 2010 maupun Audit periode sebelumnya sesuai dengan rekomendasi terbaik yang dibutuhkan Perseroan dan secara tepat dapat dilaksanakan oleh unit kerja yang membutuhkan.
- * Meningkatkan *skill* dan kemampuan personil Internal Audit sebagai langkah untuk lebih meningkatkan fungsi pengawasan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Perekrutan karyawan baru untuk lebih mengakomodir luasnya *scope* pemeriksaan pada perusahaan.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan:

- * Pengendalian keuangan dilakukan dengan penetapan rencana pembelanjaan yang sudah teralokasi saat awal tahun buku sesuai dengan rencana pencapaian yang diharapkan oleh Manajemen dan perencanaan pertumbuhan nilai ekonomis Perseroan, rencana realisasi keuangan diatur sesuai dengan prosedur pengeluaran uang dan pertanggung jawaban biaya yang berfokus pada pengelolaan keuangan yang efektif dan tepat sasaran, efisiensi biaya dilakukan agar pengeluaran lebih terfokus pada sumber yang lebih potensial dengan hasil maksimal. Pengendalian keuangan juga dilakukan dengan review posisi pendanaan setiap bulannya dengan mengambil tindakan koreksi terkait kondisi tersebut.
- * Pengendalian operasional dilakukan dengan mengacu kepada prosedur standar operasi yang sudah disertifikasi dan diaudit serta dengan penelaahan secara terus menerus sesuai dengan perkembangan usaha Perseroan guna mendapatkan kondisi terbaik dan terkendali, Perseroan lebih aktif dalam melibatkan setiap fungsi dalam departemen sebagai pengendali awal selain Internal Audit.
- * Pengendalian kepatuhan mengacu pada peraturan Perseroan yang tertuang dalam peraturan ataupun kepatuhan setiap fungsi departemen yang melibatkan setiap fungsi kerja masing-masing departemen yang dituangkan dalam prosedur ataupun aturan tertulis yang mudah dipahami dan dilaksanakan oleh masing-masing personil, kepatuhan tersebut secara periodik ataupun spontan ditelaah oleh fungsi Internal Audit.
- * Dalam pelaksanaan pekerjaannya Perseroan memberikan pelatihan serta pengetahuan atas tindakan pengamanan atau Safety Inductions baik bagi setiap karyawan baru maupun karyawan yang sudah ada sehingga setiap karyawan dapat menjadi pelaku pelaksana kebijakan Safety Perseroan.

Efektifitas pengendalian internal selama tahun 2020, menunjukkan adanya peningkatan kesadaran setiap personil sebagai pelaksana ataupun bagian dalam pengendalian Perseroan.

- * Follow up on the results of the Audit findings by conducting follow-ups during the Audit period in 2010 and the previous Audit period in accordance with the best recommendations needed by the Company and can be carried out appropriately by the work unit as needed.
- * Improve the skills and abilities of Internal Audit personnel as a step to further enhance the supervisory function according to the needs of the Company. Recruitment of new employees to better accommodate the broad scope of inspection at the company.

Internal Control System

Internal Control that applied by the Company:

- * Financial control, do with determination of budget planning that already allocated in beginning of financial year based on achievement plan expected by the Company and economics growth plan, financial realization plan ruled by expended procedure and cost responsibility focused on effective and proper financial management, cost efficiency aimed to focus on potential resources for maximum result. Financial control also implemented by reviewing monthly loan position and emended regarding the condition.
- * Operational control, referring to standard operational procedure which has been certified and audited as well as reviewing continuously according to the development of the Company business in order to obtain the best conditions and under control, the Company more active in involving each function in the department of as initial controller beside internal audit.
- * Compliance controlling refers to the rule set in compliance rule of each department function which involved each task function, stipulated in written rule or procedure that easy to understand and execute of all personnel. The compliance regulation reviewed by internal control function periodically or spontaneously.
- * In implementing of work, the Company provided training as well as knowledge of Safety Inductions for each employee so they have the ability to do the Company safety policy.

Effectivity of internal control uring the year 2020, shown the awareness improvement of each employee as executor or as part of the Company control.

PROFILE KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE PROFILE



Tjan Hong Tjhiang
Ketua
Chairman



TJAN HONG TJHIANG – Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, umur 84 tahun. Memperoleh gelar Insinyur Kimia dari Institut Teknologi Bandung (ITB). Dia juga aktif mengikuti berbagai kursus dan seminar di luar negeri seperti India, Inggris dan yang terbaru, baru-baru ini dia menyelesaikan kursus dari Harvard Business Scholl, USA.

Beliau memulai karirnya di PT Unilever pada tahun 1962. Berbagai posisi telah beliau perankan selama berbagai karir di PT Unilever seperti logistik, produksi dan pengembangan. Beliau juga memegang jabatan-jabatan penting selama berkarir di PT Unilever salah satunya sebagai Technical Director. Setelah Pensiun pada tahun 1999 beliau di percaya untuk menjabat penasehat Dewan Direksi PT Sari Husada dan Mulia Industri. Beliau juga di percaya untuk menjabat komite audit di PT Unilever Indonesia sampai dengan tahun 2007, serta di PT BATA sampai dengan tahun 2011. Beliau ditunjuk pertama kali sebagai komisaris independen Perseroan berdasarkan berita acara RUPS tanggal 27 Juni 2013.

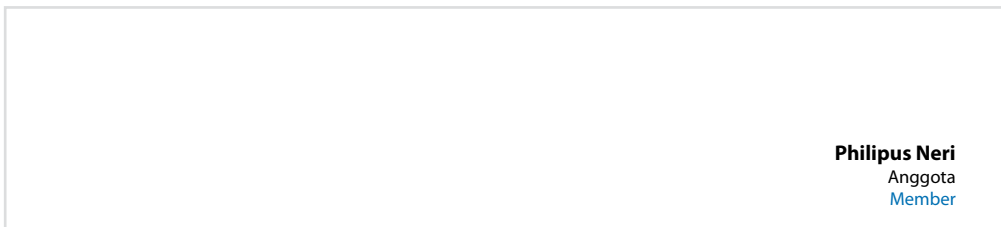
TJAN HONG TJHIANG – Independent Commissioner

Obtain his Chemical Engineer title from Institut Teknologi Bandung (ITB). He also actively attending various course and seminar in overseas such as India, UK and the latest one, recently he complete course from Harvard Business Scholl, USA.

He begin hi career at PT Unilever in 1962 for several position such as logistic, production and development. He also responsible for several strategic position such as Technical Director. After retired from PT Unilever he served PT Sari Husada and Mulia Industry as a Counselor for Board od Director. He also served PT Unilever Tbk as a member of audit committee in 2007 and as a member of PT BATA audit committee in 2011. He was first appointed as Commissioner of the Company in GMS June 27th 2013

Philipus Neri

Philipus Neri



Philipus Neri
Anggota
Member



Warga Negara Indonesia, umur 67 tahun. Beliau adalah pihak independen yang tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan maupun pihak profesi penunjang selama 6 bulan sebelum pengangkatannya sebagai Komite Audit Perseroan sampai dengan sekarang.

Penyandang Magister di bidang Akuntansi dari STIE Indonesia ini memulai karirnya sebagai akuntan pada Kantor Akuntan Publik Capelle & Tuanakota pada tahun 1979 dengan jabatan Audit-Supervisor. Melanjutkan karirnya sebagai akuntan, beliau menempati posisi Audit- Manajer pada Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (Deloitte Touch & Tohmatsu) serta menjadi Konsultan – Manajer pada firma yang sama. Selanjutnya beliau juga pernah menjabat sebagai Internal Audit – Manager pada Hotel Grand Melia, Jakarta dan menjadi Quality Control Manager pada Kantor Akuntan Publik Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan sampai 2017 dan bergabung dengan Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja sejak 1 Agustus 2017 sampai dengan sekarang. Sejak 1 April 2011, beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit pada Perseroan.

He is an independent party who have no related affiliation with the Company or professional party who provide the services to the Company 6 months before his appointment as Audit Committee of the Company.

With a master degree in accounting from STIE Indonesia started his career as an accountant in Public Accountant Capelle & Tuanakota in 1979 as the Audit Office-Supervisor. Continuing his career as an accountant, he occupied the position of an Audit Manager-public accounting at Hans Tuanakota & Mustofa (Deloitte Touch & Tohmatsu) as well as being a Consultant – Managers at the same firm. Later he also served as Internal Audit - Manager at Hotel Grand Melia, Jakarta and become Quality Control Manager at Public Accountant Budiman, Wawan, Pamudji & Partners until the present. Since April 1st 2011, he was appointed a member of the Audit Committee in the company.

MANAJEMEN RESIKO

Dalam bisnis, aspek risiko merupakan aspek terpenting yang wajib diperhitungkan dengan seksama. Seringkali kinerja bisnis mengalami tekanan, sebagai akibat tidak diperhatikannya dan diperhitungkannya aspek risiko dengan matang. Kerugian yang mungkin timbul dalam pengelolaan usaha dapat bersumber dari internal maupun eksternal Perseroan.

Sistem manajemen risiko Perseroan secara umum adalah meminimalisir ancaman-ancaman yang dapat menghambat kelancaran operasi Perseroan seperti produksi, pemasaran, distribusi, pendanaan serta alokasi sumber daya manusia, sebagaimana akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Resiko Operasional

Perseroan menerapkan metode kebutuhan bahan baku dan bahan kemas sesuai dengan kebutuhan produksi, dan produksi pun ditentukan sesuai dengan rencana penjualan dan distribusi tahunan.

Perseroan melakukan analisis ketersediaan persediaan dan memastikan penyebarannya sesuai permintaan pasar lokal dengan mendekati angka persediaan dengan angka penjualan dan menstabilkan batas aman serta melakukan control produksi dan ketersediaan bahan pokok dan kemas yang sesuai kebutuhan guna melakukan efisiensi dan efektivitas operasional.

Perseroan juga telah menerapkan supply chain management untuk mengoptimalkan operasi Perseroan mulai dari pengadaan bahan baku sampai dengan produk sampai ke tangan konsumen.

2. Resiko Pasar

Bertumbuhnya pasar milenial, gaya hidup dan kemampuan konsumen serta kompetitor telah merubah posisi dan strategi pasar menjadi suatu pasar yang dinamis dan bergairah, pasar milenial yang sangat dipengaruhi oleh media sosial (vlog, Blog, Youtube, dll) telah menciptakan suatu cara baru dalam memasarkan produk secara lebih massif dan tepat sasaran dengan biaya yang relative murah, perubahan tersebut secara langsung meminta manajemen untuk berubah. Perseroan telah menciptakan suatu strategi untuk menjangkau konsumen secara lebih dekat dengan upaya kunjungan ke sekolah sekolah ataupun pelaksanaan kegiatan untuk kembali memperkenalkan produk cosmetic Perseroan melalui serangkaian program ataupun brand awareness.

Tidak melupakan para konsumen loyal yang sudah lama menggunakan produk Martha Tilaar team marketing masih tetap menjangkau para konsumen loyal dengan tetap menyediakan produk berkualitas sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen dengan serangkaian promosi dan reward bagi pelanggan setia masih tetap diperhatikan.

RISK MANAGEMENT

In business, the risk aspect is an important aspect which must be reckoned carefully. The business performance often experiences the pressure, as a result not undertaken and reckoned carefully. The losses may arise in the management of the business can be sourced from internal and external of Company.

Risk management system generally minimized the threat which could deny the company operation such as production, marketing, distribution, funding and human resources allocation, as will be explained as follows:

1. Operational Risk

The Company applied the method needs of raw and packaging materials in accordance with the needs of production , and production is determined according to annual sales and distribution plan.

The Company implemented stock availability analysis and ensured the dispersion in line with local market demand by reducing the difference of sales & inventory. Secured the buffers stock and control the production and availability of raw and packaging materials based on needs to improve operational efficiency and effectiveness.

The Company had already applied supply chain management to optimize the operation since the procurement of raw material until distributed to consumer.

2. Market Risk

The growth of millennial market, life style, consumer establishment and competitor changed the market position and strategy into dynamic and attractive market. Millennial markets are very affected by social media which create the new way in marketing massively and straight to target with low cost. The changed directly require the Company to change. The Company has created a strategy to reach the consumers closely by visiting the campus and arrange the brand awareness activities.

Always give attention to loyal consumers who have long used Martha Tilaar products, the marketing team still reaches out to loyal consumers by continuing to provide quality products in accordance with the wants and needs of consumers with a series of promotions and rewards for loyal customers.

Dengan tetap memberikan produk yang berkualitas terbaik melalui serangkaian pengujian kualitas dengan harga yang diterima oleh masyarakat. Sebagai komitmen pelayanan kepada pelanggan seluruh produk yang dihasilkan telah memenuhi sertifikasi Halal dengan grade tertinggi dan sesuai dengan semangat SDG (Sustainable Development Goals).

3. Resiko Tenaga Kerja

Karyawan merupakan mitra yang sangat penting bagi Perseroan, penempatan orang-orang yang tepat dan pada posisi yang tepat sangat mempengaruhi efektifitas dan efisiensi operasi Perseroan. Untuk meminimalisir risiko Perseroan melakukan seleksi yang ketat atas calon karyawan, baik kompetensi serta karakter (attitude) melalui proses seleksi yang bertujuan untuk mendapatkan karyawan dengan kualifikasi sesuai dan memiliki integritas yang baik pada posisi yang dijabat, secara berkesinambungan.

Setelah berhasil dengan program Management trainee 2020 sekarang ini kandidat yang telah berhasil melewati seleksi dan on the job training sudah menempati beberapa fungsi manajerial namun masih dalam proses review berkelanjutan guna pematangan personil dan menjaga profesionalisme karyawan.

Perseroan juga melakukan penelaahan jumlah SDM terhadap fungsi yang dilaksanakan dengan melakukan efisiensi pada jumlah tenaga kerja sehingga tercipta kesesuaian antara fungsi dengan pekerja dengan menciptakan manajemen kerja yang sesuai guna peningkatan kesejahteraan karyawan, standar minimal yang ditentukan oleh pemerintah telah memacu perseroan untuk memberikan lebih baik lagi.

4. Resiko Keuangan

a. Resiko Kredit

Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolaan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

b. Resiko Mata Uang Asing

Eksposur Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang dolar asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Grup meminimalisasi transaksi dalam mata uang asing dan memonitor pergerakan nilai tukar.

By providing good quality products through series of test and acceptable price. As commitment to customers, all products have fulfilled halal certification with highest grade and in line with SDG's spirit.

3. Employee Risk

Employees were very important partners for the Company, placement the right man or right place very affected the efficiency and effectiveness of the Company operation. To minimize the risk the Company do tight selection to employee candidate, both character, and competencies through selection process aimed to get employees with certain qualification and having good integrity in position appointed sustainably.

After succeed recruit through Management Trainee Program in 2020, the persons passed the selection and on the job training allocated in several managerial position and still undergo continuous review process to improve and professionalize the employees.

The company also examines the number of human resources for the functions carried out by carrying out efficiency in the number of workers so as to create conformity between functions and workers by creating appropriate work management in order to improve employee welfare, minimum standards determined by the government have spurred the company to provide even better.

4. Financial Risk

a. Credit Risk

The Company credit risk exposure occurred from trade receivable. The Company oversaw the receivable collectability so could be receive on time and also reviewed the receivable of each customers periodically to judge bad debt potentation.

b. Currency Risk

The Company exposure on currency exchange risk occurred particularly from future cash flow fair value which fluctuate on cash, cash equivalent and trade payable in foreign currency caused by changed of exchange rate. In managing the risk, the Company minimized the foreign currency transaction and monitored the exchange rate.

c. Resiko Likuiditas

Eksposur Grup terhadap risiko likuiditas timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor proyeksi arus kas dan ketersediaan dana. Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLE BLOWING SYSTEM)

- a) Perseroan memberikan kesempatan kepada Manajemen dan Karyawan Perseroan untuk dapat melaporkan setiap kasus korupsi, suap, gratifikasi, maupun penyelewengan lainnya kepada Komite Anti Korupsi dan Gratifikasi dengan mengikuti standar prosedur yang berlaku;
- b) Pelaporan dapat disampaikan melalui surat (pos)/e-mail/ portal website/langsung menghubungi anggota komite;
- c) Pelapor wajib mencantumkan identitas dirinya seperti: nama, alamat, nomor telepon dan e-mail (jika ada) untuk setiap laporan yang disampaikan;
- d) Perseroan berkewajiban melindungi pelapor yang bertujuan agar dapat mendorong keberanian pelapor lainnya dalam melaporkan pelanggaran. Perlindungan pelapor meliputi jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan serta jaminan keamanan bagi pelapor dari Perseroan terhadap perlakuan yang merugikan, seperti pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan, intimidasi, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya, dan catatan yang merugikan dalam file data pribadi. Perseroan juga memberikan jaminan kerahasiaan terhadap identitas terlapor selama dugaan pelanggaran belum terbukti;
- e) Pengaturan mengenai sistem pelaporan pelanggaran diatur tersendiri dalam Standard Operating Procedure (SOP) Whistleblowing System.

c. Liquidity Ratio

The Company Exposure to liquidity risk occurred particularly from fund placement as spread of cash flow from operation. The Company managed liquidity risk by maintained the adequacy of cash flow and bank facility, kept monitoring cash flow porjection and fund availability. The Company also applied prudent liquidity risk management by maintaining adequate cash balance generated from receivable collection and placed in low risk financial instrument but gave fair gain as well as counted on financial institution reputation.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

- a) The Company offer to employee and Board to report any corruption, bribery, gratification or any other fraud to anti corruption and gratification committee by follow prevail standard and procedure;
- b) The report can be submitted through letter, email, website or to members of committee directly;
- c) The informants have to embed their identity such as name, address, phone number and mail address for each report submitted;
- d) The Company has to protect the informant in order to encourage others informant courage to report the violation. Informant protection include informant confidential identity and content guarantee and the Company security guarantee toward adverse effect such as unfair dismissal, demotion, intimidation, harassment or discrimination in all way, and adverse record in private data file. The Company also provide security guarantee as long as the prejudice violations have not been proven;
- e) Arrangement on violation reporting system, ruled separately in Whistleblowing System Standard and Procedure.

ASPEK, PRINSIP & REKOMENDASI TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA ASPECT, PRINCIPAL AND RECOMMENDATION OF PUBLIC COMPANY CORPORATE GOVERNANCE	PEMEMUHAN FULFILLMENT	PENJELASAN EXPLANATION
<p>A. Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham The Public Company Relation with Shareholders in Warranting Shareholders Right</p> <p>1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>Improve the Convention of General Meeting of Shareholder (EGMS).</i></p> <p>1.1) Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>The public company have technical voting procedure both open or close which prior independency and interest of shareholders.</i></p> <p>1.2) Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>Entire Board of Directors and Board of Commissioner of public company present the GMS.</i></p> <p>1.3) Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Minutes of GMS summary provided in the public company website at least for 1 years.</i></p> <p>2. Meningkatkan Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Improve the Company Communication to Shareholders or Investors.</i></p> <p>2.1) Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>The public company has a communication policy toward the shareholders or investor.</i></p> <p>2.2) Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>The public company disclose the Company communication policy toward shareholders/ investor.</i></p>	<p>✓</p> <p>✗</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✗</p>	<p>Perseroan telah memenuhi Prinsip 1, Rekomendasi 1 <i>The Company has fulfilled Principle 1, Recommendation 1</i></p> <p>Seluruh Direksi Perseroan hadir dan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris berhalangan. <i>All BOD members attended and 2 (two) BOC members unanle to attend</i></p> <p>Perseroan telah memenuhi Prinsip 1, Rekomendasi 3 <i>The Company has fulfilled Principle 1, Recommendation 3</i></p> <p>Perseroan telah memenuhi Prinsip 2, Rekomendasi 1 <i>The Company has fulfilled Principle 2, Recommendation 1</i></p> <p>Perseroan tidak menetapkan kebijakan khusus tentang keterbukaan informasi, namun Perseroan mengikuti apa yang telah ditetapkan oleh peraturan OJK tentang Keterbukaan Informasi Emiten <i>The Company did not set special policy, just follow the OJK rule regarding the Public Company Information Disclosure</i></p>
<p>B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Board of Commissioner (BoC) Function and Role</p> <p>3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. <i>Strengthen the Membership and Composition of BoC</i></p> <p>3.1) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Appointment of the number of BoC consider the public company condition</i></p> <p>3.2) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Appointment of BoC composition, consider the expertise diversity and experience needed.</i></p> <p>4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Improve the Quality of Duties and Responsibilities Performance of BoC</i></p> <p>4.1) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>Board of Commissioners (BoC) have Self Assessment policy to assess BoC performance.</i></p> <p>4.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self Assessment policy of BoC disclose in annual report of the public company.</i></p> <p>4.3) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Boad of Commissioners (BoC) have the policy regarding resignation of BoC members if involved in financial crime.</i></p> <p>4.4) Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>Board of Commissioners actuate the nomination and remuneration function, arrange succession policy in Board of Director members nomination process.</i></p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✗</p> <p>✗</p> <p>✓</p> <p>✗</p>	<p>Perseroan telah memenuhi Prinsip 3, Rekomendasi 1 <i>The Company has fulfilled Principle 3, Recommendation 1</i></p> <p>Perseroan telah memenuhi Prinsip 3, Rekomendasi 2 <i>The Company has fulfilled Principle 3, Recommendation 2</i></p> <p>Perseroan belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, karena Perseroan kesulitan menentukan kriteria dan hal-hal yang akan dinilai. <i>The Company has not set the policy regarding Self Assessment of BoC yet due to the difficulties in determining criteria or items which will be assessed.</i></p> <p>Oleh karena belum memiliki kebijakan penilaian sendiri, sehingga belum dapat diungkap di Laporan Tahunan <i>Has not disclose due to do not have the policy</i></p> <p>Perseroan telah memenuhi Prinsip 4, Rekomendasi 3 <i>The Company has fulfilled Principle 4, Recommendation 3</i></p> <p>Perseroan belum menemukan personal yang tepat untuk ditunjuk dan menjalankan fungsi komite nominasi dan remunerasi. <i>The Company has not found the right and proper person to be appointed and acted as nomination and remuneration committee.</i></p>

ASPEK, PRINSIP & REKOMENDASI TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA ASPECT, PRINCIPAL AND RECOMMENDATION OF PUBLIC COMPANY CORPORATE GOVERNANCE	PEMENUHAN FULFILLMENT	PENJELASAN EXPLANATION
<p>C. Fungsi dan Peran Direksi Board of Director Function and Role</p> <p>5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthen the Membership and Composition of BoD.</p> <p>5.1) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Appointment the number of Board of Directors (BoD) members consider the condition of the public company as well as the effectiveness of decision making.</p> <p>5.2) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Appointment of Bod members composition consider expertise diversity, knowledge and experience need</p> <p>5.3) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. BoD member who charge in accounting and finance has expertise and/or knowledge in accounting.</p> <p>6. Meningkatkan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improve the Duties and Responsibilities Performance of BoD.</p> <p>6.1) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors have Self Assessment policy to assess their performance.</p> <p>6.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self Assessment policy of BoD disclose in annual report of the public company</p> <p>6.3) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors (BoD) have the policy regarding resignation of BoD members if involved in financial crime</p> <p>D. Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of the Stakeholders</p> <p>7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improve Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders.</p> <p>7.1) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The public Company has a policy to prevent the insider trading</p> <p>7.2) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The public company has a policy of anti corruption and anti fraud</p> <p>7.3) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has suppliers selection policy and improve the suppliers capability</p> <p>7.4) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. The public company has creditors right accomplishment policy.</p> <p>7.5) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The public company has whistle blowing system</p> <p>7.6) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has longterm incentive gift policy to BoD and employee</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✗</p> <p>✗</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✗</p>	<p>Perseroan telah memenuhi Prinsip 5, Rekomendasi 1 The Company has fulfilled Principle 5, Recommendation 1</p> <p>Perseroan telah memenuhi Prinsip 5, Rekomendasi 2 The Company has fulfilled Principle 5, Recommendation 2</p> <p>Perseroan telah memenuhi Prinsip 5, Rekomendasi 3 The Company has fulfilled Principle 5, Recommendation 3</p> <p>Perseroan belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi, karena Perseroan kesulitan menentukan kriteria dan hal-hal yang akan dinilai The Company has not set the policy regarding Self Assessment of BoD yet due to the difficulties in determining criteria or items which will be assessed</p> <p>Oleh karena belum memiliki kebijakan penilaian sendiri, sehingga belum dapat diungkap di Laporan Tahunan Has not disclose due to do not have the policy</p> <p>Perseroan telah memenuhi Prinsip 6, Rekomendasi 3 The Company has fulfilled Principle 6, Recommendation 3</p> <p>Perseroan telah memenuhi Prinsip 7, Rekomendasi 1 The Company has fulfilled Principle 7, Recommendation 1</p> <p>Perseroan telah memenuhi Prinsip 7, Rekomendasi 2 The Company has fulfilled Principle 7, Recommendation 2</p> <p>Perseroan telah memenuhi Prinsip 7, Rekomendasi 3 The Company has fulfilled Principle 7, Recommendation 3</p> <p>Perseroan telah memenuhi Prinsip 7, Rekomendasi 4 The Company has fulfilled Principle 7, Recommendation 4</p> <p>Perseroan telah memenuhi Prinsip 7, Rekomendasi 5 The Company has fulfilled Principle 7, Recommendation 5</p> <p>Perseroan belum memiliki kebijakan insentif jangka panjang The Company has not had long term incentive policy yet</p>
<p>E. Keterbukaan Informasi Information Disclosure</p> <p>8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improve the Implementation of Information Disclosure</p> <p>8.1) Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilize information technology usage widely beside the Company website as information disclosure media</p> <p>8.2) Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public company's annual report disclose the top beneficial owner of 5% shares above, beside the disclosure of top beneficial owner of major or controlling shareholders.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	<p>Perseroan telah memenuhi Prinsip 8, Rekomendasi 1 The Company has fulfilled Principle 8, Recommendation 1</p> <p>Perseroan telah memenuhi Prinsip 8, Rekomendasi 2 The Company has fulfilled Principle 8, Recommendation 2</p>

Mirabella

Smart Choice For Your Beauty

NEW!
LIP CREAM
**MATTE
EXPERT**

**HIGH
PIGMENTED
+ LIGHT**

HIGH PIGMENTED

Bibir terasa penuh dalam sekali oles.
Mengandung Sun Screen Protection serta
Vit. E - Antioxidant sehingga bibir tetap lembut,
tidak kering, tidak lengket dan mempertahankan
warna lebih lama.



Mirabella Cosmetics @Mirabella_MT @Mirabellacosmetics www.mirabella-cosmetics.com

AKTIVITAS TANGGUNG JAWAB SOSIAL TAHUN 2020

Corporate Social Responsibility Activities Year 2020

Aktifitas Tanggung Jawab Sosial perusahaan

PT Martina Berto Tbk (Perseroan) sudah menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 dan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dimana dalam hal penanganan persoalan keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan hidup perseroan memiliki divisi yang dinamai HSE (Health Safety and Environment) salah satu diantara tugasnya adalah menangani persoalan terkait lingkungan hidup.

Perseroan, berkomitmen dalam pengelolaan lingkungan hidup, dan memiliki kepedulian terhadap kelestarian sumber daya alam, kepedulian terhadap pengelolaan lingkungan hidup dan patuh terhadap peraturan Perundang Undangan yang berlaku terkait dengan lingkungan hidup. setiap anggaran yang diperuntukkan bagi perlindungan lingkungan hidup, pengelolaan lingkungan secara komprehensif baik udara, air limbah, limbah padat dan limbah bahan berbahaya dan beracun yang patuh dan sesuai dengan standar regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah.

Perseroan selalu meningkatkan efisiensi dalam pemakaian energi selama proses produksi, pemakaian energi yang terkendali akan mengurangi pengeluaran emisi yang dapat berdampak pada pemanasan global. Untuk itu maka kepedulian Perseroan terhadap lingkungan, mengurangi aspek dan dampak lingkungan dengan melakukan beberapa program lingkungan, diantaranya :

1. Penghematan sumber daya alam diantaranya dengan melakukan pengukuran dan pemantauan pemakaian air dan listrik, melakukan penghematan listrik dengan cara menggunakan lampu hemat energi.
2. Meminimalisasi penggunaan AC dimana melakukan penggantian AC yang menggunakan bahan perusak ozon diganti dengan AC ramah lingkungan dan Perseroan memiliki sumur resapan.
3. Menciptakan perseroan yang bersih, asri dan nyaman dengan membuat program emisi bersih di area perseroan.

PENGENDALIAN EMISI DAN PENGELOLAAN

Pengendalian emisi dan pengelolaan Perseroan adalah salah satu upaya mengendalikan dampak kegiatan dari operasi Perseroan dengan melakukan pengelolaan limbah yang dihasilkan dari proses kegiatan Perseroan.

Salah satu upaya Perseroan untuk mencegah pencemaran lingkungan dan menjaga kelestarian sumber daya alam adalah dengan mengolah limbah cair di instalasi

Corporate Social Responsibility Activities

PT Martina Berto Tbk (the Company) has implemented an ISO 14001 Environmental Management System and implemented an Occupational Safety and Health Management System, which in terms of handling occupational health and environmental safety issues, the company has a division called HSE (Health Safety and Environment), one of its duties. is dealing with issues related to the environment.

The Company, is committed to environmental management, and has concern for the preservation of natural resources, cares for environmental management and complies with the prevailing laws and regulations relating to the environment. any budget allocated for environmental protection, comprehensive environmental management, including air, waste water, solid waste and hazardous and toxic waste, which complies with and is in accordance with regulatory standards set by the government.

The Company always improves efficiency in energy use during the production process, controlled energy use will reduce emissions which can have an impact on global warming. For this reason, the Company's concern for the environment, reducing environmental aspects and impacts by carrying out several environmental programs, including:

1. Saving natural resources includes measuring and monitoring water and electricity consumption, saving electricity by using energy-saving lamps.
2. Minimizing the use of air conditioning where replacing air conditioning that uses ozone-depleting substances is replaced with environmentally friendly air conditioning and the Company has infiltration wells.
3. Creating a clean, beautiful and comfortable company by creating a clean emission program in the company's area.

EMISSION CONTROL AND MANAGEMENT

Controlling emissions and managing the Company is one of the efforts to control the impact of the activities of the Company's operations by managing the waste generated from the Company's activities.

One of the Company's efforts to prevent environmental pollution and conserve natural resources is by treating liquid waste in a wastewater treatment plant (IPAL) which

pengolahan air limbah (IPAL) yang mempunyai ijin No. 84/7.8/31/-1.774.15/2016 sehingga memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan. Limbah cair terutama berasal dari proses produksi (pencucian peralatan dan pencucian bahan baku) serta limbah domestik. Selama tiga (3) tahun terakhir ini limbah cair kami masih memenuhi baku mutu yang telah ditetapkan sesuai Pergub DKI Jakarta No. 69 tahun 2013 dan PermenLHK No. 68 tahun 2016 dan tidak ada limbah cair yang dilepaskan/dibuang langsung ke badan air (sungai) maupun selokan sehingga berpotensi mencemari lingkungan dan merugikan masyarakat dan aktifitas produksi yang menghasilkan limbah B3 dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan manusia dan lingkungan.

Kegiatan penyimpanan sementara limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) PT. Martina Berto Tbk, telah mendapatkan ijin berdasarkan dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu propinsi DKI Jakarta No. 42/K.5.1/31-1.774.15/2019 yang berlaku selama 3 tahun. Terkait dengan pengurangan limbah padat non B3 dalam 3 tahun terakhir limbah padat non B3 sebagian besar adalah limbah padat seperti kemasan plastik, produk kadaluarsa, kertas bekas/dokumen dan limbah padat tersebut bersifat ekonomis/dapat dimanfaatkan.

Dikarenakan Perseroan berdomisili di kawasan industri maka sudah barang tentu keluhan disampaikan oleh pengelola kawasan industri yang dalam hal ini pengelolanya adalah PT. Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP). Namun dapat kami informasikan bahwa Perseroan dalam tiga (3) tahun terakhir ini tidak menerima keluhan masyarakat sekitar terkait dengan lingkungan.

Sebagai bentuk implementasi terhadap regulasi yang berkaitan dengan lingkungan hidup Perseroan telah memiliki sertifikat Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL/UPL) dimana setiap periodenya dievaluasi oleh lembaga pemerintah yang terkait. Disamping memiliki UKL/UPL Perseroan juga memiliki sertifikat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (Proper) dimana penilaian kinerja perusahaan terhadap lingkungan juga dievaluasi setiap satu tahun sekali oleh lembaga pemerintah yang terkait.

KEPUASAN PELANGGAN ADALAH PRIORITAS KAMI

Pelanggan memiliki tempat yang sangat penting bagi PT Martina Berto Tbk Oleh karena itu, kami melakukan pengelolaan relasi dengan pelanggan melalui program member (loyalitas pelanggan) serta penanganan keluhan pelanggan. Program loyalitas meliputi program member untuk end-user maupun khusus untuk makeup artist profesional. Sampai saat ini Perseroan sudah memiliki 50000 member yang secara berkala diberikan berbagai informasi-informasi bermanfaat terkait kecantikan dan gaya hidup.

has a license No. 84 / 7.8 / 31 / -1.774.15 / 2016 so that it meets the required quality standards. Liquid waste mainly comes from the production process (washing equipment and washing raw materials) as well as domestic waste. During the last three (3) years, our liquid waste has still met the quality standards that have been determined according to the DKI Jakarta Governor Regulation No. 69 of 2013 and PermenLHK No. 68 of 2016 and no liquid waste is released / disposed of directly into water bodies (rivers) or sewers so that it has the potential to pollute the environment and harm the community and production activities that produce B3 waste are properly managed so as not to have a bad impact on human health and the environment.

The activity of temporary storage of hazardous and toxic waste (B3) of PT. Martina Berto Tbk, has obtained a license based on the investment office and one stop one stop service in the province of DKI Jakarta No. 42 / K.5.1 / 31-1.774.15 / 2019 which is valid for 3 years. In relation to the reduction of non-hazardous solid waste in the last 3 years, most of the non-hazardous solid waste is solid waste such as plastic packaging, expired products, used paper / documents and solid waste which is economical / usable.

Because the Company is domiciled in an industrial area, of course, complaints are submitted by industrial estate managers, in which case the manager is PT. Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP). However, we can inform you that in the last three (3) years the Company has not received complaints from the surrounding community regarding the environment.

As a form of implementation of regulations related to the environment, the Company has a certificate of Environmental Management Effort (UKL / UPL) where each period is evaluated by the relevant government agency. Besides having UKL / UPL, the Company also has a Company Performance Rating Program (Proper) certificate where the company's environmental performance is evaluated once a year by the relevant government agencies.

CUSTOMER SATISFACTION IS OUR PRIORITY

Customers have a very important place for PT Martina Berto Tbk. Therefore, we manage relationships with customers through the member program (customer loyalty) and handling customer complaints. The loyalty program includes a member program for end-users as well as specifically for professional makeup artists. Until now, the Company already has 50000 members who are regularly provided with various useful information related to beauty and lifestyle.

Terkait penanganan keluhan pelanggan, kami selalu menanganinya dengan cermat dan serius. Tim Customer Care kami wajib merespon setiap laporan yang disampaikan secara langsung ataupun melalui mitra retail kami dalam waktu 24 jam. Layanan Customer Care kami juga dapat diakses melalui

- Email customer_care@martinaberto.co.id
- Martha Tilaar Beauty Hotline 08001627842 (bebas pulsa)
- 9 sosial media brand (Instagram, Facebook, dan Twitter)

Umpan balik yang masuk ke Customer Care terkait kualitas produk selanjutnya diteruskan kepada tim Quality Assurance untuk dilakukan penelusuran. Jawaban final atas keluhan pelanggan harus disampaikan kembali kepada pelanggan dalam waktu maksimal 10 hari kerja. 2 tahun kebelakang, yaitu tahun 2019 hingga 2020, terdapat 152 umpan balik yang diterima oleh PT Martina Berto Tbk dan 97% nya sudah diselesaikan dalam jangka waktu 10 hari kerja.

Regarding the handling of customer complaints, we always handle them carefully and seriously. Our Customer Care team is required to respond to any reports submitted directly or through our retail partners within 24 hours. Our Customer Care services can also be accessed via

- Email customer_care@martinaberto.co.id
- Martha Tilaar Beauty Hotline 08001627842 (toll free)
- 9 social media brands (Instagram, Facebook, and Twitter)

Feedback that comes into Customer Care regarding product quality is then forwarded to the Quality Assurance team for tracing. A final answer to customer complaints must be returned to the customer within a maximum of 10 working days. In the past 2 years, namely 2019 to 2020, there have been 152 feedbacks received by PT Martina Berto Tbk and 97% of them have been completed within 10 working days.



Pada tahun 2019, dari total 90 keluhan pelanggan yang masuk, terdapat 3 (3%) penarikan produk. Sedangkan pada tahun 2020, dari total 61 keluhan pelanggan yang masuk, terdapat 5 (8%) penarikan produk.

In 2019, out of a total of 90 incoming customer complaints, there were 3 (3%) product withdrawals. Whereas in 2020, out of a total of 61 incoming customer complaints, there were 5 (8%) product recalls.

Berikut rincian complaint berdasarkan per brand 2020

Following are the details of the complaints based on the 2020 brand

Brand	Major	Kritis	Minor Indv	Minor Mds	Minor Teknis	Personal	Ket
Sariayu	1		7		1	1	10
Biokos	5	15	3			1	24
Mirabella			2		1		3
RHC	2	17	1				20
CBB			1				1
PAC						1	1
DSS							0
Belia			1				1
Solusi	1						1
Total	8	32	16	0	2	3	61

Berikut rincian complaint berdasarkan per brand 2019

Following are the details of the complaints based on the 2019 brand

Brand	Major	Kritis	Minor Indv	Minor Mds	Minor Teknis	Personal	Ket
Sariayu	11		5		3		20
Biokos	6		9	3	3		21
Mirabella			2		1		3
RHC	4		1	1	1	2	9
CBB	4		4		1		9
PAC	5		9			5	19
DSS	1					1	2
Belia			1				1
Solusi	6			1			7
Total	37	0	31	5	9	8	90

Selain melayani keluhan pelanggan, Perseroan juga memantau informasi terkait persepsi pelanggan mengenai apakah perusahaan telah memenuhi persyaratan pelanggan secara berkala. Informasi tersebut didapatkan dengan metode survey kepuasan pelanggan.

In addition to serving customer complaints, the Company also monitors information related to customer perceptions regarding whether the company has met customer requirements on a regular basis. This information is obtained by a customer satisfaction survey method.

Pada survey kepuasan pelanggan di tahun 2020, kami fokus pada brand Mirabella dan Sariayu sebagai brand yang menjadi unggulan Martha Tilaar Group di tahun 2020. Hasil survey tersebut adalah sebagai berikut:

In the customer satisfaction survey in 2020, we focused on the Mirabella and Sariayu brands as the leading brands of the Martha Tilaar Group in 2020. The results of the survey are as follows:

Mirabella Cosmetics

Total responden survey Mirabella cosmetics adalah 298 pelanggan dengan 60% berasal dari Jawa, 25% Sumatera, dan 15% daerah lainnya. SES pelanggan pada survey ini 57% C1, 29% C2, dan 14% D. Dengan tingkat pendidikan SMP 10%, SMA 56%, Diploma 5%, S1 29%. Range umur dalam survey ini adalah 16-19 tahun 10%, 20-25 tahun 44%, 26-29 tahun 18%, 30-35 tahun 16%, dan lebih dari 35 tahun 12%.

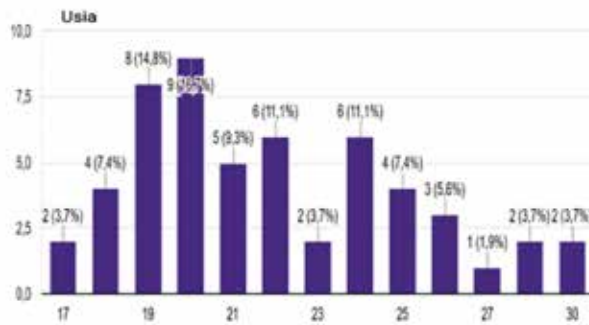
Mirabella Cosmetics

Total respondents to the Mirabella cosmetics survey were 298 customers with 60% coming from Java, 25% from Sumatera, and 15% from other regions. SES customers in this survey 57% C1, 29% C2, and 14% D. With a level of education for SMP 10%, SMA 56%, Diploma 5%, S1 29%. The age range in this survey is 16-19 years 10%, 20-25 years 44%, 26-29 years 18%, 30-35 years 16%, and 12% more than 35 years.

1. Lipstick Colorfix memiliki nilai 84.2% T2B dan nilai mean 4.25 sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kepercayaan pelanggan pada lipstick colorfix adalah "sangat percaya"
2. Berat lipstick colorfix memiliki nilai 84.2% T2B dan nilai mean 4.25 sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat consideration pada lipstick colorfix adalah "consider"
3. Bentuk lipstick colorfix memiliki nilai 77.2% T2B dan nilai mean 4.15 sehingga dapat disimpulkan bahwa attitude terhadap lipstick colorfix adalah "like it"
4. Keseluruhan desain kemasan memiliki nilai 79.5% T2B dan nilai mean 4.18 sehingga dapat disimpulkan bahwa terhadap keseluruhan desain kemasan lipstick colorfix adalah "like it"
5. Warna lipstick colorfix memiliki nilai 76.2% T2B dan nilai mean 4.14 sehingga dapat disimpulkan bahwa terhadap warna lipstick colorfix adalah "like it"
6. Intensi untuk membeli terhadap lipstick colorfix memiliki nilai 79.9% T2B dan nilai mean 4.21 sehingga dapat disimpulkan bahwa terhadap intensi untuk membeli lipstick colorfix adalah "will buy it"

1. Colorfix lipstick has a value of 84.2% T2B and a mean value of 4.25 so it can be concluded that the level of customer confidence in Colorfix lipsticks is "very trustworthy"
2. The weight of the colorfix lipstick has a value of 84.2% T2B and a mean value of 4.25 so it can be concluded that the consideration level of a colorfix lipstick is "consider"
3. The colorfix lipstick form has a value of 77.2% T2B and a mean value of 4.15 so it can be concluded that the attitude to colorfix lipstick is "like it"
4. The overall packaging design has a value of 79.5% T2B and a mean value of 4.18 so it can be concluded that the overall design of the colorfix lipstick packaging is "like it"
5. Colorfix lipstick color has a value of 76.2% T2B and a mean value of 4.14 so it can be concluded that the colorfix lipstick color is "like it"
6. The intention to buy a colorfix lipstick has a value of 79.9% T2B and a mean value of 4.21 so it can be concluded that the intention to buy a colorfix lipstick is "will buy it"

Sariayu Martha Tilaar
Berikut sebaran responden Survey Kepuasan Pelanggan
Sariayu Martha Tilaar



Sariayu Martha Tilaar
The following is the distribution of Sariayu Martha Tilaar's
Customer Satisfaction Survey respondents



- 5 produk Sariayu yang sering digunakan adalah facial foam, cleanser/toner, moisturizer, lipstick/lip cream/lip tint, dan foundation
- Kepuasan terhadap Sariayu adalah 77.47%
- Media untuk mengenal kosmetik, skincare maupun hair care adalah iklan tv, instagram, youtube, teman, dan website/app

- 5 Sariayu products that are often used are facial foam, cleanser / toner, moisturizer, lipstick / lip cream / lip tint, and foundation.
- Satisfaction with Sariayu is 77.47%
- Media for getting to know cosmetics, skincare and hair care are TV ads, Instagram, YouTube, friends, and websites / apps

Kesempatan Kerja

Kesempatan kerja dan kesetaraan tidak melulu soal gender saja, namun juga bisa diartikan lebih luas. Setiap orang dalam dunia kerja harus diberi hak yang sama dalam mengembangkan kemampuan dan ide yang dimiliki. Jika ini dilakukan bisa membuat Perusahaan memiliki lingkungan kerja yang baik. Jika setiap karyawan juga diberi kesempatan belajar yang sama dalam rangka meningkatkan skill dalam kerjanya, tentu akan menjadi salah satu bentuk kesetaraan. Hal ini akan memunculkan nilai positif dalam perusahaan. Selain itu jika hal tersebut coba dibudayakan dalam sebuah perusahaan maka lingkungan kerja Perusahaan akan menjadi bersifat lebih menghargai lingkungan atau apresiatif. Lingkungan kerja yang apresiatif akan membuat setiap karyawan semangat dan senang untuk bekerja dan meningkatkan kemampuannya. Nilai-nilai tersebutlah yang diciptakan dilingkungan kerja Perseroan.

Employment Opportunity

Employment opportunities and equality are not only about gender, but can also be interpreted more broadly. Everyone in the world of work must be given equal rights in developing their abilities and ideas. If this is done, it can make the company have a good work environment. If every employee is also given the same learning opportunities in order to improve skills in their work, this will certainly be a form of equality. This will bring out a positive value in the company. In addition, if we try to cultivate this in a company, the Company's work environment will be more appreciative of the environment or appreciative. An appreciative work environment will make every employee excited and happy to work and improve their abilities. These values are created in the Company's work environment.

Kesetaraan kesempatan kerja di Perseroan bisa dilihat dari table berikut:

Equal employment opportunities in the Company can be seen from the following table:

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Umur, Gender dan Pendidikan

Table of Number of Employees by Age, Gender and Education

Umur	2018	2019	2020
>50	119	117	121
40 s/d 49	252	233	188
30 s/d 39	183	165	67
20 s/d 29	315	275	47
< 20	20	9	
Gender			
Laki-laki	358	306	210
Perempuan	531	493	213
Pendidikan			
Post Graduate (S3)	3	3	2
Post Graduate (S2)	22	19	13
Sarjana (S1)	195	172	110
Sarjana Muda (D3)	59	50	43
D II	4	4	4
D I	12	12	11
- SLTA & equal	560	509	217
- SLTP & equal	31	27	21
- S D	3	3	2
TOTAL	889	799	423

Seleksi & Mutasi Karyawan

Mendapatkan pekerja yang kompeten adalah impian bagi HRD dan pihak perusahaan. Pekerja yang kompeten dapat berkontribusi besar untuk mempercepat pertumbuhan perusahaan, sehingga keberadaannya sangatlah penting. Maka dari itu, mempertahankan karyawan berkompeten adalah salah satu tantangan terbesar bagi praktisi HRD. Terlebih, pada masa pandemi seperti saat ini. Kondisi perusahaan yang mungkin menjadi tidak stabil akan memicu kekhawatiran dari tiap pekerja. HRD harus memikirkan secara khusus bagaimana caranya mempertahankan karyawan terbaik perusahaan untuk tetap tergabung dalam organisasi. Jika dalam situasi normal saja mempertahankan pekerja terbaik menjadi sebuah tantangan tersendiri, melakukannya di situasi yang tidak menguntungkan seperti pandemi ini adalah level yang berbeda. Berikut tabel turn over dari PT. Martina Berto, Tbk selama Pandemi Covid-19.

Employee Selection & Mutation

Getting competent workers is a dream for HRD and the company. Competent workers can contribute greatly to accelerating company growth, so their existence is very important. Therefore, retaining competent employees is one of the biggest challenges for HRD practitioners. Moreover, during a pandemic like this time. Company conditions that may become unstable will trigger concerns from every worker. HRD must think specifically about how to retain the company's best employees to remain incorporated in the organization. If in normal situations retaining the best workers is a challenge in itself, doing it in an unfortunate situation like this pandemic is a different level. The following table of turnover from PT. Martina Berto, Tbk during the Covid-19 Pandemic.

Tabel Jumlah Turn Over & New Employee

Table of Total Turn Over & New Employee

Bulan	Tahun 2018		Tahun 2019	
	RESIGN	NEW	RESIGN	NEW
Januari	2	8	4	5
Februari	4	4	2	3
Maret	2	7	9	3
April	1	2	2	6
Mei	-	7	3	3
Juni	4	1	1	2
Juli	4	4	9	3
Agustus	6	2	6	5
September	4	5	5	4
Oktober	1	4	2	8
November	-	1	1	1
Desember	6	4	1	3
Jumlah	34	49	45	46
%	0.03	0.05	0.05	0.06

COVID-19 memberikan dampak yang cukup signifikan dalam berbagai sektor, salah satunya ekonomi yang juga mempengaruhi perkembangan bisnis secara global. Beberapa perusahaan bahkan terpaksa melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) kepada karyawannya. Inilah yang kemudian meningkatkan angka turnover saat COVID-19 pada perusahaan. Pada dasarnya, turnover karyawan pada perusahaan merupakan suatu hal yang wajar dalam batasan dan jumlah tertentu. Namun, angka turnover saat COVID-19 tentu mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat memberikan dampak buruk terhadap perusahaan.

Tingginya tingkat turnover karyawan dapat merugikan perusahaan dalam segi biaya dan waktu. Pada dasarnya, perusahaan membutuhkan dana untuk melakukan proses recruitment kembali karyawan baru sebagai pengganti karyawan yang keluar/berhenti dengan kriteria-kriteria yang kebutuhan perusahaan. Selain kerugian dalam segi biaya, perusahaan juga akan mengalami kerugian dalam segi waktu. Bagaimana tidak, proses recruitment untuk mencari karyawan baru yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan tidaklah mudah sehingga mungkin membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Selama masa proses recruitment, manfaat fasilitas perusahaan yang seharusnya bisa digunakan untuk tujuan meningkatkan kinerja tidak dapat tercapai. Selain itu, karyawan baru juga akan melalui proses onboarding atau masa penyesuaian dalam perusahaan sehingga membutuhkan waktu untuk belajar dan beradaptasi pada pekerjaan barunya.

Setiap perusahaan pasti mengharapkan karyawannya bekerja dengan baik, perusahaan mengharapkan karyawannya fokus bekerja di perusahaan dengan mencurahkan segenap kemampuannya, pengetahuannya, keahliannya dan waktunya. Fokus kerja karyawan akan terganggu pada saat karyawan mempunyai niat untuk

COVID-19 has had a significant impact in various sectors, one of which is the economy, which also affects business development globally. Some companies are even forced to terminate their employees (PHK). This is what then increases the turnover rate during COVID-19 in companies. Basically, employee turnover in a company is a matter of course within certain limits and amounts. However, the turnover rate during COVID-19 has certainly increased significantly. This can have a negative impact on the company.

The high employee turnover rate can hurt the company in terms of cost and time. Basically, companies need funds to carry out the recruitment process for new employees as replacements for employees who leave / leave with the criteria that the company needs. Apart from losses in terms of costs, the company will also experience losses in terms of time. How not, the recruitment process to find new employees according to company needs is not easy so it may take a long time. During the recruitment process, the benefits of company facilities that should be used for the purpose of improving performance cannot be achieved. In addition, new employees will also go through the onboarding process or an adjustment period within the company so that it takes time to learn and adapt to their new jobs.

Every company expects its employees to work well, the company expects its employees to focus on working in the company by devoting all their abilities, knowledge, expertise and time. The employee's work focus will be disrupted when the employee has the intention to move to another place (turnover intention). Turnover intention

pindah bekerja ke tempat lain (turnover intention). Turnover intention merupakan masalah yang sangat serius bagi perusahaan, karena turnover intention akan menyebabkan kerugian yang sangat besar bagi perusahaan, menyebabkan pengeluaran biaya yang sangat besar bagi perusahaan.

Turnover intention akan menyebabkan produktivitas rendah, motivasi kerja rendah, disiplin rendah, moral kerja rendah, dan juga menyebabkan kecelakaan kerja. Bagi banyak perusahaan turnover intention lebih menakutkan daripada turnover. Karyawan dengan turnover intention berarti hati dan jiwanya sudah tidak berada di perusahaan, hanya raganya saja yang masih berada di perusahaan dan tinggal menunggu waktu untuk pindah ke perusahaan lain. Karyawan yang hati dan jiwanya sudah tidak berada di perusahaan bisa dipastikan kinerjanya tidak akan baik dan sangat merugikan perusahaan.

Pada saat ini, tingginya tingkat turnover intention telah menjadi masalah serius bagi banyak perusahaan. Karena semakin tinggi turnover di suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi pula biaya yang dikeluarkan, baik biaya pelatihan yang telah diinvestasikan kepada karyawan, maupun biaya rekrutmen. Dalam 3 tahun terakhir, PT. Martina Berto Tbk mendata terdapat 4 (empat) alasan utama yang menjadi pemicu turnover yang diantaranya adalah penawaran kompensasi & benefit yang lebih bersaing berikut kesempatan kerja yang lebih luas, alasan pribadi baik yang dipicu faktor pribadi maupun keluarga dan juga tanggungjawab beban kerja yang membutuhkan penyesuaian khusus. Tabel berikut ini mencerminkan uraian statistik dalam 3 tahun terakhir sebagai acuan. Namun untuk tahun 2020 berbeda dengan tahun sebelumnya karena salah satu pemicu adalah efisiensi sehingga tidak ada perpanjangan kontrak karyawan.

is a very serious problem for companies, because turnover intention will cause huge losses for the company, causing huge expenses for the company.

Turnover intention will cause low productivity, low work motivation, low discipline, low work morale, and also cause work accidents. For many companies turnover intention is more frightening than turnover. Employees with turnover intention mean that their hearts and souls are no longer in the company, only their bodies are still in the company and are just waiting to move to another company. Employees whose hearts and souls are no longer in the company can be ascertained that their performance will not be good and will be very detrimental to the company.

At present, the high level of turnover intention has become a serious problem for many companies. Because the higher the turnover in a company, the higher the costs incurred, both for training costs that have been invested in employees, and for recruitment costs. In the last 3 years, PT. Martina Berto Tbk records that there are 4 (four) main reasons that trigger turnover, including a more competitive offer of compensation & benefits along with wider work opportunities, personal reasons triggered by both personal and family factors and also workload responsibilities that require special adjustments. . The following table reflects the statistical descriptions for the last 3 years as a reference. However, 2020 is different from the previous year because one of the triggers is efficiency so that there are no employee contract extensions.

Tabel Alasan Karyawan Resign

Resign Employee Reason Table

Alasan	2018		2019		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Kesempatan di perusahaan lain (gaji, peluang karir & pengem) Opportunity in the other companies (salary)	20	58.8	18	40	48	44
Alasan keluarga (menikah, urus rumah tangga, urus anak, urus orang tua, rumah jauh dll)	7	20.5	17	37.7	5	4
Load Pekerjaan	3	8.8	2	4.4	3	2
Lainnya (Lanjut studi, beasiswa, bisnis sendiri, kesehatan)	4	11.7	8	17.7	2	1
Efisiensi (Habis kontrak)					50	46

Remunerasi

Kebijakan manajemen dalam hal remunerasi, ditinjau dan disesuaikan dengan strategi bisnis untuk mempercepat pertumbuhan pendapatan agar bisa mendorong laba dan meningkatkan kinerja. Desain struktur remunerasi telah dimodifikasi untuk mendukung strategi tersebut dalam jangka pendek dan ukuran kinerja jangka panjang. Pengukuran kinerja ini dipilih berdasarkan fokus tahunan perusahaan pada profitabilitas dan pertumbuhan pendapatan perusahaan. Perusahaan bisa menentukan langkah-langkah strategis yang mencerminkan pengalaman pelanggan dan produk dalam perusahaan. Kebijakan remunerasi jangka pendek diperkuat oleh langkah-langkah jangka panjang yang seimbang. Kebijakan tersebut berkaitan dengan beberapa hal diantaranya profitabilitas, sampai penciptaan nilai pemegang saham yang berkelanjutan.

Tidak dapat dipungkiri seperti tahun-tahun sebelumnya bahwa faktor eksternal lebih banyak mempengaruhi keputusan manajemen akan remunerasi seperti kenaikan Upah Minimum Regional (UMR) dan Upah Minimum Kota (UMK) hingga Upah Minimum Sektoral Provinsi (UMSP) yang selama ini merupakan ketentuan Pemerintah yang dikomunikasikan melalui forum Serikat Pekerja PT. Martina Berto Tbk. Remunerasi yang diterima oleh karyawan disertai dengan fasilitas kerja yang menjadi faktor penunjang kesejahteraan dan memungkinkan karyawan untuk fokus berdedikasi pada pekerjaannya yang tercermin dari loyalitas masa kerja karyawan yang berlangsung cukup lama. Tabel berikut ini adalah perbandingan fasilitas yang diterima baik oleh karyawan tetap maupun karyawan kontrak:

TABEL TUNJANGAN KARYAWAN TETAP DAN KARYAWAN KONTRAK		
Jenis Tunjangan	Karyawan Tetap	Karyawan Kontrak
Fasilitas Kesehatan	✓	✓
Fasilitas Transportasi	✓	✓
Fasilitas Komunikasi	✓	-
Fasilitas Peralatan Kerja	✓	✓
Fasilitas Makan	✓	✓

Pelatihan

Mengadakan program pelatihan dan workshop merupakan strategi yang bagus untuk meningkatkan skill para karyawan di tengah pandemi. Tim SDM dapat menganalisa sektor apa yang sedang diperlukan perusahaan. Analisa tersebut akan mengacu pada kinerja karyawan sehingga SDM dapat melihat sektor mana yang masih perlu ditingkatkan. Program yang dibuat pun harus tepat sasaran. Itu artinya perusahaan harus menganalisis pos pekerjaan apa yang membutuhkan perhatian lebih di saat krisis. Cross training atau pelatihan lintas fungsional merupakan pelatihan yang memungkinkan karyawan

Remuneration

Management policies regarding remuneration are reviewed and adjusted to business strategies to accelerate revenue growth in order to boost profits and improve performance. The remuneration structure design has been modified to support the strategy in the short term and long term performance measures. This performance measurement is chosen based on the company's annual focus on profitability and company revenue growth. Companies can determine strategic steps that reflect customer and product experiences in the company. The short-term remuneration policy is strengthened by balanced long-term measures. The policy is related to several things, including profitability, to the creation of sustainable shareholder value.

It cannot be denied that, as in previous years, external factors have more influence on management decisions regarding remuneration, such as the increase in the Regional Minimum Wage (UMR) and the City Minimum Wage (UMK) to the Provincial Sectoral Minimum Wage (UMSP) which has been a government regulation which has been communicated through PT. Workers Union forum. Martina Berto Tbk. Remuneration received by employees is accompanied by work facilities which are a contributing factor to welfare and allow employees to be dedicated to their work, which is reflected in the loyalty of the employee's long service life. The following table is a comparison of the facilities received by both permanent and contract employees:

Training

Organizing training programs and workshops is a great strategy to improve the skills of employees in the midst of a pandemic. The HR team can analyze what sectors the company is currently in need of. The analysis will refer to employee performance so that HR can see which sectors still need to be improved. The program that is made must be right on target. That means companies have to analyze what job posts require more attention in times of crisis. Cross training or cross-functional training is training that allows employees to be active in other parts / fields of the company apart from their main job. This training helps

beraktivitas dalam bagian/bidang lain di perusahaan selain pekerjaan utamanya. Pelatihan ini membantu karyawan meningkatkan kerja sama dan komunikasi. Mereka juga dapat saling bertukar pikiran mengenai pekerjaan masing-masing, apa kesulitannya dan bagaimana cara mengatasinya. Dengan adanya cross training, ketika ada karyawan yang berhalangan hadir pekerjaannya dapat ditangani oleh karyawan lainnya.

Selain Cross training, perusahaan juga melakukan Job enrichment adalah metode mengasah skill karyawan dengan memberikan tugas tambahan dan tanggung jawab melalui peningkatan wewenang. Metode ini memberikan peluang bagi karyawan untuk mengambil kendali yang lebih besar di atas tugas mereka. Job enrichment juga dapat menggenjot produktivitas dan fleksibilitas karyawan dalam bekerja. Contoh perwujudannya adalah meminta karyawan menggantikan karyawan lainnya yang sedang cuti, memberikan proyek khusus, atau mengisi jabatan baru. Adanya pandemic ini juga mempengaruhi jumlah training yang diberikan perusahaan ke kapada karyawan, berikut adalah tabel pelatihan yang diberikan kepada karyawan selama periode 2020:

No	MODULE	NAME	DIV	SUB DIV	DEPT	DATE	TRAINER	PROVIDER	VENUE	LEVEL	NO OF EMPLOYEES	DURATION/ MAN	TOTAL DURATION
1	Sosialisasi "Hak atas Kekayaan Intelektual" (HKI)	Will be submitted Upon request	CCI, FINAD, S&M, HR	CCI, FINAD, S&M, HR	CCI, FINAD, S&M, HR	22	Bp. Ludyanto	HKI	Ruang Rapat Utama MB	Dir	1	3	3
										Mgr	16	3	48
										Spv	4	3	12
										Staff	0	0	0
										Crew	0	0	0
										Sub Total	21	9	63
										TOTAL	21	9	63
										GRAND TOTAL	21	9	63

Kegiatan CSR PT. Martina Berto, Tbk melalui Kampong Djamoe Organik (KaDO) pada tahun 2020 tetap berjalan walaupun pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19, dengan menerapkan protokol kesehatan ketat apabila pelaksanaan mengharuskan kami turun ke lapangan bertemu komunitas langsung. Namun demikian kegiatan seperti pelatihan untuk komunitas juga ada yang dilaksanakan secara virtual, online dengan fasilitas Zoom Meeting.

Selama masa pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak awal tahun 2020 hingga sepanjang tahun, peranan Perseroan juga tidak terlepas dari peran sertanya dalam membantu sesama khususnya terkait dengan penanggulangan dan pencegahan paparan virus Covid-19 melalui peningkatan kesehatan mandiri dan juga bantuan sarana perlengkapan perlindungan diri.

employees improve cooperation and communication. They can also exchange ideas about each other's work, what are the difficulties and how to overcome them. With cross training, when an employee is unable to attend, his work can be handled by other employees.

In addition to cross training, the company also conducts job enrichment, which is a method of honing employee skills by assigning additional tasks and responsibilities through increasing authority. This method provides an opportunity for employees to take greater control over their duties. Job enrichment can also boost employee productivity and flexibility at work. An example of this is asking employees to replace other employees who are on leave, give special projects, or fill new positions. The existence of this pandemic also affects the amount of training provided by the company to employees, here is a table of training provided to employees during the 2020 period:

CSR activities of PT. Martina Berto, Tbk through Kampong Djamoe Organik (KaDO) in 2020 continues to run even though its implementation is adjusted to the conditions of the Covid-19 pandemic, by implementing strict health protocols if implementation requires us to go to the field to meet the community directly. However, there are also activities such as training for communities that are carried out virtually, online with the Zoom Meeting facility.

During the Covid-19 pandemic, which lasted from the beginning of 2020 to throughout the year, the role of the Company was also inseparable from its participation in helping others, especially in relation to the prevention and prevention of exposure to the Covid-19 virus through improving independent health and also assistance with personal protective equipment.

Program Kolaborasi melalui wadah Global Compact Network Indonesia (IGCN)

Selama masa pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak awal tahun 2020 hingga sepanjang tahun, peranan Perseroan juga tidak terlepas dari peran sertanya dalam membantu sesama khususnya terkait dengan penanggulangan dan pencegahan paparan virus Covid-19 melalui peningkatan kesehatan mandiri dan juga bantuan sarana perlengkapan perlindungan diri.

- Penggalangan dana ke seluruh member IGCN untuk dapat membantu tenaga medis di seluruh wilayah Indonesia melalui pengadaan APD, seperti masker medis, hand sanitizer, dan hazmat bagi petugas rumah sakit.
- Bekerjasama dengan DoctorShare dan IGCN, mendistribusikan perlengkapan APD ke rumah sakit yang belum terjangkau oleh pemerintah atau yang persediaannya tidak mencukupi.
- Membagikan paket perlindungan dan pencegahan diri sebanyak sekitar 1000 paket yang berisi antara lain: masker, hand sanitizer, jamu instan, jahe instan dari KaDO untuk masyarakat sekitar wilayah kerja
- Secara mandiri memberikan bantuan paket yang sama tersebut diatas kepada pesantren di bawah binaan organisasi NU di wilayah Indonesia.

Program kolaborasi dengan APP-Sinarmas untuk pemberdayaan perempuan di wilayah sekitar hutan konsesi perusahaan

Program kolaborasi ini merupakan lanjutan dari tahun sebelumnya sebagai realisasi 2(dua) tahun program kolaborasi untuk 5 provinsi. Adapun pada tahun 2020 ini program pemberdayaan perempuan dilakukan di dua area yaitu

- Masyarakat desa Sumber Agung, Batu Ampar, Kubu Raya, KalBar
- Masyarakat desa Tasik Betung, Pangkalan Kuras, Pelalawan, Riau

Pemberdayaan perempuan yang tergabung dalam kelompok wanita tani (KWT) terutama di daerah pedesaan merupakan program kerjasama dengan perusahaan lain yang tergabung dalam anggota IGCN (Indonesia Global Compact Network) yaitu APP-Sinarmas. Target komunitas berada di lima provinsi yaitu Riau, Jambi, Sumatra Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Barat, yang merupakan wilayah konsesi APP-Sinarmas, yang terkait dengan program CSR APP-Sinarmas yaitu DMPA (desa makmur peduli api) yang sebelumnya hanya terfokus pada kegiatan petani nya.

Dengan melakukan program pembinaan dan pemberdayaan yang ditujukan kepada kaum perempuan, diharapkan para perempuan sebagai anggota dari keluarga dapat berkontribusi lebih kepada ekonomi keluarganya, disamping juga lebih berperan aktif dalam keluarga baik secara ekonomi maupun pengetahuan dan peranan menjaga kesehatan keluarga secara mandiri.

Collaboration Program through the Global Compact Network Indonesia (IGCN) forum

During the Covid-19 pandemic, which lasted from the beginning of 2020 to throughout the year, the role of the Company was also inseparable from its participation in helping others, especially in relation to the prevention and prevention of exposure to the Covid-19 virus through improving independent health and also assistance with personal protective equipment.

- Raising funds to all IGCN members to be able to help medical personnel throughout Indonesia through the procurement of PPE, such as medical masks, hand sanitizers, and hazmat for hospital workers.
- In collaboration with DoctorShare and IGCN, distribute PPE equipment to hospitals that are not yet covered by the government or whose supplies are insufficient.
- Distributing about 1000 packages of self-protection and prevention which include, among others: masks, hand sanitizers, instant herbal medicine, instant ginger from KaDO to communities around the work area
- Independently providing the same package assistance mentioned above to pesantren under the guidance of the NU organization in the region Indonesia.

Collaboration program with APP-Sinarmas for empowering women in the area around the company's concession forest

This collaboration program is a continuation of the previous year as the realization of 2 (two) years of collaboration programs for 5 provinces. As for 2020, the women's empowerment program will be carried out in two areas, namely

- Sumber Agung village community, Batu Ampar, Kubu Raya, KalBar
- The community of Tasik Betung village, Pangkalan Kuras, Pelalawan, Riau

The empowerment of women who are members of women farmer groups (KWT), especially in rural areas, is a collaborative program with other companies that are members of the IGCN (Indonesia Global Compact Network), namely APP-Sinarmas. The community targets are in five provinces, namely Riau, Jambi, South Sumatra, East Kalimantan, and West Kalimantan, which are the APP-Sinarmas concession areas, which are linked to the APP-Sinarmas CSR program, namely DMPA (a prosperous village that cares about fire) which previously only focused on its farmer activities.

By carrying out development and empowerment programs aimed at women, it is hoped that women as members of the family can contribute more to the family's economy, as well as play a more active role in the family both economically and in knowledge and the role of maintaining family health independently. Even though they are far from access to health providers,

Walaupun jauh dari akses penyedia kesehatan, masyarakat yang tinggal di pedesaan ini akan mampu secara mandiri menjaga (preventif) kesehatan anggota keluarganya dengan meningkatkan (promotif) daya tahan tubuh melalui pemanfaatan bahan tanaman Obat Kosmetik dan Aromatik OKA yang tumbuh dan tersedia di sekitarnya.

Pelatihan ini cukup menarik dan cukup mendapatkan perhatian dari masyarakat dan perangkat desa untuk dapat diterapkan sehingga akan meningkatkan kesejahteraan keluarga di pedesaan. Dengan dukungan pemerintah lokal, aparat desa setempat maka kelompok wanita tani ini didorong untuk lebih kreatif membantu perekonomian keluarga melalui pemanfaatan berbagai bahan alam yang ada di sekitar, dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang difasilitasi dari pemerintah lokal. Dari kegiatan ini pula akan memberikan rangsangan kepada masyarakat dan juga dunia usaha lainnya untuk berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat lokal di wilayah kerjanya.

people living in rural areas will be able to independently maintain (preventive) the health of their family members by increasing (promotive) immunity through the use of OKA cosmetic and aromatic medicinal plants that grow and are available in the vicinity.

This training is quite interesting and gets enough attention from the community and village officials to be implemented so that it will improve the welfare of families in rural areas. With the support of the local government, local village officials, this group of women farmers is encouraged to be more creative in helping the family economy through the use of various natural materials available in the vicinity, with complete facilities and infrastructure facilitated by the local government. This activity will also stimulate the community and other businesses to contribute to the empowerment of local communities in their working areas.



Pelatihan di KalBar dan Riau

Training in KalBar and Riau

Pemberdayaan masyarakat di Bilebante, Lombok untuk Desa Wisata Kebugaran

Community empowerment in Bilebante, Lombok for a Fitness Tourism Village

Program tahun ke-2 keterlibatan perusahaan pada proyek "Inovasi dan Investasi untuk Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan yang Inklusif" (ISED). Dimana proyek ini adalah gagasan dari kerjasama dua negara yaitu pemerintah Indonesia dan Jerman, melalui Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/BAPPENAS dan Kementerian Federal Jerman untuk Kerja sama dan Pembangunan Ekonomi bersama GIZ (Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit). Proyek ISED ini bertujuan memperkuat kapasitas sektor swasta dan public untuk mempromosikan pekerjaan yang inklusif dan berkelanjutan, serta terkait erat dengan prioritas pembangunan yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia.

The 2nd year program of company involvement in the project "Innovation and Investment for Inclusive Sustainable Economic Development" (ISED). Where this project is the idea of cooperation between two countries, namely the governments of Indonesia and Germany, through the Ministry of National Development Planning / BAPPENAS and the German Federal Ministry for Economic Cooperation and Development with GIZ (Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit). The ISED project aims to strengthen the capacity of the private and public sectors to promote inclusive and sustainable employment, and is closely linked to the development priorities set by the Indonesian government.

Perseroan, melalui Kampoeng Djamoe Organik (KaDO) tetap berkomitmen untuk bergabung dengan ISED dalam mempromosikan pekerjaan yang inklusif dan berkelanjutan melalui pengembangan desa wisata kebugaran di Desa Bilebante, Kabupaten Lombok Tengah, NTB. Di tahun kedua ini masyarakat desa telah mampu mengembangkan potensi daerah dan memaksimalkan kapasitasnya, sehingga masyarakat dapat mengambil manfaatnya.

Kegiatan pelatihan yang diberikan untuk program ini adalah pengetahuan tentang pembuatan makanan dan minuman sehat dengan memanfaatkan bahan tanaman OKA yang ada di sekitar lokasi, pelatihan tentang budidaya tanaman OKA dan penanganan pasca panen serta pembuatan produk kesehatan, pembangunan tanaman herbal yang berisi lebih dari 130 jenis tanaman OKA yang berkhasiat untuk perawatan kesehatan, kecantikan, dan aromatik. Taman Herbal yang telah kami bangun merupakan point of interest yang cukup unik dan banyak diminati pengunjung untuk belajar dan mendapatkan ilmu tentang perawatan kesehatan mandiri dengan memanfaatkan bahan tanaman yang tumbuh di sekitar yang berkhasiat obat, kosmetik, dan aromatik. Dengan menyajikan minuman kesehatan, Jamu, kepada para pengunjung, lalu dilanjutkan dengan edukasi kesehatan.

Program ini ke depannya diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat desa Bilebante melalui pelayanan wisata kesehatan dan kebugaran. Dengan ditunjuknya Lombok sebagai kawasan ekonomi dan juga target wisata, maka diharapkan masyarakat Bilebante telah siap menerima kunjungan wisatawan baik lokal maupun manca negara. Dengan menawarkan berbagai variasi produk dan pelayanan diharapkan perekonomian masyarakat desa ini akan meningkat sehingga keluarga masyarakat menjadi sejahtera.

The company, through Kampoeng Djamoe Organik (KaDO) remains committed to joining ISED in promoting inclusive and sustainable employment through the development of a wellness tourism village in Bilebante Village, Central Lombok Regency, NTB. In this second year, the village community has been able to develop regional potential and maximize its capacity, so that the community can benefit from it.

The training activities provided for this program are knowledge about making healthy food and drinks by utilizing OKA plant materials around the site, training on OKA plant cultivation and post-harvest handling and manufacturing of health products, development of herbal plants containing more than 130 types of plants. OKA which is nutritious for health care, beauty, and aromatics. The Herbal Garden that we have built is a point of interest which is quite unique and much in demand by visitors to learn and gain knowledge about independent health care by utilizing medicinal, cosmetic, and aromatic medicinal plants that grow around. By serving health drinks, herbal medicine, to the visitors, then continued with health education.

In the future, this program is expected to improve the standard of living of the Bilebante village community through health and fitness tourism services. With the appointment of Lombok as an economic area as well as a tourist target, it is hoped that the Bilebante community will be ready to receive tourist visits, both local and foreign. By offering a wide variety of products and services, it is hoped that the economy of this village community will increase so that the community's family becomes prosperous.



Pelatihan dan pemberdayaan masyarakat Bilebante - Lombok

Program Pelatihan untuk masyarakat Bilebante ini juga didukung oleh peran serta Kementerian Parekrif yang juga berkontribusi cukup besar dalam mendorong desa Bilebante menjadi Desa Wisata dan layak untuk dijadikan tujuan wisata turis lokal maupun manca negara.

Program pelatihan pembuatan Jamu untuk masyarakat Jawa Tengah

Program pelatihan ini dilakukan pada bulan Oktober 2020 sesuai dengan permintaan masyarakat yang dalam hal ini melalui wadah WANDANI yaitu kelompok wanita Theravada/perkumpulan wanita Budha, wilayah Jawa Tengah.

Pelatihan ini diikuti oleh kelompok perempuan dari 10 (sepuluh) desa dengan sistem online melalui fasilitas Zoom Meeting, mengingat saat ini masih diberlakukan pembatasan secara ketat untuk menekan tingkat paparan Covid-19. Walaupun pelatihan ini dilaksanakan secara online, namun antusiasme masyarakat cukup baik dan selama berjalannya pelatihan yang juga dilakukan secara interaktif memberikan pemahaman yang cukup baik bagi seluruh peserta pelatihan di akhir acara.

Adapun metode pelatihan ini dengan cara demo praktek yang sekaligus diikuti oleh setiap kelompok di daerah masing-masing. Sehingga para peserta dapat langsung mempraktekkan segala materi yang kami sampaikan dari pusat, dan sekaligus bisa berinteraksi dan tanya jawab bila ada yang ingin bertanya. Oleh karena itu metoda pelatihan semacam ini kami rasakan cukup efektif walaupun dilakukan secara daring.

Di akhir acara diberikan beberapa penghargaan bagi peserta yang cukup aktif dan mampu menduplikasi praktek yang diajarkan dengan cukup baik. Hal ini akan dapat di replikasi untuk masyarakat di daerah lainnya.

Kerjasama program pengajaran materi Kebidanan dengan STIKES/AKBID RSPAD

Program kerjasama antara PT.Martina Berto, Tbk dengan Akademi Kebidanan RSPAD yang bersama-sama merencanakan kurikulum pengajaran menuju tahapan ke Sekolah Tinggi Kesehatan program Kebidanan telah dilaksanakan selama kurun waktu 2020. Mulai dari perencanaan kurikulum hingga materi praktek dan laboratorium telah dilakukan bersama dan telah menjadikan Akademi Kebidanan RSPAD menjadi Sekolah Tinggi. Adapun penandatanganan kesepaham antar kedua belah pihak telah ditandatangani bersama di Ruang Griya PT. Martina Berto, Tbk.

Training and community empowerment in Bilebante - Lombok

The training program for the Bilebante community is also supported by the participation of the Ministry of Creative Economy which also contributes significantly in encouraging Bilebante Village to become a Tourism Village and worthy of being a tourist destination for local and foreign tourists.

Herbal medicine training program for the people of Central Java

This training program was carried out in October 2020 in accordance with the demands of the community, in this case through the WANDANI forum, namely the Theravada women's group / Buddhist women's association, Central Java region.

This training was attended by groups of women from 10 (ten) villages with an online system through the Zoom Meeting facility, considering that currently there are still strict restrictions in place to reduce the level of exposure to Covid-19. Although this training was carried out online, the community's enthusiasm was good and during the course of the training which was also carried out interactively, it provided a good enough understanding for all training participants at the end of the event.

The training method is by means of a practical demonstration which is followed by each group in their respective regions. So that the participants can immediately practice all the material that we convey from the center, and at the same time can interact and ask and answer questions if anyone has questions. Therefore, we find this kind of training method quite effective even though it is done online.

At the end of the event, several awards were given for participants who were quite active and were able to duplicate the practice being taught quite well. This can be replicated for people in other areas.

Collaboration of Midwifery material teaching programs with STIKES / AKBID RSPAD

The collaboration program between PT.Martina Berto, Tbk with the RSPAD Midwifery Academy which jointly plans the teaching curriculum towards the stages to the Health College of Midwifery program has been implemented during the period 2020. Starting from curriculum planning to practical and laboratory materials have been carried out together and have made The RSPAD Midwifery Academy became a High School. The signing of the agreement between the two parties was signed together in the Griya Room of PT. Martina Berto, Tbk.

Program kerjasama ini diharapkan dapat memberikan muatan ilmu pada peserta didik khususnya pengetahuan terkait dengan kearifan lokal peranannya dalam bidang Kebidanan. KaDO dalam hal ini membantu pembuatan kebun TOKA di lantai 2 kampus RSPAD yang ditanami lebih dari 60 jenis tanaman berkhasiat Obat Kosmetik dan Aromatik (OKA). Selanjutnya KaDO juga akan dijadikan lahan praktek bagi peserta didik untuk dapat mengenal lebih jauh tentang berbagai tanaman OKA dan bagaimana memanfaatkannya untuk perawatan ibu-ibu dalam masa kehamilan hingga pasca melahirkan, serta perawatan ibu dan anaknya.

Kegiatan KaDO memberikan pembelajaran kepada Masyarakat

Kegiatan kunjungan ke Kampoeng Djamoé (KaDO) di masa pandemik Covid-19 tetap berjalan, walaupun jumlahnya sangat menurun karena penerapan pembatasan sosial hampir sepanjang tahun 2020. Namun demikian tidak menyurutkan minat masyarakat untuk berkunjung ke KaDO dan belajar tentang tanaman OKA serta pemanfaatannya, walaupun kami juga menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat.

Kunjungan kebun hanya kami peruntukkan 30% dari kapasitas normal, jadi maksimal hanya 50 orang yang dapat berkunjung ke KaDO dengan mematuhi teta tertib dan prokes standar yang diberikan oleh pemerintah. Oleh karena itu jumlah kunjungan pun sangat drastis, hanya sekitar dua atau tiga kelompok/group saja setiap bulannya yang berkunjung ke KaDO. Kami menyadari bahwa kegiatan berkerumun memang harus dibatasi dengan ketat demi menjaga paparan virus Covid-19. Sehingga pertemuan offline/luring ini sebaiknya dilakukan secara daring/online demi menjaga kepentingan dan kesehatan bersama.

This cooperation program is expected to provide knowledge content to students, especially knowledge related to local wisdom on its role in the field of Midwifery. KaDO in this case helped to build a TOKA garden on the second floor of the RSPAD campus, which planted more than 60 types of plants with cosmetic and aromatic medicinal properties (OKA). Furthermore, KaDO will also be used as a practice area for students to get to know more about the various OKA plants and how to use them for the care of mothers during pregnancy to postpartum, as well as the care of mothers and their children.

KaDO activities provide learning to the community

The visit to Kampoeng Djamoé (KaDO) during the Covid-19 pandemic continued, although the number had greatly decreased due to the implementation of social restrictions for most of 2020. However, it did not dampen the public's interest to visit KaDO and learn about OKA plants and their use, even though we also implements very strict health protocols.

We only use garden visits for 30% of normal capacity, so a maximum of only 50 people can visit the KaDO by complying with the orderly procedures and standard prokes provided by the government. Therefore the number of visits was very drastic, only about two or three groups / groups each month visited the KaDO. We realize that crowd activities must be strictly limited in order to maintain exposure to the Covid-19 virus. So that this offline / offline meeting should be done online / online for the sake of maintaining common interests and health.

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG
The Statement of Board of Commissioner and Directors for

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020
The Responsibility for the 2020 Annual Report

PT. Martina Berto Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Martina Berto Tbk. tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan 2020 PT. Martina Berto Tbk.

We, the undersigned testify that all information contained in the 2020 Annual Report of PT. Martina Berto Tbk. have been presented in their entirety and full responsibility for the accuracy of the contents of the 2020 Annual Report of PT. Martina Berto Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta 3 Juni 2021

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners



Martha Tilaar
Komisaris Utama
President Commissioner



Ratna Handana
Komisaris
Commissioner



Tjan Hong Tjhiang
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Director



Bryan David Emil
Direktur Utama
President Director



Kilala Tilaar
Direktur
Director



Iwan Herwanto
Direktur Keuangan
Finance Director

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2020 / 31 DECEMBER 2020
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN / WITH COMPARATIVE FIGURES IN)
31 DESEMBER 2019 / 31 DECEMBER 2019



PT MARTINA BERTO Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020/
*FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Bryan David Emil
Alamat Kantor : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili : Apartemen Casablanca Kavling 12, RT. 003 RW. 005, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 4603717
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Iwan Herwanto
Alamat Kantor : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili : Jl. Cendana 7 No. 5, RT. 002 RW. 006 Jaka Sampurna, Bekasi Barat
Nomor Telepon : (021) 4603717
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian Internal dalam PT Martina Berto Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below:

1. Name : Bryan David Emil
Office Address : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Domicile Address : Apartemen Casablanca Kavling 12, RT. 003 RW. 005, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
Phone Number : (021) 4603717
Position : President Director
2. Name : Iwan Herwanto
Office Address : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Domicile Address : Jl. Cendana 7 No. 5, RT. 002 RW. 006 Jaka Sampurna, Bekasi Barat
Phone Number : (021) 4603717
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2021 / Jakarta, 30 March 2021



Bryan David Emil
Direktur Utama / President Director

Iwan Herwanto
Direktur/Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	2.199.931.138	2.637.369.506	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	5	20.588.870.981	17.013.371.513	Third parties
Pihak berelasi	5,28	47.152.560.623	163.907.030.594	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	6	2.134.399.476	1.569.710.175	Other current financial assets
Piutang non-usaha -				Non-trade receivables -
Pihak berelasi	28	776.577.462	314.964.230	Related parties
Persediaan	7	96.505.108.105	104.723.459.796	Inventories
Uang muka		4.018.122.016	13.676.240.112	Advances
Pajak dibayar di muka	14a	262.065.745	-	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka		8.564.470.112	13.443.304.494	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		182.202.105.658	317.285.450.420	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar				Other non-current financial
lainnya		3.237.391.750	2.603.352.067	assets
Aset tetap	8	663.892.086.439	131.463.966.244	Property, plant and equipment
Aset hak-guna	9	22.332.284.446	-	Right-of-use assets
M e r e k	10	43.741.666.667	46.641.666.667	Trademark
Taksiran klaim pajak				Estimated claims for
penghasilan	14f	4.028.722.117	4.127.276.746	income tax refund
Aset pajak tangguhan	14e	63.448.429.140	88.942.215.893	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar		800.680.580.559	273.778.477.617	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		982.882.686.217	591.063.928.037	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	11	156.810.838.912	152.312.953.748	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	12	49.081.933.007	42.983.708.016	Trade payables - Third parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya		19.585.229.925	11.065.426.443	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha - Pihak berelasi	28	16.507.455.918	10.974.030.180	Non-trade payables - Related parties
Beban masih harus dibayar Pihak ketiga	13	20.922.707.473	11.967.906.987	Accrued expenses Third parties
Pihak berelasi	13,28	2.698.783.813	1.936.593.452	Related parties
Utang pajak	14b	16.433.960.405	10.820.794.628	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	9	7.248.602.788	4.291.044.274	Lease liabilities
Utang bank	15	6.228.701.566	7.914.409.103	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		295.518.213.807	254.266.866.831	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Liabilitas sewa	9	5.457.302.146	4.211.224.501	Lease liabilities
Utang bank	15	19.692.148.220	18.195.130.676	Bank loans
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	16	72.355.662.577	79.219.504.290	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		97.505.112.943	101.625.859.467	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		393.023.326.750	355.892.726.298	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 2.800.000.000 saham				Authorized - 2,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.070.000.000 saham	17	107.000.000.000	107.000.000.000	Issued and fully paid - 1,070,000,000 shares
Agio saham, neto	18	214.500.000.000	214.500.000.000	Additional paid-in capital, net
Selisih penilaian kembali aset tetap	8	548.449.277.927	-	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Komponen ekuitas lainnya		-	(56.134.023)	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	19	5.000.000.000	4.500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(285.090.883.971)	(90.773.530.900)	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		589.858.393.956	235.170.335.077	Total equity attributable to the owners of the parent company
Kepentingan non- pengendali	20	965.511	866.662	Non-controlling interest
Total Ekuitas		589.859.359.467	235.171.201.739	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		982.882.686.217	591.063.928.037	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 30 Maret/March 2021




Bryan David Emil
Direktur Utama/President Director

Iwan Herwanto
Direktur Keuangan/Finance Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 0	Catatan/ Notes	2 0 1 9	
PENJUALAN NETO	297.216.309.211	21,28	537.567.605.097	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(197.541.994.773)	22,28	(305.240.878.778)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	99.674.314.438		232.326.726.319	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(170.255.355.402)	23,28	(189.091.124.023)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(101.732.251.632)	24	(112.216.399.677)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain-lain	5.565.407.597		2.267.767.047	Other operating income
Beban operasi lain-lain	(1.419.338.833)		(1.161.203.754)	Other operating expenses
RUGI USAHA OPERASI	(168.167.223.832)		(67.874.234.088)	LOSS FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	31.456.631	25	44.959.458	Finance income
Beban keuangan	(21.277.269.462)	26	(20.433.763.651)	Finance costs
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	(189.413.036.663)		(88.263.038.281)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
K i n i	(1.371.678.440)	14d	(880.109.250)	Current
Tanggunghan	(12.430.216.649)	14e	(22.197.253.421)	Deferred
Manfaat Pajak Penghasilan, Neto	(13.801.895.089)		21.317.144.171	Income Tax Benefit, Net
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(203.214.931.752)		(66.945.894.110)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan diakui ke dalam laporan laba rugi				Items that will not be recognized to profit or loss
Selisih penilaian kembali aset tetap	548.449.277.927		-	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	11.817.264.441	16	1.924.456.188	Actuarial gains from defined benefit plan
Beban pajak penghasilan terkait	(2.363.452.888)	14e	(481.114.047)	Related income tax expense
Pos yang mungkin diakui ke dalam laporan laba rugi				Item that may be recognized to profit or loss
Perbedaan penjabaran nilai tukar mata uang asing	-		256.415	Foreign currency translation differences
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	557.903.089.480		1.443.598.556	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	354.688.157.728		(65.502.295.554)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net loss attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(203.215.042.745)		(66.945.955.666)	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>110.993</u>	20	<u>61.556</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Total	(203.214.931.752)		(66.945.894.110)	Total
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income (loss) attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	354.688.058.879		(65.502.395.897)	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>98.849</u>	20	<u>100.343</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Total	<u>354.688.157.728</u>		(65.502.295.554)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR	<u>(189,92)</u>	27	<u>(62,57)</u>	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 30 Maret/March 2021






Bryan David Emil
Direktur Utama/President Director

Iwan Herwanto
Direktur Keuangan/Finance Director

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Agiو saham neto/ <i>Additional paid-in capital, net</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Selisih penilaian kembali aset tetap/ <i>Revaluation surplus of property and equipment</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>		Cadangan penjabaran mata uang asing/ <i>Foreign currency translation reserves</i>	Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Total equity attributable to the owners of the parent company</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	107.000.000.000	214.500.000.000	(56.134.023)	-	4.000.000.000	(24.770.878.588)	173.996.835	300.498.990.554	766.319	300.499.756.873	Balance as of 31 December 2018
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	-	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserves
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(66.945.955.666)	-	(66.945.955.666)	61.556	(66.945.894.110)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain											Other comprehensive income
Cadangan penjabaran mata uang asing	-	-	-	-	-	-	256.415	256.415	-	256.415	Foreign currency translation reserves
Keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	-	-	-	-	-	1.443.303.354	-	1.443.303.354	38.787	1.443.342.141	Actuarial gains from defined benefit plan
Penutupan anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	173.740.420	173.740.420	-	173.740.420	Closure of subsidiary
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	<u>107.000.000.000</u>	<u>214.500.000.000</u>	<u>(56.134.023)</u>	<u>-</u>	<u>4.500.000.000</u>	<u>(90.773.530.900)</u>	<u>-</u>	<u>235.170.335.077</u>	<u>866.662</u>	<u>235.171.201.739</u>	Balance as of 31 December 2019

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Agi saham neto/ <i>Additional paid-in capital, net</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Selisih penilaian kembali aset tetap/ <i>Revaluation surplus of property and equipment</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>		Cadangan penjabaran mata uang asing/ <i>Foreign currency translation reserves</i>	Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Total equity attributable to the owners of the parent company</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	107.000.000.000	214.500.000.000	(56.134.023)	-	4.500.000.000	(90.773.530.900)	-	235.170.335.077	866.662	235.171.201.739	Balance as of 31 December 2019
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	-	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserves
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(203.215.042.745)	-	(203.215.042.745)	110.993	(203.214.931.752)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain											Other comprehensive income
Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-	-	548.449.277.927	-	-	-	548.449.277.927	-	548.449.277.927	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	-	-	-	-	-	9.453.823.697	-	9.453.823.697	(12.144)	9.453.811.553	Actuarial gain from defined benefit plan
Perubahan ekuitas lainnya	-	-	56.134.023	-	-	(56.134.023)	-	-	-	-	Other equity movements
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	<u>107.000.000.000</u>	<u>214.500.000.000</u>	<u>-</u>	<u>548.449.277.927</u>	<u>5.000.000.000</u>	<u>(285.090.883.971)</u>	<u>-</u>	<u>589.858.393.956</u>	<u>965.511</u>	<u>589.859.359.467</u>	Balance as of 31 December 2020
	Catatan 17/ <i>Note 17</i>	Catatan 18/ <i>Note 18</i>			Catatan 19/ <i>Note 19</i>				Catatan 20/ <i>Note 20</i>		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	410.395.279.714	605.567.831.833	Cash receipts from customers
Pembayaran untuk/kepada:			Payments to/for:
Kontraktor, pemasok dan lainnya	(130.847.621.508)	(236.590.574.926)	Contractors, suppliers and others
Gaji dan tunjangan	(160.790.960.477)	(200.486.079.347)	Salaries and allowances
Beban usaha (di luar beban gaji dan tunjangan)	(92.687.076.822)	(146.845.644.874)	Operating expenses (excluding salaries and allowances)
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	26.069.620.907	21.645.532.686	Cash provided by (used in) operating activities
Pembayaran bunga	(21.140.593.837)	(20.043.751.713)	Payments of interest expense
Pembayaran pajak penghasilan	(3.583.237.439)	(11.264.696.524)	Payment of income tax
Penerimaan bunga	31.456.631	44.959.458	Receipts of interest income
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>1.377.246.262</u>	<u>(9.617.956.093)</u>	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap (Perolehan) pengurangan aset tidak lancar lainnya	(8.187.841.526)	(4.203.867.693)	Acquisition of property, plant and equipment (Additions) deductions to other non-current assets
Hasil penjualan aset tetap	8.956.801.136	2.127.804.001	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>134.919.927</u>	<u>(2.039.720.318)</u>	Net cash flows provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(6.258.799.728)	(6.091.491.912)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka panjang	(2.043.689.993)	(10.219.662.182)	Payments of long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek	4.497.885.164	21.826.316.459	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	1.855.000.000	4.780.988.976	Proceeds from long-term bank loans
Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(1.949.604.557)</u>	<u>10.296.151.341</u>	Net cash flows (used in) provided by financing activities
PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN BANK	<u>(437.438.368)</u>	<u>(1.361.525.070)</u>	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	<u>2.637.369.506</u>	<u>3.998.894.576</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u>2.199.931.138</u>	<u>2.637.369.506</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Martina Berto Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 1 Juni 1977 berdasarkan akta Notaris Poppy Savitri Parmanto, S.H., No. 9. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/76/3 tanggal 16 Februari 1978, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1981, Tambahan No. 970.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir dengan akta Notaris No. 9 tanggal 27 September 2010 yang dibuat oleh Notaris Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., mengenai penyesuaian seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Martina Berto Tbk, peningkatan modal dasar Perusahaan dari 200.000.000 lembar saham menjadi 2.800.000.000 lembar saham; perubahan nilai nominal per saham Perusahaan dari Rp 500 menjadi Rp 100; dan, perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47300.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072510.AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 18 tanggal 2 Maret 2012, Tambahan No. 6290.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup utama kegiatan Perusahaan meliputi bidang manufaktur dan perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika.

Perusahaan berdomisili di Jl. Pulo Kambing II No. 1, Kawasan Industri Pulogadung (JIEP), Jakarta Timur dengan pabrik berlokasi di Pulo Ayang, Pulo Kambing dan Cikarang, Bekasi. Kantor pusat beralamat di Jakarta. Perusahaan mulai melakukan produksi secara komersial sejak bulan Desember 1981. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Martina Berto Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on 1 June 1977 based on Notarial deed No. 9 of Poppy Savitri Parmanto, S.H. The Company’s deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/76/3 dated 16 February 1978 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 97 dated 4 December 1981, Supplement No. 970.

The Company’s articles of association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial deed No. 9 dated 27 September 2010, made by Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., concerning changes in the Company’s article of association to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, the change of the Company name to PT Martina Berto Tbk, the increase in authorized capital from 200,000,000 shares to 2,800,000,000 shares; change in the par value of the Company’s shares from Rp 500 to Rp 100; and, changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-47300.AH.01.02. Tahun 2010 dated 6 October 2010 and has been registered under Company No. AHU-0072510.AH.01.09. Tahun 2010 dated 6 October 2010 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated 2 March 2012, Supplement No. 6290.

In accordance with Article 3 of the Company’s articles of association, its scope of activities are comprised of manufacturing and trading of traditional herbal (jamu) and cosmetic products.

The Company is domiciled at Jl. Pulo Kambing II No. 1, Industrial Estate Pulogadung (JIEP), East Jakarta, and its factories are located at Pulo Ayang, Pulo Kambing, and Cikarang, Bekasi. The Company head office is located in Jakarta. The Company started commercial operations in December 1981. The products of the Company are marketed in domestic and international markets.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 355.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 740 per saham. Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Surat No. S-11708/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010. Pada tanggal 13 Januari 2011, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Grup

Entitas induk Perusahaan adalah PT Marthana Megahayu Inti, yang didirikan di Indonesia berlokasi di Jl. Tebet Raya No. 98 RT 001/003, Tebet Timur Jakarta, Indonesia.

Perusahaan bersama-sama dengan anak Perusahaan akan selanjutnya disebut "Grup".

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Mulai beroperasi secara komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>		Total aset (dalam jutaan rupiah)/ <i>Total assets (in million Rupiah)</i>	
				2020	2019	2020	2019
PT Cedefindo	B e k a s i	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	1981	99,99	99,99	117.769	103.319
PT Tara Parama Semesta	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2020	99,99	99,99	29.032	50
Eastern Beautypelago Pte. Ltd.*	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2011	-	-	-	-

* Sudah ditutup pada tahun 2019 / *Has been closed in 2019*

Eastern Beautypelago Pte. Ltd.

Berdasarkan surat No. 201108249R pada tanggal 4 November 2019 dari Akuntansi dan Otoritas Pengatur Perusahaan Kementerian Keuangan Republik Singapura menyatakan Eastern Beautypelago Pte. Ltd. sudah ditutup.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

In 2011, the Company had an initial public offering of 355,000,000 shares with par value per share of Rp 100 through the Indonesian Stock Exchange at an offer price per share of Rp 740. The Company has received Notice of Effectivity of Listing through Initial Public Offering of the Company from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), in its Letter No. S-11708/BL/2010 dated 30 December 2010. As of 13 January 2011, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Group

The Company's parent is PT Marthana Megahayu Inti, established in Indonesia and located at Jl. Tebet Raya No. 98 RT 001/003, Tebet Timur Jakarta, Indonesia.

The Company together with its subsidiaries will be hereinafter referred as the "Group".

The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries are as follows:

Eastern Beautypelago Pte. Ltd.

Based on letter No. 201108249R dated 4 November 2019 of the Accounting and Corporate Regulatory Authority of the Ministry of Finance of the Republic of Singapore stated that Eastern Beautypelago Pte. Ltd. has been closed.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Tara Parama Semesta

Berdasarkan akta Notaris No. 17 tanggal 28 Oktober 2019 dari Notaris Retno Wahyu Ningsih S.H., Perusahaan mendirikan PT Tara Parama Semesta dengan modal dasar sebesar Rp 200.000.000 dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0058558.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 6 November 2019. Perusahaan menyetorkan sebanyak 49.500 lembar saham atau sebesar Rp 49.500.000 yang mewakili 99,99% kepemilikan di PT Tara Parama Semesta.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

2020

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Martha Tilaar
Komisaris : Ratna Handana
Komisaris Independen : Tjan Hong Tjhiang

Direksi

Direktur Utama : Bryan David Emil
Direktur : Iwan Herwanto
Direktur : Kilala Tilaar
Direktur : -

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua : Tjan Hong Tjhiang
Anggota : Philipus Neri

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai pegawai tetap masing-masing sejumlah 517 dan 576 karyawan tetap (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Structure of the Group (Continued)

PT Tara Parama Semesta

Based on Notarial deed No. 17 dated 28 October 2019 by Notary Retno Wahyu Ningsih, S.H., the Company established PT Tara Parama Semesta with authorized capital amounting to Rp 200,000,000 with par value of Rp 1,000 per share. This establishment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058558.AH.01.01 Tahun 2019 dated 6 November 2019. The Company paid up 49,500 shares or amounting to Rp 49,500,000 which represents 99.99% ownership in PT Tara Parama Semesta.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

2019

Board of Commissioners

Martha Tilaar : President Commissioner
Ratna Handana : Commissioner
Tjan Hong Tjhiang : Independent Commissioner

Directors

Bryan David Emil : President Director
Iwan Herwanto : Director
Samuel E. Pranata : Director
B. Kunto W. Widarto : Director

The members of the Company's Audit Committee as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Tjan Hong Tjhiang : Chairman
Philipus Neri : Member

As of 31 December 2020 and 2019, the Group has 517 and 576 permanent employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu dikenal sebagai Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) bagi perusahaan publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan di dalam Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which is comprised of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Established Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure issued by the Financial Services Authority of Indonesia (OJK) (formerly known as Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK)) for public-listed companies.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept, except certain accounts which are prepared under other measurement basis as described in the accounting policies of the respective accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

c. Changes in Accounting Policies

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru

Revised PSAK and New PSAK Issued

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi keuangan tahun sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana diisyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the PSAK and ISAK that are effective on or after 1 January 2020. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

Standar baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun tidak berdampak secara substansial terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020 which do not have material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan";

- PSAK 71, "Financial Instruments"; and
- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers";

Grup telah melakukan penerapan atas PSAK 73 "Sewa" mulai 1 Januari 2020 dengan penerapan retrospektif modifikasian dengan mengakui efek kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba. Dampak penyajian kembali pada laporan keuangan diungkapkan pada Catatan 35.

The Group has adopted PSAK 73 "Leases" starting 1 January 2020 with modified restrospective application by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings. The restatement impact on the financial statements is disclosed in Note 35.

Standar baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and have no material impact on the consolidated financial statements are as follow:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan dan Amandemen PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan Tentang Definisi Material";
- ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-Laba";
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi";

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements and Amendments to PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors About Material Definitions";
- ISAK 35, "Presentation of Financial Statements for Non-Profit Oriented Entities";
- Amendments to PSAK 15, "Investments in Associates and Joint Ventures regarding Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK 62, "Insurance Contract";

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

c. Changes in Accounting Policies (Continued)

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru (Lanjutan)

Revised PSAK and New PSAK Issued (Continued)

Standar baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and have no material impact on the consolidated financial statements are as follows: (Continued)

- Amandemen PSAK 102, "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 101, "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Resiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102, "Penurunan Nilai Piutang Murabahah";
- Amandemen PSAK 71, "Amandemen PSAK 55, dan Amandemen PSAK 60: Reformasi Acuan Suku Bunga"; dan
- Amandemen PSAK 73, "Konsesi sewa terkait Covid-19".

- Amendments to PSAK 102, "Murabahah Accounting";
- ISAK 101, "Recognition of Murabahah Unearned Revenue without significant Risk Related to Inventory Ownership";
- ISAK 102, "Impairment of Murabahah Receivable";
- Amendments to PSAK 71, "Amendment of PSAK 55, and Amendments to PSAK 60: Interest Rate Benchmark Reform", and
- Amendments to PSAK 73, "Covid-19 Related Rent Concessions".

Standar baru, interpretasi dan amandemen yang belum efektif adalah sebagai berikut:

New standard, interpretation and amendment that are not yet effective are as follows:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK 73, "Sewa"; dan
- Amandemen PSAK 112, "Akuntansi Wakaf".

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements";
- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment";
- Amendments to PSAK 22, "Business Combination";
- Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement";
- Amendments to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";
- Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures";
- Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments";
- Amendments to PSAK 73, "Leases"; and
- Amendments to PSAK 112, "Accounting for Endowments".

d. Prinsip Konsolidasian

d. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operational.

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which Group has the power to govern the financial statements and operating policies.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

d. Principles of Consolidation (Continued)

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Pengendalian dianggap ada ketika:

Control is presumed to exist if:

- Perusahaan dan entitas anak memiliki kekuasaan;
- Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas lainnya; dan
- Perusahaan dan entitas anak memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas lain untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil entitas lainnya.

- *The Company and its subsidiaries have power;*
- *The Company and its subsidiaries have exposure or rights to variable returns from its involvement with other entities; and*
- *The Company and its subsidiaries have the ability to use its power over another entity to influence the yields of other entities.*

Perusahaan menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap entitas jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan.

The Company reassess whether there is or is not control over the entity if the facts and circumstances indicate that there is a change in one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Company and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Company.

Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Assets, liabilities, revenues and expenses from subsidiaries, acquired or sold during the year, are included in the income statement from the date the Company obtained control until the date the Company ceases controlling the subsidiaries.

Pengendalian de facto terjadi pada situasi dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas investee tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian de facto terjadi, maka Perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

De-facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial yang substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

- *The size of the company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;*
- *Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;*
- *Other contractual arrangements;*
- *Historic patterns in voting attendance.*

Semua akun dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the consolidated statements of financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

d. Principles of Consolidation (Continued)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) juga dicatat di dalam ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals of non-controlling interests (NCI) are also recorded in equity.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in the statements of comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau pendapatan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Grup terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in consolidated statements of comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In the business combination that is achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associates over the fair value at the date of acquisition of the Group's share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Goodwill (Lanjutan)

Goodwill pada akuisisi entitas anak, dikapitalisasi sebagai aset takberwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi. Apabila nilai wajar aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi, melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Kajian dan telaah penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap Unit Penghasil Kas (UPK), maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai.

Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam *goodwill* dialokasikan, merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada tingkat segmen operasi.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

Kerugian penurunan nilai pada *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Business Combinations (Continued)

Goodwill (Continued)

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of comprehensive income on the acquisition date.

Gains or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized *goodwill* relating to the entity sold.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. *Goodwill* acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU") or groups of CGUs, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing.

Each unit or group of units to which the *goodwill* is allocated represents the lowest level within the entity at which the *goodwill* is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at the operating segment level.

An impairment loss is recognized in profit or loss when the carrying value of CGUs, including the *goodwill*, exceeds the recoverable amount of CGUs. The recoverable amount of the CGUs is the higher of the CGUs fair value less costs to sell and value-in-use.

The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of *goodwill* allocated to the CGUs and then to other assets of the CGUs pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGUs.

Impairment loss on *goodwill* is not reversed in the subsequent period.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" yang tidak berdampak secara substansial terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Starting from 1 January 2020, the Group has applied PSAK 71, "Financial Instruments" which does not have a material impact on the consolidated financial statements.

1. Klasifikasi

1. Classification

a. Aset Keuangan

a. Financial Assets

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Grup dikategorikan sebagai berikut:

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif. Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dalam penghasilan atau garis pengeluaran keuangan. Selain instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi

This category comprises *in-the-money* derivatives and *out-of-money* derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value. They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in statement of comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Company does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Biaya perolehan diamortisasi

Amortized cost

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

1. Classification (Continued)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Assets (Continued)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Amortized cost (Continued)

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised within cost of sales in statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognized based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognized.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

1. Classification (Continued)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Assets (Continued)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Amortized cost (Continued)

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif (laba operasi).

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in statement of comprehensive income (operating profit).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang non-usaha dan aset keuangan lancar lainnya.

As of 31 December 2020 and 2019, the Group's financial assets measured at amortised cost consists of cash on hand and in banks, trade receivables, non-trade receivables and other current financial assets.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Fair value through other comprehensive income

Termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama, dimana Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

This includes strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates, or jointly controlled entities for which the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal, any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

1. Klasifikasi (lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif
lain (Lanjutan)

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif.

b. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Kebijakan akuntansi milik Grup untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif out-of-the-money. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

1. Classification (Continued)

a. Financial Assets (Continued)

Fair value through other comprehensive
income (Continued)

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the associated investments carrying amount.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

The Group has no financial assets measured at fair value through comprehensive income.

b. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

The Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit of loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in statement of comprehensive income.

As of 31 December 2020 and 2019, the Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

1. Klasifikasi (lanjutan)

1. Classification (Continued)

b. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Liabilities (Continued)

Liabilitas keuangan lain

Other financial liabilities

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal
berikut:

Other financial liabilities include the
following items:

- Pinjaman bank Grup pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- The Group's bank borrowings are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in statement of financial position.
- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki liabilitas keuangan lain berupa utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang non-usaha, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang.

As of 31 December 2020 and 2019, the Group has other financial liabilities consisting of short-term bank loans, trade payables, other short-term financial liabilities, non-trade payables, accrued expenses, lease liabilities, and long-term loans.

2. Instrumen Ekuitas

2. Equity Instruments

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

Saham biasa Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

The Group's ordinary shares are classified as equity instruments.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

3. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

4. Hirarki Nilai Wajar

Pengungkapan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga)

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

3. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participant at the measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determines fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing model.

4. Fair Value Hierarchy

Disclosures of the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date

Level 2: Inputs other than quoted price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (for example, derivatives prices)

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

5. Impairment of Financial Assets

At each statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or the group of financial assets is impaired. A financial asset or the group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

The Group considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial asset, regardless of whether the financial asset is significant or not, the Group's financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for which impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

6. Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

5. Impairment of Financial Assets (Continued)

Future cash flows of a group of financial asset that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

6. Derecognition

The Group derecognizes financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or canceled or expires.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

7. Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus (*offset*) dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank merupakan bagian aset keuangan dan tidak dapat dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan tidak dibatasi dalam penggunaannya.

Setara kas yang dibatasi penggunaannya dan dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan lancar lainnya".

h. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha

Piutang usaha dan piutang non-usaha merupakan aset keuangan non-derivatif dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

7. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are part of financial assets and are not pledged as collateral for bank loans and are not restricted in its use.

Cash equivalents that are restricted in use and pledged for loan facilities are presented as part of "Other current financial assets".

h. Trade and Non-Trade Receivables

Trade receivables and non-trade receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Trade receivables and non-trade receivables are recognized at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortized cost. In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for impairment losses".

i. Transactions with Related Parties

Parties considered to be related to the Group are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follows:

- (1) A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

i. Transactions with Related Parties (Continued)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut: (Lanjutan)

Parties considered to be related to the Group are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follows: (Continued)

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: (Lanjutan)
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama) yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
 - (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf 1;
 - (g) orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- (1) *A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person: (Continued)*
 - (c) *key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.*
- (2) *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - (a) *the entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);*
 - (b) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture) of a member of a business group, which the other entity is a member;*
 - (c) *both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (d) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (e) *the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;*
 - (f) *entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph 1;*
 - (g) *person identified in subparagraph (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);*
 - (h) *the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-dalam-proses.

k. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Model Biaya

Grup menggunakan model biaya untuk kelompok aset prasarana, mesin dan perlengkapan, kendaraan dan peralatan kantor.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining-balance method*) dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Prasarana	4 - 20
Mesin dan perlengkapan	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Transactions with Related Parties (Continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein. The transactions is conducted on the terms agreed by the parties.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Provision for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

k. Property, Plant and Equipment

Upon recognition, property, plant and equipment are valued at acquisition cost. The cost of acquisition of property, plant and equipment includes the purchase price and all costs directly attributable to bringing the asset to working condition and location for its intended use.

Cost Model

The Group uses the cost model for infrastructures, machineries and equipments, vehicles, vehicles and office equipments.

Depreciation is computed using the double-declining-balance method based on their estimated useful life, as follows:

Infrastructures
Machineries and equipments
Vehicles
Office equipments

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Property, Plant and Equipment (Continued)

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Subsequent costs are included in the assets's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits will flow to the Group associated with the assets and the costs can be measured reliably. Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar dari pada estimasi jumlah yang terpulihkan (Catatan 2o).

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2o).

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan.

Construction-in-progress is stated at cost. Accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use.

Model Revaluasi

Revaluation Model

Berlaku 31 Desember 2020, Grup telah memilih untuk menggunakan model revaluasi (revaluation model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas tanah dan bangunan dan diterapkan secara prospektif.

Effective 31 December 2020, the Group has chosen the revaluation model as the accounting policy for the measurement of land and building and applied prospectively.

Setelah diakui sebagai aset, suatu aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

After recognition as an asset, an item of property, plant and equipment whose fair value can be measured reliably is carried at the revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statement of financial position date.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Property, Plant and Equipment (Continued)

Model Revaluasi (Lanjutan)

Revaluation Model (Continued)

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful life, as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Nilai wajar tanah dan bangunan biasanya ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.		The fair values of land and buildings are determined by an independent professional valuer based on market evidence.
Pada saat aset revaluasian dijual atau dihentikan penggunaannya, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba.		When revalued assets are sold or disposed, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.
Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.		Land rights are recognized at cost and not depreciated.
Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.		Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the contractual life of the land rights.

l. M e r e k

l. Trademark

Merek yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Merek yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Merek memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merek selama estimasi masa manfaatnya 20 tahun.

Separately acquired trademarks are shown at historical cost. Trademarks acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Trademarks have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization and impairment losses. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of trademarks over their estimated useful life of 20 years.

m. Sewa

n. Lease

Mulai tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan retrospektif modifikasian, Grup melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

From 1 January 2020 with modified retrospective application, the Group has applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after 1 January 2020.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Lease (Continued)

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

- 1. The Group has the right to operate the asset;*
- 2. The Group has designed the asset in away that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- embayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Lease (Continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dan dari pelepasan akhirnya menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

p. Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan

Program Manfaat Pasti

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs of disposal and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Value-in-use is determined by estimating the future cash inflows and outflows to be derived from continuing use of the asset and from its ultimate disposal, using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Defined Benefit Plan

The Group recognized a funded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 (the "Law").

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan
(Lanjutan)

Program Manfaat Pasti (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti dikurangi dengan nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa kini diakui dalam laba rugi
- Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui dalam laba rugi
- Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto berdasarkan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan kerja pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- keuntungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

q. Modal Saham

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. *Estimated Liabilities for Employee Benefits*
(Continued)

Defined Benefit Plan (Continued)

Defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the "Projected-Unit-Credit" method. The liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are the present value of the defined benefit obligations reduced by the fair value of plan assets as at the consolidated statements of financial position date.

Defined benefit cost comprises the following:

- *Current service cost recognized in profit or loss*
- *Past service costs and gains or losses on settlement recognized in profit or loss*
- *Net interest on the net defined benefit liability or asset recognized in profit or loss*
- *Remeasurements of net defined benefit liability or asset recognized in other comprehensive income*

Past service costs is recognized as an expense at the earlier of the date when the plan amendment or curtailment occurs and when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits.

Net interest on the net defined benefit liabilities is determined by multiplying the net defined benefit liability by discount rate based on government bond interest rates.

Remeasurements of the net defined benefit liability to be recognised in other comprehensive income, comprise:

- *actuarial gains and losses*
- *return on plan assets, excluding amounts included in net interest in the net defined benefit liability, and*
- *any change in the effect of the asset ceiling excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability.*

q. *Share Capital*

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Modal Saham (Lanjutan)

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham tresuri dan disajikan di dalam cadangan saham tresuri. Apabila saham tresuri dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan

- Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan. Ini umumnya ketika barang dikirim ke pelanggan. Adanya pertimbangan terbatas yang diperlukan dalam mengidentifikasi pengalihan suatu pengendalian, setelah pengiriman fisik produk ke lokasi yang disepakati telah terjadi, Grup tidak lagi memiliki kepemilikan fisik, biasanya akan memiliki hak atas pembayaran saat ini (single payment pada pengiriman) dan tidak memiliki risiko dan imbalan signifikan dari barang yang bersangkutan.
- Pendapatan bunga diakui dengan mempertimbangkan hasil efektif aset tersebut.
- Pendapatan lainnya diakui ketika terdapat manfaat ekonomi insidental, berbeda dengan operasi bisnis biasanya, pendapatan tersebut akan diperoleh Grup dan dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Share Capital (Continued)

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

r. Revenue and Expenses Recognition

Performance obligations and timing of revenue recognition

- *Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at point in time when control of the goods has transferred to the customer. This is generally when the goods are delivered to the customer. There is limited judgement needed in identifying the point control passes, once physical delivery of the products to the agreed location has occurred, the Group no longer has physical possession, usually will have a present right to payment (as a single payment on delivery) and retains none of the significant risks and rewards of the goods in question.*
- *Interest income is recognized as the interest accrues, taking into account the effective yield on the asset.*
- *Other income is recognized when there is an incidental economic benefits, other than usual business operations, that will flow to the Group and that can be measured reliably.*

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Menentukan harga transaksi

Semua pendapatan Grup berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap itu.

Mengalokasikan jumlah untuk kewajiban pelaksanaan

Untuk semua kontrak, ada harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut (total harga kontrak dibagi dengan jumlah unit yang dipesan).

s. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap Grup sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Beban pajak tahun kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara pencatatan komersial dan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan terutama yang timbul dari penyusutan, rugi kurs dan penyisihan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah kerugian pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Determining the transaction price

All of the Group's revenue is derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.

Allocating amounts to performance obligations

For all contracts, there is a fixed unit price for each product sold. Therefore, there is no judgement involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts (it is the total contract price divided by the number of units ordered).

s. Income Tax

Corporate income tax is determined on a per legal entity basis.

Current tax expense is provided based on estimated taxable income tax for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date that appeared from depreciation, loss on foreign exchange and allowance. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets relating to the carry-forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Carrying value of deferred tax assets are reviewed every end of period reporting date. Carrying value of deferred tax assets are impaired if taxable income may not be appropriate to compensate some or all of deferred tax assets.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan diakui sebagai penghasilan atau beban dan termasuk dalam laba rugi bersih periode berjalan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

t. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi direviu pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are measured based on tax rates that are expected to be applied when the assets are realized or the liabilities are settled based on tax regulations that have been enacted or substantially prevailing at end of period reporting date. Allowance and/or readjustment of all temporary differences during the period are recognized as income or expense and included in profit or loss for the period.

Amendments to taxation obligations are recorded when an Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

t. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre-tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

u. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

w. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as a part of consolidation process.

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan aset dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan serta jumlah pendapatan, beban selama satu tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian Kembali Aset Tetap

Berlaku 31 Desember 2020, Grup mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tanah dan bangunan menjadi model revaluasi untuk menunjukkan nilai wajar aset yang mengalami apresiasi sejak pembeliannya.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date and the reported amount of revenues, expenses during the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Revaluation of Property, Plant and Equipment

Effective 31 December 2020, the Group changed its accounting policy for the measurement of land and buildings to the revaluation model to show the fair market value of assets which have considerably appreciated since their purchase.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 73 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments (Continued)

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group.

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK 73, which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Grup beroperasi dan proses Grup di dalam menentukan harga jual dan harga beli.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah diestimasi.

Nilai tercatat bersih atas persediaan milik Grup sampai dengan 31 Desember 2020 and 2019 sebesar Rp 96.505.108.105 and Rp 104.723.459.796. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the functional currency of the Group. In determining the functional currencies of the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currency of the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the Group operates and the Group's process of determining sales and purchases prices.

Estimates and Assumption

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Inventory

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The net carrying amount of the Group's inventories as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 96,505,108,105 and Rp 104,723,459,796, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penilaian Aset Tetap

Grup memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai eksternal untuk menentukan nilai wajar aset tetap tersebut. Valuasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi termasuk pendapatan masa depan sewa, beban pemeliharaan diantisipasi, biaya pengembangan masa depan dan tingkat diskonto yang sesuai. Para penilai juga membuat referensi untuk bukti pasar harga transaksi aset tetap yang sama.

Informasi selanjutnya terkait dengan penilaian aset tetap diungkapkan pada Catatan 8.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda untuk semua aset tetap kecuali bangunan yang menggunakan dasar garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 663.892.086.439 dan Rp 131.463.966.244. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Masa Manfaat Merek

Biaya perolehan merek diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis merek sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat merek Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 43.741.666.667 dan Rp 46.641.666.667. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumption (Continued)

Valuation of Property, Plant and Equipment

The Group obtained valuations performed by external valuers in order to determine the fair value of its property, plant and equipment. These valuations are based upon assumptions including future rental income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate. The valuers also make reference to market evidence of transaction prices for similar property, plant and equipment.

Further information in relation to the valuation of property, plant and equipment are disclosed in Note 8.

Useful Life of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a double-declining-balance method for all property, plant and equipment except building which uses straight-line basis over their estimated useful life. Management estimates the useful life of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 663,892,086,439 and Rp 131,463,966,244, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Useful Life of Trademark

The cost of trademark is amortized on a straight-line basis over its estimated useful life. Management estimates the useful life of trademark to be 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

The carrying value of the Group's trademark as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 43,741,666,667 and Rp 46,641,666,667, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 63.448.429.140 dan Rp 88.942.215.893. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14e.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset dan liabilitas dapat dikategorikan di dalam tingkat yang berbeda di dalam hirarki nilai wajar, maka penilaian nilai wajar dikategorikan di dalam keseluruhan pada tingkat yang sama di dalam hirarki nilai wajar sebagai input terendah yang signifikan terhadap pengukuran.

Grup mengakui transfer antara tingkatan di dalam hirarki nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan selama perubahan tersebut terjadi.

Metode dan asumsi yang diterapkan dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 31.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumption (Continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying value of deferred tax assets as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 63,448,429,140 and Rp 88,942,215,893, respectively. Further details are disclosed in Note 14e.

Fair Value of Financial Instruments

The Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

If the inputs used to measure the fair value of asset or liability might be categorized in different levels of the fair value hierarchy, then the fair value measurement is categorized in its entirety in the same level of the fair value hierarchy as the lowest level input that is significant to the entire measurement.

The Group recognizes transfers between levels of the fair value hierarchy at the end of the reporting period during which the change has occurred.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 31.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (Lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 72.355.662.577 dan Rp 79.219.504.290. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan diungkapkan dalam Catatan 16.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumption (Continued)

Pension and Employee Benefits (Continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 72,355,662,577 and Rp 79,219,504,290, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
K a s	114.119.100	334.377.785	Cash on hand
B a n k			Cash in banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	897.436.349	1.186.556.056	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	417.363.860	824.559.625	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.532.061	179.949.211	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	5.827.148	4.055.095	PT Bank Victoria International Tbk
Dalam USD			In USD
PT Bank Central Asia Tbk	737.941.159	76.099.218	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	16.711.461	31.772.516	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub-total	<u>2.085.812.038</u>	<u>2.302.991.721</u>	Sub-total
T o t a l	<u>2.199.931.138</u>	<u>2.637.369.506</u>	T o t a l

Pendapatan bunga yang diperoleh dari bank adalah masing-masing sebesar Rp 13.972.805 dan Rp 22.685.479 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Interest income earned from cash in banks amounted to Rp 13,972,805 and Rp 22,685,479 for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Pihak ketiga			Third parties
PT Kino Indonesia Tbk	6.687.834.534	-	PT Kino Indonesia Tbk
PT Nu Skin Distribution	2.839.881.075	-	PT Nu Skin Distribution
Eastern Beauty Heritage Sdn. Bhd.	2.337.778.904	1.333.658.589	Eastern Beauty Heritage Sdn. Bhd.
PT Sumber Kosmetika	1.154.253.100	-	PT Sumber Kosmetika
Braun On Enterprise Pte. Ltd.	912.768.402	255.457.935	Braun On Enterprise Pte. Ltd.
PT Cusson Indonesia	815.478.095	414.533.514	PT Cusson Indonesia
PT Berani Cantik Indonesia	782.855.865	-	PT Berani Cantik Indonesia
PT Lacoco Biotech	747.700.250	-	PT Lacoco Biotech
PT Aneka Prima Sejati	21.706.002	946.722.975	PT Aneka Prima Sejati
PT Suryaprana	898.700	927.701.500	PT Suryaprana
PT Nusa Selaras Indonesia	-	2.958.564.653	PT Nusa Selaras Indonesia
PT Unilever Enterprises Indonesia	-	1.655.392.200	PT Unilever Enterprises Indonesia
PT Duta Intidaya	-	1.205.346.347	PT Duta Intidaya
PT Glad Skin Care	-	703.938.950	PT Glad Skin Care
PT Altindo Asia	-	640.155.350	PT Altindo Asia
PT Calmic Indonesia	-	572.826.100	PT Calmic Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	4.287.716.054	5.399.073.400	Others (each below Rp 500 million)
Sub-total	20.588.870.981	17.013.371.513	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 28)	47.152.560.623	163.907.030.594	Related parties (Note 28)
T o t a l	67.741.431.604	180.920.402.107	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, analisa umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, the aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Belum jatuh tempo	55.523.367.791	139.144.977.956	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	6.941.171.702	30.545.478.969	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.082.759.057	5.286.233.597	31 - 60 days
61 - 90 hari	508.851.531	4.958.103.349	61 - 90 days
> 91 hari	2.685.281.523	985.608.236	> 91 days
T o t a l	67.741.431.604	180.920.402.107	T o t a l

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>
Rupiah	66.811.790.204
USD	<u>929.641.400</u>
Total	<u><u>67.741.431.604</u></u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Grup masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Piutang usaha Grup dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 11).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Trade receivables are denominated in the following currencies:

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
	180.469.501.880	Rupiah
	<u>450.900.227</u>	USD
Total	<u><u>180.920.402.107</u></u>	Total

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at year-end, management believes that the Group's trade receivables are collectible and no allowance for impairment is necessary.

Trade receivables of the Group were used as collateral for its bank loans (Note 11).

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>
Investasi jangka pendek	
PT Bank Central Asia Tbk	<u>500.000.000</u>
Piutang karyawan	915.971.161
Lain-lain	<u>718.428.315</u>
Total	<u><u>2.134.399.476</u></u>

Investasi jangka pendek merupakan penempatan dana Grup pada deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk pinjaman (Catatan 11).

Tingkat bunga deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar 4,25% dan 6,00% per tahun dengan jangka waktu 5 bulan. Pendapatan bunga yang diperoleh dari deposito adalah sebesar Rp 17.483.826 dan Rp 22.273.979 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Short-term investments		
PT Bank Central Asia Tbk	<u>500.000.000</u>	
Employee receivables	995.275.556	
Others	<u>74.434.619</u>	
Total	<u><u>1.569.710.175</u></u>	Total

Short-term investments represent the Group's fund placement in time deposits which are used as collateral for loan (Note 11).

Interest rate of time deposits for the years ended 31 December 2020 and 2019 amounted to 4.25% and 6.00% per annum, respectively, with term of 5 months. Interest income earned from deposits amounted to Rp 17,483,826 and Rp 22,273,979 for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>
Bahan baku dan pembantu	68.324.559.610
Barang jadi	28.125.350.258
Barang dalam proses	<u>2.835.266.673</u>

T o t a l 99.285.176.541

Penyisihan persediaan usang (2.780.068.436)

N e t o 96.505.108.105

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 cukup untuk menutupi kerugian akibat persediaan usang.

Analisa mutasi saldo penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>
Saldo awal	1.336.620.396
Pemusnahan persediaan	(1.044.363.956)
Penambahan penyisihan persediaan usang	<u>2.487.811.996</u>

Saldo akhir 2.780.068.436

Persediaan diasuransikan pada PT Dayin Mitra, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 85.013.856.690 dan Rp 74.283.574.288 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

7. INVENTORIES

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>
--	---

75.602.401.758	
22.918.149.201	
<u>7.539.529.233</u>	

T o t a l 106.060.080.192

(1.336.620.396)

N e t 104.723.459.796

The Group management believes that the allowance for inventory obsolescence as of 31 December 2020 and 2019 are adequate to cover possible losses that may arise from risk of obsolescence.

Analysis of the movement in the balance of allowance for inventory obsolescence are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>
--	---

2.024.246.566	
(2.024.246.566)	
<u>1.336.620.396</u>	

Saldo akhir 1.336.620.396

Inventories were insured with PT Dayin Mitra, third party, against losses by fire, flood and other risks (*all risks*), with an aggregate coverage amount of Rp 85,013,856,690 and Rp 74,283,574,288 as of 31 December 2020 and 2019, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks.

Raw materials and supplies
Finished goods
Work-in-process

T o t a l

Allowance for inventory obsolescence

N e t

Beginning balance
Write-down of inventory
Provision for inventory obsolescence

Ending balance

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember 2020	Saldo awal/ Beginning balance	Dampak implementasi PSAK 73/ Effect of PSAK 73 implemen- tation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2020
Biaya perolehan Pemilikan langsung								Cost Direct ownership
Tanah	29.346.890.940	-	-	-	-	505.648.809.060	534.995.700.000	Land
Bangunan prasarana	79.447.632.548	-	-	-	-	11.565.567.452	91.013.200.000	Buildings
Mesin dan perlengkapan	65.687.092.815	-	5.382.118.287	16.661.119.590	-	-	54.408.091.512	Infrastructures
Kendaraan	102.521.484.478	-	4.968.472.475	282.753.824	-	-	107.207.203.129	Machineries and equipments
Peralatan kantor	13.046.073.388	-	301.047.418	10.756.646.913	5.641.581.948	-	8.232.055.841	Vehicles
	21.185.489.145	-	891.462.510	319.923.733	1.880.388.000	-	23.637.415.922	Office equipments
Sub-total	311.234.663.314	-	11.543.100.690	28.020.444.060	7.521.969.948	517.214.376.512	819.493.666.404	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	8.828.449.260	(8.828.449.260)	-	-	-	-	-	Construction in-progress
Sewa pembiayaan								Finance lease
Kendaraan	12.162.675.948	(6.521.094.000)	-	-	(5.641.581.948)	-	-	Vehicles
Mesin	4.330.388.000	(2.450.000.000)	-	-	(1.880.388.000)	-	-	Machineries
Sub-total	16.493.063.948	(8.971.094.000)	-	-	(7.521.969.948)	-	-	Sub-total
T o t a l	336.556.176.522	(17.799.543.260)	11.543.100.690	28.020.444.060	-	517.214.376.512	819.493.666.404	T o t a l
Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung								Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan prasarana	41.610.602.004	-	4.177.449.073	-	(2.728.458.172)	(41.935.018.631)	1.124.574.274	Buildings
Mesin dan perlengkapan	52.092.518.926	-	3.005.733.637	12.544.653.394	2.728.458.172	-	45.282.057.340	infrastructures
Kendaraan	76.814.664.828	-	8.402.211.803	254.177.757	-	-	84.962.698.873	Machineries and equipments
Peralatan kantor	11.302.980.911	-	1.025.639.755	8.419.116.845	2.788.699.883	-	6.698.203.704	Vehicles
	15.723.782.652	-	1.766.709.600	301.184.280	344.737.800	-	17.534.045.772	Office equipments
Sub-total	197.544.549.321	-	18.377.743.868	21.519.132.276	3.133.437.683	(41.935.018.631)	155.601.579.965	Sub-total
Sewa pembiayaan								Finance lease
Kendaraan	5.657.317.734	(2.868.617.852)	-	-	(2.788.699.883)	-	-	Vehicles
Mesin	1.890.343.223	(1.545.605.422)	-	-	(344.737.800)	-	-	Machineries
Sub-total	7.547.660.957	(4.414.223.274)	-	-	(3.133.437.683)	-	-	Sub-total
T o t a l	205.092.210.278	(4.414.223.274)	18.377.743.868	21.519.132.276	-	(41.935.018.631)	155.601.579.965	T o t a l
Nilai tercatat	131.463.966.244						663.892.086.439	Carrying amount

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2019	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2019
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	29.346.890.940	-	-	-	29.346.890.940	Land
Bangunan	79.550.540.048	85.364.500	172.272.000	(16.000.000)	79.447.632.548	Buildings
Prasarana	62.592.284.310	3.765.339.384	670.530.879	-	65.687.092.815	Infrastructures
Mesin dan perlengkapan	96.120.262.006	6.396.394.590	11.172.118	16.000.000	102.521.484.478	Machineries and equipments
Kendaraan	13.111.044.761	140.000.000	4.332.958.100	4.127.986.727	13.046.073.388	Vehicles
Peralatan kantor	20.061.862.600	1.258.430.000	134.803.455	-	21.185.489.145	Office equipments
Sub-total	300.782.884.665	11.645.528.474	5.321.736.552	4.127.986.727	311.234.663.314	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	-	8.828.449.260	-	-	8.828.449.260	Construction-in-progress
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	16.782.459.584	518.294.000	1.010.090.909	(4.127.986.727)	12.162.675.948	Vehicles
Mesin	4.330.388.000	-	-	-	4.330.388.000	Machineries
Sub-total	21.112.847.584	518.294.000	1.010.090.909	(4.127.986.727)	16.493.063.948	Sub-total
T o t a l	321.895.732.249	20.992.271.734	6.331.827.461	-	336.556.176.522	T o t a l
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	36.450.546.107	5.788.736.433	628.680.779	243	41.610.602.004	Buildings
Prasarana	49.446.960.322	2.687.412.426	41.853.822	-	52.092.518.926	Infrastructures
Mesin dan perlengkapan	68.269.452.858	9.083.628.528	10.853.094	(527.563.464)	76.814.664.828	Machineries and equipments
Kendaraan	11.782.377.879	685.171.242	3.831.100.350	2.666.532.140	11.302.980.911	Vehicles
Peralatan kantor	13.929.895.358	1.895.879.464	101.991.822	(348)	15.723.782.652	Office equipments
Sub-total	179.879.232.524	20.140.828.093	4.614.479.867	2.138.968.571	197.544.549.321	Sub-total
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	6.590.820.405	2.268.662.169	535.632.839	(2.666.532.001)	5.657.317.734	Vehicles
Mesin	1.092.905.900	269.873.893	-	527.563.430	1.890.343.223	Machineries
Sub-total	7.683.726.305	2.538.536.062	535.632.839	(2.138.968.571)	7.547.660.957	Sub-total
T o t a l	187.562.958.829	22.679.364.155	5.150.112.706	-	205.092.210.278	T o t a l
Nilai tercatat	134.332.773.420				131.463.966.244	Carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses are as follows:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	11.718.801.712	12.911.708.404	Cost of goods sold (Note 22)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 23)	2.515.982.013	5.012.479.400	Selling and marketing expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	4.142.960.143	4.755.176.351	General and administrative expenses (Note 24)
T o t a l	18.377.743.868	22.679.364.155	T o t a l

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan pada PT Dayin Mitra, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 257.195.926.568 dan Rp 227.752.022.396 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dimana manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Grup memiliki Hak Guna Bangunan (HGB) dan perjanjian legal lain yang akan berakhir antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keadaan yang menunjukkan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Beberapa bidang tanah dan bangunan milik Grup dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 10 dan 15).

Rincian atas laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Biaya perolehan	28.020.444.060	6.331.827.461	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	<u>21.519.132.276</u>	<u>5.150.112.706</u>	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	6.501.311.784	1.181.714.755	Carrying amount
Harga jual	<u>8.956.801.136</u>	<u>2.127.804.001</u>	Selling price
Labanya netto	<u><u>2.455.489.352</u></u>	<u><u>946.089.246</u></u>	Net gain

Pada 2020 dan 2019, Grup menghapus aset tetap yang sudah disusutkan sepenuhnya dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 289.708.371 dan Rp 255.488.965.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Property, plant and equipment except for land were insured with PT Dayin Mitra, third party, against losses from fire, flood and other risks with total coverage of Rp 257,195,926,568 and Rp 227,752,022,396 as of 31 December 2020 and 2019, respectively. The management of the Group believes that the amounts are adequate to cover possible losses on assets insured.

The Group has Hak Guna Bangunan (HGB) and other legal rights which will expire between 2021 until 2030. Management believes that ownership of land rights can be renewed or extended upon expiration.

As of 31 December 2020 and 2019, management believes that there are no circumstances that indicate impairment of property, plant and equipment.

Several lots of land and building owned by the Group were used as collateral for its bank loans (Notes 10 and 15).

Details of gain on sale and disposal of property, plant and equipment are as follows:

In 2020 and 2019, the Group disposed fully-depreciated property and equipment with cost amounting to Rp 289,708,371 and Rp 255,488,965, respectively.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Berlaku 31 Desember 2020, Grup mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tanah dan bangunan dan memilih untuk akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat bersih setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen, selisih antara nilai pasar tanggal 31 Desember 2020 dengan nilai tercatat atas kedua aset tersebut adalah sebesar Rp 559.149.395.143. Atas kenaikan tersebut, Grup mencatat adanya surplus penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 548.449.277.927, dikurangi pajak tangguhan sebesar Rp 10.700.117.216.

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen tersebut menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan tiga pendekatan, yaitu pendekatan biaya yang menggunakan beban reproduksi baru atau pengganti baru pada saat tanggal penilaian, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan aset tetap yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi serta pendekatan data pasar yang mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.

Distribusi saldo surplus revaluasi kepada para pemegang saham dibatasi selama aset tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jika aset tetap tersebut diukur dengan menggunakan model biaya, maka nilai tercatatnya atas setiap aset tetap adalah sebagai berikut:

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Effective 31 December 2020, the Group changed its accounting policy for the measurement of land and buildings to the revaluation model and chose to eliminate the accumulated depreciation against the gross carrying amount of the asset and the net amount after elimination is restated to the revalued amount of the asset. Based on the appraisal conducted by independent appraisers, the difference between 31 December 2020 market value with the carrying value of the revalued assets amounted to Rp 559,149,395,143. From the above increase, the Group recorded revaluation surplus of property, plant and equipment amounting to Rp 548,449,277,927, net of deferred tax of Rp 10,700,117,216.

In determining fair value, the above independent appraisers used valuation methods combining three approaches namely, the cost approach which uses reproduction or replacement cost as of the date of valuation, the income approach which considers the revenue and costs associated with the property, plant and equipment which are valued and estimated through the capitalization process and the market data approach which considers the sales of similar or substitute properties and related market data, and generates an estimated value through the comparison process.

Distribution of revaluation surplus balance to shareholders are restricted until the assets have not been derecognized.

If the above property, plant and equipment were measured using the cost model, the carrying value of each property, plant and equipment are as follows:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
Tanah	29.346.890.940	Land
Bangunan	<u>37.512.613.793</u>	Buildings
Total	<u>66.859.504.733</u>	Total

9. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

9. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Dampak implementasi PSAK 73	30.396.069.039	-	Effect of PSAK 73 implementation
Penambahan	619.000.000	-	Additions
Amortisasi	<u>(8.682.784.593)</u>	<u>-</u>	Amortization
Saldo akhir	<u>22.332.284.446</u>	<u>-</u>	Ending balance

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

9. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of amortization expenses are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	593.950.732	-	Cost of goods sold (Note 22)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 23)	7.075.001.631	-	Selling and marketing expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.013.832.230	-	General and administrative expenses (Note 24)
T o t a l	<u>8.682.784.593</u>	<u>-</u>	T o t a l

Kendaraan dan mesin dengan sewa pembiayaan tercatat dengan nilai masing-masing sebesar Rp 12.396.537.024 dan Rp 17.773.852.251 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa.

Vehicles and machineries under finance lease with carrying value amounting to Rp 12,396,537,024 and Rp 17,773,852,251 as of 31 December 2020 and 2019, respectively, are used as collateral for lease liabilities.

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Pihak ketiga lainnya	7.266.348.248	-	Other third parties
PT Orix Indonesia Finance	4.339.583.591	5.446.430.920	PT Orix Indonesia Finance
PT BCA Finance	1.099.973.095	2.823.549.120	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	-	232.288.735	PT Mandiri Tunas Finance
Total liabilitas sewa	<u>12.705.904.934</u>	<u>8.502.268.775</u>	Total lease liabilities
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>7.248.602.788</u>	<u>4.291.044.274</u>	Less current portion
Total bagian jangka panjang	<u>5.457.302.146</u>	<u>4.211.224.501</u>	Total long-term portion

Pembayaran sewa yang akan datang adalah sebagai berikut:

Future lease payments are as follows:

	<u>Pembayaran sewa minimum/ Minimum lease payments</u>	<u>Bunga/ Interest</u>	<u>Nilai kini/ Present value</u>	<u>31 Desember 2020</u>
31 Desember 2020				
Sampai dengan satu tahun	8.254.706.625	1.006.103.837	7.248.602.788	Not later than one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	5.751.858.639	294.556.493	5.457.302.146	Between one year and five years
Lebih dari lima tahun	-	-	-	Later than five years
T o t a l	<u>14.006.565.264</u>	<u>1.300.660.330</u>	<u>12.705.904.934</u>	T o t a l
	<u>Pembayaran sewa minimum/ Minimum lease payments</u>	<u>Bunga/ Interest</u>	<u>Nilai kini/ Present value</u>	<u>31 Desember 2019</u>
31 Desember 2019				
Sampai dengan satu tahun	5.115.459.704	824.415.430	4.291.044.274	Not later than one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	4.644.502.426	433.277.925	4.211.224.501	Between one year and five years
Lebih dari lima tahun	-	-	-	Later than five years
T o t a l	<u>9.759.962.130</u>	<u>1.257.693.355</u>	<u>8.502.268.775</u>	T o t a l

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. M E R E K

<u>31 Desember 2020</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2020</u>
Biaya perolehan Merek	58.000.000.000	-	-	58.000.000.000	<i>Cost Trademark</i>
Akumulasi amortisasi Merek	11.358.333.333	2.900.000.000	-	14.258.333.333	<i>Accumulated amortization Trademark</i>
Nilai tercatat	<u>46.641.666.667</u>			<u>43.741.666.667</u>	<i>Carrying amount</i>
<u>31 Desember 2019</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2019</u>
Biaya perolehan Merek	58.000.000.000	-	-	58.000.000.000	<i>Cost Trademark</i>
Akumulasi amortisasi Merek	8.458.333.333	2.900.000.000	-	11.358.333.333	<i>Accumulated amortization Trademark</i>
Nilai tercatat	<u>49.541.666.667</u>			<u>46.641.666.667</u>	<i>Carrying amount</i>

Berdasarkan akta Notaris Tania Permatasari, SH., M.Kn., No. 002 tanggal 25 Januari 2016, Rudy Hadisuwarno melaksanakan Pengalihan dan Pemindahan Hak atas merek Rudy Hadisuwarno Cosmetics, logo "R" dan tanda tangan yang telah terdaftar di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia kepada Perusahaan dengan harga jual sebesar Rp 58.000.000.000.

Amortisasi merek termasuk dalam "Beban penjualan dan pemasaran" sebesar Rp 2.900.000.000 dan Rp 2.900.000.000 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keadaan yang menunjukkan terjadinya penurunan nilai merek.

Merek dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 11 dan 15).

Based on the Notarial Deed of Tania Permatasari, SH., M.Kn., No. 002 dated 25 January 2016, Rudy Hadisuwarno executed Redirect and Transfer of Rudy Hadisuwarno Cosmetics trademark, logo "R" and signature that have been registered with the Directorate General of Intellectual Property Ministry of Law and Human Rights to the Company with selling price of Rp 58,000,000,000.

Amortization of trademark is included in "Selling and marketing expenses" amounting to Rp 2,900,000,000 and Rp 2,900,000,000 for the years ended 31 December 2020 and 2019 (Note 23).

As of 31 December 2020 and 2019, management believes that there are no circumstances that indicate impairment of trademark.

The trademark was used as collateral for its bank loans to PT Bank Central Asia Tbk (Notes 11 and 15).

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>
PT Bank Central Asia Tbk	99.001.447.640
PT Bank Victoria International Tbk	29.353.587.531
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>28.455.803.741</u>
T o t a l	<u>156.810.838.912</u>

11. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
	99.018.049.020	PT Bank Central Asia Tbk
	24.839.100.987	PT Bank Victoria International Tbk
	<u>28.455.803.741</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
T o t a l	<u>152.312.953.748</u>	T o t a l

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Perusahaan

The Company

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 500.000.000 yang telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada 2 Maret 2020 sampai dengan 2 Maret 2021 dengan suku bunga 5,25% per tahun dan dijamin dengan deposito sebesar Rp 500.000.000 (Catatan 6).

The Company availed of overdraft loan facilities amounting to Rp 500,000,000 which has been extended several times, most recently, on 2 March 2020 until 2 March 2021 with interest at 5.25% per annum and is secured by a deposit of Rp 500,000,000 (Note 6).

Pada tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan mendapatkan dua fasilitas kredit tambahan yaitu fasilitas kredit lokal dan fasilitas *time loan revolving* dengan nilai batas maksimum masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun dengan suku bunga sebesar 10,00% per tahun.

On 23 December 2013, the Company availed two additional credit facilities which are local credit facility and revolving time loan with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000 and Rp 20,000,000,000, respectively for a period of one year with interest at 10.00% per annum.

Pada tanggal 6 Agustus 2018, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 6, fasilitas pinjaman telah dirubah sebagai berikut:

On 6 August 2018, based on Agreement Amendment No. 6, the loan facilities have been revised which are as follows:

1. Fasilitas kredit lokal dengan nilai batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10,50% per tahun dan
2. Fasilitas *time loan revolving* dengan batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10,25% per tahun.

1. Local credit facility with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000 with interest rate of 10.50% per annum and
2. Revolving time loan facility with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000 with interest rate of 10.25% per annum.

Fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 23 Januari 2021 (Catatan 36).

The credit facilities have been extended several times, most recently, until 23 January 2021 (Note 36).

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

The credit facilities are secured by:

1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulolio Blok II.1 Kav. No. 29, Jakarta Timur seluas 4.693 m² dengan SHGB No. 141 (Catatan 8),
2. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulolio Kav. No. 29, Jakarta Timur seluas 5.550 m² dengan SHGB No. 187 (Catatan 8) dan
3. Merek Rudy Hadisuwarno (Catatan 10).

1. Land and building located at Industrial Area Pulo Gadung, Jl. Pulolio Blok II.1 Kav. No. 29, East Jakarta with an area of 4,693 m² with SHGB No. 141 (Note 8),
2. Land and building located at Industrial Area Pulo Gadung, Jl. Pulolio Blok II.1 Kav. No. 29, East Jakarta with an area of 5,550 m² with SHGB No. 187 (Note 8) and
3. Rudy Hadisuwarno trademark (Note 10).

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

As specified in the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo fasilitas pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rp 148.765.609 dan nihil.

As of 31 December 2020 and 2019, overdraft loan facility balance amounted to Rp 148,765,609 and nil, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman fasilitas kredit lokal masing-masing sebesar Rp 48.852.682.031 dan Rp 49.018.049.020.

As of 31 December 2020 and 2019, local credit facility loan balance amounted to Rp 48,852,682,031 and Rp 49,018,049,020, respectively.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman fasilitas *revolving time loan* masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. R05.JSD/0505/KMK/2016 tanggal 28 September 2016 dari Notaris N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., MKn., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 40.000.000.000.

Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Addendum IV Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 24 September 2020 yang menurunkan batas maksimum menjadi sebesar Rp 35.000.000.000 dan memperpanjang jangka waktu fasilitas untuk satu tahun terhitung sejak tanggal 28 September 2020 sampai dengan 27 September 2021.

Berikut adalah jaminan atas fasilitas kredit yang telah diubah:

1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Kampung Leuwimalang Jalan Ujung Kawasan EJIP Pintu II Desa Sukaresmi, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat dengan SHGB No. 201/Sukaresmi dan SHGB No. 379/Sukaresmi masing-masing seluas 5.335 and 8.260 m² dengan nilai sebesar Rp 35.263.000.000 (Catatan 8) dan
2. Piutang dagang kepada pihak ketiga milik Perusahaan sebesar Rp 40.000.000.000 (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo kredit modal kerja masing-masing sebesar Rp 28.455.803.741 dan Rp 28.455.803.741.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The Company (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

As of 31 December 2020 and 2019, revolving time loan facility balance amounted to Rp 50,000,000,000 and Rp 50,000,000,000, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Working Capital Credit Agreement No. R05.JSD/0505/KMK/2016 dated 28 September 2016 by Notary N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., MKn., the Company obtained working capital credit facility amounting to Rp 40,000,000,000.

The agreement has been amended several times, most recently based on Working Capital Credit Agreement Addendum IV dated 24 September 2020 which decreased the maximum limit to Rp 35,000,000,000 and extended the term of the facility for a period of one year starting from 28 September 2020 until 27 September 2021.

The following are the collateral to the credit facilities as amended:

1. Land and building located at Kampung Leuwimalang, Jalan Ujung Kawasan EJIP Pintu II Desa Sukaresmi, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, West Java Province with SHGB No. 201/Sukaresmi and 379/Sukaresmi with area of 5,335 and 8,260 m², respectively with total amounting to Rp 35,263,000,000 (Note 8) and
2. Third party trade receivables owned by the Company amounting to Rp 40,000,000,000 (Note 5).

As of 31 December 2020 and 2019, working capital credit balances amounted to Rp 28,455,803,741 and Rp 28,455,803,741, respectively.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Entitas anak

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 23 September 2019, PT Cedefindo mendapatkan dua fasilitas kredit yaitu fasilitas pinjaman rekening koran dan fasilitas *demand loan* dengan nilai batas maksimum masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun dengan suku bunga sebesar 11,00% per tahun.

Perjanjian tersebut telah direvisi berdasarkan Perubahan I Terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 96 tanggal 13 Juli 2020 yang memperpanjang jangka waktu fasilitas untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 23 September 2020 sampai dengan 23 September 2021. Utang tersebut telah direstrukturisasi dengan penangguhan pembayaran bunga dimana utang dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan sisanya sebesar 2% per tahun dibayar secara cicilan selama 6 bulan terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan 1 Maret 2021.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 3.025 m² dengan SHGB No. 7498 (Catatan 8),
2. Tanah dan bangunan yang berlokasi Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 6.080 m² dengan SHGB No. 3694 (Catatan 8) dan
3. Tanah dan bangunan yang berlokasi Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 14.500 m² dengan SHGB No. 3695 (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman rekening koran dan *demand loan* masing-masing sebesar Rp 14.353.587.531 dan Rp 15.000.000.000 serta Rp 12.889.100.987 dan 11.950.000.000.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries

PT Bank Victoria International Tbk

On 23 September 2019, PT Cedefindo availed two credit facilities which are overdraft loan facility and *demand loan* with maximum limit amounting to Rp 15,000,000,000, respectively for a period of one year with interest at 11.00% per annum.

The agreement has been amended based on Amendment I to Credit Agreement with Collateral No. 96 dated 13 July 2020 which extended the term of the facility for a period of one year starting from 23 September 2020 until 23 September 2021. The loan was restructured through deferred payment of interest wherein the loan is subject to interest at 9% per annum and the remaining 2% per annum will be paid in installments for 6 months starting from 1 October 2020 until 1 March 2021.

The credit facilities are secured by:

1. Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 3,025 m² with SHGB No. 7498 (Note 8),
2. Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 6,080 m² with SHGB No. 3694 (Note 8) and
3. Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 14,500 m² with SHGB No. 3695 (Note 8).

As of 31 December 2020 and 2019, overdraft loan and *demand loan* balances amounted to Rp 14,353,587,531 and Rp 15,000,000,000 and Rp 12,889,100,987 and Rp 11,950,000,000, respectively.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sumber Kita Indah	10.024.668.500	1.304.112.040	PT Sumber Kita Indah
PT Taruna Kusuma Purinusa	6.697.983.600	8.260.113.840	PT Taruna Kusuma Purinusa
PT Kemas Indah Maju	2.667.225.000	1.014.700.500	PT Kemas Indah Maju
PT Croda Indonesia	2.441.296.512	1.884.541.779	PT Croda Indonesia
PT Plastikan Trijaya	1.662.182.889	1.624.337.685	PT Plastikan Trijaya
PT Dynaplast	1.298.157.001	-	PT Dynaplast
PT Tritunggal Artamakmur	1.273.703.643	1.196.331.983	PT Tritunggal Artamakmur
PT Indah Kencana	1.271.796.449	1.589.920.343	PT Indah Kencana
PT Master Tube	1.220.990.760	1.706.620.245	PT Master Tube
PT Mane Indonesia	1.038.558.492	1.939.016.283	PT Mane Indonesia
PT Era Variasi Intertika	1.003.564.782	1.673.397.309	PT Era Variasi Intertika
PT Bahtera Adi Jaya	954.124.270	1.652.034.142	PT Bahtera Adi Jaya
PT Chemco Prima Mandiri	740.083.444	370.704.950	PT Chemco Prima Mandiri
PT Techpack Asia	111.893.760	573.708.757	PT Techpack Asia
Shaoxing Shangyu Hongda Plastics Industry Co.,Ltd	-	1.399.562.000	Shaoxing Shangyu Hongda Plastics Industry Co.,Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>16.675.703.905</u>	<u>16.794.606.160</u>	Others (each below Rp 1 billion)
Total	<u>49.081.933.007</u>	<u>42.983.708.016</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, the aging analysis of the above trade payables are as follows:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Belum jatuh tempo	11.077.670.362	29.999.088.140	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	9.291.279.712	10.218.651.268	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.729.567.679	2.377.748.858	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.031.542.729	371.510.370	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>21.951.872.525</u>	<u>16.709.380</u>	Above 90 days
Total	<u>49.081.933.007</u>	<u>42.983.708.016</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh utang usaha Grup didenominasikan dalam Rupiah Indonesia.

As of 31 December 2020 and 2019, all of the Group's trade payables are denominated in Indonesian Rupiah.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR		13. ACCRUED EXPENSES	
	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Pihak ketiga			Third parties
Iklan dan promosi	12.827.110.266	4.064.272.754	Advertising and promotion
Pembelian persediaan	3.196.563.026	5.765.741.260	Inventory purchases
Lain-lain	4.899.034.181	2.137.892.973	Others
Sub-total	20.922.707.473	11.967.906.987	Sub-total
Pihak berelasi			Related parties
Royalti (Catatan 28)	2.698.783.813	1.936.593.452	Royalties (Note 28)
T o t a l	23.621.491.286	13.904.500.439	T o t a l
14. PERPAJAKAN		14. TAXATION	
a. Pajak dibayar di muka		a. Prepaid Tax	
Pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 262.065.745 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.		Prepaid tax pertains to Value-Added Tax amounting to Rp 262,065,745 and nil as of 31 December 2020 and 2019, respectively.	
b. Utang Pajak		b. Taxes Payable	
	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4(2)	607.612.471	292.284.029	Article 4(2)
Pasal 21	1.035.215.839	548.819.989	Article 21
Pasal 23	72.781.796	206.914.321	Article 23
Pasal 26	-	14.233.764	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)		2.064.972.362	Value-Added Tax (VAT)
SKPKB 2016	3.658.643.722	-	SKPKB 2016
SKPKB 2017	7.050.191.363	7.050.191.363	SKPKB 2017
SKPKB 2018	3.297.354.673	-	SKPKB 2018
Sub-total	15.721.799.864	10.177.415.828	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4(2)	656.600	-	Article 4(2)
Pasal 21	401.197.972	96.944.491	Article 21
Pasal 23	21.081.179	1.672.751	Article 23
Pasal 25	14.508.993	-	Article 25
Pasal 29	81.751.098	21.444.909	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)		523.316.649	Value-Added Tax (VAT)
Sub-total	712.160.541	643.378.800	Sub-total
T o t a l	16.433.960.405	10.820.794.628	T o t a l

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Manfaat Pajak Penghasilan, Neto

c. Income Tax Benefit, Net

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perusahaan			<u>The Company</u>
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	(13.699.589.034)	22.180.966.272	Deferred tax benefit
Total	(2.823.673.294)	22.180.966.272	Total
Entitas anak			<u>Subsidiaries</u>
Beban pajak kini	(1.371.678.440)	(880.109.250)	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	1.269.372.385	16.287.149	Deferred tax benefit
Total	(102.306.055)	(863.822.101)	Total
Konsolidasian			<u>Consolidated</u>
Beban pajak kini	(1.371.678.440)	(880.109.250)	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	(12.430.216.649)	22.197.253.421	Deferred tax benefit
Total	(13.801.895.089)	21.317.144.171	Total

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian	(189.413.036.663)	(88.263.038.281)	Loss before income tax expense per consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba neto entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	6.617.233.008	(10.435.963.223)	Net profit before income tax expense of subsidiaries
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(182.795.803.655)	(98.699.001.504)	Loss before income tax expense of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja karyawan	9.082.828.171	10.582.151.078	Provision for employee benefits
Pembayaran beban imbalan kerja karyawan	(174.056.550)	(813.256.670)	Payments of employee benefits
Kontribusi dana pensiun	(3.600.000.000)	(9.450.000.000)	Contributions to pension fund
Pembayaran sewa pembiayaan	(739.138.653)	(2.573.481.241)	Payments of finance lease
Penyisihan persediaan usang, neto	1.443.448.040	(687.626.170)	Allowance for inventory obsolescence, net
Sub-total (Pindahan)	(176.782.722.647)	(101.641.214.507)	Sub-total (Brought forward)

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Pajak Kini (Lanjutan)

d. Current Tax (Continued)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

A reconciliation between loss before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows: (Continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Sub-total (Dipindahkan)	(176.782.722.647)	(101.641.214.507)	Sub-total (Carried forward)
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban pajak	9.340.927.205	15.403.171.161	Tax expenses
Beban penyusutan	450.396.634	200.620.716	Depreciation expense
Beban representasi dan donasi	340.845.804	866.461.360	Representation and donation expenses
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(23.765.543)	(37.568.070)	Interest income subjected to final tax
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	(166.674.318.547)	(85.208.529.340)	Estimated fiscal loss of the Company
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Beban pajak penghasilan - kini	-	-	Current tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	<u>57.050.253</u>	<u>332.020.010</u>	Less prepaid taxes
Taksiran klaim pajak penghasilan - (Pasal 28a)	<u>(57.050.253)</u>	<u>(332.020.010)</u>	Estimated claims for tax refund - (Art 28a)
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Beban pajak penghasilan - kini	1.371.678.440	880.109.250	Current tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	<u>1.289.927.342</u>	<u>858.664.341</u>	Less prepaid taxes
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29	<u>81.751.098</u>	<u>21.444.909</u>	Estimated tax payable- Art 29

Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam jangka waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Koreksi liabilitas pajak Grup dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan, atau pada saat keputusan atas keberatan Grup tersebut telah ditetapkan.

According to the Taxation Laws in Indonesia, the Group calculates, assign and pay their own respective taxes owed. Tax Office may assess or amend taxes within five (5) years from the date tax was payable. Amendments to Tax obligations of the Group are recorded when a Tax Assessment Letter is received, or if appealed against, when the decision of the appeal is determined.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statement of profit and loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan						Deferred Tax Assets The Company
Imbalan kerja karyawan	18.037.302.908	1.061.754.324 (2.486.697.014) (3.607.460.582)	13.004.899.636	Employee benefits
Penyisihan persediaan usang	334.155.099	288.689.608	-	(66.831.020)	556.013.687	Allowance for Inventory obsolescence
Akumulasi rugi fiskal	70.096.423.817	25.594.443.474	-	(37.096.691.465)	58.594.175.826	Accumulated fiscal losses
Sewa pembiayaan	(1.556.456.452) (184.784.663)	-	311.291.290 (1.429.949.825)	Finance lease Asset
Aset revaluasi	-	-	(6.844.508.890)	-	(6.844.508.890)	revaluation
Entitas anak						Subsidiaries
Imbalan kerja karyawan	1.767.573.164 (71.069.779)	123.244.126 (353.514.633)	1.466.232.878	Employee benefits
Penyusutan	263.217.357	28.995.733	-	(52.643.471)	239.569.619	Depreciation
Akumulasi rugi fiskal	-	1.358.019.322	-	-	1.358.019.322	Accumulated fiscal losses
Aset hak guna	-	359.585.213	-	-	359.585.213	Right-of-use assets
Aset revaluasi	-	-	(3.855.608.326)	-	(3.855.608.326)	Asset revaluation
T o t a l	88.942.215.893	28.435.633.232	(13.063.570.104)	(40.865.849.881)	63.448.429.140	T o t a l

	31 Desember 2018/ 31 December 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statement of profit and loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to other comprehensive income	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan					Deferred Tax Assets The Company
Imbalan kerja karyawan	17.913.859.522	79.723.602	43.719.784	18.037.302.908	Employee benefits
Penyisihan persediaan usang	506.061.642(171.906.543)	-	334.155.099	Allowance for inventory obsolescence
Akumulasi rugi fiskal	48.794.291.482	21.302.132.335	-	70.096.423.817	Accumulated fiscal losses
Sewa pembiayaan	(2.527.473.330)	971.016.878	-	(1.556.456.452)	Finance lease
Entitas anak					Subsidiaries
Imbalan kerja karyawan	2.227.159.264	65.247.731(524.833.831)	1.767.573.164	Employee benefits
Penyusutan	312.177.939(48.960.582)	-	263.217.357	Depreciation
T o t a l	67.226.076.519	22.197.253.421(481.114.047)	88.942.215.893	T o t a l

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. *Deferred Tax (Continued)*

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

f. Taksiran Klaim Pajak Penghasilan

f. *Estimated Claims for Income Tax Refund*

	31 Desember 2020/ <u>31 December 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>31 December 2019</u>	
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
SKPKB 2017	1.762.547.840	1.762.547.840	SKPKB 2017
Pasal 28A - 2020	57.050.253	-	Article 28A - 2020
Pasal 28A - 2019	332.020.010	332.020.010	Article 28A - 2019
Pasal 28A - 2018	-	155.604.882	Article 28A - 2018
Pasal 28A - 2017	291.427.687	291.427.687	Article 28A - 2017
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pasal 28A - 2018	<u>1.585.676.327</u>	<u>1.585.676.327</u>	Article 28A - 2018
T o t a l	<u><u>4.028.722.117</u></u>	<u><u>4.127.276.746</u></u>	T o t a l

Perusahaan

The Company

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk berbagai pajak sebesar Rp 4.886.102.872 untuk masa pajak tahun 2016 dan sebesar Rp 4.454.824.133 untuk masa pajak tahun 2018. Pembayaran SKPKB dan STP tersebut dilakukan secara cicilan terhitung sejak Oktober 2020 dan dengan September 2021.

In 2020, the Company received Tax Assessment Letter of Underpayment (SKPKB) and Tax Assessment Letter (STP) for various taxes amounting to Rp 4,886,102,872 for fiscal year 2016 and amounting to Rp 4,454,824,133 for fiscal year 2018. Payment of the said SKPKB and STP are made in installments starting from October 2020 until September 2021.

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima surat Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-00-002000.15/2018/PP/M.XIB Tahun 2019 tanggal 27 Mei 2019 atas banding terhadap Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00015/206/11/054/16 tanggal 24 Oktober 2016 untuk masa pajak tahun 2011 atas pajak penghasilan badan, dimana Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding dan Perusahaan membayar tambahan pajak sebesar Rp 8.202.540.694. Pembayaran kekurangan pajak tersebut dicatat sebagai beban pajak di 2019.

In 2019, the Company received Tax Court Verdict Letter No. PUT-00-002000.15/2018/PP/M.XIB Tahun 2019 dated 27 May 2019 on appeal of Tax Assessment Letter of Underpayment (SKPKB) No. 00015/206/11/054/16 dated 24 October 2016 for tax period 2011 for corporate income tax wherein the Tax Court approved part of the appeal and the Company paid additional taxes amounting to Rp 8,202,540,694. Payment of the said tax underpayment was recorded as tax expenses in 2019.

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00010/206/17/054/19 tanggal 24 April 2019 untuk masa pajak tahun 2017 atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 7.050.191.363 yang dicatat sebagai beban pajak di 2019. Perusahaan telah membayar sebagian dari kekurangan pajak tersebut sebesar Rp 1.762.547.840 dan dicatat sebagai klaim pajak. Perusahaan mengajukan keberatan atas kurang bayar dengan surat pengajuan keberatan No. 074/OL/MBTO/VII/2019 tanggal 22 Juli 2019.

In 2019, the Company received a Tax Assessment Letter of Underpayment (SKPKB) No. 00010/206/17/054/19 dated 24 April 2019 for tax period 2017 for corporate income tax amounting to Rp 7,050,191,363 which was recorded as tax expenses in 2019. The Company paid part of the underpayment amounting to Rp 1,762,547,840 and recorded as tax claims. The Company filed its objection for the underpayment with objection letter No. 074/OL/MBTO/VII/2019 dated 22 July 2019.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>
PT Bank Central Asia Tbk	19.885.714.215
PT Bank Victoria International Tbk	<u>6.035.135.571</u>
T o t a l	25.920.849.786
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>6.228.701.566</u>
Total bagian jangka panjang	<u>19.692.148.220</u>

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Perubahan Penjanjian No. 30 tanggal 25 Januari 2016 dari Notaris Octariena Harum Wulan S.H. M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tambahan berupa Omnibus Fasilitas Kredit Investasi dan Bank Garansi dengan PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas ini mempunyai batas limit maksimum sebesar Rp 46.400.000.000 dengan suku bunga sebesar 11,00% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini adalah dari tanggal 23 Maret 2016 sampai dengan 23 Maret 2023. Sebagian dari penerimaan dana atas fasilitas ini digunakan untuk pembelian merek Rudy Hadisuwarno.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 01264 tanggal 15 Mei 2020, telah dilakukan restrukturisasi atas fasilitas Kredit Investasi dengan pemberian masa tenggang sejak April 2020 sampai bulan Maret 2021 dan memperpanjang jangka waktu pembayaran sampai dengan 2 Maret 2024.

Fasilitas ini memiliki jaminan yang sama dengan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Central Bank Asia Tbk (Catatan 10). Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman fasilitas kredit masing-masing sebesar Rp 19.885.714.215 dan Rp 21.542.857.077.

15. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
	21.542.857.077	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	<u>4.566.682.702</u>	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
T o t a l	26.109.539.779	T o t a l
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>7.914.409.103</u>	<i>Less current portion</i>
Total long-term portion	<u>18.195.130.676</u>	Total long-term portion

The Company

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Deed of Credit Agreement Amendment No. 30 dated 25 January 2016 by Notary Octariena Harum Wulan S.H. M.Kn., the Company obtained additional credit facilities in the form of Omnibus Facility Investment Credit and Bank Guarantee with PT Bank Central Asia Tbk. These facilities have a maximum limit amounting to Rp 46,400,000,000 with interest at 11.00% per annum. The term of this facility is from 23 March 2016 until 23 March 2023. Part of the proceeds for this facility were used for the purchase of the Rudy Hadisuwarno trademark.

Based on Credit Agreement Amendment No. 01264 dated 15 May 2020, the Investment Credit facility was restructured through granting of grace period starting from April 2020 until March 2021 and extension of the payment period until 2 March 2024.

These facilities are cross-collateralized with the short-term bank loans obtained from PT Bank Central Bank Asia Tbk (Note 10). As specified in the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As of 31 December 2020 and 2019, installment investment credit balances amounted to Rp 19,885,714,215 and Rp 21,542,857,077, respectively.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Entitas anak

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 23 September 2019, PT Cedefindo mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit *term loan* 1 (TL-1) dengan maksimum kredit sebesar Rp 3.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas dari 23 September 2019 sampai dengan 4 Desember 2022 dengan suku bunga sebesar 11,00% per tahun
2. Fasilitas kredit *term loan* 2 (TL-2) dengan maksimum kredit sebesar Rp 7.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas dari 23 September 2019 sampai dengan 23 September 2024 dengan suku bunga sebesar 11,00% per tahun

Berdasarkan Perubahan I Terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 97 tanggal 13 Juli 2020, fasilitas utang telah dilakukan restrukturisasi dengan pemberian masa tenggang sejak 15 April 2020 sampai dengan 15 Maret 2021, memperpanjang jangka waktu pembayaran dan penangguhan pembayaran bunga dimana pinjaman dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan sisanya sebesar 2% per tahun dibayar secara cicilan selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 15 April 2021 sampai dengan 15 Maret 2021.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 3.025 m² dengan SHGB No. 7498 (Catatan 8),
2. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 6.080 m² dengan SHGB No. 3694 (Catatan 8) dan
3. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 14.500 m² dengan SHGB No. 3695 (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman *term loan* 1 adalah sebesar Rp 2.472.298.895 dan Rp 2.697.053.340.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman *term loan* 2 adalah sebesar Rp 3.562.836.676 dan Rp 1.869.629.362.

15. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The Company (Continued)

Subsidiaries

PT Bank Victoria International Tbk

Based on Credit Agreement dated 23 September 2019, PT Cedefindo has availed loan facilities as follows:

1. Term loan 1 credit facility (TL-1) with maximum limit amounting to Rp 3,000,000,000 with term of facility from 23 September 2019 until 4 December 2022 with interest rate of 11.00% per annum
2. Term loan 2 credit facility (TL-2) with maximum limit amounting to Rp 7,000,000,000 with term of facility from 23 September 2019 until 23 September 2024 with interest rate of 11.00% per annum

Based on Amendment I to Credit Agreement with Collateral No. 97 dated 13 July 2020, the loan facilities were restructured through granting of grace period starting from 15 April 2020 until 15 March 2021, extension of the payment period and deferred payment of interest wherein the loan is subject to interest at 9% per annum and the remaining 2% per annum will be paid in installments for 12 months starting from 15 April 2021 until 15 March 2021.

The credit facilities are secured by:

1. Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 3,025 m² with SHGB No. 7498 (Note 8),
2. Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 6,080 m² with SHGB No. 3694 (Note 8) and
3. Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 14,500 m² with SHGB No. 3695 (Note 8).

As of 31 December 2020 and 2019, term loan 1 facility balance amounted to Rp 2,472,298,895 and Rp 2,697,053,340.

As of 31 December 2020 and 2019, term loan 2 facility balance amounted to Rp 3,562,836,676 and Rp 1,869,629,362.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan bagi karyawannya yang mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 8 Maret 2021 dan 27 Februari 2020.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 517 orang untuk tahun 2020 dan 576 orang untuk tahun 2019.

Rekonsiliasi liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Nilai kini liabilitas	74.963.582.617	84.054.498.625	Present value of benefits obligation
Nilai wajar aset program	(2.607.920.040)	(4.834.994.335)	Fair value of plan assets
Status pendanaan	<u>72.355.662.577</u>	<u>79.219.504.290</u>	Funding status

Analisa atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Saldo awal tahun	79.219.504.290	80.564.075.145	Balance at beginning of the year
Pembayaran manfaat bukan dari aset program	(333.926.060)	(1.061.216.250)	Benefit payments not from the plan asset
Pembayaran kontribusi	(5.374.265.125)	(10.362.681.365)	Contributions
Pengukuran kembali	(11.817.264.441)	(1.924.456.188)	Remeasurements
Penyisihan imbalan kerja karyawan diakui selama tahun berjalan	<u>10.661.613.913</u>	<u>12.003.782.948</u>	Provision for employee benefits recognized during the year
Saldo akhir tahun	<u>72.355.662.577</u>	<u>79.219.504.290</u>	Balance at the end of the year

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides benefits for employee who reach the retirement age of 55 years based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003.

The calculation of employee benefits liability as of 31 December 2020 and 2019 are based on calculations performed by an independent actuary, PT Dian Artha Tama based on its report dated 8 March 2021 and 27 February 2020 and, respectively.

Total employees eligible for employee benefits totaled to 517 in 2020 and 576 in 2019.

Reconciliation of the estimated liabilities for employee benefits are as follows:

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban jasa kini	4.785.230.010	5.397.528.785	Current service cost
Beban bunga	6.238.141.919	6.815.478.596	Interest cost
Penghasilan bunga	(361.758.016)	(209.224.433)	Interest income
Neto (Catatan 24)	<u>10.661.613.913</u>	<u>12.003.782.948</u>	Net (Note 24)

Keuntungan aktuarial yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penyesuaian pengalaman	(16.219.107.417)	5.923.446.804	Experience adjustments
Asumsi keuangan	4.279.843.522	3.968.156.372	Financial assumptions
Tingkat pengembalian aset program	148.594.546	30.834.244	Return on plan assets
Asumsi demografi	(26.595.092)	-	Demographic assumptions
Total	<u>(11.817.264.441)</u>	<u>(1.924.456.188)</u>	Total

Perubahan nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Saldo awal tahun	4.834.994.335	2.551.517.487	Balance at beginning of the year
Pembayaran kontribusi	5.374.265.125	10.362.681.365	Contributions
Pembayaran manfaat dari aset program	(7.814.502.890)	(8.257.594.706)	Benefit payments from the plan asset
Penghasilan bunga	361.758.016	209.224.433	Interest income
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Tingkat pengembalian aset program	(148.594.546)	(30.834.244)	Return on plan assets
Saldo akhir tahun	<u>2.607.920.040</u>	<u>4.834.994.335</u>	Balance at end of the year
Tingkat pengembalian actual aset program	<u>213.163.470</u>	<u>178.390.189</u>	Actual return on plan assets

Tingkat pengembalian dari aset berdasarkan harapan Grup bahwa aset tersebut akan menghasilkan setidaknya sama dengan tingkat bebas risiko untuk periode yang berlaku dimana utang tersebut harus diselesaikan.

The expected return on plan assets is based on the Group's expectation that assets will yield at least equal to the risk-free rate for the applicable period over which the obligation is to be settled.

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

Provision for employee benefits for the years ended 31 December 2020 and 2019 are presented as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statements of profit loss and other comprehensive income, with details as follows:

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

Kategori utama aset program sebagai presentase nilai wajar aset program tersebut pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 0</u>
Kas dan investasi jangka pendek lainnya	100,00%
Sekuritas	0,00%

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris pada tahun 2020 dan 2019, antara lain:

	<u>2 0 2 0</u>
Tingkat mortalita	TMI - 2019
Tingkat diskonto	6,40 - 6,80%
Tingkat kenaikan cacat	0,02% p.a.
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,00%
Umur pensiun	55 - 56 tahun/years
Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti	11,02 - 15,04 tahun/years

Sensitivitas kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

<u>2 0 2 0</u>	Penjelasan kemungkinan perubahan/ <i>Reasonable possible change</i>	<u>Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation</u>		<u>2 0 2 0</u>
<u>Asumsi aktuarial</u>		<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	<u>Actuarial assumptions</u>
Tingkat <i>discount</i>	(+/- 1,00%) (4.398.725.913)	4.942.469.193	<i>Discount rate</i>
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	4.493.946.578 (4.083.527.435)	<i>Growth in future salaries</i>

<u>2 0 1 9</u>	Penjelasan kemungkinan perubahan/ <i>Reasonable possible change</i>	<u>Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation</u>		<u>2 0 1 9</u>
<u>Asumsi aktuarial</u>		<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	<u>Actuarial assumptions</u>
Tingkat <i>discount</i>	(+/- 1,00%) (5.057.284.199)	5.670.355.311	<i>Discount rate</i>
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	5.621.702.898 (5.099.981.381)	<i>Growth in future salaries</i>

Tabel dibawah adalah analisa jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

Shown below is the maturity analysis of the discounted benefit payments as of 31 December 2020 and 2019:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Dalam 12 bulan berikutnya	9.716.313.157	10.727.425.893	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 2 dan 5 tahun	23.756.666.289	23.895.363.737	<i>Between 2 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun	41.490.603.171	49.431.708.995	<i>Between 5 and 10 years</i>
T o t a l	<u>74.963.582.617</u>	<u>84.054.498.625</u>	T o t a l

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
PT Marthana Megahayu Inti	714.999.990	66,82	71.499.999.000
PT Beringin Wulanki Ayu	5.153.505	0,48	515.350.500
PT Marthana Megahayu Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	4.775.005	0,45	477.500.500
	344.187.000	32,17	34.418.700.000
<u>Pengurus Perusahaan</u>			
Bryan David Emil	422.000	0,04	42.200.000
Samuel Eduard Pranata	257.500	0,02	25.750.000
Kunto Widarto	150.000	0,01	15.000.000
Iwan Herwanto	55.000	0,01	5.500.000
T o t a l	1.070.000.000	100,00	107.000.000.000

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

<u>Shareholders</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
PT Marthana Megahayu Inti	71.499.999.000
PT Beringin Wulanki Ayu	515.350.500
PT Marthana Megahayu Public (with ownership interest of less than 5% each)	477.500.500
	34.418.700.000
<u>The Company's Management</u>	
Bryan David Emil	42.200.000
Samuel Eduard Pranata	25.750.000
Kunto Widarto	15.000.000
Iwan Herwanto	5.500.000
T o t a l	107.000.000.000

18. AGIO SAHAM

Saldo agio saham sebesar Rp 214.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, merupakan jumlah agio setelah dikurangi dengan biaya emisi sebesar Rp 12.700.000.000 dalam penawaran umum saham perdana Perusahaan.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance of additional paid-in capital in excess of par value amounting to Rp 214,500,000,000 as of 31 December 2020 and 2019 represents paid in capital in excess of par value from after deducting share issuance cost from the Company's initial public offering of Rp 12,700,000,000.

19. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan statutori sebesar minimum 20% dari saham Perusahaan yang diterbitkan dan disetor. Guna memenuhi persyaratan perundang-undangan, Perusahaan telah menentukan penggunaan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 4.500.000.000.

19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Limited Liability Law No. 40 Year 2007, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. In order to comply with the requirements of the Law, the Company has appropriated retained earnings as of 31 December 2020 and 2019 amounting to Rp 5,000,000,000 and Rp 4,500,000,000, respectively.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 1c).

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020/
31 December 2020

Entitas anak/ Subsidiary	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Laba (rugi)/ Profit and (loss)	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Pada akhir tahun/ At end of the year
PT Cedefindo	866.662	110.993	(12.144)	965.511

31 Desember 2019/
31 December 2019

Entitas anak/ Subsidiary	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Laba (rugi)/ Profit and (loss)	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Pada akhir tahun/ At end of the year
PT Cedefindo	766.319	61.556	38.787	866.662

20. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Company (Note 1c).

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

21. PENJUALAN NETO

	2020	2019
Kosmetik	299.941.227.960	629.537.105.144
J a m u	2.557.012.198	3.310.974.743
Lain-lain	134.399.795.593	137.609.826.867
T o t a l	436.898.035.751	770.457.906.754
Diskon penjualan	(75.501.364.981)	(160.110.168.737)
Retur penjualan	(64.180.361.559)	(72.780.132.920)
N e t o	297.216.309.211	537.567.605.097

Penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 158.337.826.309 dan Rp 459.391.476.950 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 28).

21. NET SALES

	2020	2019
Kosmetik	299.941.227.960	629.537.105.144
J a m u	2.557.012.198	3.310.974.743
Lain-lain	134.399.795.593	137.609.826.867
T o t a l	436.898.035.751	770.457.906.754
Diskon penjualan	(75.501.364.981)	(160.110.168.737)
Retur penjualan	(64.180.361.559)	(72.780.132.920)
N e t	297.216.309.211	537.567.605.097

Sales to related parties amounted to Rp 158,337,826,309 and Rp 459,391,476,950 for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively (Note 28).

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN	2020	2019	
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	118.950.068.559	186.189.075.221	Raw and packaging materials used
Tenaga kerja langsung	24.788.075.639	25.436.656.527	Direct labor
Penyusutan (Catatan 8)	11.718.801.712	12.911.708.404	Depreciation (Note 8)
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 9)	593.950.732	-	Amortization of right-of-use assets (Note 9)
Beban pabrikasi	46.793.215.602	46.339.269.283	Factory overhead
Total biaya pabrik	202.844.112.244	270.876.709.435	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses awal	7.539.529.233	6.960.170.125	Beginning work-in-process inventories
Total biaya yang dimasukkan ke dalam biaya produksi	210.383.641.477	277.836.879.560	Total cost of goods placed into production
Persediaan barang dalam proses akhir (Catatan 7)	(2.835.266.673)	(7.539.529.233)	Ending work-in-process inventories (Note 7)
Total beban barang manufaktur	207.548.374.804	270.297.350.327	Total cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi awal	22.918.149.201	20.256.734.103	Beginning finished goods inventories
Pembelian	15.365.471.899	47.610.173.548	Purchases
Total beban barang siap jual	245.831.995.904	338.164.257.978	Total cost of goods available-for-sale
Persediaan barang jadi akhir (Catatan 7)	(28.125.350.258)	(22.918.149.201)	Ending finished goods inventories (Note 7)
Barang promosi dan lain-lain	(20.164.650.873)	(10.005.229.999)	Promotional expenses and others
T o t a l	197.541.994.773	305.240.878.778	T o t a l
Pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 69.395.377.448 dan Rp 106.071.565.144 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 28).			Purchases from related parties amounted to Rp 69,395,377,448 and Rp 106,071,565,144 for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively (Note 28).
23. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN	2020	2019	
Iklan dan promosi	77.563.963.776	63.231.717.523	Advertising and promotions
Beban penjualan			Selling expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	49.858.368.165	75.846.180.554	Salaries, wages and employee benefits
Pemusnahan persediaan	10.961.324.228	5.011.706.897	Writedown of inventories
Sewa	8.020.823.806	12.446.807.586	Rent
Royalti dan jasa manajemen (Catatan 28)	7.767.467.707	18.057.294.927	Royalties and management service fees (Note 28)
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 9)	7.075.001.631	-	Amortization of right-of-use assets (Note 9)
Amortisasi merek (Catatan 10)	2.900.000.000	2.900.000.000	Trademark amortization (Note 10)
Penyusutan (Catatan 8)	2.515.982.013	5.012.479.400	Depreciation (Note 8)
Perjalanan dinas	1.353.143.842	1.092.352.912	Traveling
Kantor	565.488.922	1.945.801.739	Office
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.673.791.312	3.546.782.485	Others (each below Rp 1 billion)
T o t a l	170.255.355.402	189.091.124.023	T o t a l

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	2020	2019	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	53.806.014.172	56.738.513.603	Salaries, wages and employee benefits
Perijinan dan pajak	14.275.235.125	18.320.622.169	Licenses and taxes
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	10.661.613.913	12.003.782.948	Provision for employee benefits (Note 16)
Penyusutan (Catatan 8)	4.142.960.143	4.755.176.351	Depreciation (Note 8)
Jasa profesional dan manajemen Kantor	2.838.026.282	2.474.497.482	Professional and management fee
Hubungan masyarakat	2.656.526.027	3.071.586.852	Office
Utilitas	2.094.394.674	4.752.574.250	Public relations
Perlengkapan	1.188.985.053	1.476.628.306	Utilities
Amortisasi aset hak guna (Catatan 9)	1.013.832.230	-	Office supplies
Komunikasi	819.481.022	1.244.490.251	Amortization of right-of-use assets (Note 9)
Perjalanan dinas	302.948.504	1.501.131.369	Communication
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	6.918.364.370	4.780.940.746	Traveling
			Others (each below Rp 1 billion)
Total	101.732.251.632	112.216.399.677	Total

25. PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan masing-masing sebesar Rp 31.456.631 dan Rp 44.959.458 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan penghasilan bunga jasa giro dan deposito berjangka serta pendapatan keuangan lainnya.

25. FINANCE INCOME

Finance income amounting to Rp 31,456,631 and Rp 44,959,458 for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively, represent interest income on bank accounts and time deposits and other financial income.

26. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp 21.277.269.462 dan Rp 20.433.763.651 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan beban bunga pinjaman jangka pendek, utang bank jangka panjang dan beban bunga liabilitas sewa.

26. FINANCE COSTS

Finance costs amounting to Rp 21,277,269,462 and Rp 20,433,763,651 for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively, represent interest expense on short-term bank loans, long-term bank loans and lease liabilities.

27. RUGI PER SAHAM DASAR

	2020	2019
Rugi neto untuk yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(192.339.127.006)	(66.945.955.666)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.070.000.000	1.070.000.000
Rugi per saham dasar	(189,92)	(62,57)

27. BASIC LOSS PER SHARE

Net loss attributable to owners of the parent company

Weighted average number of outstanding shares

Basic loss per share

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN
PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian, royalti dan transaksi keuangan lainnya.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

28. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions with related parties consisting of sales, purchases, royalty and other financial transactions.

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT SAI Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang non-usaha, penjualan, dan pembelian / <i>Trade receivable, non-trade receivable, non-trade payable, sales and purchases</i>
PT Martha Beauty Gallery	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang non-usaha, penjualan dan pembelian/ <i>Trade receivable, non-trade receivable, non-trade payable, sales and purchases</i>
PT Kreasiboga Primatama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, utang non-usaha dan pembelian/ <i>Trade receivable, non-trade payable and purchases</i>
PT Creative Style Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang non-usaha, penjualan dan pembelian/ <i>Trade receivable, non-trade receivable, other payable, sales and purchases</i>
PT Cantika Puspa Pesona	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang non-usaha, pembelian dan penjualan/ <i>Trade receivable, non-trade receivables, non-trade payables, purchases and sales</i>
PT Sinergi Global Servis	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang non usaha, utang non-usaha dan pembelian/ <i>Trade receivable, non-trade receivable, non-trade payable and purchases</i>
Ibu Martha Tilaar/ <i>Mrs. Martha Tilaar</i>	Personil manajemen kunci Grup/ <i>Key management personnel of the Group</i>	Piutang usaha, utang non-usaha, beban yang masih harus dibayar, penjualan dan royalti/ <i>Trade receivable, non-trade payable, accrued expense, sales and royalties</i>
Ibu Ratna Handana/ <i>Mrs. Ratna Handana</i>	Personel manajemen kunci Grup/ <i>Key management personnel of the Group</i>	Piutang usaha, utang non-usaha, beban yang masih harus dibayar dan royalti/ <i>Trade receivable, non-trade payable, accrued expense and royalties</i>

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)

28. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	31 Desember 2020/ <u>31 December 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>31 December 2019</u>	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Piutang usaha			Trade receivables
PT SAI Indonesia	46.432.893.726	163.512.753.293	PT SAI Indonesia
PT Cantika Puspa Pesona	632.642.010	203.559.624	PT Cantika Puspa Pesona
PT Martha Beauty Gallery	62.294.909	141.418.593	PT Martha Beauty Gallery
PT Creative Style Mandiri	20.739.878	-	PT Creative Style Mandiri
PT Kreasi Bogaprimatama	2.312.008	-	PT Kreasi Bogaprimatama
PT Sinergi Global Servis	1.678.092	-	PT Sinergi Global Servis
Ibu Martha Tilaar	-	43.638.126	Mrs. Martha Tilaar
Ibu Ratna Handana	-	5.660.958	Mrs. Ratna Handana
Total (Catatan 5)	<u>47.152.560.623</u>	<u>163.907.030.594</u>	Total (Note 5)
Persentase terhadap total aset konsolidasian (%)	<u>4,80</u>	<u>27,89</u>	Percentage to total consolidated assets (%)
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
PT Martha Beauty Gallery	539.480.648	-	PT Martha Beauty Gallery
PT SAI Indonesia	155.308.503	286.223.607	PT SAI Indonesia
PT Eastern Beauty Pelago	46.468.422	-	PT Eastern Beauty Pelago
PT Cantika Puspa Pesona	28.740.623	-	PT Cantika Puspa Pesona
PT Sinergi Global Servis	6.579.266	-	PT Sinergi Global Servis
PT Creative Style Mandiri	-	28.740.623	PT Creative Style Mandiri
T o t a l	<u>776.577.462</u>	<u>314.964.230</u>	T o t a l
Persentase terhadap total aset konsolidasian (%)	<u>0,08</u>	<u>0,05</u>	Percentage to total consolidated assets (%)
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u>Current Liabilities</u>
Utang non-usaha			Non-trade payables
PT Kreasiboga Primatama	6.449.476.330	2.691.029.923	PT Kreasiboga Primatama
PT Sinergi Global Servis	4.231.188.659	4.347.147.418	PT Sinergi Global Servis
Ibu Martha Tilaar	2.251.635.132	1.932.195.637	Mrs. Martha Tilaar
PT Creative Style Mandiri	1.882.371.797	580.320.000	PT Creative Style Mandiri
Ibu Ratna Handana	1.501.621.800	1.394.504.002	Mrs. Ratna Handana
PT SAI Indonesia	183.122.700	-	PT SAI Indonesia
PT Martha Beauty Gallery	4.407.000	28.833.200	PT Martha Beauty Gallery
PT Cantika Puspa Pesona	3.632.500	-	PT Cantika Puspa Pesona
T o t a l	<u>16.507.455.918</u>	<u>10.974.030.180</u>	T o t a l
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%)	<u>4,20</u>	<u>3,11</u>	Percentage to total consolidated liabilities (%)
Beban masih harus dibayar			Accrued expenses
Ibu Martha Tilaar	1.619.430.997	1.161.958.919	Mrs. Martha Tilaar
Ibu Ratna Handana	1.079.352.816	774.634.533	Mrs. Ratna Handana
Total (Catatan 13)	<u>2.698.783.813</u>	<u>1.936.593.452</u>	Total (Note 13)
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%)	<u>0,69</u>	<u>0,55</u>	Percentage to total consolidated liabilities (%)

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)

28. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	2 0 2 0	2 0 1 9	
Penjualan			<u>Sales</u>
PT SAI Indonesia	157.116.842.898	457.860.788.571	PT SAI Indonesia
PT Cantika Puspa Pesona	709.733.082	1.527.451.779	PT Cantika Puspa Pesona
PT Creative Style Mandiri	163.948.140	-	PT Creative Style Mandiri
PT Martha Beauty Gallery	152.290.781	-	PT Martha Beauty Gallery
PT Sinergi Global Servis	114.546.409	3.236.600	PT Sinergi Global Servis
Ibu Martha Tilaar	80.465.000	-	Mrs. Martha Tilaar
Total (Catatan 21)	158.337.826.310	459.391.476.950	Total (Note 21)
Persentase terhadap total penjualan konsolidasian (%)	53,27	85,46	Percentage to total consolidated sales (%)
Pembelian			<u>Purchases</u>
PT Sinergis Global Servis	27.784.086.784	47.789.716.632	PT Sinergis Global Servis
PT SAI Indonesia	17.022.276.032	25.078.668.561	PT SAI Indonesia
PT Kreasiboga Primatama	16.139.034.249	22.714.784.369	PT Kreasiboga Primatama
PT Creative Style Mandiri	7.876.306.047	7.983.172.572	PT Creative Style Mandiri
PT Martha Beauty Gallery	364.442.500	1.852.258.804	PT Martha Beauty Gallery
PT Cantika Puspa Pesona	209.231.836	652.964.206	PT Cantika Puspa Pesona
Total (Catatan 22)	69.395.377.448	106.071.565.144	Total (Note 22)
Persentase terhadap total beban pokok penjualan konsolidasian (%)	35,13	34,73	Percentage to total consolidated cost of sales (%)
Beban Royalti			<u>Royalty Expenses</u>
Ibu Martha Tilaar	1.621.889.936	4.268.730.717	Mrs. Martha Tilaar
Ibu Ratna Handana	1.081.259.957	2.845.820.478	Mrs. Ratna Handana
Total (Catatan 23)	2.703.149.893	7.114.551.195	Total (Note 23)
Persentase terhadap total beban operasional konsolidasian (%)	0,99	3,76	Percentage to total consolidated operating expenses (%)

Kompensasi Manajemen Kunci

Manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan yang tercantum pada Catatan 1.

Key Management Personnel Compensation

Key management personnel are those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company, including the Board of Commissioners and Directors of the Company listed in Note 1.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Kompensasi Manajemen Kunci (Lanjutan)

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan personil manajemen kunci lainnya pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	Total	
2020					2020
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	4.235.967.399	7.155.365.724	4.339.511.061	15.730.844.184	Salary and other short- term employee benefits
Penyisihan kewajiban manfaat pasti	-	-	1.856.652.498	1.856.652.498	Provision for defined benefit obligations
Total	4.235.967.399	7.155.365.724	6.196.163.559	17.587.496.682	Total
2019					2019
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	4.576.288.583	9.041.783.903	4.999.356.753	18.617.429.239	Salary and other short- term employee benefits
Penyisihan kewajiban manfaat pasti	-	-	2.415.997.205	2.415.997.205	Provision for defined benefit obligations
Total	4.576.288.583	9.041.783.903	7.415.353.958	21.033.426.444	Total

29. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Primer

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Grup diklasifikasikan menjadi 2 (dua): segmen usaha, yaitu perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika.

29. SEGMENT INFORMATION

a. Primary Segment

For management purposes, the Group's business activities are categorized into 2 (two): trading of traditional herbal (jamu) and cosmetic products.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Segmen Primer (Lanjutan)

a. Primary Segment (Continued)

Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah
sebagai berikut:

Information regarding these the Group's business
segments are as follows:

	2020				Total	
	Kosmetika/ Cosmetics	J a m u/ Herbal	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination		
Penjualan	190.944.173.229	1.789.908.078	133.571.388.537	(28.561.709.072)	297.743.760.772	S a l e s Segment (expense) results
Hasil (beban) segmen	(174.624.420.026)	(1.628.816.351)	8.086.012.545	-	(168.167.223.832)	
Beban keuangan					(21.277.269.462)	Finance costs
Pendapatan keuangan					31.456.631	Finance income
Rugi sebelum pajak penghasilan					189.413.036.663	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan					13.801.895.089	Income tax benefit
Rugi bersih					(203.214.931.752)	Net loss
A s e t						A s s e t s
Aset segmen	637.742.825.809	3.483.795.667	22.665.464.963	-	663.892.086.439	Segment assets
Aset grup yang tidak dapat dialokasikan					318.990.599.778	Unallocated group assets
Total Aset					982.882.686.217	Total Assets
	2019				Total	
	Kosmetika/ Cosmetics	J a m u/ Herbal	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination		
Penjualan	441.997.991.467	2.317.690.873	137.449.823.337	(44.197.900.580)	537.567.605.097	S a l e s Segment (expense) results
Hasil (beban) segmen	(73.100.877.420)	(434.480.729)	5.661.124.061	-	(67.874.234.088)	
Beban keuangan					(20.433.763.651)	Finance costs
Pendapatan keuangan					44.959.458	Finance income
Rugi sebelum pajak penghasilan					(88.263.038.281)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan					21.317.144.171	Income tax benefit
Rugi bersih					(66.945.894.110)	Net loss
A s e t						A s s e t s
Aset segmen	102.460.435.474	4.314.151.940	24.689.378.830	-	131.463.966.244	Segment assets
Aset grup yang tidak dapat dialokasikan					459.599.961.793	Unallocated group assets
Total Aset					591.063.928.037	Total Assets

b. Segmen Geografis

b. Geographical Segment

Informasi mengenai segmen geografis Grup adalah
sebagai berikut:

Information regarding these the Group's business
segments are as follows:

	2020			Total	
	Dalam negeri/ Domestics	Luar negeri/ International	Eliminasi/ Elimination		
Penjualan	313.671.485.140	12.633.984.704	(28.561.709.072)	297.743.760.772	S a l e s

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

b. Segmen Geografis

	2019			Sales
	Dalam negeri/ Domestics	Luar negeri/ International	Eliminasi/ Elimination	
Penjualan	573.852.796.690	7.912.708.987	(44.197.900.580)	537.567.605.097

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

- a. Pada tanggal 2 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT SAI Indonesia, dimana PT SAI Indonesia ditempatkan sebagai distributor produk-produk kosmetika dan jamu seperti Sari Ayu Martha Tilaar, Sari Ayu Martha Tilaar Hair Care, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar, Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar, Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Cempaka Cosmetics, Mirabella Cosmetics dan Dermacos. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 2 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Desember 2008. Perjanjian ini mengalami beberapa kali perpanjangan terakhir dari tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2022. Perjanjian ini diamandemen pada tanggal 1 Agustus 2020, dimana Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Solusi Martha Tilaar and Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar sudah tidak termasuk ke dalam daftar produk yang akan didistribusikan.
- b. Perjanjian lisensi dengan Ibu Martha Tilaar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan addendum perjanjian lisensi tanggal 25 April 2005 yaitu antara Ibu Martha Tilaar dengan Perusahaan dimana sebelumnya Ibu Martha Tilaar mengadakan perjanjian dengan PT Tiara Permata Sari (TPS). Addendum ini dilaksanakan karena pada tanggal 3 Januari 2005, TPS bergabung dengan Perusahaan (penerima lisensi) berdasarkan Akta Penggabungan No. 1, dari Kasir, S.H., Notaris di Jakarta. Penggabungan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah memperoleh Pengesahan/ Penerimaan Akta Perubahan anggaran dasar Perusahaan No. C.0917 HT.01.04. TH.2005 tanggal 5 April 2005, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.38 tanggal 13 Mei 2005, Tambahan No. 421.

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Geographical Segment

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Company

- a. On 2 January 2006, the Company entered into an agreement with PT SAI Indonesia, wherein PT SAI Indonesia was appointed as a distributor of cosmetic products and herbal products such as Sari Ayu Martha Tilaar, Sari Ayu Martha Tilaar Hair Care, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar, Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar, Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Cempaka Cosmetic, Mirabella Cosmetics and Dermacos. This agreement was valid for 2 (two) years from 2 January 2006 to 31 December 2008. This agreement has been extended several times the latest effective from 1 January 2020 until 31 December 2022. The agreement was amended on 1 August 2020, wherein Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Solusi Martha Tilaar and Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar are no longer included in the list of products for distribution.
- b. The license agreement with Mrs. Martha Tilaar has been amended several times, most recently with the license agreement addendum dated 25 April 2005, between Mrs. Martha Tilaar with the Company whereby previously Mrs. Martha Tilaar entered into an agreement with PT Tiara Permata Sari (TPS). Addendum was made because on 3 January 2005, TPS merged with the Company (the licensee) pursuant to the Merger Deed No. 1, from Kasir, S.H, Notary in Jakarta. This merger has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia and has obtained a Certification/ Receipt of Report of Amendments Republic No. C.0917 HT.01.04. TH.2005 dated 5 April 2005, which was published in the State Gazette No. 38 dated 13 May 2005, Supplement No. 421.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

Karena hal tersebut di atas maka penerima lisensi yang semula TPS beralih kepada Perusahaan, serta segala hak dan liabilitas penerima lisensi dalam perjanjian menjadi hak dan liabilitas Perusahaan.

Due to the above-mentioned changes, the original licensee TPS transferred the license to the Company, including all the rights and obligations of the licensee in the agreement and will become the rights and obligations of the Company.

Perjanjian royalti di atas mengalami perubahan lagi dengan terbitnya perjanjian tanggal 1 Januari 2010 yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010 dan berakhir pada tanggal 1 Januari 2028 dengan rincian sebagai berikut:

The royalty agreement was amended again with the publication of the agreement dated 1 January 2010 effective from 1 January 2010 and will expire on 1 January 2028 with details as follows:

1. Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu Martha Tilaar untuk penggunaan merek, nama dan logo Martha Tilaar (untuk produk dengan merek: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colour, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merek-merek yang akan dikembangkan di kemudian hari) dengan tarif royalti sebesar 0,367% dari penjualan bersih.
 2. Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu Martha Tilaar dan Ibu Ratna Handana, S.H., untuk penggunaan merek Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merek-merek yang akan dikembangkan di kemudian hari dengan proporsi 51% milik Ibu Martha Tilaar dan 49% milik Ibu Ratna Handana, S.H. dengan tarif royalti sebesar 1,633% dari penjualan bersih.
 - c. Pada tanggal 7 Desember 2019, Perusahaan mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana Perusahaan akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam *cleaning service*, *laundry*, produksi, pengemasan, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 36).
1. Royalty agreement between the Company and Mrs. Martha Tilaar for the use of trademarks, names and Martha Tilaar logos (for products with trademarks: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colour, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the trademarks that will be developed at a later date) with a royalty rate of 0.367% of net sales.
 2. Royalty agreement between the Company and Mrs. Martha Tilaar and Mrs. Ratna Handana, S.H., for the use of trademarks Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the trademarks that will be developed at a later date, with the proportion of 51% for Mrs. Martha Tilaar and 49% for Mrs. Ratna Handana, S.H. with a royalty rate of 1.633% of net sales.
 - c. On 7 December 2019, the Company entered into manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby the Company will use the services of PT Kreasiboga Primatama in providing labor services in cleaning, laundry, production, packaging and general administrative areas. The contract is valid from 1 January 2020 until 31 December 2020 (Note 36).

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)

Entitas anak

Pada tanggal 7 Desember 2019, PT Cedefindo mengadakan perpanjangan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana PT Cedefindo akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam pengemasan, supir, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 36).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)

Subsidiaries

On 7 December 2019, PT Cedefindo entered into extension of manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby PT Cedefindo will use the services of PT Kreasiboga Primatama in providing labor services in packaging, driver and general administrative areas. The contract is valid from 1 January 2020 until 31 December 2020 (Note 36).

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset, atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang non-usaha, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang non-usaha dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai wajar atas liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga untuk deposito dan pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset dan liabilitas keuangan Grup:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>
A S E T	
Aset keuangan	
Kas dan bank	2.199.931.138
Piutang usaha	67.741.431.604
Aset keuangan lancar lainnya	2.134.399.476
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	776.577.462
Aset keuangan tidak lancar lainnya	<u>3.237.391.750</u>
T o t a l	<u>76.089.731.430</u>

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants.

The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Group's financial instruments:

1. Cash on hand and in banks, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables, other non-current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other short-term financial liabilities, non-trade payables and accrued expenses approach their carrying value due to short-term nature.
2. The fair value of lease liabilities and long-term bank loans were estimated by discounting future cash flows using current interest rate for deposit and loan, which require similar credit risks and maturity period.

The following table represents fair value, which is approaching carrying value of the financial assets and liabilities of the Group:

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
A S S E T S		
Financial assets		
	2.637.369.506	Cash on hand and in banks
	180.920.402.107	Trade receivables
	1.569.710.175	Other current financial assets
	314.964.230	Non-trade receivables - Related parties
	<u>2.603.352.067</u>	Other non-current financial assets
T o t a l	<u>188.045.798.085</u>	T o t a l

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset dan liabilitas keuangan Grup: (Lanjutan)

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	156.810.838.912	152.312.953.748	Short-term bank loans
Utang usaha	49.081.933.007	42.983.708.016	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	19.585.229.925	11.065.426.443	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha - Pihak berelasi	16.507.455.918	10.974.030.180	Non-trade payables - Related parties
Beban masih harus dibayar	23.621.491.286	13.904.500.439	Accrued expenses
Liabilitas sewa	12.705.904.934	8.502.268.775	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	25.920.849.786	26.109.539.779	Long-term bank loans
T o t a l	304.233.703.768	265.852.427.380	T o t a l

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan Tinjauan

Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Grup. Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Grup dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

a. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolaan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Introduction and Overview

The Directors have overall responsibility for setting and overseeing the risk management framework. The Directors have set a financial function that is responsible for developing and monitoring the Group's risk management policy. The internal audit function, on the other hand, has the responsibility to monitor compliance with risk management policies and procedures and to review the adequacy of risk management framework related to the risks faced by the Group by providing a report to the Directors.

a. Credit Risk

The Group's exposure to credit risk arises primarily from managing trade receivables. The Group monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectibility.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada 31 Desember 2020 dan 2019.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 December 2020 and 2019.

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
B a n k	2.085.812.038	2.302.991.721	Cash in banks
Piutang usaha	67.741.431.604	180.920.402.107	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	2.134.399.476	1.569.710.175	Other current financial assets
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	776.577.462	314.964.230	Non-trade receivables - Related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.237.391.750	2.603.352.067	Other non-current financial assets
T o t a l	75.975.612.330	187.711.420.300	T o t a l

Terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Grup, yaitu piutang usaha terhadap PT SAI Indonesia.

There are significant concentrations of credit risks within the Group, which are its trade receivables to PT SAI Indonesia.

Analisis aging aset keuangan Grup adalah sebagai berikut:

Aging analyses of the Group's financial assets are as follows:

	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor Impaired	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				T o t a l	31 December 2020
		<30 Days	31-60 Days	61-90 Days	>91 Days		
Biaya perolehan diamortisasi							Amortized cost
B a n k	2.085.812.038	-	-	-	-	2.085.812.038	Cash in banks
Piutang usaha	55.523.367.728	6.941.171.702	2.082.759.057	508.851.531	2.685.281.586	67.741.431.604	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	2.134.399.476	-	-	-	-	2.134.399.476	Other current financial assets
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	776.577.462	-	-	-	-	776.577.462	Non-trade receivables - Related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.237.391.750	-	-	-	-	3.237.391.750	Other non-current financial assets
T o t a l	63.757.548.517	6.941.171.702	2.082.759.057	508.851.531	2.685.281.523	75.975.612.330	T o t a l

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

31 Desember 2019	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor Impaired	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				T o t a l	31 December 2019
		<30 Days	31-60 Days	61-90 Days	>91 Days		
Biaya perolehan diamortisasi							Amortized cost
B a n k	2.302.991.721	-	-	-	-	2.302.991.721	Cash in banks
Piutang usaha	139.144.977.956	30.545.478.969	5.286.233.597	4.958.103.349	985.608.236	180.920.402.107	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	1.569.710.175	-	-	-	-	1.569.710.175	Other current financial assets
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	314.964.230	-	-	-	-	314.964.230	Non-trade receivables - Related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.603.352.067	-	-	-	-	2.603.352.067	Other non-current financial assets
T o t a l	145.935.996.149	30.545.478.969	5.286.233.597	4.958.103.349	985.608.236	187.711.420.300	T o t a l

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

Below is the classification of Group's financial assets that are neither past due nor impaired.

31 Desember 2020	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Tingkat di bawah standar/ Substandard Grade	31 December 2020
B a n k	2.085.812.038	-	-	Cash in banks
Piutang usaha	-	67.741.431.604	-	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	500.000.000	1.634.399.476	-	Other current financial assets
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	-	776.577.462	-	Non-trade receivables - Related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	3.237.391.750	-	Other non-current financial assets
T o t a l	2.585.812.038	73.389.800.292		T o t a l

31 Desember 2019	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Tingkat di bawah standar/ Substandard Grade	31 December 2019
B a n k	2.302.991.721	-	-	Cash in banks
Piutang usaha	-	139.144.977.956	-	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	500.000.000	1.069.710.175	-	Other current financial assets
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	-	314.964.230	-	Non-trade receivables - Related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	2.603.352.067	-	Other non-current financial assets
T o t a l	2.802.991.721	143.133.004.428		T o t a l

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Grup telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai tingkat atas karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Aset lainnya Grup keuangan yang dikategorikan berdasarkan pengalaman pengumpulan Grup dengan *counterparty*. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit *counterparty* yang berikut:

Tingkat	Keterangan
Tingkat atas	Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak usaha penaggihan.
Tingkat standar	Pihak lawan memiliki kemampuan untuk memenuhi liabilitasnya secara penuh.
Tingkat di bawah standar	Beberapa pengingat tindak lanjut yang dilakukan untuk memperoleh penyelesaian dari Pihak lawan.

b. Risiko Likuiditas

Eksposur Grup terhadap risiko likuiditas timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor proyeksi arus kas dan ketersediaan dana. Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

Group has assessed the credit quality of its cash as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Group's other financial assets are categorized based on Group's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties follows:

Grade	Description
High grade	Settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort.
Standard grade	Counterparties have the ability to satisfy its obligations in full.
Sub-standard grade	Some reminder follow-ups are performed to obtain settlement from the Counterparty.

b. Liquidity Risk

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from the placement of funds in excess of those used to support the business activities of the Group. The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities and continuously monitoring projected cash flows and availability of funds. The Group also implements prudent liquidity risk management to maintain sufficient cash balances arising from revenue collection, place the excess cash in low-risk financial instruments that provide adequate returns, and pay close attention to the reputation and credibility of financial institutions.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan berdasarkan Grup pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

The following table is a summary of the financial liabilities of the Group at the end of the reporting period based on undiscounted contractual payments before discounting:

<u>31 Desember 2020</u>	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2020</u>
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	156.810.838.912	-	156.810.838.912	Short-term bank loans
Utang usaha	49.081.933.007	-	49.081.933.007	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	19.585.229.925	-	19.585.229.925	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha - Pihak berelasi	16.507.455.918	-	16.507.455.918	Non-trade payables - Related parties
Beban masih harus dibayar	23.621.491.286	-	23.621.491.286	Accrued expenses
Liabilitas sewa*	7.248.602.788	5.457.302.146	12.705.904.934	Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang*	4.971.428.593	20.949.421.193	25.920.849.786	Long-term bank loans*
T o t a l	<u>277.826.980.428</u>	<u>26.406.723.339</u>	<u>304.233.703.767</u>	T o t a l

* Termasuk pembayaran bunga

*Including interest payments

<u>31 Desember 2019</u>	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2019</u>
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	152.312.953.748	-	152.312.953.748	Short-term bank loans
Utang usaha	42.983.708.016	-	42.983.708.016	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	11.065.426.443	-	11.065.426.443	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha - Pihak berelasi	10.974.030.180	-	10.974.030.180	Non-trade payables - Related parties
Beban masih harus dibayar	13.904.500.439	-	13.904.500.439	Accrued expenses
Liabilitas sewa*	5.115.459.704	4.644.502.426	9.759.962.130	Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang*	10.358.166.395	20.624.180.020	30.982.346.415	Long-term bank loans*
T o t a l	<u>246.714.244.925</u>	<u>25.268.682.446</u>	<u>271.982.927.371</u>	T o t a l

* Termasuk pembayaran bunga

*Including interest payments

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Grup memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio gear antara 78,36% - 33,27% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Grup memasukkan utang bank jangka pendek, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang, dikurangi kas dan bank. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup.

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Utang bank jangka pendek	156.810.838.912	152.312.953.748	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	12.705.904.934	8.502.268.775	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	<u>25.920.849.786</u>	<u>26.109.539.779</u>	Long-term bank loans
Sub-total	195.437.593.632	186.924.762.302	Sub-total
Dikurangi:			L e s s :
Kas dan bank	<u>2.199.931.138</u>	<u>2.637.369.506</u>	Cash on hand and in banks
Utang neto	193.237.662.494	184.287.392.796	Net debt
Total ekuitas	<u>589.859.359.467</u>	<u>235.171.201.739</u>	Total equity
Rasio gear	<u><u>33,27%</u></u>	<u><u>78,36%</u></u>	Gearing ratio

34. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

	<u>2 0 2 0</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2 0 1 9</u>
Akuisisi aset tetap melalui liabilitas sewa	619.000.000	9	6.983.120.000

Acquisition of property, plant and equipment through lease liabilities

35. PENYAJIAN KEMBALI

Seperti diungkapkan di Catatan 2K, Grup melakukan penerapan PSAK 73, "Sewa" dengan tanggal penerapan 1 Januari 2020 dan menerapkan aplikasi retrospektif modifikasian sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 73.

34. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

35. RESTATEMENT

As disclosed in Note 2K, the Group adopted PSAK 73, "Leases" with date of initial application of 1 January 2020 and applied the modified retrospective application in line with the transition provisions of PSAK 73.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENYAJIAN KEMBALI (Lanjutan)

Perbandingan angka-angka yang dilaporkan sebelumnya dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyajian kembali/ Restatement	Sesudah penyajian kembali/ After Restatement	
1 Januari 2020				
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Aset tetap	131.463.966.244 (13.385.319.986)	118.078.646.258	Property and equipment
Beban dibayar di muka	13.443.304.494 (7.167.313.166)	6.275.991.328	Prepaid expenses
Aset hak-guna	-	30.396.069.039	30.396.069.039	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	8.502.268.775	9.843.435.887	18.345.704.662	Lease liabilities

35. RESTATEMENT (Continued)

A comparison of the amounts as previously reported and as restated are as follows:

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Peraturan Pemerintah Baru

- a. Menteri Keuangan, melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 9 tahun 2021 tanggal 1 Februari 2021 sebagai pengganti Peraturan Menteri Keuangan No. 110 tahun 2020 tanggal 14 Agustus 2020, No. 86 tahun 2020 tanggal 16 Juli 2020 dan No. 44 tahun 2020 tanggal 27 April 2020 yang memberikan lima hal yang berkaitan dengan insentif pajak sebagai langkah dalam membantu pembayar pajak (WP) yang dipengaruhi oleh Penyakit Virus Corona yang mulai berlaku pada tanggal 2 Februari 2021. Lima insentif pajak terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018, Pajak Penghasilan Pasal 22 Impor, Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).
- b. Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2020, Grup melakukan perhitungan kewajiban imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 dikarenakan dasar perhitungan kewajiban imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja yang diberlakukan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

New Government Regulations

- a. The Minister of Finance, through Minister of Finance Regulation No. 9 of year 2021 dated 1 February 2021, as the replacement of Minister of Finance Regulation No. 110 of year 2020 dated 14 August 2020, No. 86 of 2020 dated 16 July 2020 and No. 44 of year 2020 dated 27 April 2020 which provides five matters relating to tax incentives as a step in assisting taxpayers (WP) affected by the Corona Virus Disease which began to be effective on 2 February 2021. Five tax incentives are related with Income Tax Article 21, Income Tax Final based on Government Regulation No. 23 Year 2018, Income Tax Article 22 Import, Income Tax Article 25 and Value Added Tax (VAT).
- b. In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to employee benefits obligations. However, as of 31 December 2020, the Group calculated the employee benefits obligation based on the law that was in effect before Job Creation Law, namely UU No. 13/2003 due to the fact that the basis of calculation for employee benefits obligations is further regulated on "Peraturan Pemerintah" (PP) No 35/2021 regarding Specific Time Work Agreements, Outsourcing, Working Time and Rest Periods, and Termination of Employment which was enacted on 2 February 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of this PP and assessing the effect on the Group's consolidated financial statements.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Perusahaan

Pada tanggal 7 Desember 2020, Perusahaan mengadakan perpanjangan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana Perusahaan akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam *cleaning service*, *laundry*, produksi, pengemasan, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 23 Januari 2021, berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu dari PT Bank Central Asia Tbk, fasilitas kredit lokal dan fasilitas *time loan revolving* diperpanjang sampai dengan 6 Agustus 2021.

Entitas anak

Pada tanggal 7 Desember 2020, PT Cedefindo mengadakan perpanjangan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana PT Cedefindo akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam pengemasan, supir, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

37. PERSIAPAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini selesai tanggal 30 Maret 2021.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

The Company

On 7 December 2020, the Company entered into extension of manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby the Company will use the services of PT Kreasiboga Primatama in providing labor services in *cleaning*, *laundry*, *production*, *packaging* and *general administrative areas*. The contract is valid from 1 January 2021 until 31 December 2021.

On 23 January 2021, based on Period Extension Notification Letter from PT Bank Central Asia Tbk, the local credit facility and revolving time loan facility has been extended until 6 August 2021.

Subsidiaries

On 7 December 2020, PT Cedefindo entered into extension of manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby PT Cedefindo will use the services of PT Kreasiboga Primatama in providing labor services in *packaging*, *driver* and *general administrative areas*. The contract is valid from 1 January 2021 until 31 December 2021.

37. THE PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation and completion of these consolidated financial statements that were completed on 30 March 2021.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00179/2.1068/AU.1/04/1619-2/1/III/2021
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020

No. : 00179/2.1068/AU.1/04/1619-2/1/III/2021
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2020

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Martina Berto Tbk
J a k a r t a

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Martina Berto Tbk
J a k a r t a*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Martina Berto Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Martina Berto Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Hedy, S.E., Ak., CA., CPA
NIAP AP. 1619/
License No. AP. 1619

30 Maret 2021 / 30 March 2021

CAT/yn



PT. MARTINA
BERTO *Tbk.*
MARTHA TILAAAR GROUP

LOCAL WISDOM, GO GLOBAL



www.martinaberto.co.id



Kantor Pusat/Head Office :

Jl. Pulo Kambing II No.1
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930 - Indonesia
Phone : (62-21) 460 3717
Fax : (62-21) 468 26316
Email : corpsecretary@martinaberto.co.id
www.martinaberto.co.id

Pabrik/Factory :

Jl. Pulo Kambing II No. 1
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930 - Indonesia
Phone : (62-21) 460 3717
Fax : (62-21) 468 26316

PT Cedefindo:

(Kantor/Office & Pabrik/Factory)
Jl. Raya Narogong KM 4
Kelurahan Bojong Bambu Rawalumbu,
Bekasi 17116
Phone : (62-21) 821 5710 / 820 4091
Fax : (62-21) 824 04589 / 8204 107